

• Martanti • Supraptiwi P.



Kreatif Berbahasa Indonesia

Untuk SMP dan MTs Kelas IX



3



PUSAT PERBUKUAN
Departemen Pendidikan Nasional

Kreatif Berbahasa **Indonesia** *Untuk SMP dan MTs Kelas IX*



PUSAT PERBUKUAN
Departemen Pendidikan Nasional

3

Hak Cipta pada Departemen Pendidikan Nasional
Dilindungi oleh Undang-undang

Kreatif Berbahasa Indonesia

Jilid 3 untuk SMP/MTs Kelas IX

Penyusun : **Martanti**
Supraptiwi P
Editor : **Sarwo Indah Ika Wigati**
Perancang Kulit : **Alfianto Subandi**
Perancang Tata Letak Isi : **Irawan Eka Praditty**
Layouter : **Wira**
Illustrator : **Joko Susanto**

410.7

MAR

k

MARTANTI

Kreatif Berbahasa Indonesia 3: untuk SMP dan MTs Kelas IX
/ penyusun Martanti, Supratiwi P ; editor, Sarwo Indah Ika Wigati
; ilustrator Joko Susanto. — Jakarta : Pusat Perbukuan,
Departemen Pendidikan Nasional, 2009.
viii, 224 hlm. : illus. ; 25 cm.

Bibliografi : hlm. 223-224

Indeks

ISBN : 978-979-068-658-8 (no jld lengkap)

ISBN : 978-979-068-661-8

1. Bahasa Indonesia-Studi dan Pengajaran I. Judul

II. Supratiwi P III. Sarwo Indah Ika Wigati IV. Joko Susanto

Hak Cipta Buku ini dibeli oleh Departemen
Pendidikan Nasional dari Penerbit CV. GEMA ILMU

Diterbitkan oleh Pusat Perbukuan Departemen
Pendidikan Nasional

Diperbanyak oleh ...

Kreatif Berbahasa Indonesia

Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Departemen Pendidikan Nasional, pada tahun 2009 telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (*website*) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 69 Tahun 2008 tanggal 7 November 2008.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Departemen Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Departemen Pendidikan Nasional ini, dapat diunduh (*down load*), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan bahwa buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Juni 2009
Kepala Pusat Perbukuan

Kata Pengantar

Buku *Kreatif Berbahasa Indonesia untuk SMP dan MTs* ini kami susun secara eksklusif untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan kamu dalam mengasah kemampuan berbahasa dan bersastra Indonesia.

Semua pembelajaran dalam buku ini, kami susun secara sistematis agar kamu dapat aktif dan kreatif dalam pembelajaran berbahasa dan bersastra Indonesia dengan pembelajaran yang tetap menyenangkan.

Buku ini disajikan dengan memperhatikan tujuan pembelajaran dan disampaikan secara komunikatif. Kami berharap, buku ini mampu membentuk kamu sebagai siswa yang cakap berbahasa dan bersastra Indonesia baik secara lisan maupun tertulis dengan mengintegrasikan aspek *mendengar, berbicara, membaca, menulis*, dan aspek *kebahasaan* sebagai kesatuan sistem pembelajaran.

Akhirnya, dengan rasa hormat, buku ini kami persembahkan kepada kamu agar dapat menjadi sarana penunjang keberhasilan pembelajaran bahasa dan bersastra Indonesia.

Surakarta, Maret 2008

Penulis

Daftar Isi

Kata Sambutan **iii**

Kata Pengantar **iv**

Daftar Isi **v**

Semester I

Pelajaran 1 Kesehatan Masyarakat **3**

A. Menemukan Tema dan Pesan Syair **5**

B. Menceritakan Isi Cerpen **7**

C. Fakta dan Opini dalam Teks Iklan di Surat Kabar **13**

D. Menulis Iklan Baris **16**

Ringkasan **20**

Evaluasi Pembelajaran 1 **20**

Refleksi **24**

Pelajaran 2 Pariwisata Indonesia **25**

A. Menyimpulkan Isi Dialog Interaktif **27**

B. Mengkritik dan Memuji Karya Seni **30**

C. Menemukan Unsur Intrinsik Cerpen **33**

D. Menuliskan Kembali Cerpen yang Dibaca **38**

Ringkasan **42**

Evaluasi Pembelajaran 2 **43**

Refleksi **46**

Pelajaran 3 Dunia Hiburan **47**

A. Mengomentari Pendapat Narasumber **49**

B. Melaporkan Berbagai Peristiwa **53**

C. Menganalisis Nilai-Nilai Kehidupan Sebuah Cerpen **55**

D. Menulis Cerpen Berdasarkan Peristiwa yang Dialami **60**

Ringkasan **66**

Evaluasi Pembelajaran 3 **66**

Refleksi **70**

Pelajaran 4 Nilai Kemanusiaan **71**

A. Menganalisis Unsur-Unsur Syair **73**

B. Musikalisasi Puisi **75**

C. Membaca Memindai (*Scanning*) Buku Berindeks **78**

D. Meresensi Buku Pengetahuan **82**

Ringkasan **85**

Evaluasi Pembelajaran 4 **86**

Refleksi **88**

Pelajaran 5 Laporan Peristiwa 89

- A. Mengomentari Pendapat Narasumber dalam Dialog Televisi 91
- B. Melaporkan Peristiwa secara Lisan 93
- C. Menyunting Tulisan/Karangan 95

Ringkasan 100

Evaluasi Pembelajaran 5 100

Refleksi 104

Semester II

Pelajaran 6 Semangat Kepahlawanan 107

- A. Menyimpulkan Isi Pesan Pidato/Ceramah/Khotbah 109
- B. Berpidato 112
- C. Mengidentifikasi Novel Angkatan 20–30-an 115
- D. Menulis Naskah Drama Berdasarkan Cerpen 124

Ringkasan 128

Evaluasi Pembelajaran 6 129

Refleksi 134

Pelajaran 7 Pendidikan Keluarga 135

- A. Menerangkan Sifat Tokoh dari Kutipan Novel 137
- B. Menemukan Gagasan pada Artikel atau Buku 143
- C. Menulis Karya Ilmiah Sederhana 146

Ringkasan 150

Evaluasi Pembelajaran 7 150

Refleksi 154

Pelajaran 8 Pertumbuhan Penduduk 153

- A. Mengomentari Isi Ceramah 157
- B. Menerapkan Prinsip-Prinsip Diskusi 159
- C. Membandingkan Novel Angkatan 20–30-an 162
- D. Menulis Naskah Drama Berdasarkan Peristiwa Nyata 169

Ringkasan 172

Evaluasi Pembelajaran 8 172

Refleksi 176

Pelajaran 9 Lingkungan Sekolah 177

- A. Menjelaskan Alur Peristiwa dalam Novel 179
- B. Membahas Pementasan Drama 183
- C. Mengubah Grafik, Tabel, atau Bagan Menjadi Uraian 185
- D. Menulis Surat Pembaca 189

Ringkasan 192

Evaluasi Pembelajaran 9 192

Refleksi 196

Pelajaran 10 Budi Pekerti 197

- A. Menyimpulkan Pesan Khotbah 199
- B. Membaca Cepat + 200 Kata Per Menit 204
- C. Menulis Teks Pidato 207
- D. Menilai Pementasan Drama yang Dilakukan Siswa 213

Ringkasan 214

Evaluasi Pembelajaran 10 215

Refleksi 217

Glosarium 218

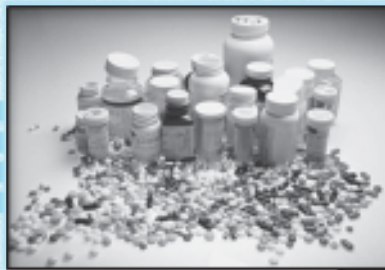
Indeks 221

Daftar Pustaka 223

Semester I

Pelajaran 1

Kesehatan Masyarakat



Materi Pembelajaran

- A. Menemukan Tema dan Pesan Syair
- B. Menceritakan Isi Cerpen
- C. Fakta dan Opini dalam Teks Iklan di Surat Kabar
- D. Menulis Iklan Baris

Peta Konsep





A. Menemukan Tema dan Pesan Syair

Tujuan Pembelajaran

Kamu akan mampu untuk:

- Menemukan tema dan pesan syair yang diperdengarkan.

Kamu tentu pernah mendengar syair. Namun, tahukah kamu, apakah syair itu? Syair termasuk dalam karya sastra lama. Syair adalah bentuk puisi terikat yang tersusun secara catur rangkai (empat larik), berima sama, dan digunakan untuk mengantarkan cerita. Puisi bentuk syair berasal dari pengaruh kebudayaan Arab.

1. Pengertian Syair

Seperti dijelaskan di atas, syair merupakan puisi klasik yang dipengaruhi kebudayaan Arab. Syair digunakan sebagai pengantar cerita.

2. Ciri-Ciri Syair

Syair memiliki beberapa ciri, yaitu sebagai berikut.

- Terdiri empat larik setiap baitnya (catur rangkai).
- Tiap baris terdiri 8 sampai 16 suku kata.
- Semua bagian adalah isi dan terdiri atas beberapa bait.
- Berima atau bersajak a-a-a-a.
- Syair berfungsi untuk mengantarkan cerita.

Contoh syair antara lain *Syair Ken Tambuhan*, *Syair Bidasari*, *Syair Perahu*, *Syair Panji Sumirang*, dan sebagainya.

3. Menemukan Tema dan Pesan dalam Syair

Menemukan tema dalam sebuah syair berarti memahami substansi atau isi syair. Tema bermacam-macam bentuk, seperti tema keagamaan, adat, nasihat, pendidikan, hiburan, dan lain-lain.

Pesan adalah sesuatu yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca atau pendengar, tujuannya supaya pembaca dapat memetik hikmah cerita.

Tema dan pesan dalam sebuah syair dapat ditemukan dengan membaca, memahami, dan mendengarkan syair dengan saksama.

Dengarkanlah pembacaan kutipan syair berikut yang akan dibacakan oleh dua orang kawanmu!

Syair Ken Tambuhan

.....

Lalulah berjalan Ken Tambuhan
 Diiringkan pelipur dengan tadahan
 Lemah lembut berjalan perlahan-lahan
 Lakunya manis memberi kasihan
 Wajah yang manis pucat berseri
 Laksana bulan kesiangian hari
 Berjalan tunduk memikirkan diri
 Tiada memandang kanan dan kiri
 Diiringkan pelebaya dari belakang
 Lakunya hebat bukan kepalang
 Keris sempana hadir di pinggang
 Memberi dahsyat segala segala yang memandang
 Ken Tambuhan pun sampai ke pintu kota
 Segala yang tinggal menyapu air mata
 Akan para puteri jangan dikata
 Rasanya hendak pergi beserta
 Tunduk menangis segala puteri
 Masing-masing berkata sama sendiri
 Jahatnya perangai permaisuri
 Lakunya seperti jin dan peri



Kosakata

- *pelipur*: para dayang
- *tadahan*: iringan
- *sempana*: diselipkan
- *pelebaya*: algojo/ pengawal

Sumber: (STA, Sastra Lama), Penerbit Dian Rakyat

Kreatif Berlatih 1

Kerjakan di buku tugas!

Setelah kamu menyimak pembacaan syair di atas, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Berapa bariskah syair di atas?
2. Berapa suku kata dalam setiap barisnya?
3. Bagaimana rima atau persajakan tiap bait dalam syair di atas?
Tunjukkan jawabanmu dengan mengutip syair tersebut!
4. Apa tema syair tersebut? Jelaskan dengan menyertakan kutipan dan maknanya!
5. Pesan apa yang hendak disampaikan penyair kepada pendengar atau pembaca syair tersebut? Jelaskan!

Kreatif Berlatih 2

*Kerjakan di buku tugas!***Kerjakan latihan berikut!**

1. Dengan bahasamu sendiri, coba ceritakan isi dalam syair di atas dalam tiga atau empat paragraf!
2. Gunakan bahasa yang jelas dan mudah dipahami!
3. Mintalah kawan yang lain memberi penilaian.

**B. Menceritakan Isi Cerpen****Tujuan Pembelajaran**

Kamu akan mampu untuk:

- Menceritakan kembali secara lisan isi cerpen.

Pernahkah temanmu bercerita tentang keindahan cerpen yang dibacanya? Atau setelah membaca sebuah cerpen, kamu sering menceritakan isinya. Itulah daya tarik atau kelebihan sebuah cerpen. Bagaimana cara menceritakan isi sebuah cerpen secara menarik?

1. Teknik Bercerita supaya Menarik

Dapatkah kamu bercerita tentang keindahan cerpen di depan kelas? Siapa tahu ada teman kamu yang belum pernah membaca cerpen tersebut. Atau, mungkin juga ada temanmu yang pernah membacanya. Jadi, kamu dapat saling melengkapi. Agar dapat menceritakan isi cerpen secara lengkap dan menarik, perhatikan hal-hal berikut ini!

- a. Pahami isi cerita cerpen dengan saksama.
- b. Hafalkan dan ingat-ingat bagian-bagian yang penting.
- c. Hafalkan tokoh-tokohnya.
- d. Perhatikan penampilan dan gerakan tubuh.
- e. Mulailah bercerita dengan gaya yang tidak dibuat-buat.
- f. Perhatikan intonasi, irama, artikulasi, dan lafalnya.
- g. Gunakan gerakan tubuh lain (wajah, mata, lengan) untuk mendukung cerita.
- h. Ceritakan bagian pembukaan, inti, dan penutup secara urut.
- i. Akhiri dengan penutup cerita yang santun.

Sekarang, cobalah kamu baca dengan saksama cerpen berikut ini, kemudian ceritakan kembali isinya secara lisan!

Burung yang Malang



Hari Minggu, Mia bangun pagi untuk bisa olahraga bersama orang tuanya. Mia membuka pintu lebar-lebar dan direntangkan kedua tangannya seraya mengambil napas dalam-dalam dan membuang perlahan.

"Aah... indahnyanya pagi ini," seru Mia. Namun, ketika Mia membungkukkan badannya untuk melakukan sedikit peregangan, betapa kagetnya ketika melihat seekor burung kecil tergeletak lemas di lantai

teras rumah dengan sayap yang terkulai penuh darah. Mia berjongkok untuk mengamati lebih dekat.

"Ooh... lengan sayapnya terluka. Darahnya cukup banyak," gumamnya.

Mia melihat burung itu masih hidup karena dada burung kecil itu naik turun lemah dan tubuhnya masih hangat. Segera diambil obat antiseptik yang biasa diletakkan Ibu di dalam kotak obat.

Gadis kecil itu kembali ke teras dengan berlari, tidak lupa membawa segulung kasa di tangan. Mia meneteskan obat antiseptik ke lengan burung itu pelan-pelan seolah takut menyakiti.

"Kau tenang saja burung cantik, ini akan sedikit sakit, tapi kau akan segera sembuh dan bisa terbang lagi bersama keluargamu," ujarnya lirih pada burung malang itu seperti seorang dokter.

Kemudian dililitkan kasa steril sebagai perban dengan sangat hati-hati seolah-olah takut jika dia mematahkan lengan yang terluka itu. Mia teringat Ayah yang pernah membalutkan perban kasa steril seperti ini ketika dia jatuh dari sepeda.

"Kau sudah siap Mia?" suara Ayah dari dalam rumah mengejutkan.

"Ya, Ayah sebentar lagi aku selesai."

"Apa yang kau lakukan Mia?" tanya Ayah penasaran dengan kesibukan buah hatinya.

Mia menjelaskan apa yang dilakukan. Kata Ayah, mungkin burung itu terkena tembakan senapan angin para pemburu burung.

"Kau boleh meletakkan burung itu di kebun belakang rumah, jangan lupa jauhkan dari jangkauan si meong."

Setelah memberikan tempat yang nyaman sebagai alas tidur dan juga selimut, Mia segera menyusul orang tuanya lari pagi di lingkungan kompleks perumahan. Hati Mia senang sekali.

"Aku akan melihatnya sembuh dan terbang lagi," batin Mia bangga.

Sepulang dari berlari, Mia tak henti-hentinya menjenguk pasiennya. Sese kali paruh kecil itu disuapi dengan air dan biji beras.

"Lihat Bu, Mia senang sekali merawatnya," kata Ayah kepada Ibu.

"Iya. Yah, jika burung itu sembuh pasti Mia akan sangat bangga karena telah merawat dengan baik," sahut Ibu.

Dua hari berlalu, tetapi burung itu tetap berbaring lemah meskipun lukanya telah mengering. Ketika suatu pagi Mia bangun untuk melihat pasien kecilnya, betapa terkejut dia.

"Ayah.... Ibu...! teriak Mia. Ayah dan Ibu pun terkejut-menghampiri Mia. "Lihat Yah! Burung ini kenapa? Sayap dan dadanya tidak lagi naik turun seperti kemarin, tetapi lukanya sudah mengering," seru Mia seraya menunjukkan luka di balik balutan perban yang baru saja dibukanya.

Ayah dengan lembut mengelus rambut putri semata wayang lalu berkata, "Mia, burung ini terluka cukup parah waktu kau menemukannya tempo hari. Dia sekarang tidak kuat lagi."

"Mmm... maksud Ayah dia sudah mati?" pekik Mia. Air mata meleleh di pipinya yang kemerahan.

"Iya Mia, Ayah turut menyesal."

"Tetapi Mia kan sudah mengobati lukanya, memberi minum serta makan," protes Mia.

"Mia sudah benar, tetapi burung ini terlalu lemah. Ini bukan salah Mia," hibur Ibu.

"Maafkan aku burung kecil, aku tidak bisa menyelamatkanmu. Para pemburu itu sangat kejam terhadapmu. Mereka tidak menyayangiimu seperti aku menyayangiimu." Mia memandang burung itu dengan penuh iba dan penyesalan.

"Tuhan tahu Mia sudah berusaha dengan sebaik-baiknya dan burung ini juga tahu. Dia pasti berterima kasih padamu jika dia bisa bicara," lanjut Ayah.

Mia mulai tersenyum di sela tangisnya, "Kita akan menguburkannya. Ayah?"

Ayah mengangguk, "Iya, Ayah akan menggali lubang di tanah pojok sana."

Mia masih menangis, tetapi dia senang sekali bisa merawat burung yang malang itu, walaupun hasilnya tidak seperti yang dia harapkan.

Sumber: Kompas Anak, 13 Januari 2008

Kreatif Berlatih 3

Kerjakan di buku tugas!

Untuk mengukur tingkat pemahamanmu terhadap isi cerpen, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Sebutkan para tokoh dan perwatakannya!
2. Tulis tema dan amanat cerita!
3. Menarikkah cerita di atas? Berikan alasanmu!
4. Bagaimana latar ceritanya? Berikan penjelasan secukupnya!
5. Tulislah bagian-bagian cerita! Buatlah tabel seperti di bawah ini di buku tugasmu.

| No | Bagian | Penjelasan |
|----|--------------|------------|
| 1. | Awal cerita | |
| 2. | Inti cerita | |
| 3. | Akhir cerita | |

Kreatif Berlatih 4

Kerjakan di buku tugas!

Setelah membuat garis besar cerpen di atas, ceritakanlah kembali isi cerpen tersebut ke depan kelas. Lakukan secara bergantian yang dinilai oleh teman yang lain sesuai format berikut!

Nama Siswa:

| Unsur Penilaian | Nilai | Alasan |
|-------------------|-------|--------|
| Gaya bercerita | | |
| Penampilan | | |
| Penguasaan cerita | | |
| Gerakan tubuh | | |

Beri nilai 3 jika bagus, nilai 2 jika cukup, nilai 1 jika kurang, dan nilai 0 jika gagal.

Kreatif Berkelompok 1

Kerjakan tugas berikut!

1. Bentuklah kelompok yang terdiri empat kawan!
2. Carilah dua buah cerpen di buku, kumpulan cerpen, majalah, koran, atau internet yang bertopik kesehatan!
3. Tuliskan bagian-bagian cerita dan garis besarnya!
4. Ceritakan kembali isi cerpen berdasarkan garis besar cerita di depan kelas secara lisan oleh setiap anggota kelompok!
5. Demikian seterusnya, bergantian tiap kelompok!

Sudut Bahasa

Ungkapan dalam Bahasa Indonesia

Ungkapan merupakan kata atau kelompok kata yang digunakan untuk mengungkapkan suatu maksud dengan arti kiasan. Ungkapan digunakan dalam keadaan khusus sehingga pemahaman maknanya pun memerlukan konsentrasi tersendiri. Hal ini disebabkan ungkapan (idiom) memiliki susunan kata yang terbentuk secara tetap dan saling ketergantungan. Selain itu, makna ungkapan tersebut tidak sama atau berbeda dengan unsur-unsur pembentuknya. Setiap ungkapan akan membentuk makna baru.

Contoh:

- a. Berkat *tangan dinginnya*, banyak pasien yang sembuh oleh dokter itu. (manjur, diagnosisnya tepat)
- b. Dia memang termasuk anak yang *panjang akal*. (suka berpikir baik)
- c. Tiap *tanggal muda*, kami pergi ke pantai. (tanggal mendapat gaji)

Kreatif Berlatih 5

Kerjakan di buku tugas!

Artikan ungkapan berikut ini, kemudian buatlah kalimatnya supaya jelas maknanya!

1. panjang tangan
2. acungan jempol
3. meja hijau
4. angkat tangan

5. makan garam
6. muka dingin
7. ringan tangan
8. besar kepala
9. anak angkat
10. bintang lapangan

Kreatif Berkelompok 2

Kerjakan bersama dua orang kawanmu!

1. Carilah sebuah cerpen!
2. Baca dan pahami isi cerpen tersebut!
3. Carilah ungkapan-ungkapan di cerpen tersebut!
4. Tentukan arti ungkapan tersebut!

Kreatif Berlatih 6

Kerjakan di buku tugas!

Coba buatlah dua ungkapan dengan kata berikut, kemudian jelaskan maknanya!

1. kaki
2. lidah
3. hitam
4. makan
5. putih
6. kepala
7. bunga
8. tulang
9. merah
10. muka



C. Fakta dan Opini dalam Teks Iklan di Surat Kabar

Tujuan Pembelajaran

Kamu akan mampu untuk:

- Membedakan antara fakta dan opini dalam teks iklan di surat kabar melalui kegiatan membaca intensif.

Pernahkah kamu membaca iklan? Di manakah kamu menemukan iklan tersebut? Iklan dapat kamu baca atau temukan di berbagai jenis media, baik cetak maupun elektronik. Iklan biasanya dikemas dalam bentuk yang menarik. Hal ini bertujuan untuk memikat calon pembeli terhadap produk yang diiklankan. Setidak-tidaknya, iklan dapat memancing rasa ingin tahu bagi setiap orang yang melihat atau membacanya.

Ketika membaca iklan, sebenarnya kamu mencari informasi mengenai barang dan jasa. Informasi yang diperoleh melalui membaca iklan biasanya berupa fakta dari produk tersebut. Hal ini mengingat bahwa tujuan pemasang iklan adalah memperkenalkan produknya kepada calon konsumen. Bahkan, untuk menunjukkan kualitas barang dan jasanya.

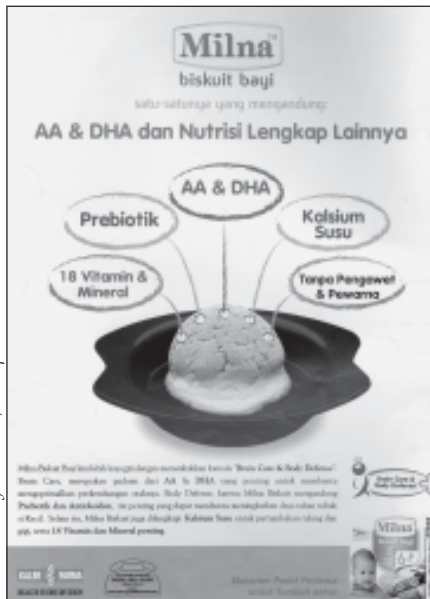
1. Membedakan Fakta dan Opini dalam Teks Iklan di Surat Kabar

Pernahkah kamu membaca iklan makanan kesehatan di surat kabar? Perhatikan iklan yang dimuat di surat kabar itu. Dalam iklan itu disebutkan istilah dan kandungan gizi sebuah produk. Inilah yang disebut dengan fakta iklan. Kata-kata yang digunakan dalam iklan itu berusaha menjelaskan kualitas dan keunggulan produknya. Itulah daya tarik iklan, membuat sebuah keyakinan bagi pembacanya akan kualitas produk.

Pada saat membaca iklan di surat kabar, kamu harus dapat membedakan kata atau ungkapan yang digunakan. Dalam sebuah iklan pasti digunakan ungkapan sebagai fakta dan opini. Fakta adalah keadaan yang benar-benar ada dan dapat dibuktikan. Misalnya kandungan gizi, indikasi, istilah, dan identitas produk.

Berbeda halnya dengan fakta, dalam opini digunakan kata-kata atau kalimat yang memancing rasa ingin tahu. Hal ini dimaksudkan agar calon konsumen atau pembeli penasaran. Dalam opini, akan kamu temukan kata-kata yang bersifat pendapat atau gagasan produsen untuk memancing konsumen.

2. Membaca Intensif Iklan di Surat Kabar



Sumber: Ayah Bunda, 19 April 2006.

Gambar 1.1 Iklan dari Majalah.

Membaca intensif berarti membaca dengan memperhatikan setiap kata atau istilah yang digunakan dalam bacaan tersebut. Seperti telah kamu ketahui, iklan ditulis dengan singkat, jelas, dan tidak menipu.

Pihak produsen yang membuat iklan tidak boleh menutup-nutupi kekurangannya dan melebih-lebihkan produknya dalam menulis opini, tetapi harus menyajikan opini yang sesuai fakta pada pembaca sebagai pihak konsumen.

Sekarang, coba kamu pahami iklan dari sebuah majalah di samping!

Dalam menentukan opini berdasarkan iklan, kamu harus membuktikan dengan fakta yang mendukung.

Contoh fakta:

Identitas produk:

| | |
|-------------------|---|
| Nama | : Biskuit bayi merk "Milna" |
| Produksi | : Kalbe Farma |
| Keunggulan | : Satu-satunya biskuit bayi yang menggunakan AA & DHA dan nutrisi lengkap lainnya. |
| Komposisi | : AA & DHA Prebiotik 18 vitamin dan mineral Kalsium susu Tanpa pengawet dan pewarna |

Contoh opini

- Milna Biskuit Bayi kini lebih kaya gizi dengan menambahkan formula "**Bran Care & Body Defense**".
- Brain Care, merupakan paduan dari **AA & DHA** yang penting untuk membantu mengoptimalkan perkembangan otaknya.
- Body Defense, karena Milna Biskuit mengandung **Prebiotik dan Antioksidan**, zat penting yang dapat membantu meningkatkan daya tahan tubuh si Kecil.
- **Milna Biskuit** juga dilengkapi Kalsium Susu untuk pertumbuhan tulang dan gigi, serta **18 Vitamin dan Mineral penting**.

Kreatif Berlatih 7

Kerjakan di buku tugas!

Kerjakan latihan berikut!

1. Baca dan pahami dua iklan dari majalah berikut ini!

Iklan a



Sumber: Ayah Bunda, 19 April 2006.

Iklan b



Sumber: Ayah Bunda, 19 April 2006.

2. Dari dua iklan majalah di atas, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

| Jenis | Fakta dalam Produk | Kalimat Opini |
|---------|--------------------|---------------|
| Iklan a | | |
| Iklan b | | |

Kreatif Berkelompok 3

Kerjakan latihan berikut!

1. Bentuklah kelompok bersama empat anggota!
2. Carilah empat jenis iklan di surat kabar, majalah, atau tabloid!
3. Gunting dan tempelkan dalam kertas polio!
4. Baca dan pahami, kemudian tentukan identitas masing-masing produk!
5. Cari fakta dan kalimat opini dari produsen dan konsumen!
6. Berikan tanggapan dari kelompokmu!
7. Kumpulkan kepada gurumu untuk diberi penilaian!



D. Menulis Iklan Baris

Tujuan Pembelajaran

Kamu akan mampu untuk:

- Menulis iklan baris dengan bahasa yang singkat, padat, dan jelas.

Setiap media cetak (koran, majalah, tabloid) pasti memiliki halaman yang memuat iklan. Kamu juga dapat dengan mudah membaca iklan di internet. Menurut isinya, iklan dibagi menjadi empat jenis, yaitu iklan keluarga, iklan layanan masyarakat, iklan penawaran, dan iklan pengumuman. Sementara itu, menurut bentuknya iklan dibagi menjadi tiga, yaitu iklan baris, iklan kolom, dan iklan poster.

Pada pelajaran ini, kamu akan berlatih memahami iklan baris, sehingga kamu dapat membuat iklan baris dengan bahasa yang singkat, padat, dan jelas.

1. Teknik Menulis Iklan Baris

Menulis iklan diperlukan beberapa syarat, antara lain:

- mengenal dengan baik barang dan jasa yang diiklankan;
- mengetahui pangsa pasar atau sasaran masyarakat calon konsumen;
- mengetahui keinginan masyarakat tentang kualitas produk;
- mengetahui tingkat pemahaman masyarakat; dan
- tidak menipu.

2. Memahami Iklan Baris

Bagaimanakah cara membuat iklan baris? Ada beberapa unsur yang diperhatikan dalam membuat iklan baris, di antaranya menggunakan bahasa yang mudah dipahami, menggunakan singkatan yang dikenal masyarakat, dan tidak menipu.

Bahasa *komunikatif* berarti bahasa yang digunakan sudah digunakan secara umum. Jadi, iklan tersebut dapat mengungkapkan isi yang dimaksud dalam iklan dengan jelas. Dalam iklan baris biasanya digunakan kata atau singkatan yang sudah umum atau populer, misalnya *BU* (*butuh uang*), *DJL* (*Dijual*), *cpt* (*cepat*), *TP* (*tanpa perantara*), *std* (*standart*), *sgr* (*segera*), dan lain-lain. Untuk memudahkan pemahaman, boleh juga digunakan istilah atau ungkapan asing untuk menarik minat pembaca iklan. Selain itu, unsur yang tidak boleh

dilupakan yaitu penulisan nama dan alamat pengiklan secara jelas. Jadi, iklan tersebut memang benar-benar ada dan tidak menipu pembaca.

Mengapa hal-hal di atas harus diperhatikan? Perlu kamu ketahui bahwa pengiklan di surat kabar dikenai biaya yang tidak sedikit. Ada beberapa surat kabar mengenakan biaya iklan baris itu dihitung setiap baris.

Pahami contoh iklan baris dan bagiannya berikut ini!



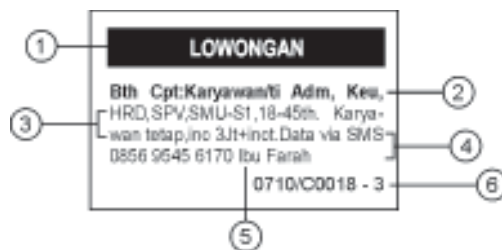
1. Kode iklan di surat kabar.
2. Jenis iklan.
3. Nama objek yang diiklankan.
4. Klasifikasi objek yang diiklankan.
5. Alamat/tempat.
6. Pihak yang bisa dihubungi.

Kreatif Berlatih 8

Kerjakan di buku tugas!

Untuk memudahkan pemahaman mengenai iklan baris, pahami dua iklan berikut, kemudian tuliskan bagian-bagiannya!

Iklan 1



Iklan 2



I.

| No. | Iklan 1 | Iklan 2 |
|-----|---------|---------|
| 1. | | |
| 2. | | |
| 3. | | |
| 4. | | |
| 5. | | |
| 6. | | |

II. Tuliskan yang berupa singkatan, kemudian cari kepanjangannya!

3. Menentukan Jenis Iklan Baris

Setiap halaman iklan di media cetak, sudah ditentukan tempat untuk kolom jenis barang dan jasa. Misalnya kolom iklan baris jenis Elektronik, Alat Kantor, Bangunan, Lowongan Kerja, dan sebagainya.

Perhatikan contoh iklan baris berikut ini!

Sumber: Kompas, 5 November 2007

| | | | |
|--|--|---|--|
| KONSULTASI ADA MSIH dgn Pajal-Sewelap. Knt. SIA, Struckoprime, dll. ☎7032763 /08156612169 | HEWAN PIARAAN ANEKA AQUARIUM Sdc Arwana, Kol, Ka. ki, Aquariums Perigiannya, Ruko Prancis mrCL/22 | PERCETAKAN INGIN BUKA PERCETAKAN OFFSET utk. Segala Cetakan Paket 25R - 250R Dpt Mesin Cetak Offset Kom- plet. Dihibing & Dilatih 100% Sem- pai Bisa. Cepat Balik Modal. Hub CV MEDIA TEKNIK Solo (0271)636705 | WISATA AGEN PERJALANAN MEGA WISATA Agen Posawot Murah ☎384141/8442468, 7691112 9 Minggu/HLIbur 07.00-22.00 ON LINE Tiket & Antar Gratis |
| SEDOT WC REDJO Makmur Krs WC ☎024- 7620974/70358347 SdiWCALin- bahTdkBau, MsnOtmatis Ubrak | KERAMASAMA BISNIS PULSA TRONIK Trans Sele- ruh Ind 24 Jam. Dican Dealer KRES- NATIL, A Kartini 9 Sng ☎(024) 70770061 / 91008833 | SALON/BRIDAL SPECIAL BODY SPA 50R, Bleach- ing Tng/Kaki 40Krtg Bi Mata 40, Facial 40/Gets - Pedi/Hair Ext 30, Bonding 125 (Gratis Hair Spa) Cat Rambut (Gratis High Light) Griyo Cantik, PH: 3516916 | RESTORAN - KAFE RM ANUGRAH ALAM Selama Lebaran Tetap Buka. ☎70791111- 7601858 |
| AHLI SUMUR MENGERJAKAN SUMUR BOR DGN MESIN Hubs Jasa Tirta ☎024- 8415036 | INGIN JL PULSA? Modal Awal Hny 120Rb Sdh bs Jual Pulsa 5Dpt Bonus, SMS Ketik Gabung Krm kr 08132500081A/085640902406 | RUPA-RUPA SEDIA TIMBANGAN Elektronik & Mekanik Digi, Chaus, Nagata, Great, Amada, Trm service sol macam timbangan. Hub CV REJEJO AGUNG ☎ 024-7601994/70770024/ 0811273336 | BARANG HILANG Hilang STNK SPM K-4662-LF an. Kasno Sendanghargo 4/2 Karang- anyang Grob. |
| AGROBISNIS ANEKA ROSELLA Ready dlm Jml Bkr, Berib/Teh Kering Kualitas A, dll ☎7476831 | SEKOLAH/ KURSUS KURSUS: Ulin Hias, Paper Clay, 500Rb Ptg Clper, Kriting, Rebonding Rias Pengantin, Jahit Ditemptkn Kr ☎7605320 | | Hilang STNK SPM H-3819-GP an. MAsnri Tiandang 1/1 Godong Grob. |
| JMN URAT NAGA , Black Twister Lis Ksg Naga, B. Selvet ☎024-70344377 /0618299927 | | | Hilang STNK KBM K-1571-JF an. Sutrisno Tambora Teroh Grobogan |

Gambar 1.2 Jenis-jenis iklan baris dari surat kabar.

Kreatif Berkelompok 4

1. Bentuklah kelompok yang terdiri dua sampai tiga anggota.
2. Baca dan pahami iklan baris di atas.
3. Klasifikasikan jenis iklan baris tersebut dan bagian-bagiannya.
4. Datalah beberapa singkatan dalam iklan-iklan baris tersebut dan diskusikan kepanjangannya.
5. Tuliskan informasi dalam iklan-iklan baris tersebut.

Kreatif Berlatih 9

Kerjakan di buku tugas!

Buatlah iklan baris dari ilustrasi di bawah ini!

1. Rumah Sakit Sarana Medika membutuhkan 30 orang perawat lulusan AKPER jurusan kebidanan, untuk dipekerjakan di bagian poliklinik kebidanan. Mereka akan digaji Rp1.000.000,00 per bulan dan disediakan mes. Bagi yang berminat dapat mendaftarkan diri di Bagian Personalia Rumah Sakit Sarana Medika, Jalan Lompo Batang 213 Surabaya. Paling lambat satu minggu setelah iklan ini dimuat.

2. Toko alat-alat olahraga dan kesehatan menjual produk-produk andalannya dengan harga miring. Menjelang tahun baru Toko *Health Body* memberikan diskon sampai 70% dan cuci gudang. Promo ini berlaku sampai dengan 10 Januari 2008. Pengunjung dapat berpartisipasi pada jam kerja (08.00–18.00) di Jalan Ki Hajar Dewantara no. 17 Makassar.
3. Sebuah perusahaan membutuhkan seseorang akuntan yang berpengalaman. Syaratnya minimal sarjana, usia maksimal 35 tahun, cakap, berwawasan luas, dan mampu bekerja secara lisan. Bagi yang berminat dapat langsung datang ke PT Ramadhani Tekstil di Jalan Kapten Mulyadi 307 Bandung pada jam kerja ke bagian HRD. Pelamar paling lambat 10 hari setelah iklan ini dimuat.

Kreatif Berkelompok 5

Kerjakan tugas berikut!

1. Buatlah kelompok yang terdiri 3-4 anggota.
2. Masing-masing anggota kelompok bertugas mencari lima iklan baris dari tiga jenis surat kabar yang berbeda.
3. Datalah singkatan-singkatan yang ada, kemudian tulislah kepanjangan singkatan-singkatan tersebut.
4. Selanjutnya, diskusikan hal-hal di bawah ini!

| No. | Kriteria | Surat Kabar | Majalah | Tabloid |
|-----|----------------|-------------|---------|---------|
| 1. | Pemasang iklan | | | |
| 2. | Isi iklan | | | |
| 3. | Jenis iklan | | | |
| 4. | Sasaran | | | |
| 5. | Biaya iklan | | | |

Ringkasan

- Syair adalah bentuk puisi terikat yang tersusun empat larik setiap bait, berima sama, dan digunakan sebagai pengantar cerita.
- Hal-hal yang harus diperhatikan saat bercerita secara lisan tentang isi cerpen, yaitu:
 - a. memahami isi cerpen;
 - b. menghafal dan mengingat bagian cerpen;
 - c. menghafalkan tokoh-tokohnya; dan
 - d. memperhatikan intonasi, irama, lafal, dan gaya bercerita.
- Fakta adalah pernyataan yang dapat dibuktikan dalam suatu produk iklan. Sementara opini adalah pernyataan yang belum pasti karena perbedaan penafsiran.
- Iklan baris ditulis dengan bahasa yang singkat, jelas, dan padat.
- Dalam iklan baris digunakan singkatan-singkatan.

Evaluasi Pembelajaran 1

Kerjakan di buku tugas!

I. Pilihlah jawaban yang paling benar!

1. Kamu ingin menjual sepeda motor Honda Kharisma tahun 2004. Harga yang kamu tawarkan 10 juta dan bisa ditawar. Calon pembeli yang berminat dapat menghubungi Anton dengan nomor telepon (021) 7564529. Penulisan iklan baris yang tepat sesuai dengan penawaran tersebut adalah
 - a. BU.Honda Kharisma 2004.Harga 10 juta.Hub.Sdr. Anton (021) 7564529
 - b. BU. Kharisma 2004. Hrg. 10 juta.Hub. Anton (021) 7564529
 - c. BU. Kharisma 2004. hrg 10 juta.nego. Hub. Anton (021) 7564529
 - d. BU. Honda 2004. Hrg. 10 juta. Hub. Sdr. Anton (021) 7564529

2.

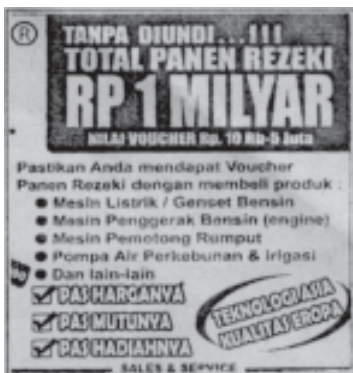


Iklan di atas itu tidak baik karena

- a. tidak beralamat jelas
- b. bahasanya singkat
- c. banyak menggunakan singkatan
- d. menggunakan istilah asing

3. Di antara iklan di bawah ini, iklan yang paling baik adalah
- Djl cpt Mio '05, tgn1, Hrg Ng, Hub. Anton Jln Gjhmada Solo
 - Dibthkan 15krywan bru u/garmen di Tngrang, smua lu2san, gj UMR+bns, Hub. PT Sukses Selalu
 - Tanah SHM, hrg 100rb/m, loksi dkt bandara, TP
 - Dcri avanza, tgn1, Npol Jgja, wrna bbs, sbml oktbr '06, hub. 081585790165 TP
4. Semua tahu, Lolanda, gadis pemetik jamur itu, seseorang yang terlihat periang, lincah dan manis jika dibandingkan dengan gadis-gadis yang berada di perkebunan. Ia ramah, suka membantu, dan pandai menyenangkan hati orang lain, kecuali terhadap bibinya. Ia lebih sering menganggap bibinya orang asing, perempuan tidak berguna, dan musuh yang harus diwaspadai. Kadang-kadang ia melihat bibi persis ular yang tengah menunggu kesempatan menjulurkan lidah, mematuk, dan mengalirkan bisa ke tubuhnya.
- Sifat Lolanda yang tidak perlu ditiru pada kutipan cerpen di atas adalah
- ramah
 - ringan tangan
 - periang
 - curiga
5. Saat melintas sepulang belanja kue penganan dan pakaian buat Lebaran, anakku memandang heran antrean itu. Karena banyaknya antrean yang meluber hingga ke tengah jalan, aku menjalankan mobil pelan-pelan. Dari radio terdengar nyanyian riang: Lebaran sebentar lagi....
- "Sedang antre apakah orang-orang itu, Ayah?"
- "Mau menjahitkan..."
- "Menjahitkan pakaian?"
- "Bukan. Menjahitkan kebahagiaan."
- "Kok kayak mau ngantre minyak tanah?"
- Percakapan dalam kutipan cerpen di atas menggambarkan latar tempat di
- pasar
 - mobil
 - jalan raya
 - rumah penjahit

6.



Fakta yang terdapat pada iklan di samping adalah

- teknologi Asia kualitas Eropa
- panen rezeki dengan membeli produk
- pastikan anda mendapat voucher
- pas harganya, pas mutunya, pas hadiahnya

7. "Aku ingin menikmati udara sore. Bukankah aku sudah memakai jaket? Udara ini tidak sejat yang kaukira....," ujarmu tersenyum. Kau menoreh perih setiap kali tersenyum seperti itu. Dengan kedua bibir ditarik ke salah satu sudut mulut, mata beningmu yang memancarkan kepasrahan, dan tulang pipimu yang menangkap hasratku untuk memelukmu. Kita seperti dua burung elang yang beranjak pulang ke sarang setelah menghabiskan hari dalam tualang.
"Aku tak ingin kau lebih sakit lagi."
Unsur menarik yang digambarkan dalam kutipan cerpen di atas adalah sebagai berikut, *kecuali*
 - a. suasana romantis
 - b. pemakaian bahasa yang sesuai
 - c. menggunakan gaya bahasa yang berlebihan
 - d. menganalisis tokoh cerita secara terperinci
8. Opini yang terdapat pada iklan soal nomor 7 di atas adalah
 - a. tanpa diundi
 - b. total panen rezeki Rp 1 milyar
 - c. *sales* dan *service*
 - d. pas harganya, pas mutunya, pas hadiahnya
9. Di bawah ini adalah ciri-ciri syair, *kecuali*
 - a. terdiri atas tujuh baris setiap baitnya
 - b. berima sama yaitu a-a-a-a
 - c. semua bagian adalah isi dan terdiri atas beberapa bait
 - d. berisi suatu cerita atau kisah
10. Sore itu aku dengan sengaja duduk terus dalam kamar merenungi nasibku. Sejak dua hari kemarahanku bertambah. Aku semakin bosan dan benci tinggal di rumah yang cukup besar dengan perabotan yang cukup mahal. Sudut pandang penggalan cerita di atas adalah
 - a. orang kedua pelaku utama
 - b. orang ketiga
 - c. orang pertama pelaku utama
 - d. orang pertama pelaku sampingan

II. Jawablah dengan uraian singkat!

1. Coba ceritakan isi penggalan syair berikut ini!

. . . .

Wahai muda, kenali dirimu
 Ialah perahu tamsil tubuhmu
 Tiadalah berapa lama hidupmu
 Ke akhirat jua kekal hidupmu

*Hai muda arif budiman
Hasilkan kemudi dengan pedoman
Alat perahumu jua kerjakan
Itulah jalan membetuli insan*

(Puisi lama, Syair Perahu)

2. Coba kamu tentukan ajaran hidup (nilai) yang terdapat dalam kutipan cerpen berikut!

"Kutanam dulu bijinya di sini," kata Sali seraya mengais. "Kupupuk dan kusiram dua kali sehari, pagi dan sore. Ketika kuncupnya mulai nyemi hampir aku berjingkrak-jingkrak menari lantaran besar hatiku." Kembali ku usapnya batang pepaya itu. Tiba-tiba matanya berkaca-kaca dan suaranya mengeruh, "Aku seperti bapaknya yang mengasuhnya sejak ia masih bayi hingga sebesar ini," tersekat sesaat, lalu tambahna, "sekarang beginilah keadaannya, ditebang, dibacok, digorok dan dirobuhkan tak semena-mena . . ."

3. Bacalah iklan di bawah ini secara intensif, kemudian jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawahnya?



- a. Fakta apa saja yang kamu temukan dari iklan di atas!
 - b. Sebutkan opini yang terdapat pada iklan di atas!
4. Tulislah iklan baris yang isinya sebagai berikut!

Ayahmu ingin menjual rumah dengan luas bangunan 90 meter persegi. Dan luas tanahnya 100 meter persegi. Di dalam rumah sudah tersedia fasilitas lengkap, yaitu air pam, telepon, listrik, dan berlantai keramik. Lokasinya cukup strategis dari pusat Kota Bandung. Alamat rumah di Jalan Kyai Mojo 218 Bandung Selatan. Bagi yang berminat dapat menghubungi Bapak Sofyan Efendi dengan nomor HP 08566895932 waktu jam kerja.

5. Artikan ungkapan berikut dan buat kalimat supaya jelas maknanya!
- makan angin
 - wajah dingin
 - makan hati

Refleksi

- Syair termasuk dalam puisi lama. Dalam syair terdapat kisah atau cerita. Sudah mampukah kamu memahami isi syair yang kamu dengarkan?
- Sudah bisakah kamu memahami isi sebuah cerpen dan menceritakan kembali isi cerpen secara lisan?
- Iklan dalam surat kabar berisi fakta dan opini. Bisakah kamu membedakan fakta dan opini dalam iklan surat kabar?
- Iklan baris di surat kabar harus menggunakan bahasa yang mudah dipahami, singkatan yang sudah umum atau populer, dan menyampaikan informasi produk yang tidak menipu. Sudah mampukah kamu menulis iklan baris seperti di surat kabar?

Pelajaran 2

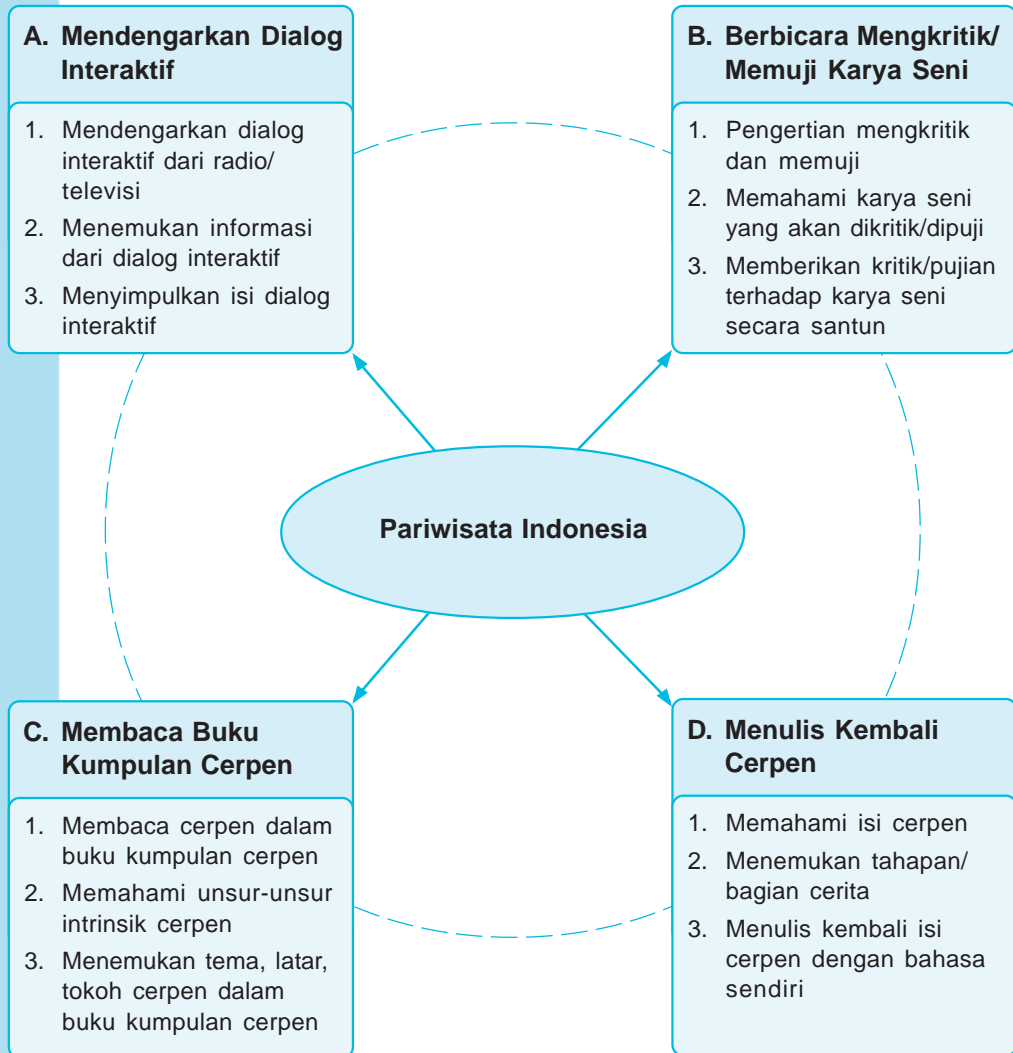
Pariwisata Indonesia



Materi Pembelajaran

- A. Menyimpulkan Isi Dialog Interaktif
- B. Mengkritik dan Memuji Karya Seni
- C. Menemukan Unsur Intrinsik Cerpen
- D. Menuliskan Kembali Cerpen yang Dibaca

Peta Konsep





A. Menyimpulkan Isi Dialog Interaktif

Tujuan Pembelajaran

Kamu akan mampu untuk:

- Menyatakan informasi yang tersirat dalam dialog interaktif.
- Menyimpulkan isi dialog interaktif beberapa narasumber pada tayangan televisi/siaran radio.

Pernahkah kamu melihat dan mendengarkan dialog di televisi? Dialog lebih dikenal dengan istilah tanya jawab. Dialog adalah kegiatan bertanya jawab antara penanya (wartawan/reporter) dengan narasumber. Narasumber adalah orang yang mengalami peristiwa, ahli, atau pakar dalam suatu bidang tertentu. Dengan kegiatan mendengarkan dialog, kamu akan mengetahui berbagai informasi yang disampaikan narasumber.

1. Menemukan Informasi dalam Dialog

Informasi adalah sesuatu yang diberitahukan atau disampaikan oleh dan kepada orang lain. Informasi dalam dialog berbentuk lisan. Melalui kegiatan dialog interaktif ini, informasi disampaikan oleh narasumber. Untuk itu, kamu harus mendengarkan dengan saksama!

2. Teknik Menemukan Isi Dialog

Nah, sekarang coba kamu dengarkan dialog interaktif antara reporter dengan narasumber yang akan diperankan oleh temanmu!

Sebelum dialog dimulai, persiapkanlah hal-hal berikut ini.

- Bersiap-siaplah mendengar dan menyimak.
- Konsentrasikan pikiranmu terhadap kegiatan dialog tersebut.
- Ingat-ingat dan tandai bagian yang dianggap penting.
- Dengarkan dialog sampai selesai.
- Ingat-ingat kembali bagian terpenting dialog.
- Tulislah kerangka isinya.
- Simpulkan isinya dengan bahasa yang jelas.

Berikut dialog interaktifnya.

Liburan semester tiba, paling asyik berkunjung ke objek-objek wisata. Nah, objek wisata apa saja yang paling menarik di Jawa Tengah? Mari, kita simak penuturan Ibu Ir. Sri Uritni



Gambar 2.1 Ir. Sri Uritni Aminarsih, Kepala Dinas Pariwisata Jateng.

Aminarsih, Kepala Dinas Pariwisata Jawa Tengah, kepada watawan, Hanifah Eka Ramadhyani, Adli Ilham Akbar Hafidz, Ainun Nadzifatul, dan Vania Gita Anya Tamara.

Memasuki tahun 2008, apa program Dinas Pariwisata Jateng, Bu?

Sesuai dengan program nasional bahwa 2008 ditetapkan sebagai Tahun Kunjungan Wisata Indonesia atau *Visit Indonesia Year 2008*.

Apa saja upaya untuk menyukseskan program itu?

Melakukan promosi dalam berbagai kesempatan dengan mengundang para

pelaku wisata, biro-biro wisata, promosi melalui pameran skala nasional maupun internasional, dan melalui *website* di internet.

Di Jawa Tengah ini, objek wisata mana saja yang paling banyak dikunjungi wisatawan?

Banyak sekali, terutama objek wisata yang sudah sangat terkenal seperti Candi Borobudur, Prambanan, Ketep Pass, Dieng, Pulau Karimunjawa, dan lain-lain.

Apakah ada objek wisata terbaru di Jateng?

Ada, namanya Owabong, singkatan dari Objek Wisata Air Bojongsari di Purbalingga.

Ada lagi *Reptile and Insect Park* (Taman Reptil dan Serangga) yang diresmikan pertengahan 2007 oleh Pak Mardiyanto, juga di Purbalingga.

Kami sering mendengar objek wisata budaya, juga wisata sejarah, apa maksudnya?

Objek wisata budaya itu objek wisata yang lebih menonjolkan hasil budaya manusia, baik di zaman lampau maupun saat ini. Kalau masa lalu biasanya berhubungan dengan sejarah seperti candi. Ada juga wisata sejarah seperti bekas rumah dinas Karesidenan Kedu di Magelang.

Apa saja jenis objek wisata yang ada di Jateng?

Bermacam-macam. Selain wisata budaya dan sejarah, ada wisata alam, ziarah, bahari, dan sekarang banyak dikembangkan agrowisata.

Untuk mengembangkan pariwisata, Dinas Pariwisata bekerja sama dengan pihak mana saja?

Banyak pihak, seperti pemerintah kabupaten kota, biro perjalanan, para pengelola hotel dan restoran, pengelola objek wisata, dan tentunya dengan media massa.

Saat ini sering terjadi bencana alam, apakah ini berpengaruh terhadap berkurangnya kunjungan wisatawan?

Pasti berpengaruh kalau terjadi di sekitar objek atau mengganggu transportasi menuju ke objek wisata tersebut. Seperti banjir yang terjadi di Solo, Karanganyar, Kudus, Sragen, cukup mengganggu wisatawan yang ingin menuju ke sana.

Apakah pengunjung objek wisata itu mendapat asuransi jiwa?

Iya, biasanya oleh pengelola sudah dicantumkan di tiket masuk.

Oh ya Bu, sebenarnya tugas Dinas Pariwisata itu apa saja?

Mempromosikan objek wisata yang ada di provinsi, melakukan pembinaan baik kepada masyarakat, pelaku usaha, dan pengelola objek wisata.

Apa suka dan duka yang Ibu rasakan sebagai Kepala Dinas Pariwisata?

Banyak sukanya karena tugas kita memang membuat orang lain bahagia. Dukanya kalau target jumlah wisatawan turun, ha ha ha.....

Sumber: Tabloid Yunior, 13 Januari 2008.

Kreatif Berlatih 1

Kerjakan di buku tugas!

Kerjakanlah latihan-latihan berikut ini berdasarkan simakanmu!

1. Coba, tunjukkan hal-hal penting dalam dialog di atas!
2. Kembangkan hal-hal penting tersebut menjadi sumber informasi yang lengkap!
2. Buatlah kesimpulan isi informasinya!

Kreatif Berlatih 2

Kerjakan di buku tugas!

Kerjakanlah latihan-latihan berikut ini!

1. Dengarkanlah dengan saksama acara dialog interaktif di salah satu stasiun televisi atau radio.
2. Tulislah informasi-informasi yang terdapat dalam dialog tersebut.
3. Simpulkan pula isi dialog interaktif dengan kalimat yang jelas.

Isialah sesuai format berikut!

Nama narasumber :
 Pewawancara :
 Stasiun televisi/radio :
 Jam tayang :
 Informasi :
 Kesimpulan :

Kreatif Berkelompok 1

1. Buatlah kelompok yang terdiri dari 3-4 anggota.
2. Masing-masing anggota kelompok memiliki tugas, seperti sebagai wartawan dan narasumber.
3. Simaklah dialog yang ditampilkan temanmu.
4. Temukan informasi yang tersirat dalam dialog tersebut.
5. Lakukan secara bergantian hingga semua kelompok dapat tampil ke depan kelas.



B. Mengkritik dan Memuji Karya Seni

Tujuan Pembelajaran

Kamu akan mampu untuk:

- Mengkritik/memuji berbagai karya (seni produk) dengan bahasa yang santun.

Tahukah kamu arti mengkritik? Pernahkah kamu menerima kritikan? Ataukah kamu sering mengkritik? Mengkritik adalah suatu kegiatan memilah, membedakan, mengurai, dan menunjukkan kelebihan-kekurangan dan keunggulan-kelemahan disertai alasan yang logis. Dalam mengkritik, kamu tidak diperbolehkan untuk menjelek-jelekkan atau menjatuhkan terhadap sesuatu yang dikritik itu.

Kali ini kamu akan belajar cara-cara memberikan kritik dan memuji suatu karya secara santun.

Sebuah karya seni diciptakan oleh seseorang agar dapat dinikmati oleh orang lain. Kamu sebagai penikmat seni, harus mampu memberikan penilaian terhadap karya tersebut. Penilaian yang kamu berikan dapat berupa kritikan membangun atau sebuah pujian. Bagaimana memberi kritikan yang santun? Kritikan yang santun dapat kamu berikan dengan:

1. disampaikan secara jelas dan tidak berbelit-belit;
2. tunjukkan letak kekurangannya;
3. beri penilaian dengan alasan yang logis dan masuk akal;
4. beri masukan yang membangun.

Sekarang bagaimana memberi pujian yang baik? Pujian dapat kamu berikan dengan:

1. menunjukkan letak kelebihanannya;
2. jangan memuji terlalu berlebihan;
3. sampaikan secara jelas apa adanya;
4. beri masukan yang membangun.

a. Contoh kritikan



(Karya seni kartun animasi)

Karya seni animasi di samping sebenarnya bagus, namun terkesan tidak sopan. Hal ini terlihat dari penampilan karakter tokoh yang dilukiskan dengan baju yang seenaknya, serta model rambut yang tidak sopan. Hal ini kurang pas untuk tokoh utama kartun ini, terutama kartun anak, sebab anak akan cenderung meniru.

b. Contoh pujian



(Karya seni lukisan pemandangan)

Karya seni berupa lukisan pemandangan alam di samping sangat bagus. Tampak sapuan warna yang pas. Komposisi warna yang sesuai, seolah terkesan hidup. Hal ini menjadikan lukisan lebih menarik.

Kreatif Berlatih 3

Kerjakan di buku tugas!

Coba, kamu amati karya seni berikut, kemudian berikan kritikan yang santun disertai alasan dan masukan!

1.



Karya seni tarian Dayak

Kritikan :

Alasan :

Masukan :

2.  Karya seni pakaian adat Bali
 Kritikan :
 Alasan :
 Masukan :
3.  Karya seni Film Kuntilanak/Pocong
 Kritikan :
 Alasan :
 Masukan :
4.  Karya seni kerajinan kayu/ukiran
 Kritikan :
 Alasan :
 Masukan :
5.

Andai Ku tahu
 Kapan tiba ajalku
 Ku akan memohon
 Tuhan tolong
 panjangkan umurku
 Aku takut akan dosa
 dosaku

 Karya seni syair lagu dari grup band "Ungu"
 Kritikan :
 Alasan :
 Masukan :

Kreatif Berlatih 4

Kerjakan di buku tugas!

Kerjakan latihan berikut!

1. Carilah contoh salah satu bentuk karya seni.
2. Guntinglah dan tempel di lembar folio.
3. Berikan kritikanmu yang santun terhadap karya seni tersebut dengan menjelaskan secara detail tiap bagian.
4. Ungkapkan secara lisan di depan kelas.
5. Guru dan kawan-kawan yang lain akan memberi penilaian.

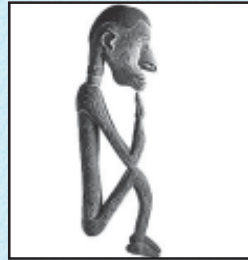
Kreatif Berkelompok 2

Kerjakan latihan berikut bersama dua anggota!

1. Amatilah gambar karya seni berikut ini!



(Lukisan tentang panorama desa)



(Seni kerajinan Asmat)

2. Anggaplah dirimu seorang kritikus!
3. Tulislah kritikan yang santun disertai alasan dan masukan yang positif. Hal-hal yang dikritik meliputi:
 - tema,
 - komposisi warna,
 - pemilihan objek,
 - keserasian bentuk.
4. Sampaikan kritikan di depan kelas yang didengarkan kawan-kawan yang lain!



C. Menemukan Unsur Intrinsik Cerpen

Tujuan Pembelajaran

Kamu akan mampu untuk:

- Menemukan tema, latar, penokohan pada cerpen-cerpen dalam satu buku kumpulan cerpen.

Cerpen adalah salah satu bentuk karya sastra selain novel dan roman. Unsur dalam cerpen dibagi dua, yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik adalah unsur yang berpengaruh langsung terhadap isi cerpen. Unsur intrinsik meliputi tema, latar, penokohan, sudut pandang, alur, amanat, dan gaya bahasa. Unsur ekstrinsik adalah unsur pendukung terhadap isi cerita, oleh karena itu unsur ekstrinsik berada di luar cerita.

Pada pembelajaran unit ini, kamu akan berlatih menemukan tema, latar, dan penokohan yang terdapat dalam satu buku kumpulan cerpen. Seperti telah kamu ketahui bahwa sebuah cerpen memiliki beberapa unsur intrinsik. Unsur-unsur itu membentuk satu kesatuan yang membangun satu cerita.

1. Pengertian Tema, Latar, dan Penokohan

Di bawah ini akan diuraikan pengertian tema, latar, dan penokohan. Gunakanlah pengertian tersebut untuk menemukannya dalam cerpen.

a. Tema

Tema adalah pokok pikiran atau inti cerita sebuah karya sastra. Tema sering disebut pokok cerita. Tanpa tema, sebuah cerpen tidak dapat dibaca secara berurutan. Tema cerpen dapat berupa percintaan, kepahlawanan, atau kritik sosial.

b. Latar (*setting*)

Latar atau *setting* adalah unsur karya sastra yang menunjuk tempat, waktu, dan sosial budaya. Dalam sebuah cerpen pasti kamu temukan latar waktu, tempat, dan sosial budaya. Latar digunakan tokoh untuk mengembangkan cerita.

c. Penokohan atau perwatakan (karakteristik)

Penokohan yaitu cara pengarang menggambarkan dan mengembangkan karakter tokoh-tokoh dalam karya sastra. Setiap tokoh yang dimunculkan dalam cerpen pasti mewakili watak tertentu. Tokoh yang berwatak baik disebut tokoh protagonis, sedangkan tokoh yang berwatak kurang terpuji disebut tokoh antagonis.

2. Berlatih Menemukan Unsur Tema, Latar, dan Penokohan

Sekarang, perhatikan contoh berikut ini!

Bukan Salah Erlin

Oleh: Daniel Tito

Sudah pukul enam lewat tiga puluh menit. Namun, Erlin belum juga tampak. Nina jadi gelisah, Biasanya pukul 06.15 menit, Erlin sudah muncul dan menghampirinya. Uuh, ulangan IPA, gerutu nina dalam hati. Ditunggu beberapa menit kemudian, Erlin tak juga nampak. Nina langsung saja berburuk sangka. Pasti Erlin sudah jalan bersama fitri, ucapnya dongkol pada diri sendiri.

Bila dugaan itu betul, berarti Erlin sudah mengkhianati persahabatan. Dulu, ketika masih kelas VII, mereka membuat kesepakatan, siapa yang lebih dahulu punya sepeda, berarti harus menjemput. Berangkat dan pulang sekolah harus bersama-sama!

Ternyata, Erlin lebih beruntung. Waktu naik kelas VIII ayahnya membelikan sepeda. Memang tidak baru tapi masih bagus.

Maka, Erlin pun menempati janjinya. Jadilah keduanya selalu berangkat dan pulang sekolah bebarengan. Yang memboncengkan juga bergantian.

Sebenarnya, Nina kecewa setelah sebulan lebih ayahnya belum juga membelikan sepeda. Apalagi setelah ia melihat anak pindahan baru bernama Fitri. Nina makin kesal.

Dari cerpen di atas, dapat kamu temukan:

- a. Tema yang diangkat: Komitmen dalam persahabatan.
- b. Latar/setting: Di rumah Nina pukul 06.15 menit ketika akan berangkat sekolah
- c. Penokohan:
 - Nina: pelajaran kelas VII SMP yang resah dan kesal pada temannya.
 - Erlin: teman Nina, setia pada persahabatan, menempati janji.
 - Fitri : anak baru teman sekelas Nina dan Erlin.

Nah, sekarang kamu pahami sebuah cerpen dari buku kumpulan cerpen "Rahasia Tarian Suci" karya Aswendo Atmowiloto dan Daniel Tito berikut!

Rahasia Tarian Suci

Oleh: Arswendo Atmowiloto

Baginda raja mengadakan pesta besar. Memperingati ulang tahun menjadi raja. Undangan khusus disebar. Para pembesar Belanda menempati tempat yang istimewa. Sementara para bangsawan, kerabat Keraton berada di lapis kedua. Malam pesta besar itu diadakan dansa-dansi oleh para 'sinyo' Belanda dengan istrinya. Pakaian mereka menggambarkan kejayaan dan kekuasaan yang tak terkalahkan. Dari pihak Keraton dipersembahkan sebuah tarian suci. Tarian



Sumber: Kumpulan cerpen Anak.

Gambar 2.2 Rahasia Tarian Suci.

Budaya Agung. Ini hanya bisa ditarikan oleh putri-putri Keraton. Untuk bisa menarik perlu latihan yang panjang, dan melelahkan. Hanya pada hari istimewa saja tarian itu dipentaskan. Untuk ukuran sekarang ini baru dipentaskan dua kali. Ketika Baginda Raja naik tahta delapan tahun lalu, dan sekarang ini.

Seluruhnya ada tujuh penari. Sesungguhnya masyarakat yang berdesakan di alun-alun, yang memandang dari kejauhan, menunggu tari Bedaya Agung ini. Bagi mereka seumur hidup bisa menyaksikan tiga kali tarian suci ini merupakan keistimewaan.

Tapi ternyata para pembesar Belanda tidak menaruh hormat. Ketika tari Bedaya Agung disuguhkan, sebagian dari pembesar ini masih mabuk, bercelot, mengumpat, berjalan ke sana ke mari. Padahal biasanya saat tari Bedaya Agung disuguhkan, tarikan napas pun diatur agar tidak mengganggu. Untuk pertama kalinya Baginda Raja tersinggung. Merasa diremehkan oleh para pembesar Belanda.

Suasana yang tak sakral, membuat para penari tak sepenuhnya bisa mengikuti 'gerak batin', oleh roh yang lembut. Keagungan dan keanggunan tari suci menjadi berkurang maknanya.

Pada saat yang krisis itu, mendadak dari arah penonton, dari rakyat biasa muncul seorang perempuan yang melenggang. Gerak tarinya sangat halus, lembut, tapi penuh dengan wibawa. Sang penari baru ini memesona seluruh hadirin. Bahkan ketika menyatu dengan para putri Keraton, semuanya mengalir dengan sempurna. Selama dua jam lebih, tak ada yang berbisik, tak ada yang membuat ulah. Semua teredam oleh sang penari. Oleh gerakannya, oleh wibawanya.

Baru setelah tarian itu selesai, para pembesar Belanda bertepuk tangan. Diikuti oleh semua yang hadir. Baginda Raja memerlukan berdiri dari kursi kebesarannya untuk menemui sang penari.

Betapa terkejutnya Baginda Raja, juga semua yang hadir ketika menemukan kenyataan, bahwa penari tadi adalah Bibi Mandoblang, istri Mandoblang.

"Tak mungkin," Baginda Raja berteriak. "Tarian itu hanya diajarkan kepada putri Keraton terpilih. Dari ratusan putri Keraton hanya tujuh yang terpilih."

"Hamba pernah berada di Keraton, Baginda..."

Ini hebat. Baru sekarang terkuak rahasia Bibi Doblang. Yang dulunya adalah putri Keraton. Kenapa meninggalkan Keraton lalu menjadi istri Mandoblang, tak diceritakan saat itu. Gubernur

Belanda, Van Houten terpesona. Sehingga turun pula mendekati, mengeluarkan segepok uang kertas. Benar-benar satu gepok penuh.

Bibi Doblang menggeleng.

"Terimalah," perintah Baginda Raja.

"Mohon ampun Baginda...Hamba menari tidak untuk dibayar."

*Sumber: Kumpulan Cerpen Anak Rahasia Tarian Suci oleh Arswendo
Atmowiloto dan Daniel Tito, halaman 1 (2004)*

Kreatif Berlatih 5

Kerjakan di buku tugas!

Coba, identifikasi unsur intrinsik cerpen di atas!

| No | Unsur Intrinsik | Penjelasan | Bukti/Alasan |
|----|-----------------|------------|--------------|
| 1. | Tema | | |
| 2. | Latar: | | |
| | a. tempat | | |
| | b. waktu | | |
| | c. suasana | | |
| 3. | Penokohan | | |

Kreatif Berlatih 6

Kerjakan di buku tugas!

Pahamilah kutipan cerpen berikut!

...

Ning dan Sri masih saja duduk diam di atas tanggul lumpur yang telah mengeras. Pandangan mereka menyapu sekeliling. Yang terlihat hanya lumpur, lumpur, dan lumpur. Lumpur Lapindo yang telah mengering.

Di antara lumpur-lumpur itu terlihat atap-atap rumah yang terbenam dalam lumpur. Sudah setahun lebih lumpur memenuhi desa mereka, desa Renokenongo. Ning dan Sri serta puluhan keluarga lainnya harus mengungsi. Mereka tinggal di tenda-tenda darurat yang dibangun pemerintah daerah. Sekolah mereka juga tenggelam oleh lumpur, sehingga mereka saat ini bersekolah di sebuah pabrik yang tidak terpakai lagi.

"Lihat itu adalah kampung kita Renokenongo!" teriak Ning sambil menunjuk ke kejauhan.

Sri tersenyum pahit. Mereka adalah dua sahabat sejak kecil, karena rumah mereka bertetangga.

"Ya, desa kita tercinta. Tempat kita dilahirkan. Sekarang semua tinggal kenangan. Rumah kita sudah tenggelam dalam lumpur. Desa kita sudah hilang ditelan lumpur...." Ning menjawab dengan haru.

Seolah ada kesepakatan, tiba-tiba mereka berdua mengumumkan lagu berjudul "Desaku". Suara mereka terdengar sendu, hilang terbawa angin bersama debu-debu lumpur yang mengering.

"Desaku yang kucinta, pujaan hatiku, tempat ayah dan bunda dan handai taulanku. Tak mudah kulupakan, tak mudah bercerai. Selalu kurindukan, desaku yang permai." Tak terasa mata mereka basah.

.....

(Selamat Tinggal Renokenongo, Tabloid Yunior), 3 Februari 2008.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan uraian singkat!

1. Tentukan tema pada kutipan cerpen tersebut!
2. Tentukan latar pada kutipan cerpen tersebut!
3. Tentukan para tokoh dan wataknya!

Kreatif Berkelompok 4

Kerjakan tugas-tugas berikut!

1. Bentuklah kelompok yang terdiri atas empat kawan!
2. Berkunjuglah ke perpustakaan sekolahmu!
3. Carilah buku kumpulan cerpen!
4. Bacalah salah satu cerpennya!
5. Tentukan unsur-unsur intrinsiknya!
6. Beri ulasan secukupnya!



D. Menuliskan Kembali Cerpen yang Dibaca

Tujuan Pembelajaran

Kamu akan mampu untuk:

- Menuliskan kembali dengan kalimat sendiri cerita pendek yang pernah dibaca.

Membaca cerpen adalah kegiatan yang menarik. Dalam sebuah cerpen, akan kamu temukan peristiwa-peristiwa yang menyenangkan, menghibur, dan bermanfaat. Kemenarikan membaca cerpen yang lain terletak pada perbedaan gaya menulis dan bercerita dari masing-masing pengarang.

Pada pembelajaran ini kamu akan berlatih untuk menuliskan kembali beberapa cerpen yang telah kamu baca dengan bahasa sendiri secara jelas dan mudah dipahami.

1. Langkah-Langkah Menulis Kembali Cerpen

Setelah membaca sebuah cerpen, kamu harus mampu menuliskan kembali ceritanya. Hal ini bertujuan untuk mengukur tingkat pemahamanmu terhadap isi cerpen.

Langkah-langkah yang perlu kamu perhatikan adalah sebagai berikut.

- Bacalah dengan saksama cerpen dari awal sampai selesai.
- Pahamilah bagian-bagian cerita!
- Pahamilah pula nama tokoh dan peristiwa-peristiwa penting!
- Tulis garis besar ceritanya!
- Tulislah garis besar ceritanya menjadi cerita utuh dan tidak mengubah isi cerpen asli dengan bahasamu sendiri!

2. Berlatih Menuliskan Kembali Isi Cerpen

Sebagai sarana berlatih, bacalah cerpen berikut, kemudian kerjakan latihan yang menyertainya!

100 Keping Uang Emas

Oleh: ArswendoAtmowiloto

Grunen, profesor dan ahli gravitasi, khusus datang ke Mataram. Pakar ilmu daya tarik bumi ini mendengar kabar bahwa selama ini Mandoblang tak terkalahkan. Atau dengan kata lain pemerintah Belanda selalu kalah atau gagal memperdaya Mandoblang.

"Saya tak akan menggunakan pedang atau senapan atau meriam," kata Grunen. "Saya akan mengalahkannya dalam ilmu yang saya kuasai."

Caranya?

Grunen sudah melatih. Ada 20 orang lebih disuruh berdiri dengan punggung dan kedua tumit kaki berdempetan, menempel dinding. Di depannya diberikan keping uang emas. "Siapa yang dapat mengambil keping itu tanpa menggeser kaki, boleh memiliki keping emas tersebut. Ditambah 100 keping lagi?"

Kalau tak bisa?

"Ia harus membayar 100 keping emas."

Kalau Mandoblang tak mampu membayar? Saatnya untuk memenjarakan.

Dalam percobaan 20 orang yang mencoba gagal total. Diulangi dengan 20 yang lain, sama juga hasilnya. Dicoba lagi, sama lagi.

"Pusat gravitasi saat berdiri bergeser ketika tubuh bergerak. Artinya kaki harus digerakkan. Itu yang dilarang. Bagaimana mungkin Mandoblang bisa mengambil tanpa menggerakkan kaki?"

Mandoblang mendengar tantangan itu, dan seperti mudah diduga: tak menolak. Cencen Geloncen, yang menyertai menjadi heran. "Akung..." begitu Cencen menyebut mesra penuh hormat kepada Mandoblang. "Katanya Grunen itu sangat ahli. Semua pasti sudah diperhitungkan. Tolak saja, Akung."

"Kepandaian tak seharusnya digunakan untuk mencelakakan orang lain. Kepandaian harus digunakan untuk menolong sesama."

"Bagaimana Akung mengalahkan?"

"Dengan membiarkan Grunen merasa menang."

"Bagaimana itu?"

Mandoblang hanya tersenyum.

Ada 10 peserta yang boleh mengikuti. Semua berdiri tegak. Tumit dan punggung merapat ke dinding Keraton. Di depan mereka diletakkan keping uang emas. Penduduk yang menyaksikan jumlahnya melebihi kalau ada pasar malam. Grunen sendiri menyaksikan langsung.

"Siapa yang dapat mengambil uang tanpa menggerakkan kaki, hadiahnya 100 keping emas. Khusus untuk Mandoblang, kalau tak mampu harus membayar 100 keping emas atau masuk penjara. Ada yang mau mundur?"

Semua menjadi tegang. Baik peserta pertandingan maupun penonton.

"Satu..., dua..., mulai!" Mandoblang ternyata bergerak lebih dahulu. Peserta lain masih berhati-hati berusaha berjongkok. Mandoblang bergegas, tangannya terjulur ke arah keping uang. Terdengar teriakan para penonton, ketika tubuh Mandoblang terjatuh. Meskipun tangannya bisa memegang uang.

Grunen tertawa keras.

"Akhirnya kamu dikalahkan."

"Sebaliknya. Saya minta 100 keping emas. Saya berhasil mengambil uang emas, tanpa menggerakkan kaki."

"Tapi kamu terjatuh."

"Kan larangannya hanya tak boleh menggerakkan kaki."

Mendengar jawaban Mandoblang, para peserta yang lain meniru Mandoblang. Jatuh, terjerembab, tapi bisa mengambil keping emas saat jatuh. Mandoblang membagikan uang hadiah

kepada penduduk. Ia pulang ke desanya berjalan kaki bersama Cencen.

"Ilmu gravitasinya benar, tapi Grunen sangat angkuh. Itu tidak baik."

Hanya itu yang dikatakan Mandoblang. Selebihnya Mandoblang menembah lembut di sepanjang jalan perjalanan.

Sumber: Kumpulan Cerpen Anak Rahasia Tarian Suci oleh Arswendo Atmowiloto dan Daniel Tito, halaman 1 (2004)

Kreatif Berlatih 7

Kerjakan di buku tugas!

A. Tulis kembali isi cerita pendek di atas!

Contoh:

I. Bagian awal cerita

1. Pada masa pemerintahan Belanda di Mataram: ada orang yang pandai dan cerdik. Kecerdikannya tak tertandingi. Orang itu bernama Mandoblang.
2. Ada seorang profesor bernama Grunen penasaran dan ingin menguji kepandaian Mandoblang
Demikian seterusnya.

3.
4.
5.

II. Inti cerita

1.
2.
3.

III. Penutup/akhir cerita

1.
2.
3.

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Siapa saja pelakunya dan bagaimana perwatakannya?
2. Tentukan tema dan amanat ceritanya!
3. Bagaimana sudut pandang pengarang?
4. Tulislah bagian-bagian cerita dari cerpen di atas!
5. Tulislah kembali cerpen di atas dengan bahasamu sendiri berdasarkan bagian-bagian di atas!

Kreatif Berkelompok 5

Bentuklah kelompok bersama 2 sampai 3 teman!

1. Carilah sebuah cerpen di buku kumpulan cerpen, koran, majalah, atau di internet!
2. Tulislah tiap-tiap bagian ceritanya!
3. Ungkapkan kembali ceritanya dengan bahasamu sendiri!
4. Analisislah unsur-unsur berikut.
 - a. tema
 - b. amanat
 - c. penokohan
 - d. latar/*setting*
 - e. sudut pandang pengarang
5. Kumpulkan kepada gurumu untuk diberi penilaian!

Ringkasan

- Dialog interaktif merupakan kegiatan bertanya jawab antara penanya yaitu wartawan atau reporter dengan narasumber.
- Narasumber adalah orang yang mengalami peristiwa, ahli, pakar, atau yang mengetahui informasi/berita.
- Mengkritik adalah suatu kegiatan memilih, membedakan, mengurai, dan menunjukkan kelebihan atau kekurangan suatu karya disertai alasan yang logis.
- Unsur instrinsik adalah unsur yang berpengaruh langsung terhadap isi cerpen.

Unsur instrinsik meliputi tema, latar, alur, penokohan, sudut pandang pengarang, dan amanat.
- Cerpen adalah bentuk karya sastra yang memiliki alur tunggal dan terdiri kurang dari 10.000 kata.

Evaluasi Pembelajaran 2

Kerjakan di buku tugas!

I. Pilihlah jawaban yang paling benar!

1. Dialog yang sering disajikan dalam televisi/siaran radio biasanya mengungkapkan persoalan yang bersifat
 - a. lama
 - b. faktual
 - c. dibicarakan
 - d. sulit
2. Dialog dalam televisi/radio disebut dengan dialog
 - a. wawancara
 - b. rekaman
 - c. interaktif
 - d. biasa
3. Mengkritik sebuah karya seni harus dengan alasan yang
 - a. berbelit-belit
 - b. menyinggung perasaan
 - c. emosi
 - d. logis
4. Menilai sebuah karya seni sebaiknya dilakukan dengan cara yang
 - a. membandingkan
 - b. subjektif
 - c. objektif
 - d. logis
5. Kalimat pujian mengenai karya seni yang baik adalah
 - a. Wah, sebaiknya lukisan itu tidak dipasang di sini.
 - b. Lukisan itu jelek sekali, tidak berkualitas.
 - c. Aduh, tariannya banyak yang tidak hafal.
 - d. Wah, tarian itu bagus sekali. Penarinya sungguh lemah gemulai.
6. Kalimat yang mengkritik karya seni yang benar adalah
 - a. Siapa saja yang melihat lukisan abstrak itu pasti perutnya mual.
 - b. Lukisan abstrak yang dibuatnya aneh dan sama sekali tidak indah.
 - c. Lukisan abstrak itu akan lebih indah apabila komposisi warna gelap terangnya dipertunjukkan.
 - d. Perpaduan warna yang dibuat dalam lukisan itu sungguh menyakitkan mata.

7. Aku dengar bapak berkata di telingaku, "Engkau harus belajar terus, engkau punya tugas sebagai intelektual." Tapi aku toh berangkat ke medan pertempuran. Aku selalu berangkat tanpa izin, sudah jadi tradisi sejak umur 14. Dan aku merangkak terus ...

Pandanganku kabur, tap! aku merangkak terus. Di dalam kepalaku orkes "Indonesia Raya" dan aku melihat Merah Putih di puncak bukit yang besar. Rangkakku berhenti, aku tak kuat bergerak. Lengan kakiku terbakar dan kepala seperti ada mesin pabrik besi yang memalu ...

Nilai kehidupan yang positif dari kutipan cerpen tersebut adalah

- Walaupun pandangannya kabur, ia tetap bergerak terus.
 - Hendaknya memiliki sifat patriotik dan mencintai tanah air.
 - Sejak umur 14 tahun hendaknya sudah ikut latihan perang.
 - Seorang intelektual harus belajar terus.
8. "Mungkin anaknya lagi sakit. Mungkin ia benar-benar perlu uang buat makan ..." Suami itu bercakap pelan. "Saya malah sedih, Bu, karena tidak punya apa-apa buat membantunya. Andai saja di rumah ini ada sebutir nasi, biarlah sebutir nasi itu diambilnya. Mungkin sebutir nasi itu akan membuatnya bahagia karena bisa membawa pulang sesuatu buat keluarganya."

"Bapak ini lho, pencuri kok malah dikasihani..." Ia pasti benar-benar kepepet, Bu. Kalau tidak kepepet, kan ya tidak mungkin dia nekat sampai mencuri di rumah orang miskin seperti kita? Bagaimana kalau sampai ketahuan ronda? Sudah ndak dapat apa-apa, bisa mati digebugi dia... Kasihan kan, Bu?

Amanat kutipan cerpen tersebut adalah

- Kita tidak perlu memberi sesuatu pada pencuri.
 - Menerima lebih baik daripada memberi.
 - Berpikirlah positif terhadap peristiwa yang dihadapi.
 - Kita perlu mengasihi orang yang berbudi.
9. (1) "Laila kenapa kau keluar dari rumah?"
- (2) "Aku lelah Rin, aku tak bisa tahan lagi dengan semua masalah yang menimpaku. Aku heran pada orang tuaku yang tak sadar dengan apa yang mereka lakukan. Tengah malam begini mereka masih sibuk dengan kebencian mereka. Tak berujung, tapi juga tak berpangkal."
- (3) "Dan kau terus menyerah, meninggalkan mereka?"
- (4) "Tapi aku sudah terlalu penat Rin. Lagipula ini waktu yang tidak tepat untuk menyelesaikan segalanya."

Bukti bahwa suasana kutipan cerpen tersebut adalah tidakharmonisan keluarga tergambar pada bagian bernomor

- | | |
|--------|--------|
| a. (1) | c. (3) |
| b. (2) | d. (4) |

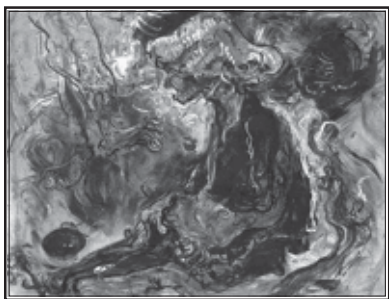
10. Suasana pagi di Desa Sukatani begitu mengasyikkan. Orang-orang yang biasanya bekerja di pabrik tampak santai-santai di rumah. Mereka tidak bekerja karena hari itu adalah hari besar Waisak dan semua pabrik diliburkan. Itulah sebabnya mereka tinggal di rumah menikmati suasana pagi di desanya. Latar kutipan cerpen di atas adalah
- waktu pagi, di rumah, dalam suasana tenang
 - waktu pagi, di desa Sukatani, dalam suasana damai dan menyenangkan
 - waktu libur, di rumah, bersantai-santai
 - suasana gembira di desa yang menyenangkan

II. Jawablah dengan uraian singkat!

1. Coba kamu simpulkan isi dialog interaktif berikut ini!

- Pewawancara : Sampah pada dasarnya merupakan suatu bahan yang terbuang atau dibuang sebagai salah satu hasil aktivitas manusia maupun proses alam yang tidak mempunyai nilai ekonomis, bahkan mempunyai nilai ekonomis yang negatif karena dalam penanganannya memerlukan biaya yang cukup besar. Apa tanggapan Bapak sebagai Pemerintah?
- Petugas pemerintah : Kalau membicarakan sampah jangan dilihat dari sisi ekonomi saja. Persoalan sampah harus dilihat dari unsur yang lain, misalnya lingkungan. Masalahnya apa? Pengelolaan sampah di kota-kota besar kini sudah menjadi masalah yang mendesak untuk diselesaikan. Apabila tidak ada penanganan yang baik, tentu akan mengakibatkan terjadinya perubahan kesinambungan lingkungan yang merugikan atau tidak diharapkan dan dapat mencemari lingkungan, baik tanah, air, maupun udara.
- Pewawancara : Jika masalah sampah dipandang sebagai upaya yang mendesak untuk diselesaikan, bagaimana upaya pemerintah untuk menangani masalah ini?
- Pengelola sampah : Usaha pemerintah selama ini adalah menyediakan berbagai tempat pembuangan sampah yang disediakan di sudut-sudut tertentu. Kemudian sampah tersebut diangkut dengan truk yang akan dibuang pada pembuangan terakhir. Di sanalah sampah akhirnya dibakar.

2.



(Karya seni lukisan abstrak)



(Karya seni patung)

Coba berikan kritikanmu terhadap karya seni di atas!

3. Perhatikan ilustrasi berikut ini, kemudian tuliskan iklan baris yang tepat sesuai dengan ilustrasi yang ada. Gunakan singkatan-singkatan yang biasa digunakan dalam penulisan iklan baris!
 - a. Dijual sebuah rumah mewah dengan luas tanah 500 m² dengan luas bangunan 400 m² yang berlokasi di Solo Baru sektor satu. Kondisi rumah sangat bagus, mempunyai taman dan fasilitas umum, berada di lingkungan elite, rumahnya bertingkat, terdiri dari 3 kamar tidur ber-AC, 2 kamar mandi, 1 kamar makan dan garasi, bagi yang berminat hubungi nomor telepon 593165 (0271).
 - b. Sebuah perumahan persewaan mobil menawarkan jasa sewa mobil. Mobil-mobil yang disewakan antara lain: Kijang Inova tahun 2006, Kijang LGX, Panther Touring, Panther Higrade, Daihatsu Espas, Suzuki Careta. Sewa mobil ini juga dengan sopir atau bawa sendiri. Yang berminat dapat menghubungi nomor telepon 590110 (0271).
4. Tulislah sebuah kutipan cerpen sebanyak dua paragraf yang di dalamnya terdapat penggambaran setting atau latar cerita.
5. Tulislah sebuah kutipan cerpen yang di dalamnya terdapat sifat-sifat yang menggambarkan tokoh cerita!

Refleksi

- Dalam dialog interaktif akan kamu temukan sejumlah informasi.
- Sudahkah kamu paham bagaimana menyimpulkan informasi dari dialog interaktif.
- Suatu karya yang bagus pun tak luput dari sebuah kritikan. Sudah bisakah kamu cara memberikan kritikan karya yang santun?
- Ketika membaca cerpen sudah mampukah kamu menemukan unsur intrinsik dan ekstrinsiknya?

Pelajaran 3

Dunia Hiburan



Materi Pembelajaran

- A. Mengomentari Pendapat Narasumber
- B. Melaporkan Berbagai Peristiwa
- C. Menganalisis Nilai-Nilai Kehidupan Sebuah Cerpen
- D. Menulis Cerpen Berdasarkan Peristiwa yang Dialami

Peta Konsep





A. Mengomentari Pendapat Narasumber

Tujuan Pembelajaran

Kamu akan mampu untuk:

- Mengomentari pendapat narasumber dalam dialog interaktif pada tayangan televisi/siaran radio.

Pernahkah kamu menonton atau mendengarkan sebuah dialog interaktif? Sekarang ini memang banyak radio atau televisi menyiarkan program acara dialog interaktif. Dalam dialog interaktif biasanya melibatkan pihak-pihak tertentu.

Sebenarnya apa yang dimaksud dengan dialog interaktif itu? Pihak-pihak siapa saja yang dilibatkan? Mari kita pelajari bersama.

1. Pengertian Dialog Interaktif

Dialog adalah bentuk percakapan antara dua tokoh atau lebih. Dialog interaktif adalah dialog yang dilakukan di televisi atau radio yang dapat melibatkan pemirsa atau pendengar melalui forum resmi atau melalui telepon.

Tentu, kamu pernah melihat seorang pembawa acara mewawancarai narasumber dan melibatkan interaktif pemirsa televisi bukan?

Nah, bagaimana memberi komentar dalam dialog interaktif yang baik?

2. Santun Memberi Komentar

Pada dialog interaktif, posisimu adalah seorang pendengar (peserta) yang bergabung dalam permasalahan (acara). Untuk itu, apa yang disampaikan oleh narasumber dapat kamu beri komentar. Perhatikan santun berkomentar dalam dialog interaktif berikut!

- Sampaikan komentarmu melalui moderator (pemandu acara) terlebih dahulu.
- Komentar dapat berupa saran, usul, masukan, persetujuan, penolakan, pertanyaan, dan sebagainya.
- Komentar harus sesuai dengan materi yang dibahas.
- Sampaikan komentar secara santun, jelas, dan tidak menyinggung perasaan.

- e. Ingatlah waktu, sebab dialog interaktif dibatasi oleh waktu.
- f. Tutuplah dengan ucapan terima kasih.

3. Berlatih Berkomentar dalam Dialog Interaktif

Sekarang kita berlatih menyimak dialog interaktif yang akan diperagakan oleh dua orang temanmu berikut.

Narasumber : Ari Lasso (penyanyi)

Pemandu : Penyiar Radio Cosmo FM



Sumber: Cosmopolitan, April 2005.

Gambar 3.1 Ari Lasso.

Penjualan tiga album solonya bisa dibilang sukses. Bahkan ia baru saja berhasil meraih dua penghargaan dari *Anugrah Planet Musik 2005* di Singapura untuk kategori penyanyi pria terbaik dan album terbaik. Bagaimana seorang Ari Lasso memandang kesuksesannya? Ari berbagi cerita, khusus untuk Anda!

Apa yang paling bisa membuat Anda merasa puas?

Yang utama adalah kesuksesan dalam penjualan album. Maklum, pop komersial yang saya mainkan banyak sekali saingannya.

Lalu kepuasan yang Anda rasakan setelah bersolo karier?

Pertama, tentu saja dalam hal materi, meskipun tentu ini bukan segalanya (tertawa). Saya juga mendapat kepuasan karena bisa mengambil keputusan penting dalam karier bermusik saya.

Kabarnya Anda enggan membawakan lagu orang lain saat tampil di panggung?

Benar sekali! Prinsip saya, jika publik melihat saya tampil di atas panggung, maka mereka harus mendengarkan lagu saya sendiri. Mungkin ini akibat saya dulu adalah anak band yang langsung terjun ke dunia rekaman, bukan band kafe yang menyanyikan lagu Top 40.

Bagaimana menghadapi penonton yang ternyata bukan penggemar Anda?

Saya akan tetap pada pendirian. Suatu ketika, saya pernah manggung di sebuah acara ulang tahun sebuah diskotik besar di daerah Kota Jakarta. Awalnya saya sempat grogi, takut para pengunjung yang biasa mendengar lagu *dugem* itu merasa asing dengan musik saya. Di luar dugaan, mereka ternyata kenal lagu

Kosakata

Dugem =
dunia
gemerlap
(klap/diskotik)

saya, bahkan sebagian pengunjung ikut bernyanyi bersama saya. Lega sekali!

Pernah terpikir menulis lagu untuk musisi lain?

Memang mulai banyak yang meminta. Tapi, untuk diri sendiri saja rasanya sulit, apalagi untuk orang lain (tertawa). Lagi pula, sepertinya sayang juga memberikan hasil karya yang sudah dengan susah payah dibuat kepada orang lain. Saya bilang, mungkin belum saatnya. Tunggu saja!

Jika diperhatikan, sejak bergabung dengan DEWA dulu, gaya Anda tak banyak berubah. Pernah terpikir untuk punya penampilan baru?

Rasanya tidak, apalagi dalam urusan rambut. Sejak lulus SMA, saya sudah gondrong begini. Penampilan ini membuat saya nyaman dan percaya diri, dan saya akan terus mempertahankannya.

Bagaimana dengan anggapan kehilangan kebebasan setelah menikah?

Pernyataan tersebut tentu merupakan konsekuensi dari pernikahan. Selain harus mau memberikan sebagian besar waktu di luar pekerjaan untuk istri dan anak-anak, pria yang berani untuk menikah juga harus bersedia memberikan semua materi jerih payahnya untuk keluarga.

Dengan dua anak, apa Anda masih sempat 'ngumpul bareng' teman-teman?

Sesekali tentu saja. Yang penting tahu batas dan tidak kebablasan saja (tertawa).

Seberapa berseninya keluarga Anda?

Jangan bayangkan kalau kami sering berkaraoke bersama! Saya lebih senang mengajarkan esensi seni pada kedua anak perempuan saya. Selain meminta mereka lebih sering mendengarkan lagu saya (tertawa), tak jarang saya juga mengajarkan makna dari sebuah lukisan pada mereka.

Sumber: Majalah Cosmopolitan, Edisi April 2005.

Kreatif Berlatih 1

Kerjakan di buku tugas!

Kamu telah mendengarkan pembacaan dialog interaktif. Sekarang, posisikan dirimu adalah pendengar yang akan memberi komentar kepada narasumber (Ari Lasso).

Berilah komentarmu dengan uraian dan alasan yang logis mengenai hal-hal berikut.

1. Pendapat mengenai sosok Ari Lasso.
2. Kritik dan saran kepada Ari Lasso.
3. Persetujuan dan penolakan atas pernyataannya.
4. Dukungan terhadap Ari Lasso.
5. Pertanyaan yang akan kamu ajukan jika kamu dapat berhubungan secara langsung.

Kreatif Berlatih 2

Kerjakan di buku tugas!

Lakukan kegiatan berikut!

1. Ikutilah dengan saksama sebuah dialog interaktif di stasiun televisi/ radio!
2. Berikanlah komentarmu terhadap pendapat narasumber!
3. Tulis informasi yang disampaikan narasumber tersebut!
4. Dialog interaktif bertema hiburan.
5. Laporkan kepada gurumu!

Bentuk Laporan

Dialog Interaktif :

Nama stasiun televisi/radio :

Hari, tanggal tayang :

Jam tayang :

Pemandu acara :

Narasumber :

Isi topik/pendapat narasumber:

.....

Komentarmu:

1.
2.
3.
4.
5.



B. Melaporkan Berbagai Peristiwa

Tujuan Pembelajaran

Kamu akan mampu untuk:

- Melaporkan secara lisan berbagai peristiwa dengan menggunakan kalimat efektif.

Tentu kamu pernah melihat seorang wartawan atau reporter televisi melaporkan sebuah cerita bukan?

Untuk melaporkan peristiwa secara lisan diperlukan teknik atau keahlian yang tepat. Tentu saja penguasaan bahasa harus betul-betul baik, sebab ini adalah laporan lisan. Selain itu hal yang tak kalah penting adalah penguasaan sikap dan medan peristiwa yang dilaporkan. Pembelajaran ini akan mengajak kamu untuk berlatih menjadi seorang reporter dalam menyampaikan berita/peristiwa secara lisan. Kuncinya adalah penguasaan bahasa dan pemahaman medan peristiwa.

Sebagai sarana berlatih, pahami teks laporan dari stasiun televisi SCTV Liputan 6 berikut.

Hiburan Wayang Potehi, Sangat Menarik Ditonton

Dua hari menjelang perayaan tahun baru Imlek, nuansa khas Tionghoa kian terasa. Warna serba merah menebar di sana-sini. Salah satunya di Mall Ciputra, Jakarta Barat, Selasa (5 Februari). Sekitar 25 orang pengunjung tengah asyik menikmati pertunjukan wayang potehi, seni wayang yang dikenal khas sebagai hasil budaya Tionghoa (Cina) Peranakan.

Duduk di bangku panjang berwarna merah, yang terdiri dari 4 deretan, para pengunjung ini terlihat begitu serius mengikuti jalannya cerita yang dimainkan seorang dalang dari balik sebuah jendela kecil. Ternyata, wayang potehi tak hanya menarik bagi warga Tionghoa. Arie (19 tahun), mahasiswa Sastra Jawa Universitas Indonesia, bahkan sengaja datang bersama dua orang temannya untuk menyaksikan pertunjukan wayang ini.

Waktu itu kuliah tentang wayang, kata dosen ada wayang potehi khas Cina. Jadi penasaran aja, ternyata bagus juga, lucu beda sama wayang Jawa. Terutama bentuk pakaiannya, warnanya lebih berani dan banyak hiasannya, tuturnya.

Lain lagi cerita Nancy. Bocah berumur 6 tahun ini senang menonton pertunjukan wayang potehi. Hari ini, kali ketiga Nancy menonton bersama ibunya. Aku senang lihat pertunjukan bonekanya, kecil-kecil, suara dalangnya juga lucu, cerita siswa kelas 1 SD ini.

Cerita tentang perang di negeri Cina ini, memang dikemas dengan bahasa yang sederhana, sehingga jalan ceritanya mudah dicerna. Lakon-lakon dalam cerita pertunjukan wayang potehi ini, memang menggunakan lakon panglima-panglima dari berbagai dinasti Cina.

Mungilnya boneka-boneka yang menggambarkan berbagai lakon tersebut menjadi daya tarik sendiri. Apalagi, boneka-boneka ini semakin terlihat lucu dengan aksesori-aksesori yang menyertainya.

(Sumber: Liputan 6 Petang. www.sctv.com),
diakses tanggal 5 Maret 2008.

Kreatif Berlatih 3

Kerjakan di buku tugas!

Coba, pahami isi teks laporan di atas, kemudian kerjakan latihan berikut

1. Buat catatan kecil yang berisi garis besar peristiwa!
2. Hafalkan dan pahami peristiwanya!
3. Coba laporkan secara lisan peristiwa tersebut!
4. Posisikan dirimu seolah-olah sebagai reporter!

Kreatif Berlatih 4

Kerjakan di buku tugas!

Kerjakan latihan-latihan berikut!

1. Bacalah surat kabar, majalah, tabloid, atau internet!
2. Bacalah sebuah berita yang memuat peristiwa aktual saat ini yang bertopik hiburan!
3. Ringkaslah dalam bentuk catatan kecil dan garis besar isi!
4. Ceritakan di depan kelas peristiwa tersebut untuk dinilai oleh kawan-kawan yang lain!

5. Format penilaian sebagai berikut.

| No. | Unsur penilaian | Nilai | Masukan |
|------------|-------------------|-------|---------|
| 1. | Tema cerita | ... | |
| 2. | Keruntutan cerita | ... | |
| 3. | Bahasa | ... | |
| 4. | Penghayatan | ... | |
| 5. | Penampilan | ... | |
| 6. | Keaslian cerita | ... | |
| Total | | | |

Beri nilai 5, jika baik sekali/sempurna

Beri nilai 4, jika baik

Beri nilai 3, jika cukup

Beri nilai 2, jika kurang

Beri nilai 1, jika gagal

Penilaian:

Total nilai

3

Bila nilaimu 7 - 10 = berhasil

Bila nilaimu 4 - 6 = belum berhasil

Bila nilaimu 2 - 3 = tidak berhasil



C. Menganalisis Nilai-Nilai Kehidupan Sebuah Cerpen

Tujuan Pembelajaran

Kamu akan mampu untuk:

- Menganalisis nilai-nilai kehidupan pada cerpen-cerpen dalam satu buku kumpulan cerpen.

Pernahkah kamu membaca buku kumpulan cerpen? Apa tujuanmu membaca sebuah cerpen? Mengapa memilih cerpen itu? Dengan sering membaca, kamu akan bertambah pengetahuan dan wawasan. Dari buku kumpulan cerpen tersebut, dapat kamu temukan nilai-nilai kehidupan.

1. Nilai-Nilai Kehidupan dalam Cerpen

Nilai-nilai kehidupan bersifat universal atau luas. Nilai-nilai itu meliputi gotong-royong, keagamaan, kesetiakawanan, budaya, seni, kasih sayang, dan sebagainya. Nilai-nilai kehidupan secara

implisit melekat pada karakter tokoh-tokoh yang ditampilkan. Oleh karena itu, perhatikan karakter tokoh maupun isi dalam sebuah cerpen, baik yang positif maupun negatif.

2. Bentuk Nilai-Nilai Kehidupan Cerpen

Nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam sebuah cerpen, antara lain sebagai berikut.

- Nilai sosial berkaitan dengan hubungan manusia yang satu dengan yang lain.
- Nilai budaya yakni nilai yang ada kaitannya dengan nilai perbuatan baik, tingkah laku, dan kepribadian.
- Nilai religius berkaitan dengan agama atau kepercayaan.
- Nilai humanistik berkaitan dengan kemanusiaan.
- Nilai estetika adalah nilai yang ada kaitannya dengan keindahan atau ketepatan pelukisan dan kesesuaian antara bentuk dan isi.
- Nilai edukatif (pendidikan), yaitu nilai yang berkaitan dengan pendidikan.
- Nilai psikologi berkaitan dengan kejiwaan atau watak seseorang.
- Nilai moral berkaitan dengan perbuatan baik dan buruk dalam perilaku sehari-hari.

Sekarang mari kita berlatih menganalisis nilai-nilai kehidupan dalam cerpen berikut. Bacalah dengan saksama cerpen berikut, pahami isi ceritanya!

Kenapa Papa Murka Saat Ulang Tahun, Mama?

Oleh: Arswendo Atmowiloto

Itu pertanyaan Okti. Dan Mama tak bisa menjawab. Mendekati Bulan Oktober, Okti selalu tegang. Ia merayakan ulang tahun tanggal 7, sedang Papa tanggal 10. Okti dirayakan, dan ketika giliran Papa, Papa sama sekali menunjukkan sikap tak suka. Bahkan murka ketika Mama menyiapkan tart khusus, atau mengajak makan-makan. "Saat lain juga bisa. Saya sibuk."

Padahal bagi Mama, "Ulang tahun adalah saat yang membahagiakan. Kita akan lebih bahagia, jika ulang tahun bersama orang yang paling dekat, paling kita cintai. Tapi itu tidak berlaku buat Papa. Padahal tanggal 10 juga Papa melangsungkan pernikahan dengan Mama, 12 tahun lalu. Dalam usianya yang 10 tahun, Okti tak mengerti sikap Papa. Menurut cerita Mama, Papa pernah murka ketika anak buahnya di kantor membuat 'surprise', membuat kejutan. Anak buahnya

menyediakan tart, menyediakan roti untuk lucu-lucuan, menyiapkan lagu, tapi Papa malah mengadakan rapat, lalu bertemu dengan klien. Sampai malam acaranya padat.

Tiga hari sejak ulang tahunnya, Okti selalu tegang. Bahkan ketegangan itu dirasakan sejak ulang tahunnya dirayakan. Karena tahu bahwa Papa sepertinya tidak mau dirayakan sekedarnya. Paling ciuman selamat ulang tahun pagi. Itu pun hanya dijawab 'ngh', pendek, lalu sudah. Kalaupun Mama menyediakan dasi, baju, atau jas baru juga tak dipakai. Sopir pribadi yang turut mengucapkan pagi pun kena semprot. "Ah kamu ikut-ikutan tidak betul." Jabat tangan yang terulur tak disambut.

Mama sudah menyerah. Sudah lima tahun terakhir ini tak pernah mengajak atau menyinggung soal pesta ulang tahun. Tak ada tart, tak ada acara khusus, bahkan menjadikan hari biasa.

Okti sedih dan tegang. Sedih karena saat ulang tahun, apa yang diinginkan diberikan. Papa sendiri kadang susah payah mencarikan. Okti ingat samar-samar ia mendapat hadiah ulang tahun boneka yang bisa jalan, waktu kecil. Ketika ulang tahun ketujuh, Papa bahkan membuatkan akuarium besaaaaar sekali, karena ia sangat menginginkan setelah melihat akuarium besar di Ancol. Ulang tahun kedelapan, Papa mendatangkan rombongan sirkus. Okti dan teman-temannya sangat puas. Ulang tahun kemarin dirayakan di panti asuhan. Mengharukan.

"Kenapa untuk Okti, Papa mau melakukan banyak hal Mama? Kenapa kalau untuk Papa sendiri tidak mau?"

"Okti..." kata Mama haru. "Mama bahkan pernah marah besar sama Papa. Mama mengira Papa tak mencintai Mama lagi, karena tidak mau berduaan secara khusus."

"Kenapa Ma?"

"Kalau Mama tahu jawabannya, sakit hati ini bisa terobati."

"Jadi kenapa?"

Apakah cukup menganggap Papa aneh? Apakah ia juga melakukan hal sama dengan Papa, tak merayakan ulang tahun? Atau malah marah-marah kalau ada yang menyelenggarakan?

Ulang tahun kali ini Okti setengah 'ngambeg'. Ia memilih pergi ke desa, ke tempat Nenek yang masih tinggal di desa. Nenek tak tahu menahu soal ulang tahun Okti. Bahkan ketika Okti mengatakan ia akan merayakan ulang tahun ke-11 di rumah Nenek, Nenek tak bereaksi berlebihan.



"Bikin bancakan dari nasi tumpeng." "Apa itu Nek?"

"Nasi tumpeng, hidangan serba sayur. Pakai telur ayam direbus. Telor itu dipotong kecil-kecil menjadi delapan. Biasanya di kampung begitu."

"Papa waktu kecil juga dirayakan begitu, Nek?" "Ya, harusnya..."

"Harusnya? Berarti tidak?"

"Kami tak bisa merayakan, Okti. Papamu anak sulung, tidak dirayakan, juga adik-adiknya, om dan tante kamu. Sejak Kakek meninggal, mereka masih kecil-kecil. Tak punya biaya. Malah kalau diberi nasi tumpeng, Papa kamu selalu menangis. Nasi pemberian

itu dianggap menghina."

"Kenapa Nek?"

"Teman-teman memberi, tapi Papa tak pernah membalas."

"Papa tak pernah merayakan ulang tahun, sejak Kakek meninggal?"

"Pernah sekali. Saya menjual ayam peliharaannya. Papamu murka. Mengatakan pemborosan, tak tahu diri. Belum pernah saya kena marah seperti itu. Sejak itu tak pernah lagi."

Okti memeluk Nenek.

Kini ia tahu kenapa Papa membenci pesta ulang tahun. Masa kecil yang penuh penderitaan, menggores dalam. Perasaannya terluka. Okti bisa membayangkan pada usia yang sama dengan dirinya sekarang, Papa tak pernah merayakan ulang tahun. Bahkan seakan ulang tahun mengingatkan akan kekurangannya tak bisa membagi nasi tumpeng kecil.

Ketika tanggal 7 Papa datang ke rumah Nenek, Okti merayakan dengan tumpeng kecil. Dengan nasi "bancakan" : nasi dalam pincuk daun pisang, dengan sayur. Telor ayam satu dibagi empat bukan delapan, karena terlalu kecil. Yang diajak merayakan anak-anak desa. Papa menangis keras, karena tergugah emosinya. Mama turut menangis haru, menyadari perjuangan keras suaminya sejak masa mudanya. Sampai keberhasilannya sekarang. Masa muda yang penuh keprihatinan.

"Papa sekarang kan tidak kekurangan, tak perlu membenci ulang tahun. Memang tak perlu besar-besaran, cukuplah kalau Papa tak membenci," pinta Okti.

Tangis Papa makin keras. Okti dipeluk, dicitumi. Mama juga menangis sampai ingusnya berleleran.

"Kok malah pada menangis?" tanya Nenek heran.

Bagi Okti, kesadaran ini adalah sebuah hadiah ulang tahun terindah: lebih dari boneka yang bisa berjalan dan bernyanyi, atau akuarium terbesar di dunia. Hadiah ini paling indah dan bermaknai melalui Nenek memahami Papa.

Sumber: Kumpulan Cerpen Anak Rahasia Tarian Suci oleh Arswedo Atmowiloto dan Daniel Tito, halaman 1 (2004)

Kreatif Berlatih 5

Kerjakan di buku tugas!

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Siapa nama-nama tokoh pada cerpen di atas dan bagaimana karakternya?
2. Apa tema dan amanat ceritanya?
3. Di mana latar peristiwa berlangsung?
4. Bagaimana isinya? Menarik atau tidak menarik? Berikan alasanmu!
5. Tulislah nilai-nilai kehidupan yang dapat kamu ambil!

Kreatif Berlatih 6

Kerjakan di buku tugas!

Lakukanlah kegiatan berikut bersama delapan kawan.

1. Berkunjuglah kalian ke perpustakaan.
2. Cari dan bacalah buku kumpulan cerpen.
3. Bacalah tiga cerpen dan temukan nilai-nilai kehidupan dalam cerpen yang kamu baca tadi.
4. Laporkan temuanmu itu dengan mengisi tabel di bawah ini!
 - a. Nama siswa :
 - b. Judul buku kumpulan cerpen :
 - c. Pengarang :
 - d. Judul Cerpen : 1.
2.
 - e. Tokoh-Tokoh dan Perwatakannya:

Cerpen 1

1.
2.
3.

Cerpen 2

1.
2.
3.

f. Ringkasan cerita:

Cerpen 1

1.
2.
3.

Cerpen 2

1.
2.
3.

g. Nilai-nilai kehidupan dalam cerpen:

Cerpen 1

.....
.....
.....

Cerpen 2

.....
.....
.....



D. Menulis Cerpen Berdasarkan Peristiwa yang Dialami

Tujuan Pembelajaran

Kamu akan mampu untuk:

- Menulis cerita pendek bertolak dari peristiwa yang pernah dialami.

Pernahkah kamu mengalami peristiwa yang sulit dilupakan? Sesungguhnya, semua peristiwa yang kamu alami dapat memberi manfaat bagimu. Peristiwa yang berkesan, baik menyenangkan, atau menyedihkan dapat menjadikanmu lebih dewasa. Semakin banyak peristiwa yang kamu alami, semakin dewasa pula pikiranmu.

Dari beragam peristiwa yang pernah kamu alami dapat dijadikan sebuah cerita pendek (cerpen). Bagaimana cara menulisnya? Mari kita pelajari bersama!

1. Sumber-Sumber Ide

Inspirasi atau ide dapat berasal dari pengalaman pribadi, pengamatan, membaca buku, atau cerita orang lain. Semua sumber inspirasi tadi dapat kamu jadikan sebagai bahan penulisan cerita pendek.

2. Teknik Menulis Cerpen

Cerpen atau cerita pendek adalah salah satu bentuk karya sastra yang beralur tunggal dan ditulis berdasarkan satu urutan

peristiwa. Untuk menyusun suatu cerpen, terlebih dahulu buatlah susunan kerangka ceritanya.

Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut.

- Pikirkanlah peristiwa yang pernah kamu alami dan terkesan untuk dijadikan tema.
- Tentukan tokoh-tokohnya.
- Tentukan latar/*setting* dalam cerita.
- Tentukan pula alur ceritanya.
- Tentukan sudut pandangmu sebagai pengarang.
- Gunakah bahasa yang menarik.

Nah, setelah langkah-langkah di atas kamu kuasai, kembangkanlah kerangka cerpenmu menjadi cerpen yang utuh.

Sekarang coba terlebih dahulu kamu temukan unsur-unsur instrinsik dalam cerpen berikut.

Surti dan Neneknya

Oleh: Daniel Tito

Hari sudah sore ketika Surti pulang. Dia melangkah dengan ringan menuju rumahnya. Hari ini Surti merasa senang karena tas keranjang yang dibawanya sudah kosong. Ini berarti dagangannya laris. Kue-kue yang dibuat ibunya sudah terjual semua.

Sampai di rumah Surti segera mengeluarkan uang di sakunya. Dikumpulkannya uang itu, lalu dihitung. Lumayan. Semuanya ada tujuh belas ribu lima ratus rupiah. Ibu pasti senang, batin Surti.

"Gimana, laku banyak?" tiba-tiba saja Ibu sudah duduk di samping Surti.

"Iya, Bu. Malah laku semua. Tadi ada ibu-ibu yang memborong kue untuk menjamu tamu. Ibu sendiri sudah habis dagangannya?" Surti ganti bertanya. Biasanya jam segini Ibu masih berjualan di pasar.

"Hari ini ibu tidak berjualan. Nenek agak tidak enak badan, jadi Ibu harus menunggunya," jawab Ibu.

"Ini Bu, uangnya. Memangnya Nenek sakit apa, Bu?" tanya Surti sambil memberikan uang hasil penjualan kue pada Ibu.

"Ya, biasalah, penyakitnya orang tua. Ini buat kamu, jangan dipakai buat jajan terus ya," kata Ibu sambil memberikan uang sebesar dua ribu lima ratus rupiah pada Surti. Surti menerimanya dengan senang hati.



Belum sempat Surti bertanya lebih lanjut, Ibu sudah keluar dari kamar. "Sebenarnya Nenek sakit apa?" tanya Surti dalam hati. Segera dia memasukkan uang pemberian ibunya itu ke dalam celengan mungil miliknya. Tapi ups . . . kelihatannya uang itu susah dimasukkan. Berarti celengannya sudah penuh. Surti senang sekali. Berarti besok dia sudah bisa membuka celengannya. Sedianya uang itu akan dipergunakan buat membelikan kain Nenek.

Surti sangat sayang pada Neneknya. Buat Surti, nenek adalah ibu kedua baginya. Sejak kecil Surti sudah diasuh oleh Neneknya. Kedua orang tua Surti bercerai sejak dia berusia dua tahun. Untuk mencukupi kebutuhannya, Ibunya berjualan kue di pasar. Dan setelah bisa membantu-bantu, sepulang sekolah Surti membantu ibunya menjajakan kue dari rumah ke rumah.

Dulu setiap Ibunya berangkat ke pasar, Surti dititipkan pada Neneknya. Nenek mengasuhnya dengan penuh kasih sayang. Setiap akan tidur, nenek selalu mendongeng. Ceritanya bagus-bagus. Kadang di dalam ceritanya Nenek bercanda, membuat Surti tertawa terpingkal-pingkal. Cerita yang paling disukainya adalah Bawang Merah Bawang Putih.

Kadang Nenek suka cerewet. Larangannya banyak sekali. Mulai dari tak boleh telat makan, harus tidur siang, tak boleh bermain-main dengan air hujan, dan seabreg larangan lainnya. Tapi Surti tahu, bagaimanapun Nenek sangat sayang padanya.

Sekarang Nenek sedang sakit. Surti harus segera menjenguknya. Besok sepulang sekolah dia berencana akan membelikan Nenek kain. Nenek pasti cepat sembuh melihat hadiah yang dibawanya besok. Pikir Surti.

"Yang ini berapa, Bang?" tanya Surti sambil menunjuk kain batik yang berwarna agak gelap.

"Seratus ribu, Neng," jawab si penjual kain.

"Mahal amat. Nggak boleh kurang nih, Bang? Tujuh puluh ribu saja, ya," tawar Surti. Uang di kantongnya belum cukup untuk membeli kain dengan harga tersebut.

"Wah, belum bisa tuh, Neng. Soalnya kainnya bagus, beda dengan yang ini," jawab penjual kain itu lagi sambil memegang kain panjang di sebelahnya.

Surti agak kecewa. Sebenarnya kain itu bagus. Tapi apa boleh boleh buat, uangnya tidak cukup untuk membeli.

Setelah beberapa langkah meninggalkan tempat itu, penjual tersebut memanggil Surti kembali.

"Tambah dikit, lima ribu saja, Neng." "Tidak. Itu saja, uangku tidak cukup," Surti bertahan. "Ya, sudahlah. Mau ambil berapa?" tanya penjual kain sambil mengambil kainnya. Mungkin saja penjual kain itu kasihan melihat gadis kecil kecewa karena tidak dapat membeli barang tersebut.

"Satu saja deh, Bang," sahut Surti sambil memberikan uang tujuh puluh ribu dari kantongnya.

Surti membawa kain yang dibelinya dengan senang hati. Tempat pertama yang akan dituju adalah rumah Nenek yang berada tak jauh dari rumahnya. Dia ingin segera melihat kegembiraan Neneknya ketika melihat kain pemberiannya. Surti mendapat ide ini karena melihat kain Nenek yang sudah lusuh semua. Nenek sudah tua untuk bekerja. Selama ini yang merawat Nenek adalah ibunya yang juga hidup pas-pasan, sehingga tak ada anggaran untuk membelikan kain untuk Nenek.

Sampai di rumah Nenek ternyata banyak orang. Surti melihat Ibunya sedang menangis. Melihat Surti datang, Ibunya segera memeluknya.

"Surti... .Nenek...." ucap Ibu dengan terputus-putus karena menangis.

"Ada apa dengan Nenek, Bu?" tanya Surti ingin segera tahu."

"Nenek sudah dipanggil Tuhan," jawab Ibu sambil memeluk Surti dengan lebih erat.

Surti tak bisa berkata apa-apa. Dia belum percaya dengan apa yang baru dia dengar. Tak disadari air matanya mengalir dengan deras. Nenek yang begitu disayanginya telah pergi jauh.

Surti ingat kain yang dibawanya. Segera dia melepaskan pelukan Ibu dan menghampiri Neneknya. Nenek tertidur pulas di ranjang dengan penuh kedamaian. Dengan hati-hati Surti meletakkan kain yang dibawanya. "Ini kain buat Nenek," ucap Surti sambil terisak. Surti akan berjanji pada dirinya sendiri. Dia akan selalu berusaha memenuhi nasehat Nenek sebelum beliau meninggal. Surti harus belajar giat agar bisa menjadi dokter. Membantu orang yang sakit. Selalu menyenangkan hati Ibu dan Nenek di alam sana. Selamat jalan Nenek tersayang.

*Sumber: Kumpulan Cerpen Anak Rahasia Tarian Suci oleh Arswendo
Atmowiloto dan Daniel Tito, halaman 1 (2004)*

Kreatif Berkelompok 1

Kerjakan bersama kawan semejamu!

Dari pemahaman cerpen pada contoh di atas tuliskan hal-hal berikut.

- tema dan amanat cerita
- para tokoh dan wataknya
- setting/latar
- jalan ceritanya
- sudut pandang pengarang
- bahasa yang digunakan

Kreatif Berlatih 7

Kerjakan di buku tugas!

Coba, tulislah pengalamanmu yang paling berkesan!

Dengan langkah-langkah penulisan cerpen yang telah kamu pelajari, ubahlah menjadi sebuah cerpen yang menarik!

Perhatikan langkah-langkah menulis cerpen dengan baik, kemudian kumpulkan kepada gurumu!

Sudut Bahasa

Kalimat Majemuk Bertingkat

Kalimat majemuk bertingkat yaitu satu kalimat yang terdiri dari dua klausa atau lebih dan kedudukan klausa-klausanya tidak sederajat. Dalam kalimat majemuk bertingkat dikenal dua istilah, yaitu *induk kalimat* dan *anak kalimat*. Klausa yang sudah bermakna disebut induk kalimat (IK) dan klausa yang bermakna setelah bergabung dengan induk kalimat disebut anak kalimat (AK).

Contoh:

- Ayah pulang -----> kalimat tunggal
S P
- Ibu sedang memasak -----> kalimat tunggal
S P
- Ketika ayah pulang, ibu sedang memasak -----> k a l i m a t
Ket waktu S P majemuk
bertingkat

Keterangan kalimat di atas terdiri:

- Ibu sedang memasak. -----> induk kalimat
- Ketika ayah pulang. -----> anak kalimat

Macam-macam anak kalimat majemuk bertingkat

a. Induk kalimat

1) Orang ditangkap polisi.
S P

2) Penjahatnya orang
S P

3) Polisi menangkap orang
S P O

b. Anak kalimat

ialah klausa (pola kalimat) yang menduduki jabatan dalam pola kalimat yang lain.

Contoh:

1) Anak kalimat pengganti subjek (S)

Orang yang mencuri sepeda itu ditangkap polisi.
S P O

2) Anak kalimat pengganti predikat (P)

Penjahatnya orang yang berbaju hitam.
S P

3) Anak kalimat pengganti objek (O)

Polisi telah menangkap orang yang mengganggu
S P O
keamanan desa kami.

4) Anak kalimat pengganti keterangan waktu

Polisi menangkapnya ketika hari sudah malam.
S P K

5) Anak kalimat pengganti keterangan syarat

Kalau tidak ditangkap, pencuri itu akan mengganggu
K S P
kami.
O

6) Anak kalimat pengganti keterangan tujuan

Polisi bertindak supaya kampung kami aman.
S P K

7) Anak kalimat pengganti keterangan sebab

Karena melawan petugas, polisi menembak kakinya.
K S P O

8) Anak kalimat pengganti keterangan akibat

Akibat ditembak kakinya, penjahat itu meringis
K S P
kesakitan.
Pel

Kreatif Berlatih 8*Kerjakan di buku tugas!***Kerjakan latihan berikut!**

Coba baca cerpen yang telah kamu tulis. Temukan kalimat majemuk dalam cerpen tersebut, kemudian uraikan sesuai pola kalimatnya.

Ringkasan

- Pada saat memberi komentar pada narasumber dalam dialog interaktif harus memperhatikan etika, sopan, jelas, dan tidak menyinggung perasaan.
- Untuk melaporkan peristiwa secara lisan diperlukan teknik dan keahlian yang tepat. Kuncinya adalah penguasaan bahasa dan pemahaman materi dan medan peristiwa.
- Nilai-nilai kehidupan dalam cerpen meliputi nilai keagamaan, nilai kasih sayang, nilai sosial, nilai edukatif, dan sebagainya.
- Agar penulisan cerpen menjadi baik, susun kerangka ceritanya terlebih dahulu, kemudian kembangkan menjadi cerpen yang utuh.

Evaluasi Pembelajaran 3*Kerjakan di buku tugas!***I. Pilihlah jawaban yang paling benar!**

- Wati : "Sudah berapa lama Bapak menjadi guru di sekolah ini?"
 Pak Umar : "Kalau di sekolah ini baru dua tahun, tapi kalau dihitung secara keseluruhan, saya menjadi guru sudah lima belas tahun."
 Wati : "Wah, lama sekali. Apa alasan Bapak memilih profesi guru?"
 Pak Umar : "Alasannya sederhana, orang tua saya dulu juga guru. Jadi, mengikuti jejak orang tua. Namun, motivasi lain saya menjadi guru yaitu untuk menyampaikan apa yang saya ketahui kepada orang lain. Mudah-mudahan itu bermanfaat."
 Hal-hal penting yang dikemukakan oleh narasumber di atas adalah
 a. Keuntungan menjadi guru.
 b. Guru adalah profesi terpuji.
 c. Pak Umar menjadi guru sudah lima belas tahun.
 d. Menjadi guru banyak manfaatnya.

2. Pernyataan yang tidak sesuai dengan isi dialog di atas adalah
 - a. Pak Umar menjadi guru selama lima belas tahun.
 - b. Orang tua Pak Umar juga seorang guru.
 - c. Guru adalah profesi yang mulia.
 - d. Alasan Pak Umar menjadi guru hanya karena orang tuanya seorang guru.

3. Aku dengar bapak berkata di telingaku, "Engkau harus belajar terus, engkau punya tugas sebagai intelektual." Tapi aku toh berangkat ke medan pertempuran. Aku selalu berangkat tanpa izin, sudah jadi tradisi sejak umur 14. Dan aku merangkak terus Pemandanganku kabur, tapi aku merangkak terus. Di dalam kepalaku sebuah orkes memainkan "Indonesia Raya" dan aku melihat Merah Putih di puncak bukit yang besar. Rangkakku terhenti, aku tak kuat bergerak. Lengan kakiku terbakar dan kepala seperti ada mesin pabrik besi yang memalu
 Pesan yang diperoleh dan kutipan cerpen tersebut adalah
 - a. Hendaknya memiliki sifat patriotik dan mencintai tanah air.
 - b. Seorang intelektual harus belajar terus, karena belajar adalah tugas utamanya.
 - c. Walaupun pemandangannya sudah kabur, ia tetap bergerak terus.
 - d. Sejak umur 14 tahun, hendaknya sudah harus ikut latihan perang.

4. (1) Mata Sarkim lalu menyapu ke pemandangan di bawah. (2) Dilihatnya cahaya lampu dan jalan raya yang masih ramai. (3) Mikrolet, metromini, bus kota, dan mobil-mobil pribadi lalu lalang, juga sepeda motor. (4) Orang-orang menyeberang jalan lalu berkerumun di halte. (5) Juru parkir liar di sekitar Monas memberikan aba-aba dan meniup peluit tak beraturan, metropolitan memang tak pernah tidur.
 Bukti bahwa latar waktu cerpen tersebut terjadi pada malam hari terdapat pada kalimat bernomor

| | |
|----------------|----------------|
| a. (1) dan (2) | c. (3) dan (4) |
| b. (2) dan (5) | d. (4) dan (1) |

5. (1) "Laila, kenapa kau keluar dari rumah?"
 (2) "Aku lelah Rin, aku tak bisa tahan lagi dengan semua masalah yang menimpaku. Aku heran pada orang tuaku yang tak sadar dengan apa yang mereka lakukan. Tengah malam begini mereka masih juga sibuk dengan kebencian mereka. Tak berujung, tapi juga tak berpangkal."
 (3) "Dan kau terus menyerah, meninggalkan mereka?"
 (4) "Tapi aku sudah terlalu penat Rin. Lagipula ini waktu yang tidak tepat untuk menyelesaikan segalanya."
 Bukti bahwa suasana kutipan cerpen tersebut adalah ketidakharmonisan keluarga tergambar pada bagian bernomor

| | |
|--------|--------|
| a. (1) | c. (3) |
| b. (2) | d. (4) |

6. Di depan sebuah gubuk setengah doyong yang beratapkan kaleng-kaleng karatan, perempuan tua itu terhenti lalu menoleh kepadaku, kemudian serunya, "Di sini, Pak, silakan masuk, maaf tidak seperti ini," ujarnya pula berbasa-basi. (*Kursi Antik*: Muh. Ali)

Unsur intrinsik dalam kutipan novel di atas adalah

- perwatakan
 - latar
 - alur
 - amanat
7. Mengenai disiplin yaitu bagaimana orang melaksanakan peran masing-masing secara teratur sesuai dengan pranata yang ada seperti peraturan, adat, kebiasaan, pedoman pergaulan sosial, dan adat sopan santun, berbagai-bagailah orang memandang dan mengamalkannya.

Intisari berita di atas adalah

- Disiplin harus diamalkan.
 - Pranata sosial banyak terkait dengan disiplin.
 - Pandangan dan pengamalan disiplin tidak sama.
 - Berbagai pranata sosial yang mengatur kedisiplinan.
8. Gempa bumi terasa mengguncang ibu kota Jakarta sekitar pukul 14.00 WIB. Gempa itu terasa di gedung-gedung pencakar langit di Jakarta.

"Komputer sempat goyang-goyang," kata redaktur majalah kompuetr yang berkantor di lantai 4 di kawasan perkantoran Jalan Rasuna Said, Kuningan, Jakarta Selatan.

Pusat Gempa Nasional (PGN) di Jakarta yang dikontak membenarkan adanya gempa di kawasan ibu kota. Budi, salah seorang staf PGN mengaku kantornya mendapat laporan gempa dari mereka yang berkantor di pencakar langit

Menurut berita di atas, gempa bumi terasa di

- tempat Budi bekerja
 - ibu kota Jakarta dan sekitarnya
 - gedung pencakar langit di Jakarta
 - Kantor Pusat Gempa Nasional di Jakarta
9. Pemahaman tentang lingkungan sebenarnya dapat dimulai sejak dini, sejak masuk TK, bahkan sejak anak-anak mengenal lingkungan rumahnya. Dengan kata lain, pendidikan melestarikan lingkungan dapat ditempuh melalui dua cara. Pertama, melalui jalur pendidikan formal, dan kedua, melalui jalur pendidikan nonformal.

Intisari berita di atas adalah

- Anak TK dilatih memahami lingkungannya.
- Pemahaman tentang lingkungan dapat dimulai sejak dini.
- Ada dua jalur pendidikan, jalur formal dan jalur nonformal.
- Pelestarian lingkungan dapat ditempuh melalui berbagai jalur.

10. Beberapa daun tua luruh, terlunta di antara cabang-cabang yang rapat, kemudian melayang jatuh ke tanah. Sepi juga sedikit oleh cicit burung-burung kecil dari arah rumpun belukar dan gelagah di lereng jurang.

(Lingkar Tanah Lingkar Air: Ahmad Tohari)

Latar yang digambarkan pada kutipan di atas adalah di

- | | |
|---------------|-------------------|
| a. pekarangan | c. hutan berbukit |
| b. pegunungan | d. tepi jurang |

II. Jawablah dengan uraian singkat!

1. Bagaimana cara memberi komentar terhadap pernyataan narasumber dengan baik? Jelaskan dengan disertai contoh!
2. Tulislah isi pokok berita di bawah ini!

Gita Gutawa Makin Memuncak

Penyanyi Gita Gutawa (14) memenangi penghargaan tertinggi *grand prize* pada International Nile Song Festival Ke-6 di Cairo, Mesir. Dari 85 negara yang ikut audisi, Gita lolos seleksi sampai 19 negara. Penghargaan akan diberikan ibu presiden Mesir Suzanne Mubarak, 3 Februari 2008.

Gita, saat dihubungi di Cairo, mengatakan bangga bisa membawa namanya sendiri dan negara Indonesia, tanpa embel-embel papanya, Erwin Gutawa. "Sempat kecewa karena namaku tidak disebut saat pengumuman juara 1-4. Ternyata setelah itu disebut *grand prize*-nya from Indonesia. Hadiahnya belum tahu nih," kata dara kelahiran 11 Agustus 1993 ini.



Sumber: Kompas, 14 Februari 2008.

Dengan mengenakan kostum berwarna merah-putih, Gita menyanyikan lagu *To Be One* ciptaan Budi Bachtiar dan Ria Leimena, lagu yang ada di dalam album Gita. Sengaja dipilih lagu itu, selain karena berbahasa Inggris, pesannya pun tentang perdamaian dunia. Jadi klop.

Gita lantas bercerita, saat ditawari ikut festival ini oleh Chris Pattikawa, ia bersemangat. Ia mengirim CD lagu, biodata, videoklip, dan video promosi. "Aku memakai baju daerah dan ngomong pakai bahasa Arab," katanya.

Contohnya? "Ana Gita Gutawa *min Indunisiya*, he-he."

Na'am....jayyid....

Sumber: Kompas, 14 Februari 2008.

3. Carilah nama tokoh dan perwatakan, sudut pandang pengarang, dan setting cerita dalam penggalan cerpen berikut!

Aku tersentak bangun oleh kesadaran, bahwa aku tidak mimpi. Aku luka. Aku harus menyelamatkan diri. Aku harus maju terus. Dan aku merangkak lagi. Badanku lembek seperti tengah hari kalau berpuasa. Lengan kaki kanan seolah-olah dagingnya diisi dengan pisau dapur dan dalam pada itu tulangnya dipatahkan jadi bagian kecil-kecil. Hasrat membuat untuk menelungkup lagi. Tapi aku merangkak terus. Aku bukan anak kecil yang aleman. Aku sudah 18 tahun, pikirku angkuh. Aku merangkak terus menyeret lengan kaki dan senapan. Dan aku sadar sekali akan kebahagiaanku kemarin dulu di rumah. Kebahagiaanku merayakan ulang tahun yang penting bagi *rijbewijs* dan membaca buku tabu. Dan kini aku merangkak. Sangsi menggoda'. Bersama bapak aku bertanya, buat apa aku ke luar kota lagi. Buat apa meneruskan hidup prajurit. Apa aku belum puas selama 4 tahun ini? Aku toh sudah berbakti? Buat apa aku merangkak dengan satu kaki rernuk. Buat apa? Pertanyaanku membakar dada, sama panasnya dengan ...

4. Apa yang kamu ketahui tentang istilah berikut!
- reporter
 - pembaca berita
 - berita basi
 - jurnalistik
5. Tulislah sebuah cerita pendek dengan ketentuan sebagai berikut!
- Cerita pendek bertolak dari peristiwa yang pernah dialami.
 - Menggunakan sudut pandang orang pertama.
 - Beralur maju.
 - Mengandung nilai kehidupan yang positif.

Refleksi

- Sudah bisakah kamu memberi komentar dalam dialog dengan narasumber?
- Peristiwa yang faktual layak untuk dilaporkan. Sudah mampukah kamu melaporkan peristiwa yang faktual secara lisan?
- Pengalaman dapat dijadikan ide untuk menulis cerpen. Menulis cerpen berdasarkan dari pengalaman, apakah sudah kamu kuasai?
- Nilai-nilai kehidupan dalam cerpen sangat beragam. Dapatkah kamu menemukan nilai-nilai kehidupan dalam sebuah cerpen yang kamu baca?

Pelajaran 4

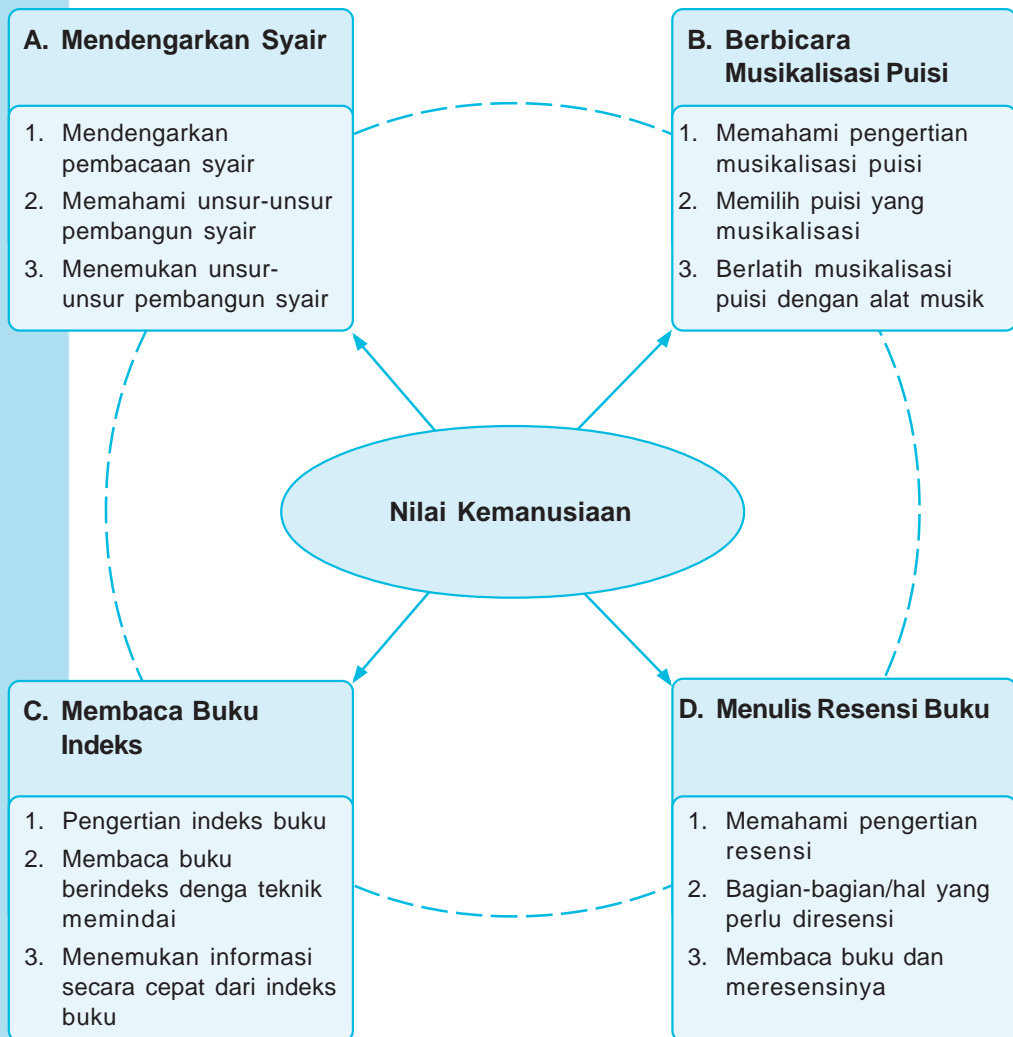
Nilai Kemanusiaan



Materi Pembelajaran

- A. Menganalisis Unsur-Unsur Syair
- B. Musikalisasi Puisi
- C. Membaca Memindai (*Scanning*) Buku Berindeks
- D. Meresensi Buku Pengetahuan

Peta Konsep





A. Menganalisis Unsur-Unsur Syair

Tujuan Pembelajaran

Kamu akan mampu untuk:

- Menganalisis unsur-unsur syair yang diperdengarkan.

Pada pelajaran 1 kamu telah belajar mengenal tema dan pesan syair. Sekarang, kamu akan mempelajari syair dengan menganalisis unsur-unsurnya.

1. Pengertian Syair

Syair merupakan karya sastra berupa puisi lama yang bentuknya terikat. Oleh karena itu, puisi bentuk syair banyak aturan yang mengikatnya antara lain baris, bait, sajak, isi, dan pilihan kata. Pada saat kamu mendengarkan sebuah pembacaan syair dengan saksama sampai akhir, maka akan kamu temukan sebuah kisah atau cerita di dalamnya.

2. Ciri-Ciri Syair

Ciri-ciri formal syair adalah sebagai berikut.

- Satu bait terdiri atas empat larik.
- Pola persajakan (a-a-a-a).
- Keempat baris syair membentuk cerita.
- Syair berisi cerita atau hikayat.

3. Menganalisis Unsur-Unsur Sebuah Syair

Menganalisis berarti mengurai berdasarkan bagian-bagian pembangunnya. Nah, setelah kamu memahami ciri-ciri sebuah syair, sekarang cobalah menganalisis unsur-unsur sebuah syair. Dengarkanlah pembacaan syair berikut yang akan dibacakan oleh dua orang kawanmu!

Bidasari Lahir

Dengarlah kisah suatu riwayat
Raja di desa negeri Kembayat
Di karang fakir dijadikan hikayat
Dibuatkan syair serta berniat

Adalah raja sebuah negeri
Sultan agung bijak bestari

Asalnya baginda raja yang bahari
 Melimpahkan pada dagang biaperi
 Khabarnya orang empunya termasa
 Baginda itulah raja perkasa
 Tiadalah ia merasai susah
 Entahlah kepada esok dan lusa
 Seri paduka sultan bestari
 Setelah ia sudah beristri
 Beberapa bulan beberapa hari
 Hamillah putri permaisuri
 Demi ditrentang duli mahkota
 Mungkinkah hati bertombak cinta
 Laksana mendapat bukit permata
 Menentang istrinya hamil serta
 Beberapa lamanya di dalam kerajaan
 Senantiasa ia bersuka-sukaan
 Datanglah masa beroleh kedukaan
 baginda meninggalkan tahta kerajaan

Sumber: STA, Puisi Lama, Dian Rakyat hal 98

Kreatif Berlatih 1

Kerjakan di buku tugas!

Dari syair yang kamu dengarkan. Coba analisis hal-hal berikut ini!

| No. | Unsur-Unsur Syair | Penjelasanmu |
|-----|-------------------------|--------------|
| 1. | Susunan baris tiap bait | |
| 2. | Sajak tiap bait | |
| | Bait 1 | |
| | bait 2 | |
| | Bait 3 | |
| | dan seterusnya | |
| 3. | Jumlah kata tiap baris | |
| 4. | Pola keterikatan sajak | |
| 5. | Isi Syair | |

Kreatif Berkelompok 1

Kerjakan latihan berikut bersama lima teman!

1. Carilah sebuah teks syair.
2. Baca di depan kelompok lain.
3. Kelompok lain mendengarkan dan menganalisis unsur-unsurnya.
4. Lakukan secara bergantian dengan kelompok lain.
5. Laporkan hasilnya kepada gurumu.



B. Musikalisasi Puisi

Tujuan Pembelajaran

Kamu akan mampu untuk:

- Menyanyikan puisi yang sudah dimusikalisasi dengan berpedoman pada kesesuaian isi puisi dan suasana/irama yang dibangun.

Pernahkah kamu membaca puisi? Apakah yang kamu rasakan setelah membaca puisi? Seseorang yang membaca puisi disebut penyair. Setiap penyair memiliki kemampuan membaca yang berbeda. Ini disebabkan membaca puisi sangat berbeda dengan membaca prosa. Membaca puisi harus memperhatikan jenis puisi, isi puisi, intonasi, gerakan tubuh, penghayatan, dan penampilan. Nah, pada pembelajaran ini kamu akan berlatih membaca puisi dengan musikalisasi. Menarik, bukan?

1. Musikalisasi Puisi

Pembacaan puisi dengan diiringi alunan alat musik disebut musikalisasi puisi. Musikalisasi puisi bertujuan untuk menimbulkan kesan atau efek tertentu dan menambah keindahan. Irian alat musik dapat menambah penghayatan atau apresiasi. Bandingkan membaca puisi diiringi atau tidak diiringi alat musik. Pasti kesan yang ditimbulkan berbeda.

2. Menyanyikan Puisi yang Dimusikalisasi

Sebagai bahan latihan bersama kelompokmu, sekarang musikalisasi syair lagu Ebiat G. Ade berikut dengan iringan gitar!

Untuk Kita Renungkan

Ebiet G Ade

Intro: D A7 G A7 D (2x)

D A7 D
Kita mesti telanjang dan benar-benar bersih, suci lahir dan di dalam batin

A7 G A7 D
Tengoklah ke dalam sebelum bicara, singkirkan debu yang masih melekat hohoo...

G A7 D
Singkirkan debu yang masih melekat

Interlude: D A7 G A7 D (2x)

D A7 D
Anugerah dan bencana adalah kehendakNya, kita mesti tabah menjalani

A7 G A7 D
Hanya cambuk kecil agar kita sadar, adalah Dia di atas segalanya

A7 D
Hohohoo... adalah Dia di atas segalanya

A G A7 D
Anak menjerit-jerit asap panas membakar, lahar dan badai menyapu bersih

A G A7 D
Ini bukan hukuman hanya satu isyarat, bahwa kita mesti banyak berbenah

F#m Bm
Memang bila kita kaji lebih jauh

E E7 A A7
Dalam kekalutan masih banyak tangan yang tega berbuat nista, hohohoo...

D G D E A
Tuhan pasti telah memperhitungkan, amal dan dosa yang kita perbuat, hohohoo...

G D A7 D
Kemanakah lagi kita 'kan sembunyi, hanya kepadaNya kita kembali

G D A7 D
Tak ada yang bakal bisa menjawab, mari hanya 'tuk bersujud padaNya

Interlude: D A7 G A7 D (2x)

D A7 D
Kita mesti berjuang memerangi diri, bercermin dan banyak bercermin

A7 G A7 D
Tuhan ada di sini di dalam jiwa ini, berusaha agar Dia tersenyum

A7 D
Hohohoo... berusaha agar Dia tersenyum

Coda: D A7 G A7 D (2x)

Bagaimanakah kesanmu setelah membaca puisi dengan musikalisasi? Lebih menarik, bukan? Memang, musikalisasi puisi dapat lebih membangkitkan suasana daripada dibaca tanpa alat musik.

Kreatif Berlatih 2

Kerjakan di buku tugas!

Untuk memudahkan pemahamanmu, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Bagaimana suasana dalam lagu tersebut?
2. Apa tema yang diangkat oleh penyair?
3. Apa makna dari lirik "Tengoklah ke dalam sebelum bicara, singkirkan debu yang masih melekat."?
4. Apa maksud dari lirik "Becermin dan banyak bercermin"?
5. Kata "Dia" pada akhir baris ditujukan kepada siapa?

Kreatif Berkelompok 2

Kerjakan tugas berikut!

1. Bentuklah kelompok yang terdiri enam sampai delapan anggota.
2. Mintalah wakil dari kelompok untuk mengiringi pembacaan puisi dengan alat musik yang sesuai (iringan gitar, suling, piano, atau koor).
3. Sebagian mengiringi dengan musik atau koor, dan sebagian lagi membaca musikalisasi puisi berikut dengan penuh ekspresi dan penghayatan.

Siapa

Tersebar engkau, kaum sengsara
Duduk meratap di seluruh kota
Dan suara tangismu membumbung memilukan hati
Bertilang kali terdapat badan

lah bongkar terhampar di tepi jalan
Dan lekaslah mayatmu diusung orang pergi
Penaka mentari, bersinar atas pohon berdaun lebat
Menyebabkan tanah di bawah bertelau-telau

Sebagian tetap gelap
Sebagian pulan terang disinari kuat
Bertanam subur, penuh berbunga
Sedangkan di gelap tangkai menjulang mendambakan cahaya

Demikian engkau kamu penderita
Melihat sesamamu di sinar bahagia
Sedang badan sendiri kelam dingin di dekapan sengsara
Ah, Siapa
Siapa akan memanjat pohon
Memotong dahan penuh berdaun
Penghalang bahagia turun ke bumi turun?

Sumber: Kakilangit Sastra Pelajar dalam Majalah Horison,
Edisi 121 tahun 2007 halaman 3

Kreatif Berlatih 3

Kerjakan di buku tugas!

Kerjakanlah latihan-latihan berikut!

1. Apakah tema puisi di atas? Tunjukkanlah bukti bahwa jawabanmu sesuai dengan isi puisi tersebut !
2. Bagaimanakah suasana puisi tersebut? Jelaskan alasanmu !
3. Kata 'mentari' melambangkan apa?
4. Persoalan apa yang mendasari penyair membuat puisi tersebut?
5. Apa yang dikisahkan dengan larik 'Bertanam subur, penuh bunga'?



C. Membaca Memindai (Scanning) Buku Berindeks

Tujuan Pembelajaran

Kalian akan mampu untuk:

- Menemukan informasi yang diperlukan secara cepat dan tepat dari indeks buku melalui kegiatan membaca memindai.

Pernahkah kamu membaca buku ilmiah? Pada bagian akhir buku ilmiah, kamu akan menemukan halaman indeks (*index page*).

1. Pengertian Halaman Indeks

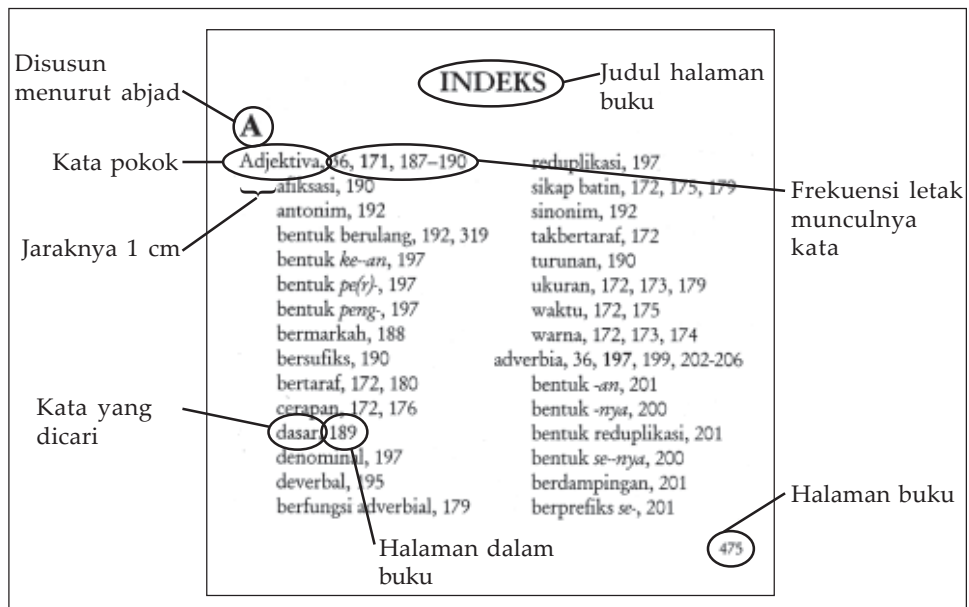
Halaman indeks lebih dikenal dengan sebutan halaman penunjuk kata. Indeks adalah daftar kata atau istilah penting yang terdapat dalam buku (biasanya di akhir bagian buku) tersusun menurut abjad yang memberikan informasi mengenai halaman tempat kata atau istilah tersebut ditemukan. Macam-macam indeks antara lain indeks kata, pengarang, topik, dan sebagainya.

Tidak semua jenis buku menggunakan halaman indeks. Hanya buku ilmiah atau nonfiksi yang menggunakan halaman indeks, seperti buku pelajaran, modul, ensiklopedi, ilmiah, dan lain-lain.

Halaman indeks bertujuan membantu pembaca menemukan istilah yang digunakan dalam buku tersebut. Dengan indeks, kamu dapat melihat tempat atau letak istilah itu digunakan beserta dengan jumlah pemakaiannya. Halaman indeks memiliki ciri-ciri sebagai berikut.

- Kata atau istilah disusun secara alfabetis (menurut abjad A-Z).
- Sebelah kanan halaman indeks menunjukkan letak kata atau istilah digunakan. Semakin sering digunakan, semakin banyak nomor halaman yang ditulis.
- Halaman indeks tidak mencantumkan makna kata, tetapi hanya menunjukkan letak atau halaman istilah itu digunakan.
- Apabila diikuti dengan beberapa kata, biasanya diletakkan di bawah kata pokok ditulis menjorok lebih kurang 1 cm.

Perhatikan contoh halaman indeks di bawah ini. Data diambil dari buku *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia Edisi Ketiga* halaman 475. Misalnya kamu akan mencari kata adjektiva dasar.



Gambar 4.1 Indeks dalam Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia Edisi Ketiga.

Sumber: *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*, Alwi Hasan, 2007. halaman 475

2. Menemukan Informasi dari Halaman Indeks dengan Membaca Memindai

Kini kamu telah paham mengenai halaman indeks, cara membaca indeks, dan menemukan letaknya. Selanjutnya, sekarang cobalah mencari informasi dalam halaman indeks secara cepat dan tepat.

Mencari informasi dalam halaman indeks biasanya dilakukan dengan membaca memindai (*scanning*). Membaca memindai adalah teknik membaca untuk mendapatkan informasi secara cepat dan tepat tanpa memperhatikan materi yang lain. Jadi, yang diutamakan dalam membaca memindai informasi pokoknya saja.

Kreatif Berlatih 4

Kerjakan di buku tugas!

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

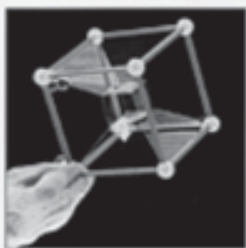
1. Apakah yang dimaksud indeks?
2. Di mana biasanya indeks terdapat?
3. Apa kegunaan indeks?
4. Bagaimana cara membaca indeks?
5. Coba carilah halaman indeks pada buku ini, bacalah beberapa istilah dan cocokkan halamannya!

Kreatif Berlatih 5

Kerjakan di buku tugas!

Coba baca dan pahami halaman indeks dari buku ensiklopedi Matematika dan Peradaban Manusia berikut ini. Kemudian isilah tabel dengan teknik membaca *scanning*!

Indeks

**A**

Akademi Pythagoras101
 Akselerasi..... 40
 Alat Pengukuran **228**
 Albert Einstein 236
 Albrecht Durer..... 171
 Albuszani Aljabar..... 1
 Aljabar Klasik 28
 Aljabar Modern 29
 Aristoteles 183
 Aritmatika Modular..... 59
 Asimetri..... 165

B

Bahasa Aritmetika 2
 Bangun Bersusun 114
 Bangun Datar..... 81
 Bangun Ruang 158
 Bangun Sederhana110
 Bangun Tidak Beraturan
 Barisan 61
 Barisan Fibonacci 63
 Basis Bilangan 60

Batang Cuisenaire 205
 Benoit Mandelbrot..... **197**
 Bentuk Baku 55
 Berat dan Massa 220
 Berhitung dengan Pangkat52
 Bertrand Russel..... 184
 Besaran dan Satuan Turunan 213
 Bilangan 39
 Bilangan Besar..... 54
 Bilangan Istimewa 57
 Bilangan Kuadrat..... 51
 Bilangan Kubik 51
 Bilangan Linier..... 50
 Bilangan Pengontrol..... 65
 Bilangan Sempurna..... 58
 Bintang Sirius 248
 Blaise Pascal..... 288
 Bola 159
 Bola Bucky..... 151
 Botol Klein 175
 Brakistokron 143
 Buffon **128**

C
 Catur Aljabar..... 15
 Cauchy Riemann 36
 Corong 135

D
 Deret..... 61
 Diagram Baris 271
 Diagram Batang 269
 Diagram Lambang..... 268
 Diagram Lingkaran..... 272

Matematika & Peradaban Manusia

Dodekahedron 156
 Double Helix..... 148
E
 Edward waring.....50
 Elips.....120
 Erasthotenes.....57
 Estimasi.....47
 Estimasi Berat.....47
 Evariste Galois.....37
F
 Faktor Bilangan.....59
 Felix Klein.....175
 Fibonanci.....40
 Fei Otto.....138
 Fraktal.....195
 Fraktal Geometri.....197
 Fungsi Trigonometri.....108

G
 Galileo.....40
 Galaksi Spiral.....145
 Garis.....92
 Garis Lurus.....92
 Garis Bergelombang.....118
 Gas.....232
 Gelombang Radio 136
 Geometri Euclid86
 George Boole181
 George Riemann155
 Girolamo Cardano.....5

Sumber: Ensiklopedi Matematika dan Peradaban Manusia, 2003.

Temukan letak halaman di buku informasi di atas!

| No. | Kata | Huruf yang dicari | Letak halaman | Jenis indeks |
|-----|---------------|-------------------|---------------|--------------|
| 1. | Galileo | | | |
| 2. | Corong | | | |
| 3. | George Rieman | | | |
| 4. | Buffon | | | |
| 5. | Bangun datar | | | |
| 6. | Elips | | | |
| 7. | Diagram baris | | | |
| 8. | Bentuk baku | | | |
| 9. | Aristoteles | | | |
| 10. | Edward Waring | | | |



D. Meresensi Buku Pengetahuan

Tujuan Pembelajaran

Kamu akan mampu untuk:

- Meresensi buku pengetahuan.

Pernahkah kamu membaca sebuah resensi? Tahukah kamu apa tujuan orang menulis resensi? Bagaimana cara menulis resensi? Mari kita ikuti pelajaran berikut ini!

1. Pengertian Resensi

Resensi adalah tulisan tentang informasi buku baru atau bentuk lain sebagai pertimbangan kelayakan bagi pembacanya. Resensi biasanya digunakan untuk memberi gambaran isi buku, film, dan kaset musik. Penulis resensi atau peresensi disebut *resensator*. Resensi bertujuan bagi penerbit atau produsen untuk mengenalkan produknya kepada calon pembeli.

Menulis resensi dapat dilakukan setiap orang. Dengan berlatih menjadi resensator, kamu ikut menyebarkan ilmu pengetahuan dan memudahkan orang lain mencari buku itu.

2. Sistematika Resensi

Resensi bertujuan memberikan pertimbangan kepada calon pembaca. Pertimbangan tersebut meliputi kelebihan-kekurangan buku serta keunggulan-kelemahannya. Oleh karena itu, sebuah resensi biasanya memiliki sistematika atau urutan sebagai berikut.

a. Bagian Identitas Buku

Pada bagian ini berisi judul resensi, judul buku, nama pengarang, nama penerjemah (jika buku terjemahan), penerbit, tahun terbit, dan jumlah halaman.

b. Bagian Isi

Pada bagian ini memuat paragraf pengantar, isi buku secara garis besar, kelebihan atau kekurangan buku.

c. Bagian Penutup

Pada bagian ini berisi simpulan dan saran kepada pembaca.

Contoh resensi:

Cita-Cita Anak Desa

Judul
Resensi

Judul buku : Sasti
Pengarang : Nr Ina Huda
Penerbit : Mitra Bocah Muslim Yogyakarta
Tebal : 115 halaman
Harga : Rp12.500,00

Identitas
buku



"Sasti, setelah lulus SD nanti, kamu enggak perlu sekolah lagi," kata-kata Bapak membuat Sasti atau Prasasti lemas. Gadis cilik yang cantik, cerdas dan selalu ceria itu memandang Bapak tak mengerti. Cita-citanya menjadi perawat kelihatannya tak dapat tercapai.

Gambar
cover buku

"Lebih baik bantu Emak di pasar. Anak buat apa sekolah tinggi? Kamu bantu emak dagang, berarti kamu sudah bisa cari uang," lanjut Bapak yang diiyakan Emak.

Bagian Isi

Rupanya hanya itu yang ada dipikiran kedua orang tuanya. Bapak dan Emak tak mau memikirkan kelanjutan sekolah Sasti.

Bukan Sasti namanya kalau menyerah begitu saja. Dia tetap melanjutkan sekolah tanpa sepengetahuan Bapak dan Emak. Untuk membiayai sekolah, setiap pulang sekolah Sasti menjadi buruh pembuat bata merah.

Sayang, karena terlalu lelah belajar dan bekerja, Sasti sakit tipus. Akhirnya Bapak dan Emak mengetahui kegiatan Sasti selama ini. Bagaimana reaksi Bapak dan Emaknya? Apa yang dilakukan Sasti untuk meraih cita-citanya?

Bial teman-teman penasaran dengan kisah novel ini, buruan beli bukunya. Dengan membaca buku ini, kita jadi tahu bahwa masih banyak teman yang harus menempuh jalan berliku untuk tetap bisa bersekolah. Bukankah cita-cita itu harus diperjuangkan?

Penutup
Resensi

Nining Maimun, Pekalongan

Nama
peresensi

Kreatif Berlatih 5

Kerjakan di buku tugas!

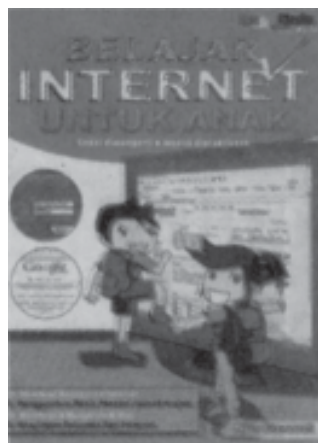
Bacalah resensi di bawah ini dan jawablah pertanyaan-pertanyaan yang menyertainya!

Bermain Internet Yuk

Judul buku : Belajar Internet untuk Anak
 Pengarang : Ajen Dianawati
 Penerbit : Wahyu Media, Jakarta
 Tebal : 115 halaman
 Harga : Rp15.000,00

Teman-teman tentu sudah mengenal internet, apalagi banyak sekolah yang sudah mengajarkan penguasaan komputer dan internet. Lewat internet, kita bisa berkirim surat elektronik atau *e-mail*, bisa mencari informasi tentang sesuatu, bahkan permainan yang seru, dan banyak lagi lainnya.

Kalau mau mempelajari secara benar manfaat internet, kita akan mendapatkan lebih banyak lagi keuntungannya. Buku "Belajar Internet untuk Anak" mengajak kita mengenal internet dengan benar.



Buku ini mengajarkan kita menghubungkan komputer dengan internet secara benar. Langkah ini berguna bila di rumah ada komputer dan kita ingin bermain internet sendiri. Kemudian kita juga diperkenalkan dengan berbagai fasilitas yang ada di internet.

Bab berikutnya kita belajar menjalankan internet, cara mencari informasi di mesin pencari, dan menyimpan dokumen yang kita ambil dari internet. Kemudian kita juga belajar mendaftar alamat *e-mail*, cara mendaftarkan, membuka *e-mail*, lalu membalas *e-mail*.

Ternyata bermain internet seru juga, selain menyenangkan juga bermanfaat. Ilustrasi yang menarik dan berwarna memudahkan kita untuk memahami bahasa dalam buku ini.

Laurensia, Semarang

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Jelaskan perbedaan yang mendasar antara ringkasan, rangkuman dan sinopsis!
2. Coba tunjukkan bagian identitas buku dalam resensi di atas?
3. Tunjukkan pula dengan menuliskan bagian-bagiannya !
4. Apa kelebihan dan kekurangan buku tersebut?
5. Menurutmu, bagian manakah yang menunjukkan bahwa buku tersebut menarik?

Kreatif Berkelompok 2

Kerjakan latihan berikut!

1. Bentuklah kelompok yang terdiri atas empat anggota.
2. Cobalah kalian ke perpustakaan.
3. Carilah dua buku pengetahuan yang kalian anggap menarik. Setelah itu, buatlah resensi buku tersebut.
4. Tulis sepereti format berikut!
 - a. Bagian Identitas Buku : Judul resensi, Judul buku, Nama pengarang, Nama penerjemah (jika buku terjemahan), Penerbit, Tahun terbit, Jumlah halaman, Bagian isi, Paragraf pengantar
 - b. Isi buku secara garis besar : Kelebihan buku dan Kekurangan buku
 - c. Bagian Penutup : Simpulan buku dan Saran kepada pembaca

Ringkasan

- Unsur-unsur syair meliputi:
 - jumlah kata dalam satu baris,
 - jumlah larik dalam satu bait,
 - pola keterikatan rima/sajak,
 - isi syair, dan
 - pesan dalam syair.
- Musikalisasi puisi adalah teknik membaca puisi yang diiringi dengan alunan irama musik.
- Tujuan musikalisasi puisi antara lain untuk menimbulkan kesan/efek tertentu dan menambah keindahan membaca puisi.
- Indeks adalah daftar kata atau istilah penting yang terdapat pada buku (biasanya di akhir bagian buku), tersusun menurut abjad, dan memberi informasi pada halaman yang ditemukan.
- Resensi adalah tulisan yang berisi pertimbangan yang berupa informasi/gambaran mengenai isi buku kepada pembaca.
- Biasanya yang dirensensi adalah buku baru.
- Orang yang meresensi buku disebut resensator.

Evaluasi Pembelajaran 4

*Kerjakan di buku tugas!***I. Pilihlah jawaban yang paling benar!****1. A**

Anometer 10, 30

Angin 5, 6, 10, 11, 21, 27

Arus 27, 43

Atmosfer 6, 8, 19, 24

Awan 5, 6, 28, 37

Pada halaman 5 di buku indeks dapat ditemukan kata-kata

- | | |
|-----------------------|-------------------|
| a. anometer dan angin | c. angin dan awan |
| b. awan dan atmosfer | d. angin dan arus |

2. A

Anemometer 10, 30

Angin 5, 6, 10, 11, 21, 27

Angin pasat 10

Angin topan 5, 22

Awan 6, 7, 12, 14, 16, 18, 21

Awan citrus 13

Pada halaman 10 di buku indeks dapat ditemukan kata-kata berikut, *kecuali*

- | | |
|---------------|----------------|
| a. angin | c. angin pasat |
| b. anemometer | d. awan |

3. Perhatikan indeks nama di bawah ini!

Ajatrohadi 171, 147, 228, 310, 327

Ajib Rosidi 142, 154, 187, 198, 193

Alafas 70, 89, 139, 212

Alex Axandere 142, 154, 207, 311

Alex Tobing 155, 166, 214

Ali Audah, 114, 120, 142, 172, 291

Amir Dr. 36, 38, 126, 228, 319

Apabila kita ingin membaca halaman 154 maka kita akan menemukan nama

- | | |
|-------------------------------|-----------------------------|
| a. Ajib Rosidi, Alex Axandere | c. Alex Axandere, Ali Audah |
| b. Ajib Rosidi, Alex Tobing | d. Alex Tobing, Alafas |

4. Apabila kita ingin menemukan informasi tentang Ajib

Rosidi, Alex Axandere, Ali Audah pada halaman yang sama di buku indeks soal pada nomor 3, maka kita temukan pada halaman

- | | |
|--------|--------|
| a. 171 | c. 207 |
| b. 154 | d. 142 |

5. **Tuhan Telah Menegurmu**

Tuhan telah menegurmu dengan cukup sopan
 lewat perut anak-anak yang kelaparan
 Tuhan telah menegurmu dengan cukup sopan
 lewat semayup suara azan
 Tuhan telah menegurmu dengan cukup menahan kesabaran
 lewat gempa bumi yang berguncang
 deru angin yang meraung-raung kencang
 hujan banjir yang melintang-lintang
 adakah kau dengar

(Apip Mustopa)

Tema dalam puisi di atas adalah

- a. bencana alam dan kemiskinan dunia
 - b. bencana alam yang sering terjadi
 - c. peringatan Tuhan kepada manusia lewat bencana alam
 - d. perbuatan baik dapat menghindarkan diri dari bencana alam
6. Amanat dalam puisi di atas adalah
- a. Jangan sekali-kali menyekutukan Tuhan
 - b. Ikuti perintah Tuhan dan jauhi larangan-Nya
 - c. Sabarlah menghadapi berbagai bencana alam
 - d. Perhatikan peringatan Tuhan lewat bencana alam
7. Isi yang terdapat dalam puisi di atas adalah
- a. Manusia diikaruniai kemampuan mendengar oleh Tuhan.
 - b. Tuhan telah menciptakan berbagai fenomena alam buat manusia.
 - c. Adakah manusia mendengar berita adanya berbagai fenomena alam?
 - d. Gempa bumi, deru angin, hujan, dan banjir merupakan fenomena alam.
8. Tujuan resensi buku adalah
- a. memberi informasi tentang buku yang mendapat sambutan dari masyarakat
 - b. mengulas nilai karya/buku secara objektif
 - c. mengulas kelebihan dan kekurangan buku
 - d. membantu pembaca menentukan perlu tidaknya membaca buku
9. Unsur yang terdapat dalam resensi nonfiksi adalah
- a. tujuan mengarang buku, kelemahan dan keunggulan buku, daftar pustaka, perbandingan segi keilmiahannya
 - b. identitas buku, tujuan resensator, tujuan mengarang buku, kelemahan dan keunggulan, keuntungan-keuntungan yang dapat dipetik, perbandingan dengan bukulain yang sejenis
 - c. mengungkapkan kelemahan saja, bahasa yang digunakan, anjuran untuk membaca
 - d. biografi pengarang, kelemahan dan keunggulan, biografi resensator.

10. Halaman indeks buku terdapat pada
- | | |
|---------------------------|---------------------------|
| a. sesudah daftar isi | c. sebelum daftar pustaka |
| b. sesudah daftar pustaka | d. sesudah kata pengantar |

II. Jawablah dengan uraian singkat!

1. Sebutkan unsur-unsur pembentuk puisi lama berjenis syair dan berikan contoh penggalan kutipannya!
2. Apa yang kamu ketahui tentang musikalisasi puisi? Bagaimana cara membuat musikalisasi puisi yang baik?
3. Bagaimana langkah-langkah meresensi sebuah buku yang baik? Sebutkan pula bagian-bagian yang perlu diresensi!
4. Tulislah se bait puisi yang bertema kemanusiaan kemudian bagaimana langkah-langkah membuat musikalisasinya?
5. Apa yang dimaksud dengan halaman indeks? Bagaimana cara membaca sebuah indeks?

Refleksi

- Sudahkah kamu paham bagaimana menemukan unsur-unsur pembangun sebuah syair?
- Kegiatan musikalisasi puisi memang menyenangkan. Apakah kamu sudah dapat membaca puisi dengan cara musikalisasi?
- Menemukan informasi melalui indeks buku akan lebih cepat. Apakah kamu paham bagaimana membaca indeks dalam sebuah buku?
- Sudah mampukah kamu menulis sebuah resensi? Apakah langkah-langkahnya sudah kamu kuasai?

Pelajaran 5

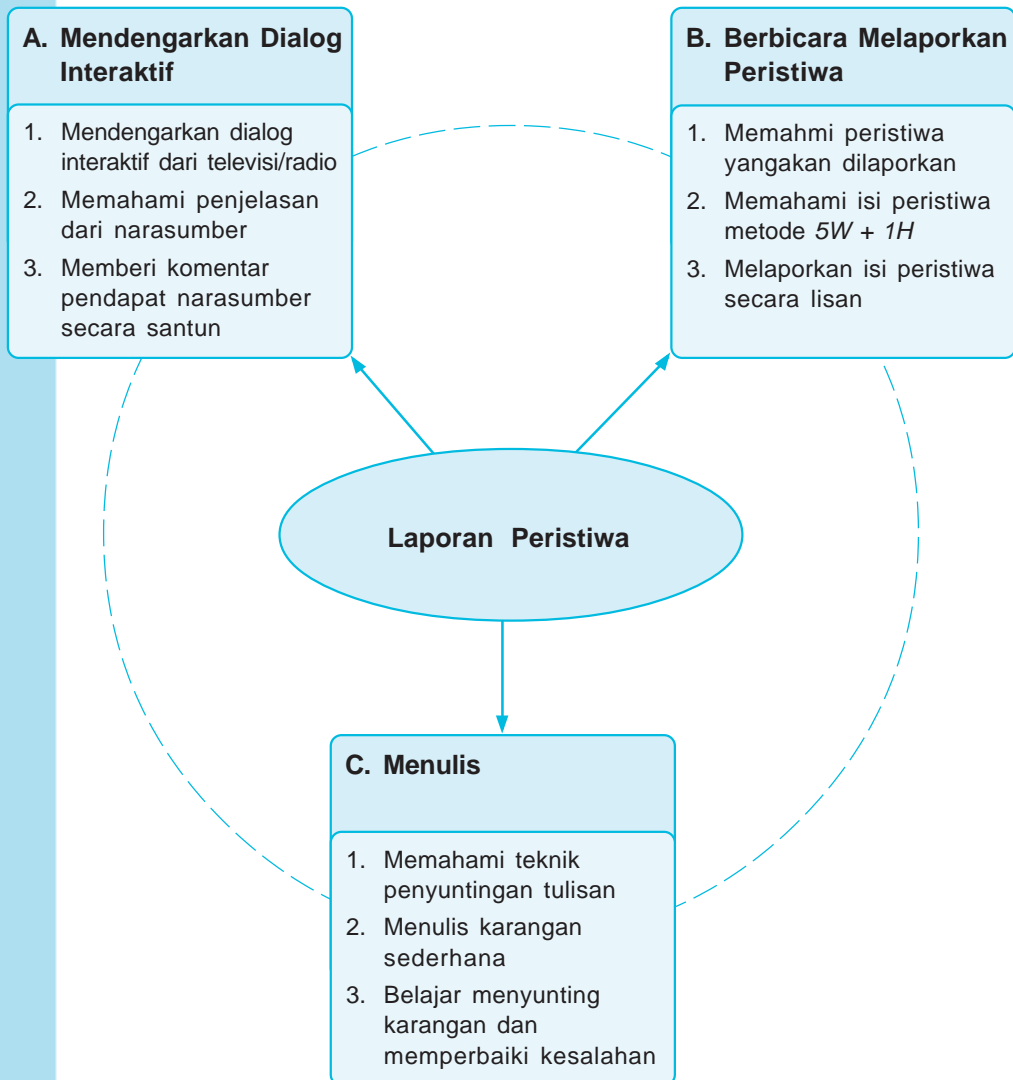
Laporan Peristiwa



Materi Pembelajaran

- A. Mengomentari Pendapat Narasumber dalam Dialog Televisi
- B. Melaporkan Peristiwa secara Lisan
- C. Menyunting Tulisan/Karangan

Peta Konsep





A. Mengomentari Pendapat Narasumber dalam Dialog Televisi

Tujuan Pembelajaran

Kamu akan mampu untuk:

- Mengomentari pendapat narasumber dalam dialog.

Pada saat kamu mendengarkan dialog, kamu dituntut untuk dapat memahami isi dialog tersebut. Apabila kamu memahami dialog dengan baik, kamu pasti akan dapat menyampaikan komentar mengenai hal yang dibicarakan.

Komentar yang kamu sampaikan dapat bersifat mendukung atau menolak. Sebaiknya komentar disampaikan dengan disertai alasan yang kuat. Agar alasan kamu dapat diterima oleh orang yang berkepentingan, kamu harus memberikan bukti-bukti atau fakta-fakta yang mendukung hal yang dibicarakan. Oleh karena itu, dalam memberikan komentar terhadap suatu pernyataan hendaknya kamu mempersiapkan pengetahuan yang memadai serta alasan yang tepat.

Hal yang perlu diperhatikan dalam menyampaikan komentar adalah sebagai berikut.

1. Komentar yang disampaikan mendukung atau menolak.
2. Memberikan alasan yang kuat disertai dengan fakta, bukti, atau contoh yang berkaitan dengan penolakan atau dukungan.
3. Menggunakan bahasa yang santun dan efektif sehingga komentar mudah diterima.

Sekarang, mari kita coba dengar contoh dialog interaktif Bambang Setiawan dengan reporter Republika, Wulan Tunjung Palupi dan pewarta foto Yogi Ardhie berikut. Dialog akan diperagakan oleh ketua kelas dan sekretaris kelasmu.

Bambang Setiawan adalah seorang bankir sejati. Direktur *Human Capital and Compliance Bank Mandiri*

Dari sisi sumber daya manusia, setelah sembilan tahun merger, sudahkah Bank Mandiri mampu menyatukan semua kelompok yang berasal dari berbagai bank, ataukah masih menghadapi kendala?

Kalau untuk masalah merger dan penyatuan kepegawaian, saya berani menyatakan semua sudah beres. Artinya, budaya empat bank yang dimerger itu sudah tercampur. Ibarat bahan kimia, semua yang dicampur menghablur jadi satu. Itu sudah.

Kosakata

- *Ekspansi* = perluasan wilayah
- *Human Capital and Compliance* = layanan penyatuan modal dan SDM
- *Merger* = gabungan
- *Representasi* = perwakilan

Indikasinya, pegawai Bank Mandiri tidak dilihat dari bank mana ia berasal. Ia semata-mata dilihat dari kinerja, perilaku dan kontribusinya bagi perusahaan.

Bank Mandiri sempat menyatakan akan membuka cabang di Shanghai, Cina. Bagaimana perkembangannya?

Tengah dalam proses dan masih kita tunggu. Memang kami menargetkan membuka cabang di Shanghai. Tetapi itu untuk jangka panjang. Saat ini kami sudah memiliki kantor representatif. Artinya, kan tinggal ditingkatkan saja menjadi cabang.

Soal kantor representasi di Timur Tengah?

Kami sedang menjajaki di Dubai, UEA. Belum ada sih kantor representasi di sana, tetapi rencana masuk Timur Tengah itu kita jajaki melalui Dubai.

Kalau untuk Bank Mandiri Syariah, kapan punya cabang di Timur Tengah?

Sejauh ini belum saya dengar. Tetapi tentu saja, kami selalu melakukan penjajakan.

Adakah rencana ekspansi lain, kecuali Cina dan Timur Tengah ini?

Umm...(Budi mrenung sebentar). Belum ya. Mungkin untuk negara-negara ASEAN. Tetapi sifatnya juga semua masih dikaji. Di ASEAN, kami baru di Singapura, selain juga Hongkong.

Apakah Anda memiliki kiat khusus untuk bisa menjaring karyawan terbaik?

Kita coba dengan menjemput bola. Salah satunya dengan mendatangi kampus-kampus. Kita lakukan *talent shooting*. Yang kedua, kita lakukan proses rekrutasi yang teliti. Kita ini kan ingin menjadi bank yang bersifat regional, yang global. Karena itu kemampuan berbahasa Inggris menjadi sangat penting. Kita pakai *aptitude test*, kemudian kita tes kesehatan mereka. Setelah itu, untuk mereka yang sudah tersaring kita adakan semacam *fit and proper test* dengan bertemu direksi. Saya langsung turun tangan sendiri, *in person*. Misalnya untuk *the best 30*, kita adakan *fit and proper* saja. *Fit* tidak mereka dengan Bank Mandiri.

Anda punya waktu luang? Dengan cara apa Anda menghabiskan hal itu?

Walau sering pulang pagi, saya tekadkan untuk hidup seimbang. Ya ibadah, ya bekerja. Jadi kalau pun harus rapat sampai pagi, tarawih, puasa tetap jalan. Pernah sekali waktu

Kosakata

- *Aptitude test* = tes kepribadian
- *Fit and proper test* = tes kelayakan dan kemampuan
- *talent shooting* = penunjukkan bakat

ada rapat sampai melewati sahur dan salat Subuh. Yang pasti, saya berupaya menjaga hubungan baik dengan keluarga.

Anda punya hobi tertentu yang Anda jaga baik-baik?

Saya ini orang rumahan dari dulu, ke mana-mana selalu bersama anak istri. Bahkan kalau main basket, voli, ya bersama anak-anak saya.

Berapa putra-putri Anda?

Tiga. Ada yang sudah ABG, ada yang masih kecil. Kadang kami sama-sama *jogging* di Monas. Saya tidak main golf. Yang lain, saya suka Vina Panduwinata. Saya memang senang menyanyi. Waktu remaja dulu, pernah ikut *pop singer* di tingkat kecamatan, ha ha ha (Budi tertawa). Sekitar 1970-an, zamannya Hetty Koes Endang.

Sumber: Republika, 23 Desember 2007

Kreatif Berlatih 1

Kerjakan di buku tugas!

Coba, kamu komentari isi dari pendapat narasumber tersebut!

Komentar dapat berupa:

- pendapat
- saran
- masukan
- dukungan
- kritikan



B. Melaporkan Peristiwa secara Lisan

Tujuan Pembelajaran

Kamu akan mampu untuk:

- Melaporkan secara lisan berbagai peristiwa dengan menggunakan kalimat yang jelas.

Seperti pelajaran yang lalu, kali ini kamu akan belajar lagi melaporkan berbagai peristiwa dengan menggunakan kalimat yang jelas.

Sebagai latihan, pahami teks berikut. Kemudian kerjakan latihan yang menyertainya.

Pasien Demam Berdarah Terus Bertambah



Sumber: www.google.com:image.

Gambar 5.1 Pasien Demam Berdarah.

Jumlah penderita demam berdarah di Rumah Sakit Umum Fatmawati, Jakarta Selatan, terus bertambah. Pasien demam berdarah di rumah sakit ini hingga Jumat 15 Februari 2008 malam, bertambah empat orang. Dengan demikian jumlah keseluruhan mencapai 74 orang, sembilan di antaranya anak-anak.

Penderita kerap terlambat mengetahui jika dirinya terjangkit demam berdarah. Hal ini dialami Nurhayati. Warga Kukusan, Depok, Jawa Barat, ini sudah tiga hari dirawat di RSU Fatmawati. Ia sempat terbaring lemas di rumah selama empat hari. Nurhayati baru menyadari jika dirinya menderita penyakit yang disebabkan nyamuk *Aedes aegypti* ini setelah menjalani pemeriksaan darah.

Gejala demam berdarah mirip dengan gejala demam biasa. Suhu badan tinggi dalam beberapa hari disertai mual, pusing, lemas pada persendian. Gejala lebih spesifik adalah munculnya bintik merah pada permukaan kulit. Namun pada beberapa kasus bintik merah pada kulit acap kali tidak muncul. Karena itu bila mengalami demam dengan suhu badan tinggi dan tidak kunjung turun dalam beberapa hari segeralah periksakan diri.

Sumber: www.liputan6.com, diakses 27 Februari 2008

Kreatif Berlatih 2

Kerjakan di buku tugas!

Untuk memahami isi teks peristiwa, coba kamu buat pertanyaan dan jawaban dari isi teks tersebut!

| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|------------|---------|
| 1. | | |
| 2. | | |
| 3. | | |
| 4. | | |
| 5. | | |

Kesimpulan isi:

.....

.....

Kreatif Berlatih 3

Kerjakan di buku tugas!

Coba, kamu laporkan secara lisan dengan bahasamu sendiri berdasarkan garis besar isi teks tersebut!

Beri penilaian hasil laporan temanmu!

Nama teman:

| No. | Sikap | Suara/volume | Kalimat/bahasa | Kejelasan isi |
|-----|-------|--------------|----------------|---------------|
| 1. | | | | |
| 2. | | | | |
| 3. | | | | |
| 4. | | | | |
| 5. | | | | |

Beri nilai A, jika sempurna

Beri nilai B, jika baik

Beri nilai C, jika cukup

Beri nilai D, jika kurang

Beri nilai E, jika gagal



C. Menyunting Tulisan/Karangan

Tujuan Pembelajaran

Kamu akan mampu untuk:

- Menyunting karangan dengan berpedoman pada ketepatan ejaan, tanda baca, pilihan kata, keefektifan kalimat, keterpaduan paragraf, dan kebulatan wacana.

Pernahkah kamu ditugaskan gurumu menulis karangan? Bagaimana hasil tugasmu?

Pada pembelajaran ini, kamu akan berlatih memperbaiki naskah atau wacana. Oleh karena itu, perhatikan dengan baik supaya kamu memahami teknik menyunting tulisan/karangan yang benar.

1. Menyunting Tulisan

Menyunting berarti memperbaiki naskah. Istilah lain yang digunakan adalah meng-*edit* naskah. Menyunting adalah kegiatan yang bertujuan untuk menyelaraskan penulisan dengan ketentuan penulisan yang benar yaitu sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan.

Oleh karena itu, kamu harus memahami beberapa hal di antaranya ketepatan ejaan, tanda baca, pilihan kata, keefektifan kalimat, keterpaduan paragraf, dan kebulatan wacana. Inilah yang kemudian disebut Bahasa Indonesia Baku atau Bahasa Indonesia Standar.

2. Hal-hal yang Perlu Diperhatikan

a. Ketepatan Ejaan dan Tanda Baca

Ejaan adalah tata cara menulis, salah satunya pemakaian tanda baca. Beberapa tanda baca yang sering digunakan adalah sebagai berikut.

- Huruf kapital atau huruf besar dipakai sebagai huruf pertama kata pada awal kalimat. Misalnya: **D**ia mengantuk. Apa maksudnya?
- Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama petikan langsung.
Misalnya: Adik bertanya, “**K**apan kita pulang?”
- Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama dalam ungkapan yang berhubungan dengan nama Tuhan dan kitab suci, termasuk kata ganti untuk Tuhan.
Misalnya: Bimbinglah hamba-**M**u, ya **T**uhan, ke jalan yang Engkau beri rahmat.
- Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama gelar kehormatan, keturunan, dan keagamaan yang diikuti nama orang.
Misalnya: **M**ahaputra Yamin, Sultan Brunai.
- Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama jabatan dan pangkat yang diikuti nama orang atau yang dipakai sebagai pengganti nama orang tertentu, nama instansi, atau nama tempat.
Misalnya: **W**akil Presiden Adam Malik, **P**erdana Menteri Nehru, **P**rofesor Supomo.
- Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama orang.

Misalnya: Amir **H**amzah, Dewi **S**artika, Wage **R**udolf **S**upratman.

- Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama bangsa, suku bangsa, dan bahasa.

Misalnya: bangsa **I**ndonesia, suku **S**unda, bahasa **I**nggris

- Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari, hari raya, dan peristiwa sejarah. Misalnya: bulan **A**gustus, bulan **M**aulid, hari **G**alungan.

- Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografi.

Misalnya: Asia **T**enggara, Banyuwangi, Bukit **B**arisan, Cirebon, Danau **T**oba, Terusan **S**uez

- Huruf kapital tidak dipakai sebagai huruf pertama nama geografi yang digunakan sebagai nama jenis.

Misalnya: garam **i**nggris, gula **j**awa, kacang **b**ogor.

b. Kalimat Efektif atau Kalimat Baku

Kalimat efektif atau kalimat baku adalah kalimat yang sesuai dengan kaidah kebakuan atau menimbulkan efek dan pengaruh positif pada pemakaiannya. Kalimat baku dipakai untuk menyampaikan gagasan secara tepat. Agar dapat tersampaikan secara baik, hendaklah dibuat dengan susunan sesuai dengan kaidah bahasa yang ada.

c. Seperti halnya kalimat, sebuah wacana

Seperti halnya kalimat, sebuah wacana tersusun atas beberapa alinea. Alinea yang baik dan efektif harus memenuhi tiga syarat berikut.

1) Kesatuan

yang dimaksud kesatuan adalah bahwa semua kalimat yang membentuk alinea harus secara bersama-sama menyatakan suatu hal, atau satu tema tertentu.

2) Koherensi

Yang dimaksud dengan koherensi adalah kekompakan hubungan antara sebuah kalimat dengan kalimat yang lain yang membentuk alinea tersebut.

3) Perkembangan alinea

Perkembangan alinea adalah penyusunan atau perincian gagasan yang membina alinea tersebut.

Contoh

Naskah sebelum disunting:

*prof dr bambang sudibyo mba
meluncurkan buku digital*

Pada saat ketika masih duduk dibangku sekolah, ia mangayuh sepeda dari desa menuju kota temanggung. Tak ada yang nyangka ia akan menjadi orang penting di republik ini.

dan sekarang ia menjadi orang nomor satu di dunia pendidikan. dialah prof dr. bambang sudibyo mba, Menteri Pendidikan Nasional, Guru Besar Universitas Gadjah Mada (ugm) yang juga mantan bekas menteri keuangan era presiden abdurrahman wahid.

Pria kelahiran temanggung, jawa Tengah, 8 oktober 1952, ini adalah yaitu anak guru agama yang juga berpropesi sebagai petani tembakau dan padi di temanggung. Bambang adalah anak kelima dari 11 bersaudara. masa kecil bersama keluarga sampai beranjak remaja ia jalani didesa sekitar temanggung.

Bambang yang beristrikan Prof Dr retno Sunarminingsih MscApt (menikah 11 Agustus 1979) menempuh pendidikan dasar dikotanya, temanggung. Setelah lulus sd kemudian masuk ke smp negeri 2 temanggung dan melanjutkan ke SMA negeri 1 temanggung.

Sumber: Majalah Genta, Edisi Juni 2008

Naskah setelah disunting

**Prof. Dr. Bambang Sudibyo, M.B.A
Meluncurkan Buku Digital**

Ketika masih duduk di bangku sekolah, ia mengayuh sepeda dari desa menuju Kota Temanggung. Tidak ada yang menyangka, ia akan menjadi orang penting di republik ini.

Sekarang, ia menjadi orang nomor satu di dunia pendidikan. Dialah Prof. Dr. Bambang Sudibyo, M.B.A., Menteri Pendidikan Nasional, Guru Besar Universitas Gadjah Mada (UGM) yang juga mantan Menteri Keuangan era Presiden Abdurrahman Wahid.

Pria kelahiran Temanggung, Jawa Tengah, 8 Oktober 1952, ini adalah anak guru agama yang juga

berprofesi sebagai petani tembakau dan padi di Temanggung. Bambang adalah anak kelima dari 11 bersaudara. Masa kecil bersama keluarga sampai beranjak remaja ia jalani di desa sekitar Temanggung.

Bambang yang beristrikan Prof. Dr. Retno Sunarminingsih, M.sc.Apt. (menikah 11 Agustus 1979) menempuh pendidikan dasar di kotanya, Temanggung. Setelah lulus SD kemudian masuk ke SMP Negeri 2 Temanggung dan melanjutkan ke SMA Negeri 1 Temanggung.

Sumber: Majalah Genta, Edisi Juni 2008

Kreatif Berlatih 4

Kerjakan di buku tugas!

1. Coba kamu buat karangan yang bertopik mengenai peristiwa aktual saat ini!
2. Tukarkan dengan kawanmu untuk disunting!
3. Perbaikilah karanganmu berdasarkan hasil suntingan tersebut!
4. Lakukan diskusi bila terdapat perbedaan pendapat!

Kreatif Berkelompok 2

Coba, kamu sunting karangan berikut ini!

Tulislah hasil suntinganmu di buku tugasmu!

Upaya penertiban&, serta, pendataan becak mendapat dukungan dari kalangan dprd kota bogor. disamping utk bertujuanmembatasi jmlh becak yg dirasakan makin semakin bertambahbah, juga langkah tersebut diperlulan sbgi upaya mengurangi kesemrawutan lalu -lalu lintas

Wakil ketua Komisi c dRD kota bogor, yusuf dardiri, mengucapkan, bahwa penertiban BECAK adalah merupakan pesan &amanat perda nomor 6 TAHUN 2005 tentang Penyelenggaraan Lalu Lintas. Disitu dicantumkan bahwa kendaraan tidak bermotor harus mendapat pembinaanannn dan penataan di pemerintah kota bogor terutama unt menentukan lokasi bebas becak dan tidak dapat

Oleh sebab krna itu, agar supayatidak menimbulkan persoalan dan permasalahan Yusuf pun mengusulkan agar supaya Pemkot bersedia memperingan syarat yg satu ini. "mungkin cukup dengan membawa surat keterangan domisili saja," dia menambahkan. dikatakan lebih jauh bahwa yg terpenting sekarang ini adalah yaitu adalah bgimn menyukseskan program pendataan becak dam rangka pengendalian. Krna meskipun apabila upaya tersebut tidak berjalan maksimal, becak becak itu justru jadi ilegal dan kurang tidaktertata.

Ringkasan

- Untuk memberi komentar dalam sebuah dialog, perhatikan hal-hal berikut.
 - Pahami tema dialog.
 - Catatlah nama pemandu dan narasumbernya.
 - Simak dan pahami isi dialog tersebut.
 - Berikan komentar yang mendukung atau menolak.
 - Berikan alasan yang kuat disertai dengan fakta, bukti, dan contoh yang berkaitan.
 - Gunakan bahasa yang santun.
- Dalam melaporkan peristiwa secara lisan gunakan kalimat, lafal, intonasi, dan bahasa yang jelas. Tujuannya agar orang yang mendengar laporan dapat memahami isi laporan yang kamu sampaikan.
- Ketika menyunting tulisan/karangan orang lain, gunakan kaidah bahasa Indonesia yang baku dan benar. Bukalah EYD, kamus, atau buku-buku yang relevan untuk penyuntingan naskah.

Evaluasi Pembelajaran 5

Kerjakan di buku tugas!

I. Pilihlah jawaban yang paling benar!

1. Talud kali Kanal kota Jepara ambrol, Sabtu (24/1) dini hari. Bagian yang *dadal* sepanjang sekitar 25 m dan tinggi 5 m itu berada di sisi selatan sungai dan merupakan wilayah RT 3/5, di belakang Pondok Pesantren Darusalam, Kelurahan Saripan.

Informasi dari warga menyebutkan, hujan deras mulai tengah malam hingga Sabtu pagi menyebabkan talud rusak. Warga menggambarkan suara talud ambrol seperti suara gempa.

"Suaranya terdengar keras, seperti lindu," tutur Shobihul (42) yang tinggal di selatan kali Kanal.

Yang terjadi dalam wacana di atas adalah peristiwa

- a. Hujan deras yang terjadi di daerah Jepara.
- b. Ambrolnya talud kali Kanal kota Jepara.
- c. Ambrolnya talud sama seperti suara gempa bumi.
- d. Banjir bandang di kota Jepara.

2. Wacana di atas (nomor 1) terdapat kata yang bermakna hampir sama atau kurang lebih sama yaitu
 - a. talud - kanal
 - b. gempa - lindu
 - c. hujan deras - banjir
 - d. ambrol - gempa

3. Mulailah bersahabat dengan semua benda di sekitarmu. Kita semua saling membutuhkan. Lihat lebah itu. Mereka membantu mengubah bungaku menjadi buah. Dan burung itu? Sarangnya berada di antara daun-daunku. Setiap hari mereka sibuk mencari ulat untuk memberi makan anak-anaknya. Tahukah kamu arti semua itu bagiku?
Ide pokok wacana di atas, yaitu
 - a. Tidak boleh membunuh binatang.
 - b. Tidak boleh berburu binatang.
 - c. Makhluk hidup saling memakan.
 - d. Makhluk hidup saling membutuhkan.

4. Rekannya sesama pemain tunggal putra, Taufik Hidayat, pada pertandingan Jumat juga tampil di semifinal melawan Boonsak Ponsana dari Thailand. Setelah sebelumnya unggul atas saingan beratnya dari Denmark, Peter Gade, dalam permainan yang berkesudahan 15-12, 15-12.
Wacana di atas merupakan informasi tentang pertandingan
 - a. sepak bola
 - b. tenis meja
 - c. bulu tangkis
 - d. bola voli

5. Mulai tahun ajaran baru yang akan datang Adik didaftarkan di SD Maju Mapan. Ibu memilih sekolah itu karena kualitasnya bagus serta banyak diadakan kegiatan yang menunjang ketrampilan. Dan sebagai tanda kecakapannya diberikan ijasah.
Penulisan kata tidak baku pada wacana di atas yang betul adalah
 - a. kualitas, ketrampilan, ijasah
 - b. kualitas. ketrampilan, ijasah
 - c. kualitas, keterampilan, ijazah
 - d. kualitas, keterampilan, ijazah

6. Salah satu tehnik memperindah tampilan rumah adalah dengan memasang batu alam. Batu jenis apa yang bisa dimanfaatkan? Selain aestetika, kegunaan apa yang bisa diperoleh dari pemasangan batu alam?
Kata baku dari kata tehnik dan aestetika adalah

| | |
|------------------------|------------------------|
| a. teknik dan aestetik | c. tehnik dan estetika |
| b. teknik dan estetik | d. teknik dan estetika |

7. Siswa : "Saya mohon Bapak mengizinkan saya mengikuti ulangan pada hari lain karena pada hari ini saya harus menunggu ibu saya yang akan dioperasi."
 Guru : "Baiklah, permohonan Anda akan saya pertimbangkan."
 Siswa : "Saya mohon Bapak memutuskan sekarang. Ibu pukul 10.00 ini akan masuk ruang operasi."
 Guru : "Tadi malam Anda sudah belajar?"
 Siswa : "Tadi malam saya tetap belajar. Saya khawatir kalau Bapak tidak mengabulkan saya."
 Guru : "Kamu ulangan sekarang. Selesai ulangan kamu Bapak izinkan meninggalkan sekolah."

Simpulan pada dialog di atas adalah . . .

- a. seorang guru yang menuruti kehendaknya
 - b. seorang guru yang tidak peduli dengan anak didiknya
 - c. seorang anak yang sangat menyayangi ibunya
 - d. seorang siswa yang sangat takut kepada gurunya
8. Tujuan membuat kerangka karangan adalah . . .
- a. mempermudah akhir karangan
 - b. memperhalus bahasa karangan
 - c. menghindari salah baca
 - d. mempermudah mengarang
9. Penggunaan kata serapan dalam kalimat di bawah ini tepat, kecuali . . .
- a. Aktifitas Gunung Kelud akhir-akhir ini meningkat.
 - b. Chris Jhon adalah atlet tinju idolaku.
 - c. Setiap siswa harus menganalisis kalimat.
 - d. Orang tua berkewajiban menasihati anak-anaknya.
10. Truk yang bermuatan cukup sarat itu gagal mendaki tanjakan licin pada penyeberangan sungai. Hujan lebat sebelumnya menyebabkan kondisi jalan sangat licin untuk dilewati, sehingga truk terperosok mundur ke tengah sungai. Agar memudahkan pendakian tanjakan, maka Ayub, pengemudi truk, meminta para penumpang turun. Dia bahkan mengingatkan kemungkinan terjadinya banjir bandang dari sebelah hulu. Akan tetapi para penumpang menolak permintaan itu.
 Ide pokok paragraf di atas adalah . . .
- a. truk terperosok mundur ke tengah sungai
 - b. pengemudi truk meminta agar penumpang turun
 - c. sopir mengingatkan kemungkinan terjadinya banjir bandang
 - d. penumpang menolak permintaan sopir

II. Jawablah dengan uraian singkat!

1. Bagaimana santun memberi sanggahan atau penolakan terhadap sebuah pendapat narasumber?
2. Tulislah 5W+ 1H dalam teks berita di bawah ini!

Longsor di Jatiyoso, 11 Rumah Rusak

Sebanyak 11 rumah di Desa Wonorejo, Kecamatan Jatiyoso, Karanganyar, rusak berat dan ringan menyusul bencana tanah longsor yang terjadi di empat dusun, Rabu (11/4) petang. Tidak ada korban jiwa dalam musibah di daerah perbukitan itu, namun kerugian materi ditaksir mencapai jutaan rupiah. Meski demikian, seorang perempuan lanjut usia bernama Sinem, 70, warga Gondang, dilaporkan tewas terseret arus selokan saat mendatangi rumah anaknya, Yanto, yang tertimbun tanah longsor. Tewasnya perempuan itu sempat menggegerkan masyarakat.

"Masyarakat sempat mencarinya beberapa lama sebelum menemukan nenek itu di selokan", ujar Kaur Umum Desa Wonorejo kepada wartawan di Wonorejo, Jumat (13/4). Informasi yang dihimpun di lokasi kejadian, kemarin, menyebutkan sebanyak enam dari 11 rumah penduduk mengalami rusak parah akibat roboh terkena longsor tanah dan batu.

Sementara itu, lima lainnya dikategorikan mengalami kerusakan ringan karena hanya sebagian kecil rumah yang terkena longsor. Longsor tanah menimpa rumah-rumah di Dusun Gondang, Kruyo, Nongkogadung dan Josari. Bencana itu terjadi sore hari menjelang Magrib, ketika hujan turun sangat lebat.

Kerusakan paling parah akibat musibah alam itu dialami oleh Wardi, Seman (Gondang), Sutar, Yanto (Kruyo), Jiko (Nongkogadung), dan Saryo (Josari). Kebanyakan, rumah mereka berada di bawah bukit dengan kondisi perbukitan dilalui oleh saluran air.

Sumber: Jawa Pos, 10 Maret 2008

3. Apakah arti dari kegiatan menyunting naskah? Apa saja hal-hal yang perlu disunting dalam tulisan/karangan?
4. Coba kamu tulis teks berita tentang peristiwa sekitar yang faktual, yang di dalamnya terdapat 5W+ 1H!
5. Bagaimana memilih seorang narasumber yang baik dalam kegiatan dialog interaktif?

Refleksi

- Sudah bisakah kamu memberi komentar terhadap pendapat narasumber dalam sebuah dialog?
- Melaporkan secara lisan perlu keahlian dalam berbahasa. Sudah bisakah kamu melaporkan peristiwa secara lisan?
- Menyunting karangan/tulisan harus paham bagaimana penulisan tanda baca, ejaan, dan kalimat yang baik. Sudahkah kamu paham bagaimana menyunting teks yang baik?

Semester II

Pelajaran 6

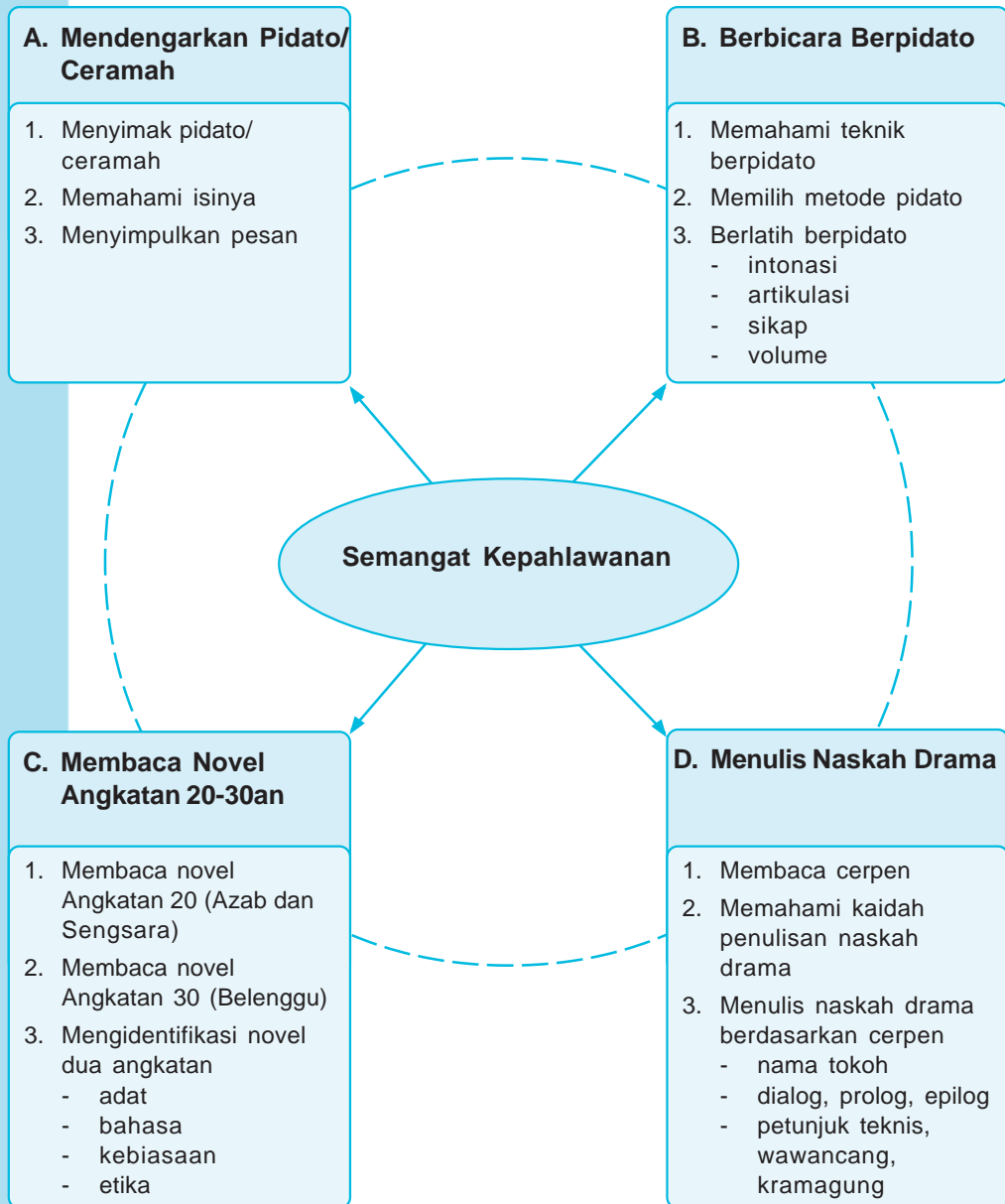
Semangat Kepahlawanan



Materi Pembelajaran

- A. Menyimpulkan Isi Pesan Pidato/Ceramah/Khotbah
- B. Berpidato
- C. Mengidentifikasi Novel Angkatan 20–30an
- D. Menulis Naskah Drama Berdasarkan Cerpen

Peta Konsep





A. Menyimpulkan Isi Pesan Pidato/ Ceramah/Khotbah

Tujuan Pembelajaran

Kamu akan mampu untuk:

- Menyimpulkan pesan pidato/ceramah/khotbah yang didengar.

Kamu tentu sering menyaksikan atau mendengarkan orang berpidato di depan umum, bukan? Dan apakah kamu sering mendengarkan ceramah atau khotbah? Kegiatan berpidato, ceramah, dan khotbah sekarang ini sudah sering ditayangkan di televisi atau radio.

Pada upacara hari Senin, kamu juga mendengarkan pembina upacara menyampaikan pidatonya. Pidato merupakan kegiatan mengungkapkan pikiran atau gagasan dalam bentuk kata-kata yang ditujukan kepada orang banyak.

Sementara itu ceramah adalah kegiatan berpidato dari seseorang (ahli suatu bidang) ditujukan kepada banyak pendengar yang membicarakan suatu topik. Ceramah biasanya berisi informasi, pengetahuan, dan penyuluhan.

Para tenaga medis, dinas pertanian, atau dari kepolisian sering mengadakan penyuluhan atau ceramah di lingkungan masyarakat. Bagaimana dengan sekolahmu? Apakah sering diberi penyuluhan oleh kepolisian, misalnya tentang dampak buruk kenakalan remaja? Itulah yang dinamakan ceramah.

Adapun yang dimaksud khotbah adalah semacam pidato, namun yang dibahas adalah uraian mengenai ajaran agama. Misalnya jika kamu seorang muslim, khotbah dapat kamu dengarkan setiap Jumat di masjid. Jika kamu seorang kristiani maka khotbah dapat kamu dengarkan di gereja.

Bagaimana sikapmu saat mendengarkan khotbah? Untuk dapat menyimpulkan isi pesan dalam sebuah pidato/ceramah/khotbah kamu harus mendengarkannya dengan saksama dari awal sampai selesai. Jangan sekali-kali melakukan kegiatan yang lain, misalnya berbicara sendiri dengan teman.

Sekarang dengarkanlah pembacaan teks pidato berikut, yang akan dibacakan oleh ketua kelasmu!

Kemudian simpulkan isi atau pesan pidato tersebut dengan mengerjakan latihan yang menyertainya!

Teknik yang dapat kamu gunakan agar dapat menyimpulkan pesan dalam pidato/ceramah/khotbah adalah sebagai berikut.

1. Dengarkanlah dengan saksama isi pidato/ceramah/khotbah, jika perlu rekamlah.
2. Ingatlah dan pahami betul bagian-bagian yang dianggap penting
3. Bagian yang dianggap penting biasanya disuarakan dengan keras dan ada nada penekanan dari si orator/penceramah.
4. Tulislah garis besar isinya.
5. Susunlah garis besar isi menjadi kalimat simpulan pidato yang baik.

Pidato Sambutan Ketua Osis Hari Pahlawan (10 November)

*Pidato Ketua OSIS SMPN 1 Mojolaban Menyambut Hari
Pahlawan*

Assalamuailaikum Wr. Wb.



Yang saya hormati Bapak Kepala Sekolah SMPN 1 Mojolaban. Bapak Ibu Guru serta karyawan semua, serta kawan-kawan SMPN 1 Mojolaban.

Kawan-kawan yang berbahagia.

Marilah kita panjatkan rasa syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena di pagi yang cerah ini kita dapat berkumpul di halaman sekolah untuk memperingati Hari Pahlawan.

Sebagai anak Surabaya, tentunya kita mengetahui semangat arek-arek Surabaya dalam mengusir penjajahan. Di kota ini, semangat arek-arek Surabaya masih menggaung di sanubari kita. Pekik-pekik Bung Tomo masih bergelora di hati kita. "Merdeka ...Merdeka ...Terus maju ... Pantang mundur ..." Darah pun dikorbankan. Nyawa pun dipertaruhkan. Ya ... itulah arti kemerdekaan.

Kawan-kawan yang berbahagia.

Itulah awal mula kemerdekaan. Itulah api yang mengobarkan semangat bangsa Indonesia. Api itu adalah darah pahlawan kita. Api itu adalah nyawa pahlawan kita.

Kawan-kawan yang berbahagia!

Itulah arti 10 November. Mereka minta diperingati, mereka tidak minta dipuja. Hanya satu pintanya, hargailah hasil perjuangan mereka. Hargailah kemerdekaan. Lanjutkan usaha mereka. Jadilah pahlawan-pahlawan baru untuk mewujudkan Indonesia adil makmur, *gemah ripah loh jinawi*.

Kawan-kawan yang berbahagia.

Mari sejenak kita berdoa kepada Tuhan, semoga arwah para pahlawan yang telah gugur mendahului kita diberi surga pada para Suhada yang gugur di medan perang. Semoga kita yang ditinggalkan mampu menjadi pahlawan-pahlawan baru bagi negeri ini.

Akhirnya, Wassalamualaikum Wr. Wb.

Kreatif Berlatih 1

Kerjakan di buku tugas!

Dari pembacaan pidato di atas, jawablah pertanyaan berikut!

Kerjakan di buku tugasmu!

| No. | Daftar pertanyaan | Jawaban pertanyaan |
|-------------------|--|--------------------|
| 1. | Siapa yang berpidato? | |
| 2. | Apa tema pidato? | |
| 3. | Dalam kegiatan apa pidato itu digelar? | |
| 4. | Di mana pidato itu berlangsung? | |
| 5. | Siapa saja pendengar pidato tersebut? | |
| 6. | Hal-hal apa sajakah yang dibahas dalam pidato itu? | |
| Kesimpulan: | | |
| | | |

Kreatif Berlatih 2

Kerjakan di buku tugas!

Dengarkan ceramah atau khotbah di salah satu stasiun televisi. Atau jika tidak ada, dengarkan secara langsung khotbah keagamaan yang kamu ikuti.

Kemudian temukan pesan dalam ceramah/khotbah tersebut sesuai format berikut.

| No. | Daftar pertanyaan | Jawaban pertanyaan |
|-------------------|---------------------------------------|--------------------|
| 1. | Nama penceramah/pengkhotbah | |
| 2. | Tempat | |
| 3. | Hari/tanggal/pukul | |
| 4. | Tema/judul | |
| 5. | Pesan pokok (jawab sesuai pertanyaan) | |
| Kesimpulan: | | |
| | | |



B. Berpidato

Tujuan Pembelajaran

Kamu akan mampu untuk:

- Berpidato/berceramah/berkhhotbah dengan intonasi yang tepat dan artikulasi serta volume suara yang jelas.

Di antara kamu mungkin ada yang tidak asing lagi dengan kegiatan berpidato. Berpidato sebenarnya tidak terlalu sulit asal kamu mengetahui teknik dan caranya.

Orang yang pandai berpidato disebut *orator*. Jadi ketika akan berpidato pilihlah teknik yang benar dan siapkan materinya. Untuk itu, mari kita pelajari bersama materi tentang pidato berikut!

1. Pengertian Pidato

Pidato merupakan pengungkapan pikiran dalam bentuk kata-kata yang ditujukan kepada orang banyak. Kegiatan berpidato merupakan puncak dari kegiatan pengumpulan data, penyusunan organisasi karangan, pemahaman pendengar atau audiens, pilihan kata dan gaya bahasa, serta pengungkapan secara lisan. Oleh karena itu, reaksi dari pendengar atau audiens adalah penanda keberhasilan seseorang dalam berpidato.

Agar pidato kamu berhasil atau memperoleh sambutan positif dari pendengarnya, kamu sebaiknya memperhatikan intonasi suara, gerakan tubuh, penampilan, dan ungkapan yang tepat.

2. Hal-Hal yang Diperhatikan saat Berpidato

a. Intonasi suara

Intonasi sering disebut lagu kalimat, yaitu ketepatan suara dalam menyampaikan isi pidato. Intonasi suara mencakup keras-lemah, tinggi-rendah, dan cepat-lambatnya ucapan. Intonasi juga melambangkan penjedaan, ekspresi, apresiasi, dan penjiwaan isi pidato. Suara atau lagu orang yang berpidato haruslah dapat didengar dengan jelas. Pada bagian-bagian yang dianggap penting diberi penekanan-penekanan atau intonasi suara. Dengan adanya intonasi suara, akan memudahkan pendengar untuk memahami isi pidato.

b. Artikulasi

Artikulasi adalah ketepatan lafal atau pengucapan bunyi suatu kata. Perhatikan cara pembacaan lafal [/b/, /p//ng/, /ny, /a/, /i/, /u/, /o/, /I/].

c. Gerakan tubuh

Gerakan tubuh harus disesuaikan dengan isi pidato. Pidato tidak perlu berlebihan dalam menggunakan gerakan tubuh. Terlalu banyak melakukan gerakan (*over acting*) dapat mengaburkan pesan yang ingin disampaikan.

d. Pandangan mata

Pandangan mata menyiratkan kewibawaan dan penguasaan materi. Arahkan pandangan mata kepada hadirin. Anggaplah seolah-olah terjadi kontak mata dan berkomunikasi dengan hadirin.

e. Penampilan

Intonasi suara dan gerakan tubuh belum cukup baik jika tidak ditunjang penampilan. Menyesuaikan dengan isi dan tujuan pidato, penampilan menjadi sesuatu yang penting. Gunakan pakaian yang rapi saat berpidato.

f. Memilih ungkapan yang tepat untuk berpidato

Berpidato berarti menyampaikan gagasan kita kepada orang lain. Agar menarik dan memancing perhatian, biasanya digunakan ungkapan yang tepat. Namun, penggunaan ungkapan harus berhati-hati. Terlalu banyak menggunakan ungkapan dapat mengurangi kualitas pidato.

Kosakata
Over acting
= perilaku
yang
dibuat-buat

3. Metode-Metode Pidato

Ada beberapa teknik dasar pidato yang biasa dilakukan orang, di antaranya sebagai berikut.

a. Metode naskah

Metode ini dilakukan dengan naskah dipersiapkan secara lengkap, dan ketika berpidato tinggal membacaknya saja. Metode ini banyak dipakai dalam ceramah/pidato bersifat resmi kenegaraan. Kelemahan metode ini ialah bahwa orator cenderung banyak menunduk karena membaca naskah dan kurang memperhatikan reaksi pendengarnya.

b. Metode hafalan

Metode ini digunakan dengan cara orator mempersiapkan naskah dulu secara nyata. Naskah bisa diperoleh dengan cara dibuatkan orang, maupun membuat sendiri.

Selanjutnya naskah dihafalkan. Ketika tampil orator mengandalkan hafalannya. Kelemahan metode ini ialah kurangnya penghayatan, dan yang paling fatal jika ada materi pidato yang terlupakan.

c. Metode improptu (spontanitas)

Metode ini tidak menggunakan teks maupun daya hafal. Orator berbicara karena ditunjuk secara mendadak. Teknik ini banyak dipakai dalam acara tidak resmi. Kelemahannya, orator kurang percaya diri dan isi pembicaraan tidak runtut.

d. Metode ekstemporan (gabungan)

Metode ini dilakukan dengan cara menggabungkan semua kelebihan metode yang ada. Orator biasanya mencatat data-data dan urutan pembicaraan pada secarik kertas sebelum berpidato dan hafalan yang dia miliki dikeluarkan secara kreatif.

Kreatif Berlatih 3

Kerjakan di buku tugas!

Dari teks pidato sambutan Hari Pahlawan (10 November) di depan, coba tunjukkan bagian-bagian pidato berikut ini!

1.

| No. | Bagian | Kutipan |
|-----|----------|---------|
| 1. | Pembuka | |
| 2. | Isi/inti | |
| 3. | Penutup | |
| 4. | Sambutan | |
| 5. | Ungkapan | |

2. Menurutmu, metode apa yang patut digunakan dalam pidato tersebut? Berikan penjelasanmu!

3. Menurutmu, menarikkah isi pidato tersebut? Berikan alasanmu!

Kreatif Berlatih 4

Kerjakan di buku tugas!

Kerjakan latihan berikut!

1. Coba susun garis besar pidato yang bertema kepahlawanan!
2. Posisikan dirimu adalah seorang ketua OSIS di sekolahmu yang memberi pidato sambutan Hari Pahlawan.
3. Sampaikan pidatomu di depan kelas secara memukau dengan ungkapan yang menarik.
4. Pilih metode yang tepat.
5. Kawan-kawan yang lain memberi penilaian.

Bentuk format penilaian

| No. | Nama kawan | Intonasi | Artikulasi | Sikap | Gerakan tubuh | Total nilai |
|-----|------------|----------|------------|-------|---------------|-------------|
| 1. | | | | | | |
| 2. | | | | | | |
| 3. | | | | | | |

Beri nilai 5 : sempurna
 4 : baik
 3 : cukup
 2 : kurang
 1 : gagal

Jika total nilai:
 21 – 25 artinya berhasil
 16 – 20 artinya baik
 9 – 15 artinya cukup
 < 9 artinya gagal



C. Mengidentifikasi Novel Angkatan 20–30an

Tujuan Pembelajaran

Kamu akan mampu untuk:

- Mengidentifikasi kebiasaan, adat, etika yang terdapat dalam buku novel angkatan 20-30 an.

Diantara kamu pernah membaca novel. novel yang akan kita bahas kali ini adlaah novel Angka 20-an dan 30-an. Novel-novel apa saja yang termasuk Angkatan 20-an? Dan novel apa saja yang termasuk Angkatan 30-an? Mari kita pelajari bersama.

1. Novel Angkatan 20-an

Pernahkah kamu membaca novel-novel Angkatan 20-an? Angkatan 20-an sering disebut dengan Angkatan Balai Pustaka. Disebut dengan Angkatan Balai Pustaka karena Balai Pustaka adalah satu-satunya penerbit yang berperan dan berdiri pada pemerintahan kolonial Belanda pada tahun 1917.

Karya sastra yang dihasilkan umumnya berupa roman dan novel. Karya-karya tersebut masih terpengaruh unsur-unsur sastra lama yang menjadi latar cerita. Unsur-unsur tersebut antara lain adat, kebiasaan, etika, dan bahasa.

Contoh-contoh karya sastra lama Angkatan 20-an:

- Sitti Nurbaya*, karya Marah Rusli,
- Sengsara Membawa Nikmat*, karya Tulis Sutan Sati,
- Salah Asuhan*, karya Abdul Muis,
- Azab dan Sengsara*, karya Merari Siregar,
- dan sebagainya.

2. Novel Angkatan 30-an

Angkatan 30-an (Pujangga Baru) merupakan angkatan yang berani menampilkan perubahan. Perubahan ini tercermin dalam tema-tema yang diangkat tidak lagi terpengaruh oleh budaya dan adat masyarakat lama.

Tokoh yang menonjol dalam angkatan ini antara lain, Armin Pane, Amir Hamzah, dan Sutan Takdir Alisyahbana. Karya sastra yang menonjol pada saat itu adalah novel *Layar Terkembang* karya Sutan Takdir Alisyahbana.

Contoh-contoh karya sastra Angkatan 30-an:

- a. *Anak Perawan di Sarang Penyamun* karya Sutan Takdir Alisyahbana,
- b. *Belenggu*, karya Armin Pane,
- c. *Dijemput Mamaknya*, karya Hamka,
- d. *I Swasta Setahun di Bedahulu*, karya Pandji Trisna,
- e. *Percobaan Setia*, karya Suman H.S.

3. Mengidentifikasi Kebiasaan, Adat, dan Etika dalam Novel Angkatan 20 dan 30-an

a. Adat

Adat adalah suatu aturan/peraturan yang lazim diturut/dilakukan sesuai dengan situasi dan waktu tertentu. Adat diartikan sebagai hukum tak tertulis sehingga bersifat mengikat masyarakat penggunanya. Adat inilah yang akan menentukan karakter tokoh-tokoh dalam cerita. Jika tokoh mematuhi adat yang berlaku, maka ia dianggap tokoh yang baik dan layak ditiru. Sebaliknya, jika ada tokoh yang menentang atau tidak taat adat biasanya akan dijauhi atau dihukum sesuai adat yang berlaku.

b. Kebiasaan

Kebiasaan merupakan budaya atau tradisi masyarakat yang turun-temurun dilakukan. Kebiasaan terkait latar belakang budaya dalam cerita.

c. Etika

Etika berkaitan dengan apa yang dianggap baik atau buruk, atau sopan-tidak sopan pada kebiasaan tokoh-tokoh ceritanya. Etika berkaitan dengan moral atau perilaku yang terpengaruh oleh adat dan kebiasaan.

d. Bahasa

Bahasa yang digunakan pada karya sastra Angkatan 20-an dipengaruhi oleh bahasa daerah. Penggunaan ungkapan dan perbandingan sebagai bentuk kiasan banyak dijumpai dalam karya sastra angkatan 20-an.

Sekarang, baca dengan saksama dua novel berikut ini, kemudian kerjakan latihan yang menyertainya.

Novel 1 (Angkatan 20-an)

.....

Dalam rumah kecil yang di pinggir Sungai Sapiro it, duduklah Mariamin menanti-nanti kedatangan ayah Aminuddin. Sejak ia menerima surat Aminuddin amat banyaklah pekerjaannya. Menyediakan pakaiannya karena kakaknya berkata demikian. Betul tiada banyak, tetapi semua dikerjakannya sendiri. Kalau dia orang berada, tukang jahitlah yang menjahit pakaiannya itu. Membuat seprai akan dibawa ke Deli, menganyam tikar untuk tempat duduk ayah Aminuddin kalau ia datang ke rumah hendak bermufakat dengan ibunya. Tikar itu tentu diganti permadani supaya kemiskinan mereka itu jangan mengurangkan ada di rumah mereka. Kalau tamu datang, malulah ia kalau duduk di atas lantai saja.



Sumber: Katalog Balai Pustaka.

Gambar 6.1 Novel Azab dan Sengsara karya Merari Siregar.

Serbuk kopi telah tersimpan di salaian supaya ada minuman kepala kampung itu bila ia datang. Juadah pun telah sedia dalam tempatnya. Semua sudah sedia akan menanti ayah Aminuddin yang akan menjadi bapaknya pula.

Sekalian telah teratur untuk perjalanan mendapat kakandanya itu. Semua sedia dan teratur, tetapi yang ditunggu-tunggu tak juga datang.

Ya, dia hanya menunggu dan menunggu, tetapi yang ditunggu tidak akan datang. Yang akan sampai di telinganya hanya kabar yang tiada disangka-sangka. Kabar yang akan menghamburkan air mata, meremuk redamkan hati sebagai kaca terempas ke batu.

.....

Ketika matahari hampir terbenam, duduklah ayah Aminuddin di beranda rumahnya dengan istrinya. Istrinya pun bertanya, "Siapakah yang jadi kita ambil akan menantu kita? Jangan dilambat-lambatkan lagi".

"Bimbang hatiku karena pada waktu itu adalah kurang yang akan dipilih. Itulah sekarang kupikir-pikir," sahut Baginda

Diatas, begitulah disebut orang gelar kepala kampung itu.

"Kurang yang akan dipilih?" tanya istrinya. "Negeri Sipirok sebesar ini berapa ratus anak gadis di luhak ini, sedang yang akan dicari hanya seorang saja."

"Aku pun tahu juga. Akan tetapi, yang akan diambil bukanlah orang sembarangan".

Sejurus laki-istri itu berdiam. Kemudian Baginda Diatas berkata, "Cuma seorang sajalah yang kusetujui, rupanya pantas, bangsanya cukup, akan tetapi kelakuannya belum kuketahui."

"Apakah marganya? Siapakah orang tuanya?" tanya istrinya.

"Marganya Siregar dan bapaknya kepala kampung. Kupikir baik akan menjadi menantu kita. Baiklah aku pergi ke sana sepanjang dugaanku anak itu mungkin kita peroleh, tentang "boli" kita takkan mundur," jawab suaminya.

.....

Kedatangan Baginda Diatas diterima baik oleh orang tua gadis itu. Melhat keelokan jodoh anaknya itu terus mengiakan permintaan Baginda Diatas. Apalagi yang diinginkannya berapa pun besarnya boli yang dimintanya akan diperkenankan juga oleh orang tua bakal menantunya itu. Setelah pada masanya anak gadis itu pun dijemput dan dibawa ke rumah ayah Aminuddin supaya esok atau lusa berangkat ke Deli.

Adapun sekalian hal ini dilakukan dengan rahasia supaya jangan ketahuan oleh Mariamin dan ibunya.

Setelah lengkaplah sekalian, Baginda Diatas pun berangkatlah ke Deli mengantarkan menantunya itu. Sebab ia sendiri pergi supaya dapat ia menceritakan kepada anaknya apa sebabnya maka yang lain yang diambil mereka itu. Ya, siapakah orang yang mau mengambil orang celaka? Bukankah sudah dikatakan datu bahwa Mariamin itu anak yang membawa celaka? Kalau Aminuddin mendengar perkataan itu tentu ia akan menurut kehendak orang tuanya.

Sesuai dengan surat kawat yang diterima dari bapaknya, Aminuddin datang menjemput ke stasiun. Dalam kamar dan ruang stasiun itu telah penuh orang.

Bunyi kereta api itu pun kedengaranlah, makin dekat makin keras. Asap yang berkepul-kepul beterbanganlah ke kanan dan ke kiri. Dan kesudahannya, kereta api itu memasuki stasiun itu dengan suara yang menderu-deru.

"Allah," mengucap Aminuddin "datanglah Mariamin?"

Sabarlah.....hanya sekejap lagi.

Hati Aminuddin berdebar-debar, dadanya gemuruh, tiada berapa lama di antaranya kelihatan bapaknya sudah turun dari kereta, tetapi Mariamin belum; tentu sebentar lagi.

Dengan lekas-lekas, mereka itu yang datang yang menanti berkereta ke rumah famili Aminuddin. Semua hal itu sebagai mimpi bagi dia tiadalah ia sadar benar akan dirinya.

Lepas makan tengah hari, Baginda Diatas pun bercakaplah menceritakan kedatangannya dan hal ikhwal yang menyedihkan hati Aminuddin itu. Kesudahannya ia berkata, "Benar perbuatan kami ini tiada sebagai permintaan anaknda, tetapi janganlah anakku lupakan, keselamatan dan kesenangan anak itulah yang dipikirkan oleh kami orang tuamu. Oleh sebab itu, haruslah anak itu menurut kehendak orang tuanya kalau hendak selamat di dunia. Itu pun harapan ayah dan ibumu sekalian kaum-kaum kita anakku akan menurut permintaan kami itu, yakni anaknda terimalah menantu ayahnda yang kubawa ini!"

Meskipun Aminuddin mula-mula menolak perkataan itu, tetapi pada akhirnya terpaksa ia menurut bujukan dan paksaan orang itu semua. Bukankah disebabkan ia tiada setia kepada Mariamin. Akan tetapi, apakah dayanya melawan orang yang sebanyak itu? Lagi pula sudah terlanjur sekali tak dapat diundurkan lagi. Apatah kata bapaknya itu dikembalikan kepada orang tuanya? Itu belum pernah kejadian dan bukan adat.

Malu orang tuanya, malu Aminuddin juga, sedang menurut kitab anak itu tiada boleh durhaka kepada orang tuanya.

Sebenar-benarnya, Aminuddin setia juga kepada adindanya itu, tetapi terpaksa ia menurut kehendak orang tuanya. Amatlah berat lidahnya tatkala akan mengiakan perkataan bapaknya itu. Pendek kisah, Mariamin yang malang itu hanyut juga, makin lama makin jauh sehingga lenyap dari mata, sedang suaranya minta tolong itu sia-sia saja, sebagai batu jatuh ke lubuk. Demikianlah kejadian cinta Mariamin yang malang itu.

Sumber: Azab dan Sengsara karya Merari Siregar, Balai Pustaka halaman 109-113 tahun terbit 1988

Novel 2 (Angkatan 30-an)

.....

Kartono heran melihat istrinya sudah bangun, duduk membaca di ruang tengah.

"Engkau sudah bangun, Tini?"

Tini tiada menjawab.

"Bagaimana dengan vergaering tadi?"

Tiba-tiba Tini berdiri, kursi jatuh ke belakang, bukunya dicampakkan di atas meja.

"Tuan dokter pergi ke pasien"

Hati Sukartono terkejut, adakah diketahuinya yang tadi?"

Sukartono diam.

"Ya, tutuplah mulut. Biar istrimu tertunggu-tunggu. Tidakkah dapat ditunda satu pasien, buat menjemput istri?"

Dada Sukartono merasa lega, bukan karena ketahuan, karena dijemput malah.

"Bukan, kau bilang, tidak usah dijemput?"

"Siapa bilang? Bukan kau yang mengatakan hendak menjemput aku?"

Tini memandangnya dengan marah.

"Bukan kau diam saja?" kata dokter Sukartono akan mempertahankan diri.

"Perlukah lagi aku tutup mulut? Mestikah aku menyembah-nyembah lagi? Mesti berlutut di mukamu? Pasien, pasien, selamanya pasien, istrinya telantar, tidak malu engkau istrimu sendirian pulang?"

Tini masuk ke kamar tidur, pintu ditutupnya keras-keras, kedengaran dikunci dari dalam, sebentar lagi terdengar badan terempas dalam tempat tidur.

Sukartono duduk. Malam itu dia tidur di sofa.

.....

"Ada yang hendak Ibu katakan, bukan?" kata Tini sambil duduk di hadapan nyonya Rusdio. "Katakanlah Ibu. Saya dengarkan, tentu saya yang disalahkan karena ibu sayang akan suami saya."

Kata "suami saya" itu ditekannya, seolah-olah hendak mengatakan yang hendak engkau singgung, ini perkara kami sendiri. Nyonya Rusdio merasa juga akan maksud perkataan Tini itu. Dia tahu Tini tiada terlalu suka akan dia. Entah apa

sebabnya. Pada mulanya, ia kawin tiada demikian tingkah lakunya, di waktu belakangan ini seolah-olah hendak memusuhinya.

"Aku tahu ini perkaramu berdua saja. Kalau engkau tiada hendak mendengarkan kataku, tak usah", katanya perlahan-lahan, lalu hendak pergi.

Tini merasa menyesal. Bukankah sebenarnya dia hendak memperkatakan apa-apa yang terasa dalam dadanya dengan barang siapa saja? Tetapi, hatinya tiada pula senang kalau perkara itu tersinggung.

"Duduklah Ibu, katakanlah. Nanti, saya dengarkan dengan asyik diturut tidaknya lain perkara".

"Memang Tini, kita berlainan paham...."

"Seperti langit dan bumi, Ibu!"

"Aku bukan terlalu kolot."

Tini tertawa, "Saya yang terlalu modern!"

"Memang Tini!" Kemudian, disambung dengan sungguh-sungguh. "Kalau di mata kami, tiada baik kalau seorang istri banyak-banyak keluar malam, tiada ditemani suaminya! Matanya memandang muka Tini dengan tajam.

Tini melompat berdiri sebagai digigit kalajengking. "Bukankah lakiku juga pergi sendirian? Mengapa aku tiada boleh? Apakah bedanya?"

Ketika nyonya Rusdio hendak menyela, katanya, "Dengarlah dulu. Ibu membedakan perempuan dan laki-laki. Itulah pokok perbedaan paham kaum Ibu dan kami perempuan sekarang".

Dengan tenang dijawab nyonya Rusdio, "Suaminya pergi karena ada perlu. Engkau tidak."

Tini tertawa, "Perlu, perlu, keperluan itu bukan dibuat-buat?"

"Ah, aku tiada mengerti jalan pikiranmu".

"Memang Ibu, jalan pikiran kita berlainan. Aku hendak juga menyenangkan pikiranku, menggembirakan hatiku. Aku manusia juga yang berkemauan sendiri. Kalau menurut pendapat Ibu, kemauanku mesti tunduk kepada kemauan suami. Bukan Ibu, bukankah demikian? Kami masing-masing berkemauan sendiri-sendiri."

"Kalau dia pergi seorang diri, tiada sempat menemani aku, mengapa aku tiada boleh pergi seorang diri menyenangkan diri?"

Sumber: Novel Belenggu karya Armin Pane, Balai Pustaka halaman 297-307, tahun terbit 1992

Kreatif Berlatih 5

Kerjakan di buku tugas!

A. Pahami novel 1 "Azab dan Sengsara" di atas!

1. Coba kamu identifikasi hal-hal berikut ini!

| No. | Unsur yang diidentifikasi | Penjelasan dalam Novel |
|-----|---------------------------|-------------------------|
| 1. | Adat | |
| 2. | Kebiasaan | |
| 3. | Etika | |
| 4. | Bahasa (Ungkapan) | |

2. Ceritakan kembali isinya dengan bahasamu sendiri!

B. Pahami novel 2 "Belenggu" di atas!

1. Coba kamu identifikasi hal-hal berikut ini!

| No. | Unsur yang diidentifikasi | Penjelasan dalam Novel |
|-----|---------------------------|-------------------------|
| 1. | Adat | |
| 2. | Kebiasaan | |
| 3. | Etika | |
| 4. | Bahasa (Ungkapan) | |

2. Ceritakan kembali isinya dengan bahasamu sendiri!

Kreatif Berkelompok 2

1. Bentuklah kelompok yang terdiri atas lima sampai enam kawan.
2. Berkunjunglah ke perpustakaan sekolahmu.
3. Carilah dua jenis novel (Angkatan 20-an dan Angkatan 30-an).
4. Pilihlah salah satu novel berikut!

Angkatan 20-an

 - a. *Salah Asuhan*, karya Abdul Muis.
 - b. *Salah Pilih*, karya Nur Sutan Iskandar.
 - c. *Sengsara Membawa Nikmat*, karya Tulis Sutan Sati.
 - d. *Darah Muda*, karya Adi Negoro.
 - e. *Kasih Tak Terlerai*, karya Suman H.S.

Angkatan 30-an

 - a. *Percobaan Setia*, karya Suman H.S.
 - b. *Hulubalang Raja*, karya Nur Sutan Iskandar.
 - c. *Di Bawah Lindungan Kabah*, karya Hamka.
 - d. *Dian yang Tak Kunjung Padam*, karya Sultan Takdir Alisyabhana (STA).
 - e. *Layar Terkembang*, karya STA.
5. Identifikasi unsur adat, kebiasaan, etika, dan bahasa beserta kutipan dan halamannya.
6. Buatlah sinopsis ceritanya!
7. Laporkan kepada gurumu!



D. Menulis Naskah Drama Berdasarkan Cerpen

Tujuan Pembelajaran

Kamu akan mampu untuk:

- Menulis naskah drama berdasarkan cerpen yang sudah dibaca

Pada pembelajaran ini, kamu akan belajar untuk mengetahui perbedaan antara penulisan naskah cerpen dengan naskah drama. Oleh karena itu, ikutilah pelajaran ini dengan serius supaya kamu dapat mengetahui perbedaan keduanya. Akhirnya, kamu pun dapat menulis naskah drama berdasarkan cerpen yang kamu baca.

1. Perbedaan antara Gaya Penulisan Cerpen dengan Drama

Seperti pernah kamu pelajari pada unit sebelumnya, cerpen adalah karya sastra berbentuk tulisan yang beralur tunggal. Maka, naskah cerpen hanya berbentuk uraian cerita yang disusun secara naratif. Peristiwa demi peristiwa dikaitkan dengan berpedoman pada plot atau jalan cerita. Dialog tokoh dan peristiwa hanya terjadi dalam naskah. Pembaca mengetahui adanya konflik dari kegiatan membaca cerpen.

Sebaliknya, sebuah naskah drama berisikan semua kegiatan yang berhubungan dengan naskah, setting atau latar, unsur pendukung, dan petunjuk-petunjuk lainnya. Dengan demikian, jika bermaksud untuk menulis naskah drama, kamu harus menyertakan semua petunjuk-petunjuk tersebut dalam naskah. Tidak boleh ada unsur yang dilewatkan agar drama dapat dipentaskan sesuai keinginan sang sutradara. Untuk itu, perlu kamu ketahui karakteristik naskah drama, yaitu sebagai berikut.

- a. Naskah drama berbentuk dialog tokoh-tokohnya.
- b. Ada petunjuk tertentu yang mencerminkan perbuatan yang dilakukan tokohnya.
- c. Prolog dan epilog biasanya berbentuk naskah yang dibacakan secara monolog.

2. Mengubah Naskah Cerpen Menjadi Naskah Drama

Setelah mengetahui perbedaan dan persamaan antara naskah drama dan naskah cerpen, tentu kamu dapat membandingkan keduanya. Karena naskah drama berupa dialog langsung antartokoh, berarti kamu harus mengubah naskah cerpen menjadi kalimat dialog atau kalimat langsung.

Supaya naskah drama yang kamu tulis baik dan mudah bila dipentaskan, kamu perlu memperhatikan kaidah penulisan drama. Ketentuan penulisan naskah drama adalah sebagai berikut.

- Seluruh isi cerita dilukiskan melalui dialog, baik tokoh maupun narator.
- Petunjuk teknis untuk pemain, latar, dan lain-lain ditulis di dalam tanda kurung atau dengan huruf yang berbeda dengan huruf pada dialog.
- Nama tokoh terletak di atas dialog atau di samping kiri dialog.
- Semua dialog tidak menggunakan tanda petik.

Nah, kini saatnya kamu berlatih untuk menyusun naskah drama sesuai dengan naskah cerpen. Kamu pahami benar isi cerpen tersebut dan ubahlah menjadi naskah drama. Agar kamu tidak kesulitan, berikut ini contoh penyusunan naskah drama dari penggalan sebuah cerpen.

| Naskah Cerpen | Naskah Drama |
|--|---|
| Malam-malam Paman datang menemui Ning dan keluarganya yang tinggal di tenda pengungsi. Paman mengajak Ning dan keluarganya pindah ke Solo. Semula ayah ragu-ragu, nemun akhirnya menyetujui. | <p>Setting : Malam hari di tenda pengungsi</p> <p>Paman : <i>(membujuk dengan sabar)</i> Ning, mau, ya, bersama keluarga pindah ke Solo?</p> <p>Ning : <i>(berpikir, melihat ke ayahnya)</i> Bagaimana Ayah?</p> <p>Ayah : <i>(ragu-ragu)</i> Bagaimana, ya? Ya, sudahlah kami mau.</p> |

Kreatif Berlatih 7

Kerjakan di buku tugas!

Coba, baca cerpen berikut, kemudian dengan langkah-langkah yang telah kamu pelajari, buatlah menjadi sebuah naskah drama!

Aku dan Mama Kompak Sekali

Meutia Geumala (majalah Ummi)

Lina mengaduk-aduk makan malamnya dengan malas. Ia teringat akan penjelasan wali kelas tadi pagi, setiap anak harus mengikuti lomba seni di sekolah bersama ibu masing-masing. *Aduh, masa aku harus datang sama Mama Niken, sih?*

"Kenapa, Lin? Kok makannya nggak nafsu gitu?" Papa memandang Lina heran.

"Lina nggak suka masakan Mama, ya? Atau kamu sakit?" tanya Mama Niken. Lina menggeleng. Mama dan Papa saling memandang heran. Sekilas Lina melirik Mama Niken.

Mama Niken cantik, putih, bermata sipit, dan rambutnya lurus. Berbeda jauh dengan dirinya yang hitam manis, bermata bola, dan berambut ikal. Tentu saja berbeda. Mama Niken kan bukan ibu kandungnya, ia keturunan Tionghoa.

Yang jadi masalah adalah, Lina tidak ingin teman-temannya tahu kalau ia punya Mama yang berbeda dengan dirinya. Kalau teman-teman tahu akan terbongkarlah rahasianya, bahwa selama ini Lina punya ibu tiri. Yah, mama Niken adalah ibu tiri Lina. Setelah Mama Lastri, ibu kandung Lina meninggal. Papa menikah lagi dengan Mama Niken.

"Lina, mau nggak cerita sama Mama, kamu ada masalah apa?" tanya Mama yang tiba-tiba sudah ada di sisinya. Lina memandang wajah Mama Niken. Mama Niken baik, tapi Lina malu kalau teman-temannya tahu ia punya ibu tiri.

"Nngg...pekan depan ada acara lomba seni di sekolah," jawabnya pelan.

"Wah, bagus itu," ujar Mama.

"Tapi...," Lina terdiam, "...setiap anak harus ikut lomba prakarya seni bersama ibunya. Yang kompak akan dapat hadiah."

Lina yang masih murung. "Kenapa, Lin?"

"Hmm...maaf ya, Ma. Nanti kalau teman-teman tahu bahwa Mama bukan Mama Lina yang sebenarnya gimana? Kita kan nggak mirip?" Lina tertunduk sedih.

Mama tersenyum.

"Lin, kamu malu ya kalau teman-teman tahu kamu punya ibu tiri?" tanya Mama. Lina menunduk semakin dalam.

"Lina, tidak semua ibu tiri itu jahat, teman-temanmu harus tahu itu. Buktinya Mama sayang sekali sama Lina. Memangnyanya Mama pernah menyakiti Lina?" tanya Mama lagi. Lina menggeleng.

"Sifat jahat itu tergantung masing-masing orang. Tidak semua ibu tiri jahat," jelas Mama Niken.

"Jadi Lina harus bagaimana?" tanya Lina lagi.

"Yah, kalau Lina sayang sama Mama, Lina harus tunjukkan kepada semua orang bahwa kamu bahagia bersama Mama, jadi tidak perlu malu. Begitu juga Mama, Mama akan tunjukkan pada semua orang, bahwa Lina adalah anak Mama tersayang yang Mama banggakan!" kata Mama Niken sambil memeluk Lina erat. Perlahan senyum Lina mengembang.

"Hmm...oke deh. Lina akan tunjukkan ke Ambar dan Teni bahwa tidak semua ibu tiri itu jahat," tekad Lina.

Hari yang ditunggu tiba. Lina bersama Mama Niken tiba di sekolah pukul tujuh tepat dengan memakai gaun dan kerudung kembar yang dijahit Mama khusus untuk mereka berdua. Perlengkapan membuat strimin tak lupa mereka bawa, jarum, benang wol warna warni, dan buku pedoman gambar yang akan mereka sulam.

Semua mata memandang Lina dan Mama Niken heran, habis wajah keduanya sangat berbeda. Anaknya hitam manis dan matanya belo, sedang ibunya putih dan bermata sipit.

"Ssst, itu bener Mamamu ya, Lin? Kok nggak mirip kamu?" Ambar bertanya penasaran.

"Mama tiri kali?" bisik Teni.

"Iya, kalau Mama tiri memangnya kenapa?" tanya Lina gagah. Ambar, Teni, dan beberapa teman yang lain berbisik-bisik heran. Biarin aja! Lina cuek.

Lina dan Mama Niken penuh konsentrasi membuat strimin mereka. Mama menyulam kubahnya, Lina menyulam bunga-bunga di tempat yang telah ditunjukkan Mama. Pasangan yang lain ada yang melukis Ka'bah, membuat boneka muslimah, dan lainnya. Tapi tidak ada yang memakai baju kembar seperti Lina dan Mama Niken.

Setelah semua prakarya dikumpulkan, pukul setengah dua belas pengumuman pemenang akan segera dibacakan. Lina menunggu dengan dada berdebar. Akankah mereka menang?

Tak lama Pak Maroto, kepala sekolah naik ke atas panggung untuk mengumumkan pemenangnya. "Setelah mempertimbangkan kekompakan antara ibu dan anak serta kerapihan hasil prakarya, maka kami dewan juri memutuskan pemenangnya adalah...."

Lina menahan napas tegang. Mama Niken menggenggam erat tangan Lina.

"Pasangan Ibu Niken beserta putrinya Lina Wulandari sebagai juara pertama...!"

"Horeeeeeee..." Lina melompat kegirangan lalu memeluk Mama. Mama juga tertawa bahagia.

Semua bertepuk tangan atas kemenangan mereka. Ternyata tak ada yang mempermasalahkan kalau Mama Niken adalah ibu tirinya. Ah, bahagianya Lina memiliki Mama Niken yang sangat sayang kepadanya.

Sumber: Majalah Umi edisi Januari 2008

Kreatif Berkelompok 3

Diskusikan arti istilah dalam drama berikut dengan teman sekelasmu! Gunakan bantuan kamus untuk memudahkanmu mencari artinya.

1. Prolog
2. Epilog
3. Monolog
4. Kramagung
5. Sutradara
6. *Stuntman*
7. Babak
8. Tragedi
9. Pantomim
10. Tragedi
11. Episode
12. Sinetron
13. Sineas
14. Film
15. Teater

Ringkasan

- Pidato merupakan kegiatan berbahasa yang bertujuan memberi informasi terhadap sesuatu kepada khalayak (orang lain) secara lisan.
- Untuk memahami dan menyimpulkan isi pidato harus menyimak secara saksama.
- Identifikasi novel berdasarkan angkatannya dapat dicari dari bahasa, etika, adat, dan kebiasaan pelaku dalam cerita.
- Menulis naskah drama berdasarkan cerpen harus memperhatikan kaidah penulisan naskah drama yang meliputi tokoh, dialog, wawancara, kramagung, dan petunjuk-petunjuk lainnya.

Evaluasi Pembelajaran 6

*Kerjakan di buku tugas!***I. Pilihlah jawaban yang paling benar!**

1. Perhatikan kutipan pidato di bawah ini!

Assalaamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh. (1)

Yang terhormat Bapak Kepala Desa, perangkat desa, serta para hadirin yang berbahagia. (2)

Pada kesempatan yang berbahagia ini marilah sejenak kita panjatkan puji dan syukur kehadiran Allah Yang Maha Kuasa, bahwa di tengah terjadinya berbagai krisis yang menimpa bangsa Indonesia saat ini kita tetap dalam lindungan-Nya, sehat selamat sehingga dapat memperingati Hari Ulang Tahun Kemerdekaan RI. (3)

Hadirin yang saya hormati, (4)

.....

Yang termasuk kata sapaan dan penghormatan dalam kutipan pidato di atas terdapat pada kalimat

- | | |
|----------------|----------------|
| a. (1) dan (2) | c. (1) dan (3) |
| b. (2) dan (4) | d. (4) saja |
2. Ibu-ibu yang saya sayangi,
- Organisasi Bayangkari tidak mungkin terlepas dari situasi yang sedang berkembang saat ini. Mau tidak mau organisasi wadah istri Polisi Republik Indonesia yang akan datang harus menjadi organisasi yang mandiri dan lepas dari birokrasi. Pimpinan organisasi dipilih berdasarkan kualifikasi dan kemampuan seorang pimpinan (tidak secara otomatis dijabat oleh istri tertinggi di semua instansi pemerintah), sehingga nantinya tidak ada alasan lagi untuk mengatakan bahwa organisasi Kepolisian Republik Indonesia tergolong organisasi yang KKN.
- Pesan yang disampaikan dalam pidato kutipan di atas adalah
- | |
|---|
| a. Bayangkari harus menjadi organisasi yang mandiri |
| b. Bayangkari tidak mungkin lepas dari birokrasi |
| c. Pemimpin Bayangkari otomatis dijabat oleh istri pejabat tertinggi |
| d. Organisasi Kepolisian Republik Indonesia tergolong organisasi yang KKN |
3. Pada metode ekstemporan, sebelum berpidato, kita harus menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan disampaikan. Contoh persiapan yang tepat dari metode di atas untuk acara ulang tahun adalah
- | |
|---|
| a. Selamat malam Bapak/Ibu sekalian. Izinkan saya berdiri di sini mewakili tuan rumah, Bp Ir. Subagya untuk menyampaikan sepatah dua patah kata berkaitan dengan hajat Bapak Ir. Subagya pada malam hari ini. |
|---|

- b. Atas nama rekan-rekan satu kelas 9 C saya mewakili teman-teman, mengucapkan Selamat Berulang Tahun yang ke-16. Semoga Mbak Asih diberi karunia umur yang sangat panjang, selalu sehat, lancar dalam belajar, dan sukses dalam karier.
 - c. Identitas: Kartini binti Somo , HUT ke-16, kelas 9 C SMP Kartika
Mewakili tuan rumah
Salam pembuka, kata sapaan penghormatan, puji syukur, ucapan terima kasih, mohon doa restu, salam penutup
 - d. Mat ultah ke-16 ya mbak Kartini. Moga panjang umur. Nih, gue kasih hadiah. Tapi maaf, jangan dipandang harganya, tapi pandanglah bahwa ini dari jiwa yang tulus dari rekan-rekan cewek satu kelas IX C yang bawel-bawel itu.
4. "Kamu jemput aku nanti siang, La?"

"Aku tak punya pilihan lain," sahut Lara dingin. "Kamu kan tahu, enggak mungkin aku pulang sendiri kalau enggak mau diomeli Mama. Buat apa nanya lagi?"

Lina melongo heran. Tetapi Lara tidak mau mengganggu lagi. Dilarikannya kembali mobilnya. Ditinggalkannya segumpal asap dan debu buat Lina yang masih tegak mematung di pinggir jalan. Ketika melirik kaca spion dan melihat Lina masih bengong di tempatnya timbul sesal di hati Lara. Dia memang sering memperlakukan saudaranya dengan kasar, tetapi sebaliknya Lina selalu bersikap manis kepadanya.

Dari cuplikan novel *Jangan Pergi Lara* karya Mira W. di atas, kita dapat menyimpulkan watak yang tidak dimiliki Lara adalah

- a. agak kasar
 - b. pembangkang
 - c. penurut
 - d. sedikit perasa
5. Perhatikan kutipan naskah berikut.
- Ansor : Assalamu 'alaikum....!
- Pak Karto: (dari dalam) Wa'alaikum salam ... ! Wah, ada tamu. Silakan masuk!
- Ansor : Terima kasih, Pak.
- Pak Karto: Anak mau ketemu dengan siapa?
- Ansor : Dengan Bapak.
- Pak karto : Anak itu dari mana? Rupanya dari tempat yang jauh.
- Ansor : Benar, Pak, dari kota.
- Pak Karto: Dugaan Bapak tidak salah. Dengan melihat pakaian dan lagaknya Anak orang kota.
- Ansor : (ragu-ragu) Em.... anu, Pak. Barangkali Bapak kehilangan surat keterangan ini?
- Pak Karto: (kaget) Benar, Nak. Dua hari yang lalu hilang ketika Bapak belanja di kota. Di mana kau temukan, Nak?

Ansor : (gugup) Di Di jalan, Pak. Saya pikir lebih baik sayalah yang menyerahkan surat keterangan ini sambil silaturahmi. Bukankah Karto nama Bapak?

Berikut adalah karakter dan identitas tokoh Ansor, *kecuali*

- a. orang desa yang sudah pindah ke kota
- b. punya watak tidak terpuji dan kurang jujur
- c. bertamu ke rumah Pak Karto mengembalikan dompet
- d. anak yang terpuji dan sopan

6. Tata busana tokoh Ansor dalam cuplikan di atas yang paling tepat adalah

- a. memakai sarung dan kopiah
- b. berblangkon, bersurjan, dan berkain
- c. bersepatu hitam, celana panjang hitam, dan berjas
- d. celana jeans, berjaket kulit, dan bersepatu

7. Semenjak ayahnya meninggal karena sakit, Sri hidup bersama saudara-saudaranya, menyelesaikan sekolah, belajar menari, dan akhirnya mendapat pekerjaan. Di Jakarta, Sri menjadi pramugari. Karena penampilannya yang menarik, maka Sri cepat mendapat perhatian dari para pilot, dan mulailah kisah cinta gadis penari ini. Akan tetapi, sebenarnya hanya ada 3 orang pria saja yang menentukan jalan hidupnya, yaitu Suprpto (seorang penerbang), Carl (seorang Amerika yang kaya), serta Charles Vicent (seorang diplomat Prancis yang sudah duda).

Dilihat dari tahapan alur, kutipan di atas lebih tepat masuk tahapan

- a. pengenalan tokoh
- b. penampilan masalah
- c. klimaks
- d. penyelesaian

8. Berikut adalah peristiwa-peristiwa yang dialami Sri, *kecuali*

- a. Ayah Sri meninggal ketika dia masih kecil.
- b. Sri bekerja sebagai pramugari.
- c. Sri pernah menjadi seorang pilot.
- d. Sri menjalin cinta dengan Suprpto.

9. Berikut adalah cara mengubah naskah cerpen menjadi bentuk drama, *kecuali*

- a. menyesuaikan tahapan-tahapan alur cerpen dengan alur drama yang akan dibuat
- b. mengidentifikasi pelaku, watak, dan aktingnya
- c. menyusun dialog yang sesuai beserta penjelasan aktingnya
- d. penggambaran penonton, situasi, dan tanggapannya

10. Setelah lepas sembahyang Maghrib, handainya itu pergi menguruskan keperluannya, sedang si Kari itu ditinggalkannya di rumah penumpangan.

Sudah lama tersirat di dalam hatinya hendak makan di kedai Keling karena sepanjang cerita yang didengarnya lauk-pauk di situ masyhur enak.

Ia pun pergilah ke kedai Keling, yang kebetulan berantara empat pintu dari penumpangnya itu. Ia masuk lalu duduk.

"Tuan mau makan?" bertanya yang punyai kedai.

"Ya," sahut si Kari sambil menghirup-hirup udara membaui bau makanan yang mengamuk hidung itu.

Dari kutipan cerpen di atas, jika diubah menjadi drama, tata panggung yang kita gambarkan adalah

- sebuah rumah penampungan malam hari
- sebuah kedai nasi di pinggir jalan malam hari
- rumah makan Padang yang besar siang hari
- ruang makan dekat dapur di rumah pagi hari

II. Jawablah dengan uraian singkat!

- Bagaimana cara menyimpulkan isi pidato/ceramah yang didengar secara baik?
- Rara menghambur masuk kamar sambil menangis. Matahari belum sepenggalah, ini belum waktunya pulang sekolah. Ibu yang sedang menyeterika pakaian heran, melihat ada yang tidak beres. Setelah mencabut kabel seterika, wanita penyabar itu menyusul ke kamar anaknya. Isak tangis putrinya terdengar lirih, namun menyayat hati.

"Kok kamu sudah pulang, Rara?"

Rara diam seribu bahasa. Bantal kesayangannya basah oleh linangan air mata. Ibu mendekat, mengangkat bahunya kemudian mendekapnya sangat erat. Ada kehangatan yang khas yang dirasakan oleh Rara. Kehangatan yang dilandasi kasih sayang tiada terbatas.

"Tenang Rara, tenang...Apakah ada temanmu yang mengejek lagi?" tanya Ibu lembut.

Rara mengangguk bibirnya bergerak pelan. "Bu, kenapa matakmu cuma satu?" Ibu terpana mendengar pertanyaan polos ini, tak tahu harus menjawab bagaimana. Rasanya sulit mencari kalimat yang bijak dan dimengerti oleh putrinya. "Begini Rara, sekarang kamu ganti baju dulu. Nanti sore Ibu terangkan semuanya. Itu di meja makan ada makanan kesukaanmu, kamu tadi belum jajan kan?"

Rara menurut, sementara Ibunya mengemasi pakaian yang belum sempat diseterika. Untuk pakaian yang sudah halus dan rapi, biasanya merupakan bagian dari tugas Rara. Anak yang baik dan rajin ini selalu membantu meletakkan pakaian-pakaian tersebut ke dalam almari.

Rara memang bernasib kurang beruntung. Ia dilahirkan dalam kondisi cacat, hanya mata kananya yang berfungsi dengan baik. Mata kirinya tidak sempurna, cuma terbuka sedikit dan tidak dapat dipergunakan untuk

melihat. Mungkin karena bawaan sejak lahir, maka ia tidak begitu merasakan kekurangan ini sebagai hal yang mengganjal.

Kadang orang tuanya juga bertanya-tanya, mengapa anak pertamanya bisa buta sebelah mata. Namun, mereka akhirnya mengembalikan masalah ini kepada Tuhan Yang Maha Berkehendak. Siapa tahu di baik cobaan ini ada hikmah tersembunyi. Dan yang pasti, mereka tidak membedakan perhatian dan kasih sayang ketiga anaknya.

Ketika bermain dengan teman-temannya Rara tidak pernah merasa rendah diri. Ia bisa berbaur dengan mereka, bahkan dalam berlari, Rara terbilang paling unggul.

"Larinya secepat jet!" begitu komentar teman-teman bermainnya. Juga soal lompat jauh dan lompat tinggi, Rara sering mengalahkan anak laki-laki. Teman-teman sering memuji kelebihannya ini. Hati Rara mulai terusik tatkala ada teman sekelas baru, pindahan dari sebuah kota besar. Widuri namanya.

Semula Widuri baik-baik saja. Namun, lama kelamaan, sifat aslinya muncul. Ia suka mencemooh, mengejek, dan meremehkan orang lain. Kekayaan dan jabatan orang tuanya membuat Widuri jadi bangga secara berlebihan. Suka pamer dan menyombongkan diri.

Ubahlah kutipan cerpen di atas menjadi naskah drama yang baik!

3. **Jalan Tak Ada Ujung**

(Mochtar Lubis)

Pagi-pagi Guru Isa terbangun. Karena tidak enak tidur kemarin malam, mulutnya terasa basi, dan kepalanya agak pening dan berat sedikit. Di luar masih hujan gerimis. Fatimah telah bangun lebih dahulu, dan dia mendengar suaranya yang menyanyi-nyanyi di dapur.

Guru Isa pergi ke kamar kerjanya. Dia kesal melihat lantai yang basah, karena air hujan telah melimpah dari kaleng mentega kepenuhan. Dibukanya jendela, dan dibuangnya air ke luar.

Suara anak kecil menjerit ketakutan di luar di bawah jendela mengejutkan Guru Isa. Dia menengok ke luar. Salim kecil memandang mengumpat. Dia basah kena siraman air. Guru Isa terkejut, dan merasa menyesal benar. Sebentar timbul rasa takut dalam hatinya, kalau Salim akan marah padanya. Orang besar dan anak kecil itu berpandang-pandangan demikian sebentar. Lambat-lambat senyum timbul di mulut Salim, dan dia berteriak, "Lagi, siram lagi!"

Guru Isa tertawa, dan berkata, "Habis airnya." Dia memperlihatkan kaleng mentega yang kosong, dan kemudian berkata, "Dan engkau masuk kembali ke dalam rumah. Jangan main dalam hujan gerimis. Nanti masuk angin. Kita mandi sama-sama!"

Di kamar mandi dia bermain-main dengan Salim kecil. Hatinya menjadi riang kembali. Dan air yang sejuk menyegarkan kepalanya. Dia berpakaian sambil bernyanyi kecil.

Waktu makan kegemarannya menjadi kurang. Di meja hanya tersedia kopi pahit yang tidak ada gulanya. Dan beberapa potong rebusan singkong yang dipanaskan kembali. Bekas kemarin malam.

"Kalau hari ini engkau tidak dapat uang, aku tidak tahu lagi ke mana harus utang" berkata Fatimah kepadanya, menuangkan kopi untuknya. "Gula pun sudah habis. Kepada Bibi Tatang aku telah mengutang beras lima liter. Belum juga kita ganti sudah sudah satu minggu. Sedang aku berjanji mengembalikannya dalam dua hari. Membon di warung susah sekarang. Utang pada tukang sayur telah lama amat tidak dibayar."

Guru Isa diam saja. Dia minum kopi panas itu yang membakar lidah dan kerongkongannya dan memanaskan perutnya. Dia tidak salahkan Fatimah. Gajinya sudah tidak cukup untuk makan mereka. Apalagi sekarang, ketika mereka menerima gaji sudah tidak teratur, dan kadang-kadang hanya menerima apa yang dinamakan "bantuan" saja.

(Dari: *Jalan Tak Ada ujung*, Mochtar Lubis, hlm. 64-65)

- a. Identifikasikan nama tokoh dan perwatakannya.
 - b. Identifikasi adat, kebiasaan, bahasa, dan etika dari kutipan novel di atas!
4. Bagaimana teknik berpidato di depan umum yang baik? Berikan penjelasanmu!
 5. Sebutkan metode-metode yang digunakan dalam berpidato! Tunjukkan kelemahan dan kelebihanannya!

Refleksi

- Sudahkah kamu dapat menyimpulkan isi pidato yang kamu dengar?
- Metode-metode dalam berpidato bermacam-macam. Mampukah kamu berpidato dengan salah satu metode tersebut?
- Novel berbagai angkatan dapat diidentifikasi dari bahasa, etika, adat, dan kebiasaannya. Sudahkah kamu kuasai?
- Sudahkah kamu mampu menulis naskah drama berdasarkan cerpen yang kamu baca?

Pelajaran 7

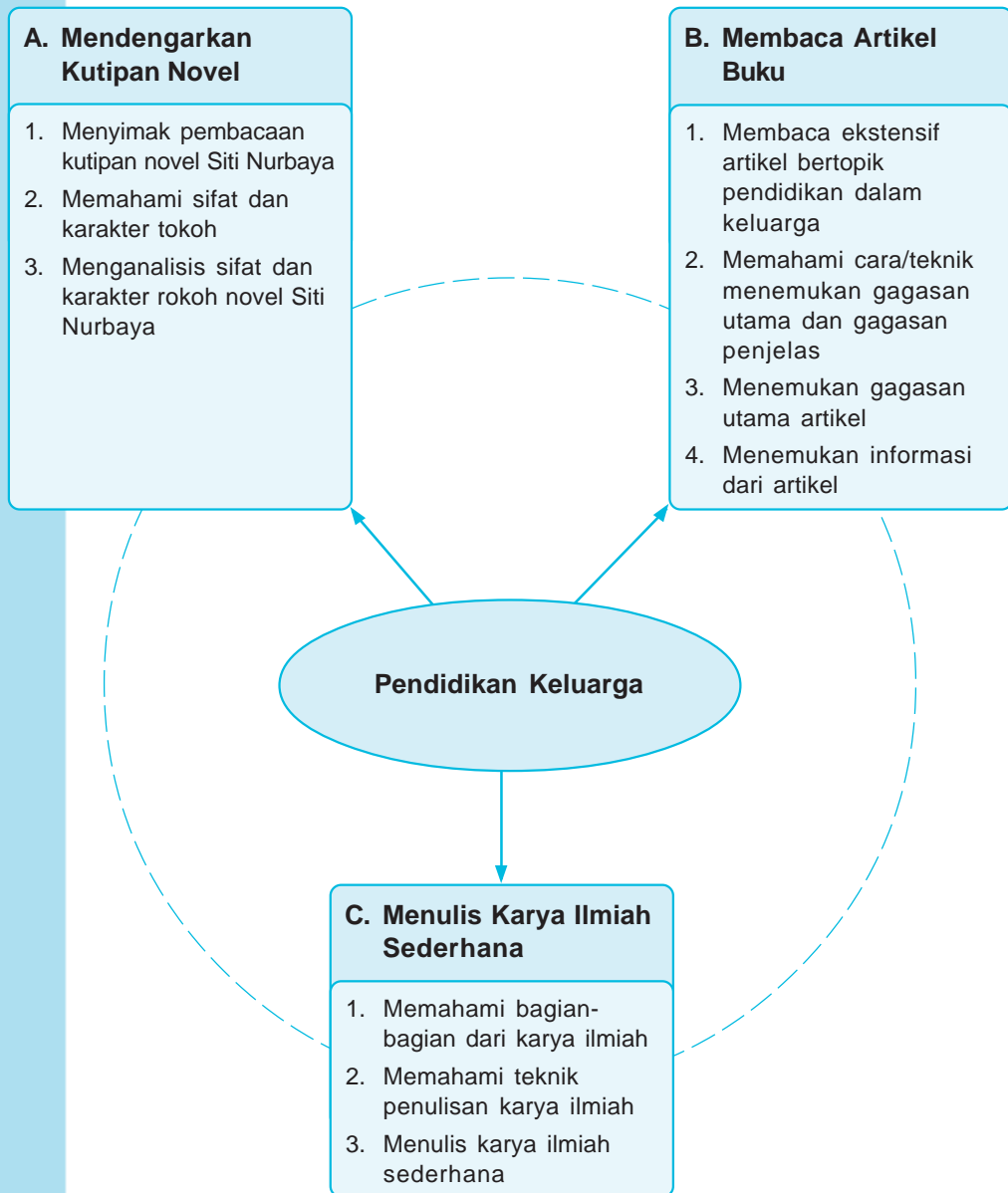
Pendidikan Keluarga



Materi Pembelajaran

- A. Menerangkan Sifat Tokoh dari Kutipan Novel
- B. Menemukan Gagasan pada Artikel atau Buku
- C. Menulis Karya Ilmiah Sederhana

Peta Konsep





A. Menerangkan Sifat Tokoh dari Kutipan Novel

Tujuan Pembelajaran

Kamu akan mampu untuk:

- Menerangkan sifat-sifat tokoh dari kutipan novel yang dibacakan.

Mendengarkan pembacaan kutipan/sinopsis novel memang menghibur. Untuk mengukur tingkat pemahaman pendengar mengenai isi cerita dalam novel, di antaranya kamu dituntut untuk bisa menyebutkan nama-nama tokoh dan sifatnya.

Nah, pada pelajaran ini kamu akan berlatih untuk menentukan sifat-sifat (karakter) tokoh dalam sebuah novel. Untuk itu, ikutilah pembelajaran ini!

1. Penokohan

Penokohan merupakan salah satu unsur intrinsik karya sastra di samping tema, sudut pandang, amanat alur, dan latar/*setting*. Penokohan adalah cara pengarang menggambarkan karakter tokoh-tokoh dalam cerita. Sementara tokoh adalah orang/pelaku yang berperan dalam cerita.

2. Macam-Macam Penokohan

Berdasarkan peranannya dalam suatu cerita, tokoh dibedakan menjadi tiga jenis. Jenis-jenis tokoh tersebut antara lain sebagai berikut.

a. Tokoh Protagonis

Yaitu, tokoh yang mendukung cerita. Biasanya ada satu atau dua figur tokoh protagonis utama yang dibantu tokoh lain yang terlibat dalam cerita.

Tokoh jenis ini biasanya berwatak baik, dan menjadi idola pembaca/pendengar.

b. Tokoh antagonis

Yaitu, tokoh yang menjadi penentang cerita. Biasanya ada satu atau dua figur tokoh yang menentang cerita. Tokoh jenis ini berwatak jahat dan dibenci oleh pembaca dan pendengar.

c. Tokoh tritagonis

Yaitu tokoh pembantu (penengah) baik untuk tokoh protagonis maupun antagonis.

3. Jenis Penggambaran Tokoh

Untuk menggambarkan sifat atau karakter seorang tokoh pengarang menggunakan dua teknik. Dua teknik tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Teknik analitik, yaitu karakter/sifat tokoh cerita diceritakan secara langsung oleh pengarang.
- b. Teknik dramatik, yaitu karakter/sifat tokoh dikemukakan melalui penggambaran tertentu, misalnya fisik dan perilaku tokoh, lingkungan kehidupan, dialek bahasa, jalan pikiran, dan lewat gambaran tokoh lain.

Nah, sebagai latihan, tutuplah bukumu kemudian dengarkanlah pembacaan kutipan novel berikut! Teks akan dibacakan oleh dua orang temanmu!

**Siti Nurbaya
(Kasih Tak Sampai)**

.....

Waktu itulah baru tahu ayahku bagaimana watak Datuk Meringgih sebenarnya kepadanya. Waktu itulah barulah berasa, Datuk Meringgih bukan sahabatnya, melainkan musuhnya. Jadi, musuh yang sebesar-besarnya. Sekalian sangkaku yang telah kukatakan kepadanya, mulai dipercayainya. Akan tetapi, apa boleh buat, Sam! Gadai telah terlanjur ke Cina, tak dapat diubah lagi. Siapa tahu barangkali Datuk Meringgih inilah yang mendatangkan sekalian mala petaka itu sehingga sampai ayahku jatuh sedemikian. Sudah itu dipinjamnya ayahku uang, supaya ia jatuh pula ke dalam tangannya. Jika demikian, sesungguhnya Datuk Meringgih itu penjahat sebesar-besarnya yang mengail dalam belanga, menggunting dalam lipatan.

Setelah dipinta oleh ayahku, dengan susah payah, barulah diberinya tangguh sepekan lagi. Akan tetapi, dengan perjanjian, apabila dalam sepekan ini tiada juga dibayar utang itu tentulah akan disitanya rumah dan barang-barang ayahku dan ayahku akan dimasukkannya dalam penjara. Hanya bila aku diberikan kepadanya, raksasa buas ini, bolehlah ayahku membayar utang itu, bila ada uangnya.

Membaca kekejian ini merah padamlah warna muka Samsu. Matanya sebagai berapi, urat keningnya membengkak dan sekujur badannya gemetar. Tangannya dikepalkannya sebagai hendak menerkam Datuk Meringgih yang pada penglihatannya barangkali ada di mukanya.

"Jahanam," demikianlah perkataan yang keluar dari mulutnya, "Anjing tua yang tiada berbudi. Ingat rupa dan umurmu! Hendak meminta Nurbaya. Dengan hantu patut engkau kawin!"

Setelah disabarkan Samsu hatinya, lalu dibacanya pula surat itu karena sangat ingin ia hendak mengetahui, apakah jadinya dengan kekasihnya itu.

"Di dalam sepekan itu", demikianlah sambungan surat Nurbaya, "Pergilah ayahku ke sana kemari mencari uang, tetapi tiadalah seorang juga yang percaya lagi kepadanya karena ia telah jatuh sengsara. Sedangkan sahabat karibnya yang acap kali ditolongnya di dalam kesenangannya telah meninggalkannya pula. Rupanya begitulah adat dunia ini, patut dikiaskan oleh orang Jakarta dengan sindiran. Ada uang abang sayang tak ada uang abang melayang. Ya, kawan gelak yang banyak, tetapi kawan menangis jarang bersua. Rupanya uang itulah yang dipandang, ditakuti, dihormati, dan dicintai orang; uang itulah sahabat kerabat, ibu-bapa, dan sanak saudara. Yang tak beruang akan yatim piatulah, sunyi daripada sekaliannya, hidup sebatang kara.

Aku tiada berkata-kata lagi, sejak terbakar toko ayahku, hatiku tak dapat kesenangan. Acap kali menangislah aku pada malam hari mengenangkan nasibku yang malang ini. Mimpimu selalu terbayang-bayang di mataku. Setelah Datuk Meringgih menagih piutangnya, tiadalah aku dapat tidur setiap malam, melainkan selalu menangis bersedih hati. Kerap kali aku terkejut karena sebagai kelihatan olehku Datuk Meringgih datang menguasai aku. Dengan demikian, badanku menjadi kurus kering tinggal kulit pambalut tulang. Jika engkau lihat aku sekarang ini, pastilah tak kenal lagi engkau kepadaku. Demikianlah perubahan badanku karena sedih, susah, takut, dan makan hati.

"Aku tahu Nur bahwa engkau tiada suka kepada Datuk Meringgih, kata ayahku pada malam itu. Pertama umurnya telah tua, kedua karena rupanya tak elok, ketiga karena tabiatnya keji. Itulah sebabnya ia bukan jodohmu. Dan aku tahu pula bagaimana hatimu kepada Samsu dan hatinya kepadamu. Aku tiada lain, melainkan itulah yang kucita-citakan dan kuharapkan siang dan malam, yakni akan melihat engkau duduk bersama dengan Samsu kelak karena ialah jodohmu yang sebanding dengan engkau.

Mendengar bujukan ayahku ini, barulah dapat aku mengeluarkan suara lalu bertanya, "Tiadalah cukup untuk pembayar utang itu, kalau sekalian barang hamba jual dengan rumah dan tanah ayah? Karena hamba lebih suka miskin daripada jadi istri Datuk Meringgih."

"Tanah tak laku tak ada orang yang hendak membelinya dan harganya barang-barangmu dengan rumah ini tentulah tak lebih dari enam tujuh ribu rupiah. Di mana dicari yang lain dengan bunga uang utang itu? Tetapi sudahlah, jangan kaupikirkan lagi perkara ini, senangkanlah hatimu, dan kita tunggulah apa yang akan datang".

Setelah menyingsinglah fajar di sebelah timur dan berkokoklah ayam berbalas-balasan, barulah sadar aku dalam diriku dan nyatalah kepada hari telah subuh, lalu keluarlah aku membasahi kepalaku yang masih panas sebagai besi menyala. Kemudian, aku mandi akan menyegarkan tubuhku. Sesudah mandi, barulah agak dapat berpikir dengan benar. Tatkala ingatlah pula akan halku, kecutlah kembali hatiku dan berdebar-debarlah jantungku serta gemetar sendi tulangku karena sebentar lagi akan jatuhlah hukumanku atau hukuman ayahku. Bila aku tiada diterkamnya, niscaya ayahkulah yang akan disiksanya oleh binatang buas itu.

Tiada berapa lama kemudian daripada itu sesungguhnya datanglah Datuk Meringgih dengan dua orang Belanda. Setelah naik ke rumahku dengan tiada duduk lagi, ia bertanya kepada ayahku, "Bagaimana?"

"Tak dapat kubayar utang itu," jawab ayahku, "Dan anakku tak dapat pula kuberikan kepadamu."

Tatkala mendengar perkataan ayahku ini, merentaklah ia dengan marahnya, lalu berkata, "Jika demikian, tunggulah olehmu!" lalu diserahkanlah perkara itu kepada pegawai Belanda yang datang bersama-sama dia. Seorang daripada tuan ini berkata sambil mendekati ayahku, "Walaupun dengan sedih hati, tetapi terpaksa hamba akan membawa tuan ke dalam penjara, atas kemauan Datuk Meringgih."

"Dan hamba pula terpaksa menyita rumah dan sekalian harta tuan hamba," kata pegawai yang lain.

Ayahku tiada dapat menyahut apa-apa lain daripada, "Lakukan kewajiban tuan-tuan".

Tatkala kulihat ayahku akan dibawa ke dalam penjara sebagai seorang penjahat yang bersalah besar, gelaplah mataku

dan hilanglah pikiranku dan dengan tiada kuketahui keluarlah aku, lalu berteiak, "Jangan dipenjarakan ayahku! Biarlah aku jadi istri Datuk Meringgih!"

Mendengar perkataan itu tersenyumlah Datuk Meringgih dengan senyum yang pada penglihatanku sebagai senyum seekor harimau yang hendak menerkam mangsanya dan terbayanglah suka citanya dan berahi serta hawa nafsu hewan kepada matanya sehingga terpaksa aku menutup mataku.

Ayahku tiada berkata apa-apa melainkan datang memeluk aku, sambil bertanya, "Benarkah katamu itu?" Seperti suatu perkakas mengangguklah aku karena mengeluarkan perkataan tak dapat lagi.

Sumber: Siti Nurbaya karya Marah Rusli, Balai Pustaka hal 117-119

Kreatif Berlatih 1

Kerjakan di buku tugas!

Dari hasil simakanmu, coba terangkan karakter/sifat tokoh dalam novel tersebut!

| No. | Teknik Gambaran Tokoh | Nama Tokoh | Penjelasanmu |
|-----|--|---|---|
| 1. | Analitik | 1. 2. 3. 4. 5. | |
| 2. | Dramatik a. Fisik dan perilaku b. Dialek/bahasa c. Jalan pikiran d. Lingkungan | 1. 2. 3. 4. 5. | |
| 3. | Jenis tokoh a. Protagonis b. Antagonis c. Tritagonis | | |

Kreatif Berlatih 2

Kerjakan di buku tugas!

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Apa tema yang diangkat dalam kutipan novel tersebut?
2. Apa amanat/pesan ceritanya?
3. Bagaimana bahasa yang digunakan?
4. Apa latar belakang budaya dalam novel tersebut? Berikan alasanmu!
5. Tunjukkan ungkapan/peribahasa dalam novel tersebut dan jelaskan!

Kreatif Berkelompok 1

Lakukan latihan berikut bersama delapan anggota kelompok!

1. Berkunjuglah ke perpustakaan di sekolahmu!
2. Carilah novel Angkatan 20-an atau 30-an, kemudian tentukan:
 - a. Judul buku
 - b. Pengarang
 - c. Penerbit
 - d. Tahun terbit
 - e. Halaman
 - f. Ringkasan cerita
3. Analisislah sifat/karakter tokoh-tokohnya
 - a) Teknik analitik
 - b) Teknik dramatik
 - c) Tokok protagonis
 - d) Tokoh antagonis
 - e) Tokoh tritagonis
4. Kerjakan di lembar folio.
5. Tukarkan dengan kelompok lain untuk ditanggapi.
6. Bantulah gurumu memberi penilaian.



B. Menemukan Gagasan pada Artikel atau Buku

Tujuan Pembelajaran

Kamu akan mampu untuk:

- Menemukan gagasan dari beberapa artikel dan buku melalui kegiatan membaca ekstensif.

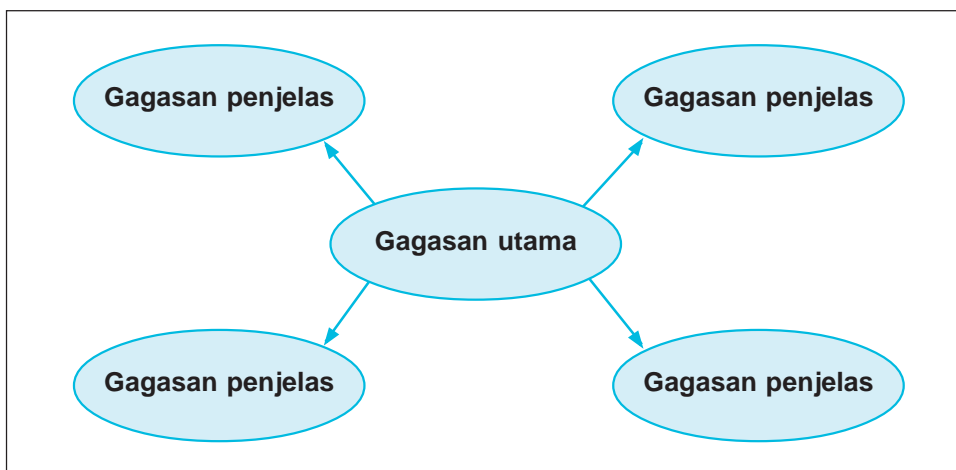
Pada pelajaran yang lalu kamu telah belajar membaca secara ekstensif. Masih ingatkah kamu tentang maksud membaca ekstensif ?

Membaca ekstensif artinya kegiatan membaca secara sepintas untuk mendapatkan data atau informasi tertentu dengan tujuan tertentu pula. Bahan bacaan yang dibaca pada membaca ekstensif biasanya lebih dari satu jenis. Misalnya membaca artikel dari koran, majalah, buku, atau internet.

Nah, pada pelajaran ini kamu akan berlatih menemukan gagasan utama/pokok dari beberapa artikel (koran, majalah, buku) melalui kegiatan membaca ekstensif.

Gagasan utama tersusun atas beberapa gagasan penjelas.

Perhatikan bagan berikut!



Sumber: Dokumen Penerbit.

Gambar 7.1 Bagan Unsur-unsur gagasan utama.

1. Membaca Ekstensif

Ketika kamu membaca artikel atau buku, pastilah kamu bermaksud menemukan informasi atau isi dari artikel atau buku tersebut. Oleh karena itu, semua bagian dalam artikel atau buku

harus kamu baca. Akhirnya, kamu dapat membedakan informasi yang dianggap penting dan tidak penting. Cara membaca yang demikian disebut membaca ekstensif.

Sebagai latihan, baca artikel dari majalah dan buku berikut ini!

Pola Asuh Efektif, Pola Asuh Penuh Cinta



Sumber: Tabloid Nakita.

Gambar 7.2 Pola asuh efektif, pola asuh penuh cinta.

Pola asuh sangat menentukan pertumbuhan anak, jadi hati-hati dalam menerapkannya.

Apa, sih, pola asuh itu? Teorinya, menurut Theresia Indira Shanti, S.Psi., M.Si., pola asuh merupakan pola interaksi antara orang tua dan anak. Lebih jelasnya, yaitu bagaimana sikap atau perilaku orang tua saat berinteraksi dengan anak. Termasuk caranya menerapkan aturan, mengajarkan nilai/norma, memberikan perhatian dan kasih

sayang serta menunjukkan sikap dan perilaku yang baik sehingga dijadikan contoh/panutan bagi anaknya.

Sayangnya pola asuh yang diterapkan orang tua tak selamanya efektif. Malah terkadang dampaknya bagi si kecil bukannya baik tapi buruk. Pola asuh yang terlalu protektif atau memanjakan anak tentu menyebabkan anak menjadi tidak kreatif atau jadi selalu tergantung pada orang lain. Makanya perlu berhati-hati menerapkan pola asuh. Perlu diingat pula pola asuh sangat menentukan pertumbuhan anak, baik dalam potensi sosial, psikomotorik, dan kemampuan afektifnya.

Syarat Pola Asuh Efektif

Jadi bagaimana pola asuh yang efektif itu? Menurut Shanti, pola asuh yang efektif bisa dilihat dari hasilnya. "Anak jadi paham kenapa harus begini atau begitu. Kenapa tak boleh ini-itu. Kelak, anak akan mampu memahami aturan-aturan di masyarakat secara lebih luas lagi. Misalnya, kalau ketemu orang harus menyapa atau bersalaman, " ujar psikolog dari Unika Atmajaya, Jakarta ini.

Nah, syarat paling utama pola asuh yang efektif adalah landasan cinta dan kasih sayang. Tapi bagaimana bentuknya? Berikut hal-hal yang bisa dilakukan orang tua demi menuju pola asuh efektif.

1. Pola asuh harus dinamis

Kenapa? Karena pola asuh harus sejalan dengan meningkatnya pertumbuhan dan perkembangan anak. Sebagai contoh,

penerapan pola asuh untuk anak balita tentu berbeda dari pola asuh untuk anak usia sekolah. Pasalnya, kemampuan berpikir balita kan masih sederhana, jadi pola asuh harus disertai komunikasi yang tidak bertele-tele dengan bahasa yang mudah dimengerti. Contohnya: "Adek enggak boleh memukul Eki, karena kalau dipukul itu sakit!"

2. Pola asuh harus sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan anak

Ini perlu dilakukan karena setiap anak memiliki minat dan bakat yang berbeda. Shanti memperkirakan saat usia satu tahun, potensi anak sudah mulai dapat terlihat. Umpamanya, kala si kecil mendengarkan alunan musik, dia tampak lebih tertarik ketimbang anak seusianya. Bisa jadi, ia memang memiliki potensi kecerdasan musikal. Nah, kalau orang tua sudah memiliki gambaran potensi anak, maka ia perlu diarahkan dan difasilitasi.

3. Ayah-ibu mesti kompak

Ayah dan ibu sebaiknya menerapkan pola asuh yang sama. Dalam hal ini, kedua orang tua sebaiknya "berkompromi" dalam menetapkan nilai-nilai yang boleh dan tidak. Jangan sampai orang tua saling berseberangan karena hanya akan membuat anak bingung.

4. Pola asuh mesti disertai perilaku positif dari orang tua

Penerapan pola asuh juga membutuhkan sikap-sikap positif dari orang tua sehingga bisa dijadikan contoh/panutan bagi anaknya. Tanamkan nilai-nilai kebaikan dengan disertai penjelasan yang mudah dipahami. Kelak diharapkan anak bisa menjadi manusia yang memiliki aturan dan norma yang baik, berbakti dan menjadi panutan bagi temannya dan orang lain.

5. Komunikasi efektif

Bisa dikatakan komunikasi efektif merupakan sub-bagian dari pola asuh efektif. Syarat untuk berkomunikasi efektif sederhana kok, yaitu luangkan waktu untuk berbincang-bincang dengan anak. Jadilah pendengar yang baik dan jangan meremehkan pendapat anak.

6. Disiplin

Penerapan disiplin juga menjadi bagian pola asuh. Mulailah dari hal-hal kecil dan sederhana. Misalnya, membereskan kamar sebelum berangkat sekolah atau menyimpan sesuatu pada tempatnya dengan rapi. Lantaran itu, anak pun perlu diajarkan membuat jadwal harian sehingga bisa lebih teratur dan efektif mengelola kegiatannya.

Sumber: Hilman Hilmansyah. Ferdi/Tabloid Nakita, Januari 2008

Kreatif Berlatih 3*Kerjakan di buku tugas!***Kerjakan latihan berikut!**

1. Dari teks yang kamu baca, coba cari gagasan pokok tiap paragrafnya!
2. Kemudian dari gagasan pokok tersebut tulis informasi yang terdapat dalam artikel tersebut!
3. Susun informasimu menjadi bentuk artikel yang baik dengan menggunakan bahasa dan kalimat yang jelas!
4. Bacakan di depan kelas untuk dinilai kawan-kawan yang lain!

Kreatif Berlatih 4*Kerjakan di buku tugas!*

Cari artikel dari buku atau majalah, teks yang bertopik keluarga, kemudian tulis gagasan pokoknya!

**C. Menulis Karya Ilmiah Sederhana****Tujuan Pembelajaran**

Kamu akan mampu untuk:

- Menulis karya ilmiah sederhana dengan menggunakan berbagai sumber.

Kamu sering membaca karya tulis ilmiah, bukan? Ada yang berbentuk makalah, artikel, maupun yang berbentuk buku. Pada pembelajaran ini kamu akan berlatih menulis karya tulis ilmiah berbentuk makalah.

Makalah adalah tulisan resmi tentang pokok masalah untuk dibacakan di muka umum atau di suatu persidangan (diskusi panel), dan sering diterbitkan dalam jurnal atau majalah ilmiah tertentu. Makalah juga berarti karya tulis pelajar/mahasiswa sebagai laporan hasil pelaksanaan tugas sekolah/ perguruan tinggi. Makalah sering disebut kertas kerja.

Tahukah kamu apa saja yang terdapat dalam sebuah makalah? Sebuah makalah terdiri dari bagian-bagian berikut.

1. Judul

Judul adalah nama karangan. Judul harus sesuai dengan isinya karena judul mencerminkan isi. Judul biasanya berupa kelompok kata (bukan kalimat).

2. Identitas Penulis

Identitas penulis adalah nama dan gelar dari penulisnya.

Mungkin juga tentang status, kedudukan, dan jabatan penulis.

3. Latar Belakang

Latar belakang adalah hal-hal yang melatarbelakangi karya tulis itu disusun. Dalam latar belakang termuat kondisi ideal yang diinginkan (secara ilmiah) dan kondisi yang senyatanya. Antara kondisi ideal dengan keadaan senyatanya biasanya timbul waktu perbedaan. Perbedaan itulah yang disebut masalah, dan masalah itulah yang diangkat menjadi topik dalam tulisan.

4. Rumusan Masalah

Setelah masalah atau topik ditemukan, selanjutnya perlu dirumuskan secara operasional menjadi beberapa rincian detail dan sistematis. Rumusan masalah disusun dalam bentuk kalimat tanya.

5. Pembahasan

Pembahasan merupakan bagian inti makalah, yang disusun berdasarkan urutan rumusan masalah di atas. Materi pembahasan bisa bersumber dari data penelitian, merujuk pendapat pakar tertentu, ataupun menurut perkembangan logika kita. Panjang pendek makalah bergantung kepada seberapa jauh kedalaman pembahasannya.

6. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan di atas, selanjutnya ditarik kesimpulan. Urutan dalam kesimpulan harus sama dengan urutan rumusan masalah dan urutan pembahasan.

7. Implikasi dan saran

Pada bagian ini kamu dapat menuliskan saran dan penerapan hasil penelitian kamu dalam bentuk kalimat. Implikasi dan saran hendaknya tidak meyimpang dari hasil pembahasan.

8. Daftar Pustaka

Daftar pustaka adalah daftar buku atau referensi yang dijadikan rujukan dalam menulis makalah. Adapun urutan/pola daftar pustaka adalah sebagai berikut.

- a. Nama penulis, yaitu nama penulis buku yang dirujuk. Jika nama penulis terdiri dari dua kata atau lebih, maka penulisan nama penulisnya perlu dibalik. Gelar pada umumnya tidak dicantumkan.

- b. Tahun terbitnya buku yang dirujuk.
- c. Judul buku yang dirujuk.
- d. Kota, yaitu nama kota buku itu diterbitkan.
- e. Nama penerbit yang menerbitkan buku itu.

Contoh:

Sudjana, Nana. 1998. *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*. Bandung: Sinar Baru.

9. Kutipan

Sebuah kutipan dapat dibedakan menjadi dua, yaitu sebagai berikut.

a. Kutipan langsung

Kutipan langsung yaitu kutipan yang sama persis dengan teks aslinya. Dalam mengutip langsung, tidak diperbolehkan mengubah sedikit pun dari sumber aslinya. Jika ingin mengubah karena disesuaikan dengan EYD, kutipan itu harus diberi tanda siku [...]. Dan bila ada bagian yang meragukan, kutipan itu diberi tanda (sic!) yang artinya pengutip tidak bertanggung jawab terhadap isi kutipan.

b. Kutipan tak langsung

Kutipan tak langsung yaitu kutipan tulisan orang lain yang diambil intisari buku yang dikutip. Dalam kutipan tak langsung ini, pengutip cukup mengambil bagian-bagian tertentu yang dianggap penting kemudian dijadikan satu dengan tulisan sendiri. Penulisan sumber kutipan dapat diletakkan di akhir pendapat penulis atau dalam catatan kaki.

Untuk lebih jelasnya cara penulisan sebuah makalaha, coba kamu perhatikan contoh sistematika karya ilmiah berikut.

Judul :

Bab I. Pendahuluan

A. Latar Belakang Masalah

B. Rumusan Masalah

C. Tujuan

Bab II. Kajian Pustaka

Bab III. Pembahasan

Bab IV. Penutup

A. Kesimpulan

B. Saran

Kreatif Berkelompok 2

1. Bentuklah kelompok yang terdiri dari empat anggota!
2. Susunlah karya tulis sederhana (makalah) dengan tema berikut!
 - Pendidikan Keluarga
 - Kenakalan Remaja
3. Susun dengan sistematika yang benar!
4. Kumpulkan kepada gurumu!

Sudut Bahasa

Kalimat Majemuk Setara

Kalimat majemuk setara adalah kalimat yang hubungan antarklausanya setara atau setingkat (koordinatif).

Hubungan setara ini dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu sebagai berikut.

1. Kalimat majemuk setara hubungan sejajar (hubungan perjumlahan), biasanya ditegaskan dengan kata sambung: *dan, serta, kemudian, lalu, sesudah itu*.
Contoh : Ayah mencuci mobil, *lalu* bersiap-siap mengantar adik ke sekolah.
2. Kalimat majemuk setara hubungan pilihan, biasanya menggunakan kata sambung *atau*.
Contoh : Kamu memilih baju warna merah *atau* warna hijau?
3. Kalimat majemuk setara hubungan perlawanan atau pertentangan, biasanya ditandai dengan pemakaian kata sambung *tetapi, tapi, akan tetapi, melainkan, sedangkan*.
Contoh : Orang yang berkecayaan biru itu bukan ibunya, *melainkan* bibinya yang berasal dari Magelang.

Kreatif Berlatih 5

Kerjakan di buku tugas!

Kerjakan latihan berikut!

1. Buatlah masing-masing dua kalimat majemuk setara yang berjenis:
 - a. hubungan penjumlahan,
 - b. hubungan pemilihan, dan
 - c. hubungan perlawanan.
2. Buatlah karangan sebanyak dua paragraf yang di dalamnya terdapat beberapa kalimat majemuk setara!
3. Buatlah kalimat majemuk setara dengan kata berikut ini, kemudian tentukan jenisnya!

| | |
|-------------|--------------|
| a. meskipun | e. atau |
| b. tetapi | f. sedangkan |
| c. namun | g. serta |
| d. dan | |

Ringkasan

- Penokohan adalah cara pengarang menggambarkan karakter tokoh-tokoh dalam cerita.
Tokoh adalah orang atau pelaku yang berperan dalam cerita.
- Membaca ekstensif artinya membaca secara sepintas untuk mendapat data atau informasi tertentu untuk tujuan tertentu.
- Makalah termasuk karya ilmiah sederhana. Makalah adalah laporan dari hasil suatu pelaksanaan tugas ilmiah.

Evaluasi Pembelajaran 7

Kerjakan di buku tugas!

I. Pilihlah jawaban yang paling benar!

1. Daftar pustaka dari buku berjudul "Puspa Ragam Contoh Teks Pidato dan Pembawa Acara" karangan Peter Sarjono, dkk. Terbitan Absolut, Yogyakarta tahun 2003 adalah
 - a. *Puspa Ragam Contoh Teks Pidato dan Pembawa Acara*. 2003. Peter Sarjono, dkk. Yogyakarta: Absolut.
 - b. Peter Sarjono, dkk. 2003. *Puspa Ragam Contoh Teks Pidato dan Pembawa Acara*. Yogyakarta: Absolut.
 - c. Sarjono, Peter, dkk. 2003. *Puspa Ragam Contoh Teks Pidato dan Pembawa Acara*. Yogyakarta: Absolut.
 - d. Dkk, Peter Sarjana. 2003. *Puspa Ragam Contoh Teks Pidato dan Pembawa Acara*. Yogyakarta: Absolut.

2. Karangka bagian inti isi karya tulis yang benar adalah . . .

- | | |
|------------------------|---------------------|
| a. (1) Bab Pendahuluan | c. (1) Prakata |
| (2) Prakata | (2) Bab Pendahuluan |
| (3) Bab Pembahasan | (3) Bab Pembahasan |
| (3) Bab Penutup | (4) Bab Penutup |
| b. (1) Prakata | d. (1) Prakata |
| (2) Bab Pembahasan | (2) Bab Pendahuluan |
| (3) Bab Pendahuluan | (3) Bab Pembahasan |
| (4) Bab Penutup | (4) Daftar Pustaka |

3. **Dengan Penuh Kesungguhan**

Suatu pekerjaan jika tidak dikerjakan dengan kesungguhan hanya akan membuang waktu dan energi. Misalnya membaca dengan mendengarkan musik, makan, atau nonton TV. Hal-hal tersebut harus segera kita hentikan.

Agar dalam membaca nantinya sungguh-sungguh, perlu kiranya kita menentukan tujuan dari yang kita baca. Misalnya tujuan dari membaca buku atau bab ini adalah untuk mencari data otentik dari isi buku, sehingga dengan menetapkan tujuan dapat kita ketahui dan batasi apa yang kita baca apakah masih berkaitan dengan tujuan kita atau tidak.

Gagasan utama yang terdapat pada paragraf pertama adalah kesungguhan . . .

- | | |
|------------|-----------------|
| a. bekerja | c. mendengarkan |
| b. membaca | d. menonton TV |
4. Membaca dengan penuh kesungguhan dilakukan dengan membaca tanpa melakukan kegiatan yang lain, *kecuali*
- | | |
|----------------------------|--------------|
| a. mendengarkan musik | c. makan |
| b. membuat catatan penting | d. nonton TV |
5. Tutto dan mamanya turun dari kereta api Oimachi di stasiun Jiyugaoka. Mama menggandeng tangan si Tutto dan mereka keluar melalui pintu pemeriksaan karcis stasiun. Petugas meminta karcis para penumpang, tetapi ia merasa sayang menyerahkan kercisnya.
- Apabila kita ingin mengetahui karakter tokoh dari cuplikan novel di atas, pertanyaan yang tepat adalah . . .
- | |
|---|
| a. Siapa tokoh/pelaku pada novel tersebut? |
| b. Bagaimana watak Tutto pada novel tersebut? |
| c. Mengapa Tutto enggan menyerahkan karcis kepada petugas? |
| d. Di mana kejadian/peristiwa pada cuplikan novel tersebut? |
6. Banyak novel yang berkembang di Indonesia dewasa ini diambil dari negara lain kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia.
- Novel seperti ini dapat digolongkan dalam novel
- | | |
|--------------|---------------|
| a. remaja | c. terjemahan |
| b. anak-anak | d. asing |

7. Sebenarnya aku ingin sekali ikut memancing bersama ayah. Tetapi aku takut mengemukakannya kepada ayah. Jangan-jangan ayah menolaknya, atau mungkin ayah akan marah. Aku terpaksa mendiamkan saja keinginanku itu walaupun setiap melihat ayah pergi memancing aku selalu ingin ikut. "Suatu saat aku harus ikut memancing bersama ayah," bisikku dalam hati. Penggalan cerita di atas menggunakan sudut pandang
 - a. orang pertama pelaku utama
 - b. orang pertama pelaku sampingan
 - c. orang ketiga pelaku utama
 - d. orang ketiga di luar cerita
8. Watak tokoh aku pada penggalan cerita di atas adalah
 - a. pemberani
 - b. penakut
 - c. penentang
 - d. peramah
9. Buku yang berjudul Mencari Kedamaian ditulis oleh Kissumi Dwiyananingsih pada tahun 1977, diterbitkan oleh penerbit Bina Rena Pariwara Jakarta. Penulisan daftar pustaka yang benar untuk buku tersebut adalah
 - a. Dwiyananingsih, Kissumi. *Mencari Kedamaian*. 1977. Jakarta: Bina Rena Pariwara.
 - b. Dwiyananingsih, Kissumi. 1977. *Mencari Kedamaian*. Jakarta: Bina Rena Pariwara
 - c. Dwiyananingsih, Kissumi. *Mencari Kedamaian*. 1977. Bina Rena Pariwara: Jakarta.
 - d. Dwiyananingsih, Kissumi. *Mencari Kedamaian*. Jakarta. 1977: Bina Rena Pariwara
10. Salah satu kedudukan bahasa Indonesia adalah sebagai bahasa nasional. Kedudukan ini dimiliki sejak Sumpah Pemuda tanggal 28 Oktober 1928. Kedudukan ini dimungkinkan oleh kenyataan bahwa bahasa Melayu yang mendasari bahasa Indonesia telah menjadi *lingua franca* selama berabad-abad di seluruh tanah air kita. Hal ini ditunjang lagi oleh faktor tidak terjadinya "persaingan bahasa", maksudnya persaingan bahasa daerah yang satu dengan bahasa daerah yang lain untuk mencapai kedudukannya sebagai bahasa nasional. Dokumen-dokumen dan keputusan-keputusan serta surat-menyurat yang dikeluarkan pemerintah dan badan-badan kenegaraan lainnya ditulis dalam bahasa Indonesia. Pidato-pidato kenegaraan ditulis dan diucapkan dalam bahasa Indonesia. Gagasan utama pada artikel di atas adalah
 - a. Bahasa Indonesia berkedudukan sebagai bahasa nasional.
 - b. Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional sejak tanggal 28 Oktober 1928.
 - c. Bahasa Indonesia berasal atau diangkat dari bahasa Melayu.
 - d. Dokumen-dokumen surat-surat negara menggunakan bahasa Indonesia.

II. Jawablah dengan uraian singkat!

1. Pahamiilah kutipan novel berikut, kemudian tentukan nama tokoh beserta sifat-sifatnya!

Berbagai-bagai tipu daya sudah dilakukan Saniah hendak mengenyahkan Asnah dari rumah gadang itu. Beberapa kali sudah dimintanya kepada Asri, supaya anak gadis itu dikawinkan Kesudahan sekali Asnah difitnahnya "bermain mata" bercinta-cintaan dengan Hasan Basri. Akan tetapi, sekalian itu tidak didengarkan Asri, melainkan ia tersenyum dan berkata dengan ejekannya. "Jika tidak ada tersembunyi maksud lain dalam permintaan itu aku minta terima kasih banyak-banyak kepadamu atas minatmu itu. Sesungguhnya ibuku dan aku sendiri sudah lama berniat hendak mengawinkan Asnah, sebab aib, kata orang, anak gadis sebesar dia belum bersuami lagi. Katanya, kawin itu mudah, tetapi syarat-syarat bersuami itu terlalu sukar. Sebelum syarat itu diperolehnya, ia lebih suka senang sebagai sekarang ini. Kami maklum akan hal itu, apalagi kami tidak sekali-kali akan memaksa dia itu. Takut, akan terjadi hal-hal sebagai pada kita ini!"

"Karena kesalahan Kanda semata-mata."

"Mungkin, karena kita kawin dipaksa orang tua bukan? Tapi apa boleh buat, begini jadinya! Tentang perkara Asnah "bermain mata" itu, Saniah, hem, aku tak percaya sekali-kali. Sebab itu jangan kau ulang perkara itu di hadapanku sekali lagi. Aku tidak suka mendengarkan!"

(Dari: *Salah Pilih*, Nur Sutan Iskandar)

2. Sebut dan jelaskan dengan contoh teknik penggambaran tokoh dalam suatu karya sastra!
3. Coba kamu temukan gagasan utama teks berikut ini!

Kerang Hijau akan Dibudidayakan

Kerang laut diketahui memiliki sifat menyerap limbah beracun di habitatnya. Karena itu, Badan Pengelola Lingkungan Hidup (BPLH) DKI Jakarta berencana membudidayakan kerang hijau untuk memperbaiki kualitas air laut. Mereka juga berniat mengatasi pencemaran air laut. Sebab, biota laut tersebut diketahui memiliki sifat menyerap limbah beracun di habitatnya. "Dikembangkan justru untuk memperbaiki kualitas air laut," kata Kepala BPLH DKI Kosasih Wirahadikusumah di Jakarta, baru-baru ini.

Pada 2005 silam, BPLH DKI telah melakukan pendekatan terhadap 85 pengusaha atau pemilik industri di kawasan Pantai Utara Jakarta. Pendekatan bertujuan untuk mengolah limbah dan menangani pencemaran dari industri mereka. Namun hingga kini baru 19 perusahaan yang sudah menekan surat pernyataan. Sedangkan sisanya, masih dalam persiapan.

Kerang hijau sebelumnya dilarang untuk dikonsumsi karena dipastikan tercemar logam berbahaya. Berdasarkan hasil penelitian Dinas Kelautan dan Perikanan DKI, ikan laut yang bernama latin *Perna viridis* itu tercemar Tb

(timbal/plumbum) dan Cd (cadmium). Kandungannya berada di atas ambang batas normal yakni 0,06-0,07 miligram .

Kendati tercemar, saat ini kerang hijau masih diperjualbelikan di pasaran dan dikonsumsi. Padahal, dampaknya bisa menyebabkan gejala pusing, mual, dan diare. Dan, dalam jangka waktu panjang bisa menyebabkan gangguan hati dan ginjal serta kanker.

Sumber: Republika, 14 Desember 2007

4. Tulislah latar dalam kutipan novel berikut ini dan beri penjelasan secukupnya!

Musik terdengar ditabuh. Serombongan penari putri dari dua arah berlawanan, dalam barisan yang panjang. Penari terdepan, yang membawa kotak yang dibungkus kain bludru bertabuhkan hiasan sulaman benang emas, dalam sikap menyembah, berjalan ke beranda pendopo. Di beranda itu para tamu terhormat duduk menonton mereka. Kotak itu adalah cerana berbentuk dulang berkaki empat, berisi bungkusan-bungkusan kecil dari daun siring yang di dalamnya sekancip pinang, secolek kapur, dan sekerat gambar. Suguhan itu diperuntukkan bagi tamu-tamu terhormat yang hadir malam itu.

5. Sebutkan bagian-bagian yang perlu ditulis dalam penyusunan karya ilmiah! Buatlah contoh karya ilmiah sederhana!

Refleksi

- Kamu telah paham macam-macam penokohan dan bagaimana penggambarannya. Sudah mampukah kamu menjelaskan sifat-sifat tokoh dalam novel?
- Dengan membaca ekstensif artikel atau buku, sudah mampukah kamu menemukan gagasan utamanya?
- Menulis karya ilmiah sederhana harus mengetahui bagian-bagiannya dan sistematis. Sudah mampukah kamu menyusun karya ilmiah sederhana bentuk makalah secara sistematis?

Pelajaran 8

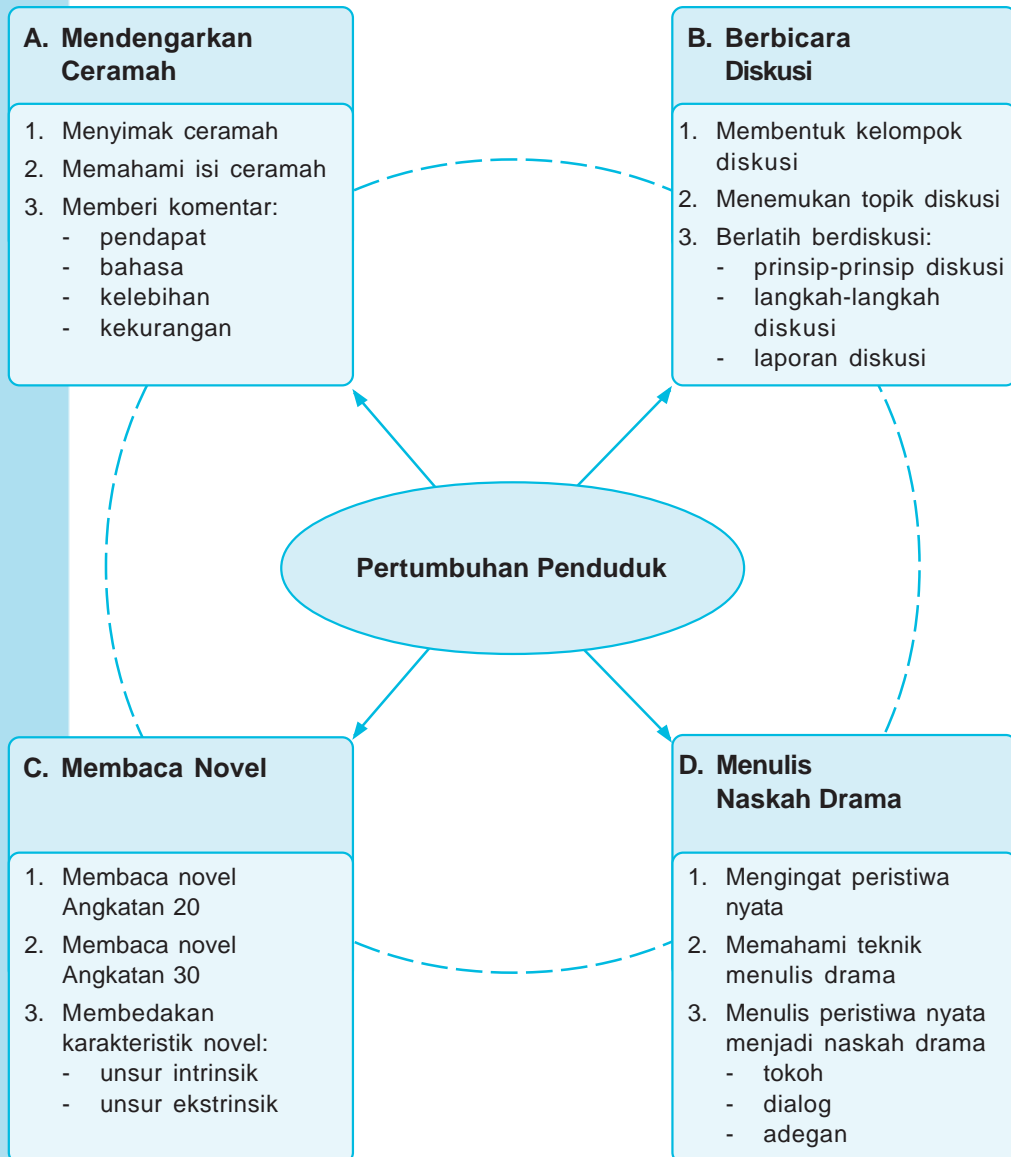
Pertumbuhan Penduduk



Materi Pembelajaran

- A. Mengomentari Isi Ceramah
- B. Menerapkan Prinsip-Prinsip Diskusi
- C. Membandingkan Novel Angkatan 20-30 an
- D. Menulis Naskah Drama Berdasarkan Peristiwa Nyata

Peta Konsep





A. Mengomentari Isi Ceramah

Tujuan Pembelajaran

Kamu akan mampu untuk:

- Memberi komentar tentang isi ceramah.

Apakah kamu masih ingat dengan materi pidato pada pelajaran sebelumnya? Pada pembelajaran sebelumnya kamu telah belajar cara-cara berpidato yang baik dan santun. Untuk pembelajaran unit ini, kamu akan belajar cara-cara mengomentari isi pidato dalam suatu ceramah yang dibacakan oleh seseorang.

Setelah mendengarkan suatu ceramah, kamu dapat berkomentar atau berpendapat yang berhubungan dengan isi ceramah tersebut. Kegiatan memberi komentar terhadap isi ceramah berkaitan erat dengan kemampuan kamu dalam mengetahui maksud informasi ceramah tersebut.

Apa saja yang perlu kamu komentari?

Hal-hal yang perlu kamu komentari antara lain sebagai berikut.

1. Tema yang diangkat.
2. Cara penyampaian si penceramah, meliputi bahasa, sikap, suara, dan pembawaannya.
3. Isi ceramah, yang meliputi penyampaian bagian pendahuluan, bagian isi, dan bagian penutup ceramah.
4. Berikan komentarmu, yang dapat berupa: pendapat, sanggahan, pertanyaan, persetujuan, masukan, atau kritikan.

Sebagai sarana berlatih, tutuplah bukumu, kemudian dengarkan pembacaan ceramah berikut yang akan dibacakan oleh dua orang temanmu!

Ceramah Petugas di Posyandu

Assalamu 'alaikum wr. wb ibu-ibu.

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Pemurah bahwa pagi ini kita bisa bertemu dengan baik dan selamat di Balai Desa ini dalam rangka Penyuluhan Keluarga Balita. Dan kebetulan yang hadir di Posyandu ini adalah ibu-ibu yang sedang mengasuh anak balita.



Gambar 8.1 Kegiatan di Posyandu.

Seperti ibu-ibu ketahui dalam spanduk di serambi Balai Desa ini "Cukup ASI saja" itu betul, Bu. Untuk anak-anak di bawah dua tahun makanannya memang cukup ASI. Mengapa Ibu-ibu?

Coba perhatikan gambar-gambar berikut ini, Ibu-ibu!

Ini adalah gambar pencernaan dewasa. Arah anak panah menunjukkan jalannya makanan yang kita konsumsi. Sedangkan yang ini adalah gambar alat pencernaan anak-anak. Masih kecil dan belum mampu mencerna makanan yang lunak, apalagi yang keras. Cukup yang cair saja. Berikut ini adalah kebutuhan gizi yang dibutuhkan. Dan ini adalah kandungan gizi yang terdapat dalam ASI. Kata kuncinya, apa yang dimakan oleh ibunya, maka semuanya akan sama persis yang diperoleh anak. Kita makan untuk anak-anak kita, Bu. Yang rasakan nikmat ibunya, tapi anaknya yang sehat. Kan enak, Bu. Risiko bagi anak pun kecil.

Berikut ini kemungkinan anak-anak yang dikasih makanan lunak dan keras. Akibat yang dialami nanti Bu pada masa dia sudah mulai besar. Kelemahan yang banyak ditemukan adalah tidak sempurnanya fungsi alat pencernaan. "Ah, itu sih cuma sakit perut biasa. Itu wajar." Apa begitu, Ibu-Ibu? Tidak begitu, Ibu-Ibu.

Lalu berapa lama anak-anak cukup ASI? Enam bulan, Bu. Setelah anak berusia enam bulan, barulah anak mulai kita beri dengan makanan lunak tambahan seperti bubur skim, susu khusus balita, dan lain-lain. Tapi jangan nasi dulu, ya, Bu? Itu masih terlalu keras. Semakin dewasa, makanan tambahan semakin banyak, dan ASI makin berkurang. Pada usia dua tahun, baru disapih, Bu? Tidak lama, kan? ASI adalah bukti cinta ibu dan kelekatan anak pada ibunya.

Silakan, kalau Ibu-Ibu mau mengajukan pertanyaan. Kalau tidak ada saya ucapkan terima kasih atas perhatian Ibu-Ibu. Sampai jumpa pada kegiatan Posyandu yang akan datang.

Wasalamu 'alaikum wr. wb.

Kreatif Berlatih 1*Kerjakan di buku tugas!*

Dari hasil simakanmu, coba beri komentar mengenai hal-hal berikut ini!

1. Judul/tema yang diangkat dalam ceramah.
2. Kelebihan dan kekurangan isi ceramah.
3. Garis besar isi ceramah.
4. Bahasa yang digunakan si penceramah
5. Kesimpulan isi ceramah.

Kreatif Berkelompok 1

Lakukan kegiatan berikut ini!

1. Bentuklah kelompok yang terdiri dari enam kawan.
2. Dengarkanlah ceramah di televisi atau pada acara tertentu.
3. Rekamlah ceramah tersebut, kemudian dengarkanlah dengan saksama.
4. Berikan komentari dan ceramah tersebut, mengenai:
 - a. judul/tema
 - b. kelebihannya
 - c. kekurangannya
 - d. menarik/tidak menarik
 - e. kesimpulan
5. Laporkan kepada guru untuk diberi penilaian.

**B. Menerapkan Prinsip-Prinsip Diskusi****Tujuan Pembelajaran**

- Kamu akan mampu untuk:
- Menerapkan prinsip-prinsip diskusi.

Sekarang, kamu diminta untuk berlatih melakukan kegiatan diskusi. Dalam diskusi kamu harus berperan aktif terhadap jalannya diskusi. Setiap peserta diskusi memiliki hak yang sama, namun harus sesuai dengan tata cara yang terdapat dalam diskusi.

Dalam diskusi terdapat beberapa hal yang mendukung jalannya diskusi. Adapun hal-hal yang harus diperhatikan dalam sebuah diskusi, antara lain sebagai berikut.

1. Unsur-Unsur Diskusi

Unsur-unsur diskusi antara lain sebagai berikut.

- a. Narasumber, yaitu seorang pakar yang sengaja diundang untuk memberi informasi atau ulasan masalah yang sedang menghangat dalam masyarakat.
- b. Moderator yaitu orang yang bertugas memandu jalannya diskusi.
- c. Khalayak, yaitu para peserta diskusi yang hadir dan ingin mendapat informasi baru dari acara diskusi.
- d. Sekretaris yaitu orang yang bertugas mencatat hal-hal penting, pertanyaan, tanggapan narasumber dan peserta guna membantu lancarnya kegiatan diskusi itu. Sekretaris juga bertugas membuat notulen dan kesimpulan diskusi.

2. Langkah-Langkah dalam Diskusi

Adapun langkah-langkah dalam diskusi adalah sebagai berikut.

- a. Moderator membuka jalannya diskusi. Dalam acara ini moderator memperkenalkan narasumber atau pembicara yang akan menyampaikan makalahnya.
- b. Narasumber menyampaikan makalahnya dengan cara dibaca utuh atau dengan menyampaikan intinya saja dengan variasi yang lain.
- c. Khalayak diberi kesempatan bertanya dalam bentuk termin-termin secara bergantian. Tidak semua peserta akan mendapat giliran bertanya atau menanggapi gagasan-gagasan yang muncul dalam diskusi.
- d. Moderator menyimpulkan hasil diskusi dibantu sekretaris dan menutup jalannya diskusi.

3. Aturan dalam Diskusi

Agar diskusi berjalan dengan baik, kamu harus melaksanakan hal-hal sebagai berikut.

- a. Saat menyampaikan pendapat, suara setiap peserta bisa didengar oleh panelis lain dan pendengar.
- b. Peserta menyampaikan pendapat, gagasan, dan tanggapannya dari tempat duduknya masing-masing dengan arah pandangan terbagi kepada peserta lainnya, pemandu (moderator), dan pendengar.

- c. Langkah-langkah yang akan dijalankan dalam diskusi tersebut hendaknya telah disepakati sebelumnya oleh semua peserta, kemudian pemandu melaksanakannya dengan konsekuen.
- d. Setiap peserta selesai menyampaikan tanggapan, pendapat, dan gagasannya, pemandu menyampaikan ringkasan atau pokok-pokok pikirannya dengan singkat kepada peserta dan pendengar.
- e. Moderator mengatur, menjaga, dan melaksanakan diskusi agar tetap lancar dan bermutu.
- f. Sifat tukar pikiran dalam diskusi adalah informal dan spontan.
- g. Diskusi diawali dengan pengenalan pokok masalah yang kemudian diikuti pertanyaan-pertanyaan secara umum.
- h. Semua peserta aktif, jika ada yang tidak, pemandu mengarahkan dengan memberikan pancingan-pancingan agar bisa ikut aktif.
- i. Pemandu, peserta, dan para pendengar menjaga situasi agar tidak tegang atau terkesan tidak serius.
- j. Semua yang terlibat menggunakan waktu, alat, dan prasarana dengan tertib menuju ke diskusi yang hidup.
- k. Ringkasan, rangkuman, dan kesimpulan dibuat dengan benar, ringkas, dan padat ditulis oleh notulis (notulen).
- l. Pada saat menyampaikan pendapat, gagasan, atau pengalaman dalam diskusi hendaknya menggunakan alasan yang jelas, masuk akal, dan faktual.

Kreatif Berkelompok 2

1. Bentuklah kelompok dengan anggota 10 teman.
2. Adakan suatu kegiatan diskusi kelompok dengan membahas topik sebagai berikut.

Tema: Kepadatan Penduduk di Indonesia dan Dampaknya

Rumusan masalah:

- a. Bagaimana usaha untuk menangani laju pertumbuhan penduduk yang pesat?
- b. Apa dampak yang ditimbulkan dari jumlah penduduk yang padat?
- c. Bagaimana respon masyarakat tentang usaha pemerintah mengatasi laju pertumbuhan penduduk yang pesat?

3. Setelah selesai kegiatan diskusi kelompok, cobalah kalian susun laporannya dengan sistematika yang baik.
4. Sampaikan laporan masing-masing kelompok dalam diskusi kelas!
5. Tunjukkan 3 orang teman dari kelompokmu untuk menjadi moderator, pemakalah, dan notulis.

Kreatif Berkelompok 3

1. Buatlah kelompok terdiri dari 3 orang.
2. Bagilah menurut tugas, yakni moderator, pemakalah, dan notulis.
3. Siswa yang lain sebagai peserta diskusi. Berlatihlah diskusi sesuai tema yang ditentukan gurumu.
4. Gunakan kesempatan ini untuk mengasah kemampuanmu dalam berdemokrasi. Selamat bekerja!



C. Membandingkan Novel Angkatan 20-30 an

Tujuan Pembelajaran

Kamu akan mampu untuk:

- Membandingkan karakteristik novel Angkatan 20-30 an.

Seperti pelajaran yang lalu, kali ini kamu akan diminta untuk membaca novel Angkatan 20 dan 30-an. Selanjutnya kamu harus dapat membandingkan karakteristik dalam novel-novel tersebut. Karakteristik yang dimaksud meliputi unsur intrinsik dalam novel tersebut. Macam-macam unsur instrinsik telah kamu pelajari pada pelajaran sebelumnya.

Tentu kamu masih ingat apa saja ciri-ciri novel angkatan 20 – 30-an bukan?

Ciri novel angkatan 20 antara lain sebagai berikut.

- a. Bertema adat kawin paksa.
- b. Unsur-unsur kedaerahan masih menonjol
- c. Dipengaruhi oleh pola fikir dan adat dalam masyarakat.
- d. Nama-nama pelaku umumnya masih nama asli/daerah.
- e. Bersifat statis, dan monoton

Sementara itu, ciri novel angkatan 30 antara lain sebagai berikut.

- a. Umumnya bertema emansipasi dan nasionalisme
- b. Unsur budaya/daerah sudah mulai ditinggalkan
- c. Dipengaruhi oleh pola pikir budaya modern
- d. Nama-nama pelaku sudah bersifat nasional
- e. Bersifat dinamis dan menghibur.

Kreatif Berlatih 2

Kerjakan di buku tugas!

Sebagai sarana berlatih, coba kamu baca penggalan novel Angkatan 20-an dan 30-an berikut!

1. Angkatan 20-an

Salah Asuhan

Hanafi adalah pemuda pribumi asal Minangkabau. Sesungguhnya, ia termasuk orang yang sangat beruntung dapat bersekolah di Betawi sampai tamat HBS (*Hoogere Burger School*). Ibunya yang sudah janda, memang berusaha agar anaknya kelak menjadi orang pandai, melebihi sanak keluarganya yang lain. Oleh karena itu, ia tidak segan-segan menitipkan Hanafi pada keluarga Belanda walaupun untuk pembiayaannya ia harus meminta bantuan mamaknya, Sutan Batuah. Setamat HBS, Hanafi kembali ke Solok dan bekerja sebagai klerek di kantor Asisten Residen Solok. Tak lama kemudian, ia diangkat menjadi komis.

Pendidikan dan pergaulan yang serba Belanda, memungkinkan Hanafi berhubungan erat dengan Corrie Du Busse, gadis Indo-Perancis. Hanafi kini merasa telah bebas dari kungkungan tradisi dan adat istiadat negerinya. Sikap, pemikiran, dan cara hidupnya, juga sudah kebarat-baratan. Tidaklah heran jika hubungannya dengan Corrie, ditafsirkan lain oleh Hanafi karena ia kini sudah bukan lagi sebagai orang "inlander". Oleh karena itu, ketika Corrie datang ke Solok dalam rangka mengisi liburan sekolahnya, bukan main senangnya hati Hanafi. Ia dapat berjumpa kembali dengan sahabat dekatnya.

Hanafi mulai merasakan tumbuhnya perasaan asmara. Sikap Corrie terhadapnya juga dianggap sebagai "gayung bersambut kata menjawab". Maka, betapa terkejutnya Hanafi ketika ia membaca surat dari Corrie. Corrie mengingatkan bahwa perkawinan campuran bukan hanya tidak lazim untuk ukuran waktu itu, tetapi juga akan mendatangkan berbagai masalah. "Timur tinggal Timur, Barat tinggal Barat, tak akan dapat ditimbuni jurang yang membatasi kedua bahagian itu" (hlm. 59). Perasaan Corrie sendiri sebenarnya mengatakan lain. Namun, mengingat dirinya yang Indo-dan dengan sendirinya perilaku dan sikap hidupnya juga berpijak pada kebudayaan Barat- serta Hanafi yang

pribumi, yang tidak akan begitu saja dapat melepaskan akar budaya leluhurnya.

Dalam surat Corrie selanjutnya, ia meminta agar Hanafi mau memutuskan pertalian hubungannya itu (hlm. 61). Surat itu membuat Hanafi patah semangat. Ia pun kemudian sakit. Ibunya berusaha menghibur agar anak satu-satunya itu, sehat kembali. Di saat itu pula ibunya menyarankan agar Hanafi bersedia menikah dengan Rapih, anak mamaknya, Sutan Batuah. Ibunya menerangkan bahwa segala biaya selama dia bersekolah di Betawi, tidak lain karena berkat uluran tangan mamaknya, Sutan Batuah. Hanafi dapat mengerti dan ia menerima Rapih sebagai istrinya.

Kehidupan rumah tangga Hanafi dan Rapih, rupanya tak berjalan lempang. Hanafi tidak merasa bahagia, sungguhpun dari hasil perkawinannya dengan Rapih, mereka dikaruniai seorang anak laki-laki, Syafei. Lagi pula, semua teman-temannya menjauhi dirinya. Dalam anggapan Hanafi, penyebab semua itu tak lain adalah Rapih. Rapih kemudian menjadi tempat segala kemarahan Hanafi. Walaupun diperlakukan begitu oleh Hanafi, Rapih tetap bersabar.

Suatu ketika, setelah mendamprat Rapih, ia duduk termenung seorang diri di kebun. Ibunya menghampiri anaknya dan berusaha menyadarkan kembali kelakuan anaknya yang sudah lewat batas itu. Namun, Hanafi justru menanggapi dengan cara cemooh. Di saat yang sama, tiba-tiba seekor anjing gila menggigit tangan Hanafi.

Dokter segera memeriksa gigitan anjing gila pada tangan Hanafi. Dokter menyarankan agar Hanafi berobat ke Betawi. Anjuran dokter itu sangat menyenangkan hatinya. Sebab, bagaimanapun, kepergiannya ke Betawi itu sekaligus memberi kesempatan kepadanya untuk bertemu kembali dengan Corrie.

Semua rencana Hanafi berjalan lancar. Namun, kini justru Corrie yang menghadapi berbagai persoalan. Tekadnya untuk menikah dengan Hanafi mendapat antipati dari teman-teman sebangsanya. Akhirnya, dengan cara diam-diani mereka melangsungkan pernikahan.

Sementara itu, Rapih yang resmi diceraikan lewat surat yang dikirim Hanafi, tetap tinggal di Solok bersama anaknya, Syafei, dan ibu Hanafi.

Adapun kehidupan rumah tangga Hanafi dan Corrie tidaklah indah yang mereka bayangkan. Teman-teman mereka yang mengetahui perkawinan itu, mulai menjauhi. Di satu pihak menganggap Hanafi besar kepala dan angkuh; tidak menghargai bangsanya sendiri. Di lain pihak, ia menganggap Corrie telah menjauhkan diri dari pergaulan dan kehidupan Barat. Jadi, keduanya tidak lagi mempunyai status yang jelas; tidak ke Barat, tidak juga ke Timur. Inilah awal malapetaka dalam kehidupan rumah tangga mereka.

Kehidupan rumah tangga mereka kini terasa bagai bara api neraka dunia. Corrie yang semula supel dan lincah, kini menjadi nyonya yang

pendiam. Kemudian Hanafi, kembali menjadi suami yang kasar dan bengis. Bahkan, Hanafi selalu diliputi perasaan syak wasangka dan curiga. Lebih-lebih lagi, Corrie sering dikunjungi Tante Lien, seorang mucikari.

Puncak bara api itu pun terjadi. Tanpa diselidiki terlebih dahulu, Hanafi telah menuduh istrinya berbuat serong. Tentu saja, Corrie tidak mau dituduh dan diperlakukan sekehendak hati suaminya. Maka, dengan ketetapan hati, Corrie minta diceraikan. "Sekarang kita bercerai, buat seumur hidup.... Bagiku tidak menjadi kepentingan, karena aku tidak sudi menjadi istri lagi dan habis perkara".

Setelah itu, Corrie meninggalkan Betawi dan berangkat ke Semarang. Ia bekerja di sebuah panti asuhan.

Segala kejadian itu membuat Hanafi menyadari bahwa sebenarnya istrinya tidak bersalah. Ia menyesal dan mencoba menyusul Corrie. Namun, sia-sia. Corrie tetap pada pendiriannya.

Perasaan berdosa makin menambah beban penderitaan Hanafi. Di tambah lagi, teman-temannya makin menjauhi. Hanafi dipandang sebagai seorang suami yang kejam dan tidak bertanggung jawab. Dalam keadaan demikian, barulah ia menyesal sejadi-jadinya. Ia juga ingat kepada ibu, istri, dan anaknya di Solok.

Akibat tekanan batin yang berkelanjutan, Hanafi jatuh sakit. Pada saat itu datang seorang temannya yang mengatakan tentang pandangan orang terhadapnya. Ia sadar dan menyesal. Ia kembali bermaksud minta maaf kepada Corrie dan mengajaknya rujuk kembali. Ia pergi ke Semarang. Namun rupanya, pertemuannya dengan Corrie di Semarang merupakan pertemuan terakhir. Corrie terserang penyakit kolera yang kronis. Sebelum mengembuskan napasnya, Corrie bersedia memaafkan kesalahan Hanafi. Perasaan sesal dan berdosa tetap membuat Hanafi sangat menderita. Batinnya goncang. Ia jatuh sakit kembali.

Setelah sembuh, Hanafi bermaksud pulang ke kampungnya. Ia ingin minta maaf kepada ibunya dan Rapih, istrinya. Di samping itu, ia juga ingin melihat keadaan anaknya sekarang. Ia berharap agar anaknya kelak tidak mengikuti jejak ayahnya yang sesat.

Dengan kebulatan hatinya, berangkatlah Hanafi kembali ke tanah kelahirannya.

Sumber: Salah Asuhan, 1990. Balai Pustaka

2. Angkatan 30-an

Mencari Pencuri Anak Perawan

Sir Joon bertunangan dengan Nona. Pasangan itu serasi, pemuda tampan ber-pasangan dengan gadis jelita. Bukan saja kedua orang tua si gadis-orang tua Sir Joon tak diketahui rimbanya-yang menyetujui



pertunangan itu, penduduk kampung juga merestui dan turut merasa senang kepada pasangan itu. "Seorang manis, seorang cantik, apalagi? Orang-orang menanti saat perkawinan." (hlm. 6).

Namun, tiba-tiba ayah si gadis, Pak Gadi, memutuskan pertunangan itu. Orang-orang kampung terkejut mendengar keputusan itu. Bahkan bertambah terkejut melihat Sir Joon yang terlihat seperti tak terpengaruh oleh pertunangannya yang karam.

Penyebab Pak Gadi memutuskan pertunangan anak gadisnya dengan Sir Joon adalah lamaran yang diajukan oleh Tairoo. Pemuda kaya-raja keturunan Hindi itu mengajukan mas kawin uang sebesar 600 dolar, suatu jumlah yang besar pada waktu itu. Pak Gadi merelakan anaknya demi memperoleh uang itu dan tak mempedulikan apakah anaknya suka atau tidak kepada pemuda Hindi itu.

Sementara itu, nasib malang yang menimpa Sir Joon tak berhenti sampai di situ. Ia tertimpa musibah ketika bermain sepakbola dalam pertandingan persahabatan. Kakinya terkilir hingga ia harus menggunakan tongkat untuk berjalan. Namun, ia tenang-tenang saja dan sabar menerima kenyataan itu, seperti pada waktu ia menerima kabar pemutusan pertunangannya dengan Nona. Orang-orang kampung makin kagum melihat ketabahan Sir Joon.

Ketika orang-orang kampung belum hilang rasa terkejutnya, muncul peristiwa lain. Anak gadis Pak Gadi, Nona, hilang dari rumahnya. Belum jelas penyebabnya, apakah ia melarikan diri atau dilarikan orang. Pak Gadi cemas dan bingung. Demikian pula halnya Tairoo, calon menantu Pak Gadi. Lalu, dengan terpincang-pincang Sir Joon menawarkan bantuan untuk mencari Nona. Tak tampak sedikit pun perasaan dendam dan beci terlukis pada wajahnya sehingga baik Pak Gadi maupun Tairoo dengan senang hati menerima kebaikan Sir Joon. Apalagi mengingat pengalaman dan pandangan Sir Joon yang lapang.

Akibat pengaruh Sir Joon, Pak Gadi mencurigai Tairoo. Hal ini mengingat bahwa Nona tak mencintai Tairoo. Kemungkinan besar, Tairoo tak ingin kehilangan gadis yang dicintainya itu. Lalu, Nona diculik untuk dibujuk agar mencintai Tairoo. Begitulah teori yang diajukan Sir Joon kepada Pak Gadi. Oleh karena itu, Pak Gadi harus memata-matai gerak-gerik calon menantunya, usul Sir Joon.

Tairoo pun tak luput dipengaruhi oleh Sir Joon. Ia berteori bahwa penculikan itu tak lain akal bulus Pak Gadi. Tairoo sudah memberikan uang yang jumlahnya besar kepada Pak Gadi. Bukan tak mungkin orang

tua itu menginginkan tambahan uang dari Tairoo, apalagi Pak Gadi dikenal mata duitan. Tak urung Tairoo disarankan Sir Joon agar memata-matai tingkah laku Pak Gadi, calon mertuanya.

Lalu, siapa yang melarikan Nona? Pak Gadi atau Tairoo? Ataukah orang lain yang mendapat untung dari putusnya pertunangan Nona dan Tairoo? Tak ada orang kampung yang berpikir demikian. Kalaupun ada yang pernah berpikir bahwa yang beruntung akibat putusnya pertunangan Tairoo dan Nona adalah Sir Joon; pendapat itu akan gugur melihat keadaan tubuh Sir Joon. Mana mungkin orang yang berjalan dengan susah payah menggunakan tongkat, melarikan seorang gadis. Apalagi kalau diingat Sir Joon adalah orang terpendang dan berbudi baik.

Rupanya Pak Gadi dan Tairoo sangat terpengaruh oleh pendapat Sir Joon. Calon mantu dan calon mertua itu saling curiga. Mereka tak menyadari bahwa mereka telah termakan hasutan yang dilancarkan oleh Sir Joon. Mereka tak merasa curiga pada Sir Joon. Hal ini ditambah dengan kepandaian Sir Joon melakukan sandiwara dan mengatur strategi hingga mereka sangat mempercayainya.

Berkat kecerdikan Sir Joon, Tairoo memperoleh kembali uangnya yang diberikan kepada Pak Gadi sebagai mahar. Dengan demikian, tak ada lagi mas kawin yang mengikat pertunangan Tairoo dan Nona. Pertunangan itu sudah batal. Sebaliknya, keuntungan yang diperoleh Sir Joon dari Pak Gadi adalah surat keterangan yang menyatakan bahwa Sir Joon dan Nona menjadi suami-istri ketika Sir Joon membujuk Pak Gadi agar Sir Joon dapat dengan mudah meminta bantuan kepada orang kampung untuk mencari Nona.

Akhirnya, Sir Joon dapat memperistri Nona. Perjudohan itu berhasil karena kecerdikannya memperdayakan Pak Gadi, Tairoo, dan tentu saja orang-orang sekampungnya. Ia berpura-pura sakit kakinya, lalu menculik dan menyembunyikan Nona di rumah seorang perempuan tua yang jarang dikunjungi orang, di pinggir kampung. Kemudian, ia mendapat bantuan teman-temannya dan terutama dari pembantunya yang setia, untuk mengatur pelariannya. Hal yang tak kalah pentingnya adalah cinta Nona kepada Sir Joon hingga pria itu dapat mengawininya.

Sir Joon dan Nona hidup berbahagia di Singapura, jauh dari kampung halamannya. "Suami-istri itu yaitu Sir Joon dan Si Nona, diberi Allah telah sampai kepada ujud perkawinan, yaitu anak kesayangan".

Sumber: Suman H.S., Balai Pustaka, tahun 1961

Kreatif Berlatih 3

Kerjakan di buku tugas!

Cobalah kamu baca lagi kedua kutipan novel di atas. Temukanlah karakteristik masing-masing dengan menggunakan tabel di bawah ini.

Perbedaan antara novel Salah Asuhan (Angkatan20-an) dengan novel Mencari Pencuri Anak Perawan (Angkatan 30-an):

| No. | Unsur Karakteristik | Angkatan-20an | Angkatan-30an |
|-----|---------------------|---------------|---------------|
| 1. | Tema | | |
| 2. | Alur cerita | | |
| 3. | Penokohan | | |
| 4. | Latar | | |
| 5. | Bahasa | | |
| 6. | Amanat | | |
| 7. | Adat/budaya | | |
| 8. | Nilai-nilai | | |

Kreatif Berkelompok 4

Lakukan kegiatan berikut ini!

- Bentuklah kelompok yang terdiri dari enam kawan.
- Berkunjunglah ke perpustakaan sekolahmu.
- Carilah dua buah novel.
Novel 1: Angkatan 20-an
Novel 2: Angkatan 30-an
- Baca dan pahami isinya
- Bandingkan dan tentukan karakteristiknya.
- Susun sesuai format berikut.

Novel 1

Judul :

Pengarang :

Penerbit :

Karakteristik

- Tema
- Sudut pandang
- Penokohan
- Latar
- Bahasa
- Aliran sastra
- Adat/budaya
- Nilai-nilai

Novel 2

Judul :

Pengarang :

Penerbit :

Karakteristik

- Tema
- Sudut pandang
- Penokohan
- Latar
- Bahasa
- Aliran sastra
- Adat/budaya
- Nilai-nilai



D. Menulis Naskah Drama Berdasarkan Peristiwa Nyata

Tujuan Pembelajaran

Kamu akan mampu untuk:

- Menulis naskah drama berdasarkan peristiwa nyata.

Naskah drama berbeda dengan bentuk naskah lain. Beberapa keistimewaan atau ciri khusus yang dimiliki naskah drama, antara lain sebagai berikut.

1. Naskah drama berbentuk dialog tokoh-tokohnya.
2. Ada petunjuk tertentu yang mencerminkan perbuatan yang dilakukan tokohnya.
3. Prolog dan epilog biasanya berbentuk naskah yang dibacakan secara monolog.

Setelah kamu mengetahui ciri khusus naskah drama, sekarang ingat-ingatlah peristiwa-peristiwa yang pernah kamu alami untuk dijadikan naskah drama. Untuk memudahkan kamu, ikutilah petunjuk berikut.

1. Pilihlah satu peristiwa yang paling berkesan di hatimu,
2. Ubahlah pengalamanmu itu ke dalam bentuk prosa atau karangan bebas.
3. Tentukanlah tokoh-tokoh beserta perwatakannya.
4. Buatlah dialog antartokoh dalam beberapa adegan atau babak.

Kreatif Berlatih 4

Kerjakan di buku tugas!

Di bawah ini ada kutipan sebuah cerita menarik. Cobalah kamu terapkan petunjuk di atas untuk menulis naskah drama. Untuk memudahkan kamu menulis, ikuti pula contoh pengubahannya.

Amplop Gemuk

Oleh: Daniel Tito

Damar kaget. Seperti tak percaya pada penglihatannya sendiri. Ketika tengah menyapu lantai warung ujung sapunya menyentuh benda berat. Diperhatikan. Ternyata sebuah amplop putih, gemuk, dan dilem rapat. Uang? Tak salah. Amplop gemuk ini benar-benar berisi uang. Tanpa membuka pun Damar bisa memastikan. Amplop itu bukan dari jenis kertas yang tebal, meskipun tidak tipis sekali. Tampak, walaupun cuma samar, permukaan tumpukan itu sepuluh ribuan. Jadi jumlah seluruhnya berapa, ya?



Hati Damar bercampur aduk. Kaget, gembira, bersyukur, tapi juga was-was.

Tak ada yang melihatnya. Jelas.

Setiap sore, begitu warung tutup, tugasnya adalah menyapu lantai warung. Pekerjaan yang benar-benar membosankan. Semenjak duduk di kelas tiga sampai kelas lima ini, membersihkan meja dan menyapu itu saja pekerjaannya. Ah, ibu. Apa dikiranya aku besok cuma akan jadi tukang sapu jalan? Keluhnya kadang-kadang. Padahal cita-citanya kepingin jadi insinyur.

Amplop itu masih ditimang-timangnya. Pikirannya yang justru mondar-mandir ke sana kemari. Apa yang hendak diperbuat dengan amplop berisi uang itu?

"Ada apa Mar?" Ibu tiba-tiba muncul dari dapur. Damar secepat kilat memasukkan amplop itu ke balik bajunya. Diselipkan di antara celana dan perutnya. Dan meneruskan menyapu.

Hingga malam, saat belajar, pusat perhatian Damar masih pada amplop berisi uang. Hatinya di puncak kebimbangan. Damar sadar, uang itu bukan miliknya. Tapi harus dikembalikan ke mana? Dulu ia juga pernah menemukan uang. Tapi dalam dompet yang ada KTP dan SIMnya. Jadi pemiliknya jelas. Ibu-lah yang akhirnya menghubungi pemiliknya. Sedang ini cuma uang dalam amplop. Tak jelas pemiliknya. Apakah juga harus diserahkan kepada Ibu lagi?

Ah, sayang sekali kalau cuma diserahkan. Padahal dengan uang segitu banyaknya Damar bisa beli apa saja yang diinginkan. Sepatu, baju, mainan. Pokoknya apa saja. Bukankah uang itu resmi jadi miliknya? Perkara orang yang kehilangan bersusah hati, itu salahnya sendiri. Kenapa tak hati-hati.

Amplop itu sudah disimpannya di balik tumpukan bajunya. Sudah aman. Tak ada yang tahu.

Hatinya bimbang lagi. Pelan-pelan hatinya dirambati perasaan bersalah. Uang itu bukan haknya. Bagaimana kalau yang kehilangan itu dirinya? Apakah tidak susah?

Tok! Tok! Tok! Pintu diketuk.

Damar tergegas. Hatinya dag-dig-dug. Pasti ibu. Pasti ibu. Benar! Begitu pintu dibuka, ibu yang muncul.

"Mar, kau tak menemukan sesuatu?" tanya ibu.

"Apa, Bu?"

"Ya, apalah. Barang apa gitu, milik orang yang jajan di warung, ketinggalan," jelas ibu sambil tersenyum.

"Mati aku! Ibu pasti tahu," pikir Damar.

Tapi kepalang basah, Damar berusaha mengelak.

"Tidak, Bu."

"Sungguh?" kejar ibu. "Soalnya ada yang mencari. Kasihan, Mar. Dia itu mahasiswa, calon insinyur. Hari ini tadi terpaksa tidak bisa membayar uang kuliahnya karena uangnya hilang."

"Apakah dia mengatakan uangnya tercecer di warung kita?"

"Menurut perasaannya sih begitu," jawab ibu masih tenang.

Damar tercenung sesaat.

"Di mana, Bu?" tanyanya kemudian.

"Tuh nunggu di luar."

"Biar aku menemuinya," ujar Damar mantab.

Ibu mendahului keluar. Dan Damar cepat memungut amplop gemuk yang terselip di antara tumpukan baju. Lalu melangkah keluar.

"Ini yang Mas cari?" kata Damar sambil menyerahkan amplop. "Masih utuh, Mas. Saya belum membukanya," sambungnya.

Mahasiswa itu meneliti sebentar. Lalu mengembang senyumnya.

"Terima kasih lho, Dik. Adik anak jujur dan baik hati. Untung adik yang menemukan kalau tidak, entah bagaimana nasib saya."

Damar cuma menanggapi dengan senyum.

Sambil meneruskan belajarnya yang kacau tadi, Damar membayangkan si mahasiswa calon insinyur itu adalah dirinya.

Heran. Sekarang hatinya malah tenteram. Padahal uang itu batal jadi miliknya.

Sumber: Kumpulan Cerpen Anak Rahasia Tarian Suci oleh Arswendo Atmowiloto dan Daniel Tito, halaman 1 (2004)

Judul :
 Tema :
 Latar :
 Pelaku :

| No. | Bentuk Teks Cerita | Bentuk Naskah Drama |
|-----|--------------------|---------------------|
| 1. | | |
| 2. | | |
| 3. | | |
| 4. | | |
| 5. | | |

Kreatif Berlatih 5*Kerjakan di buku tugas!***Kerjakan latihan berikut ini!**

1. Tulislah peristiwa nyata yang pernah kamu alami dan paling berkesan.
2. Tentukan latar dan para tokohnya.
3. Ubahlah teks ceritamu menjadi bentuk naskah drama.
4. Tukarkan kepada kawan yang lain untuk ditanggapi.

Ringkasan

- Hal-hal yang perlu dikomentari dalam ceramah antara lain tema, cara penyampaian, isi, dan pendapat.
- Moderator yaitu orang yang bertugas memandu jalannya diskusi.
- Narasumber yaitu orang yang ahli/pakar untuk dimintai keterangan atau informasinya.
- Karakteristik pada novel Angkatan-20 dan Angkatan-30 banyak perbedaannya. Perbedaan tersebut biasanya terletak dalam unsur instrinsiknya.
- Sebuah peristiwa dapat ditulis ke dalam naskah drama.

Evaluasi Pembelajaran 8*Kerjakan di buku tugas!***I. Pilihlah jawaban yang paling benar!**

1. Sesama muslim, mereka itu saudara kita, keluarga kita. Bahkan Rasulullah bersabda bahwa sesama muslim itu ibarat satu tubuh. Jika ada bagian tubuh tertentu yang sakit, seluruh badan terasa mogok semua. Mata menitikkan air mata, hidung keluar ingus, mulut menangis mengeluarkan suara, enggan makan dan bicara. Bahkan kaki pun terasa enggan diajak berjalan. Tetapi sayang, hanya dengan masalah yang sepele-sepele kita berselisih, bertengkar, berkelahi, berperang dan memutuskan silaturahmi. Ingat pembangunan jasmani dan rohani tidak akan sukses kalau ada pertengkar dan perselisihan yang tidak bermakna. Marilah kita selesaikan permasalahan-permasalahan itu dengan kepala dingin, di meja perundingan dan perdamaian. Bukan dengan otot, provokator dan dan senjata.

Isi ceramah di atas adalah . . .

- a. kerukunan hidup
 - b. sesama muslim itu ibarat satu tubuh
 - c. sekarang ini banyak permusuhan terjadi
 - d. selesaikan masalah dengan provokator dan senjata
2. Pak Irawan mendapat tugas mendadak untuk berpidato sambutan mewakili Kepala Sekolah dalam acara resepsi pernikahan. Maka tanpa persiapan khusus beliau maju ke depan, untung dia sudah sering berpidato. Metode pidato yang dipakai di atas adalah metode . . .
- a. naskah
 - b. hafalan
 - c. improptu
 - d. ekstemporan
3. Berikut adalah langkah-langkah dalam diskusi atau seminar, *kecuali* . . .
- a. moderator membuka acara dan memperkenalkan pemakalah
 - b. ketua menyampaikan makalah dengan singkat
 - c. tanya jawab antara pemakalah dengan khalayak
 - d. moderator dengan dibantu sekretaris menyampaikan kesimpulan diskusi
4. Bapak-bapak, ibu-ibu, saudara, dan adik-adik semua yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu.

Selanjutnya, saya selaku tuan rumah mengucapkan selamat datang kepada bapak-ibu, adik-adik semua. Terima kasih atas kehadirannya memenuhi undangan kami yang mendadak. Mohon maaf, kami tidak bisa menyediakan yang lebih baik selain ini, baik tempat maupun hidangan. Silakan bersantai-santai dalam pertemuan ini. Insya Allah kehadiran Bapak-Ibu, saudara, dan adik-adik akan sangat membahagiakan kami.

Isi pokok/tema pidato kutipan di atas adalah . . .

- a. ucapan selamat ulang tahun
 - b. ucapan selamat datang ke pada para tamu
 - c. kehadiran tamu sangat membahagiakan tuan rumah
 - d. tamu yang diundang dan yang datang sangat banyak
5. Ayah : (Berbaring di tempat tidur tidak berdaya) Sudahlah ... hentikan semua kebiasaan burukmu!
- Adi : Berjudi ... minum-minuman, itukah teladan seorang kakak?
- Anton : Ah, persetan semua omonganmu! Aku adalah aku. Tidak seorang pun boleh mengusikku!
- Ibu : (*Terisak menahan tangis*) Sadarlah, Nak ...! Kasihanilah dirimu sendiri.

Dari dialog para tokoh di atas, karakter tokoh yang negatif diperankan oleh . . .

- a. Ayah
- b. Adi
- c. Ibu
- d. Anton

6. BuTuti : Ke mana ayahmu Lis ... sudah malam belum juga pulang. Ibu cemas kalau-kalau, dan langit semakin mendung. Hari sudah pukul sepuluh! (terdengar langkah kaki dari luar).
- Lilis : Siapa, Bu? Lis bukakan, ya!
- Bu Tuti : Baiklah, Lis, tetapi hati-hati, ya!
- PakArif : BuTuti. Bu!
- Bu Tuti : Oh, Pak Arif, mana ayah Lilis?
- BapArif : Oh, saya kira sudah pulang. Biarlah saya duduk dahulu, nanti saya ceritakan semuanya.
- BuTuti : Silakan silakan, Pak!
- Kesan yang muncul pada cuplikan drama di atas adalah
- kekhawatiran
 - ketakutan
 - kesedihan
 - keharuan
7. Andi : Selamat malam, Sus!
- Tini : Selamat malam, Dok!
- Andi : Tugas malam, ya!
- Tini : Iya, Dok! Saya menggantikan Suster Vera yang sedang menengok ibunya ke Bandung!
- Andi : Oh ya, tolong ambilkan catatan pasien ICCU No. 4 ya!
- Tini : Siap, Dok! Silakan!
- Penggalan dialog di atas mempunyai latar di
- Kantor Kecamatan
 - Puskesmas
 - Kantor Polisi
 - Rumah Sakit
8. Berikut adalah kriteria diskusi yang baik, *kecuali*
- terjadi debat yang ramai, sampai emosi tanpa melalui moderator
 - terjalin komunikasi pemahaman yang baik antara khalayak dengan pembicara
 - moderator pandai membagi waktu dan membawakan acara
 - setiap peserta/khalayak diberi kesempatan bertanya dengan diatur moderator
9. Diskusi kegiatan ilmiah dengan mengundang pakar ilmu tertentu dan ada beberapa orang yang membahas dan mengulasnya disebut
- diskusi kelas
 - diskusi panel
 - seminar
 - diskusi pemecahan masalah

10. Setiap aku masuk ruangan itu. Aku merasa dibelit rantai penjara. Kebebasanku dirampas. Segala gerakanku dikomandokan dan semua gerak-gerikku diamati. Andang, pengawas merangkap wakil kepala bagian, mutlak menjadi penguasa tunggal di ruangan itu.
- Sudut pandang pengarang dalam penggalan novel tersebut adalah
- orang pertama pelaku sampingan
 - orang kedua pelaku utama
 - orang ketiga di luar cerita
 - orang pertama pelaku utama

II. Jawablah dengan uraian singkat!

1. "Ah, tetapi pada sangkaku, walaupun engkau tiada menjadi penghulu sekalipun, engkau akan lupa juga kepada kami dan rumah ini," kata putri Rukiah pula. "Semenjak engkau telah kawin dan beranak, tiada lain yang kau pikirkan anak dan istrimu, serta rumah tanggamu saja."

"Jika tiada begitu, bagaimana pula? Kalau tiada hamba yang harus memelihara anak istri hamba, siapa lagi," kata Sutan Mahmud dengan tercengang.

"Lihatlah! Memang benar sangkaku, pikiranmu telah berubah daripada yang diadatkan di Padang ini. Istrimu sudahlah, sebab ia tinggal di rumahmu, tetapi anakmu? Bukankah ada mamandannya, saudara istrimu? Bukankah anakmu itu kemenakannya? Bukankah dia yang harus memelihara anakmu, menurut adat kita?" mendakwa putri Rubiah. "Atau telah lupa pula engkau adat nenek moyang kita itu?"

"Benar, tetapi si Marhum tak berapa pendapatannya dan banyak pula tanggungannya yang lain, jadi malu hamba, kalau si Samsu hamba serahkan ke tangannya," jawab Sutan Mahmud.

"Ya, tetapi apabila kemenakanmu yang menjadi tanggunganmu sendiri tersia-sia, tiada engkau malu," kata putri Rubiah pula.

(Siti Nurbaya, Marah Rusli, hlm. 21)

Tuliskanlah nama tokoh dan perwatakannya, adat budaya yang melatarbelakangi, tema, serta amanat cerita!

2. Bagaimana cara mengajukan pendapat, pertanyaan, dan penolakan yang baik dalam berdiskusi?
3. Obat batuk yang berkhasiat menekan pusat saraf batuk, terdiri atas obat golongan narkotik seperti cadein, doveri, codipront, destrometorphan, HBr, Cloperastin, tipepidin, eksolamin, dibunate, dan obat narkotik lainnya. Jenis obat batuk ini mempunyai efek samping susah buang air besar. Obat batuk ini termasuk obat keras. Dalam dosis tinggi destormetorphan, HBr, dapat menekan saraf sentral sehingga dapat menimbulkan depresi. Bahkan jika 2 s.d. 20 tablet ini dicampur dengan alkohol, maka dapat membuat orang *fly*.

Akibatnya obat ini sering disalahgunakan. Obat batuk jenis ini merupakan senyawa bromide, yaitu zat yang dapat menenangkan pikiran. Oleh karena itu, jika digunakan dalam dosis tinggi dan dalam waktu lama, pemakainya bisa menjadi pikun.

Berikan tanggapanmu terhadap permasalahan di atas, yang berupa:

- a. saran
 - b. masukan
 - c. pendapat
4. Tulislah tugas-tugas unsur-unsur diskusi berikut!
- a. moderator
 - b. pembicara/narasumber
 - c. sekretaris/notulis
 - d. peserta diskusi
5. Tulislah salah satu pengalamanmu yang paling lucu dan berkesan dalam bentuk naratif, kemudian ubahlah menjadi naskah drama!

Refleksi

- Sudahkah kamu mampu memberi komentar dengan baik terhadap isi ceramah yang kamu dengar?
- Sudah pahamkah kamu mengenai penerapan prinsip-prinsip berdiskusi yang baik?
- Karakteristik novel dapat dicari melalui unsur intrinsiknya. Sudah mampukah kamu menemukan karakteristik novel Angkatan 20an dan Angkatan 30-an?
- Apakah kamu pernah mengalami peristiwa yang berkesan? Dapatkah kamu menulis naskah drama berdasarkan peristiwa yang kamu alami tersebut?

Pelajaran 9

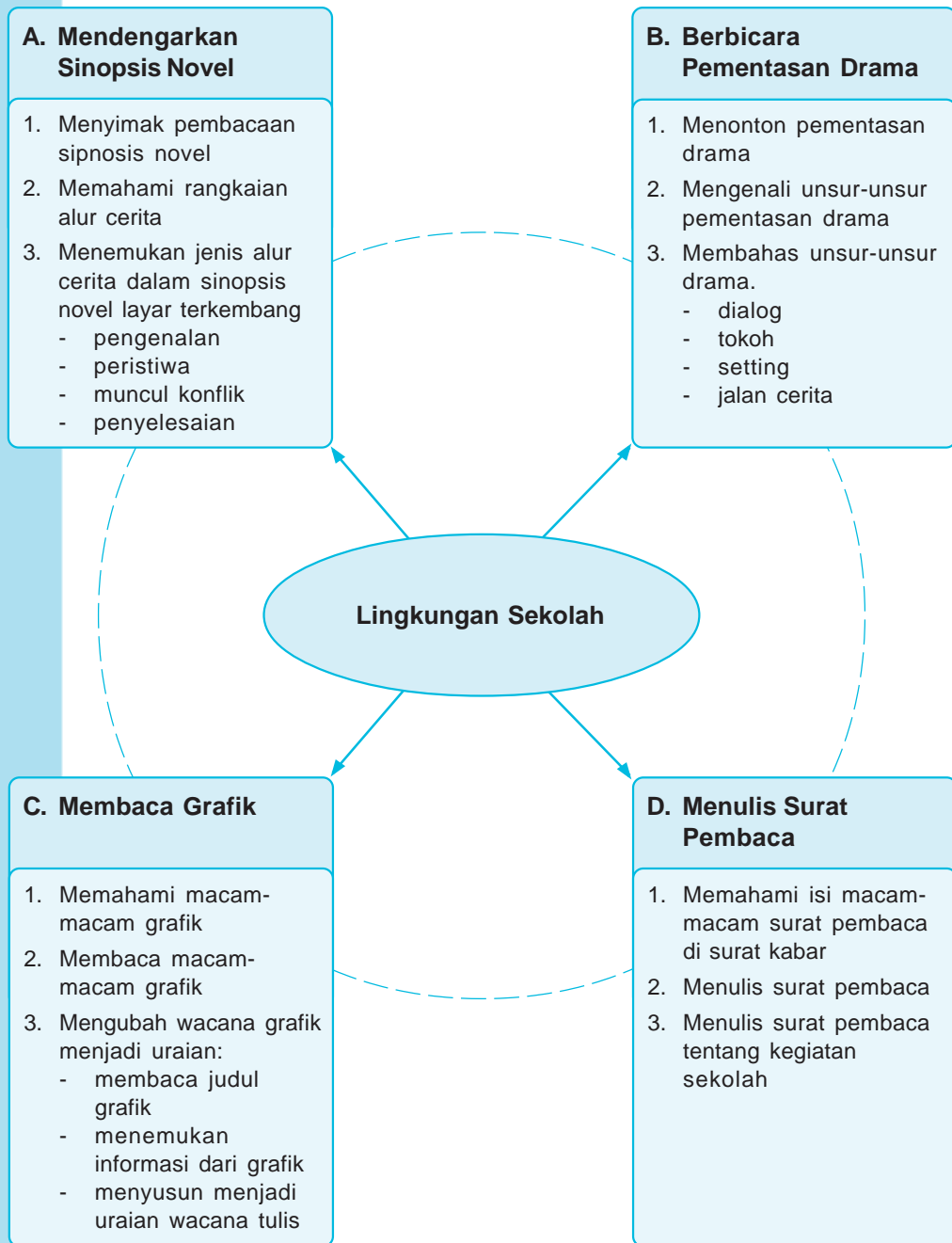
Lingkungan Sekolah



Materi Pembelajaran

- A. Menjelaskan Alur Peristiwa dalam Novel
- B. Membahas Pementasan Drama
- C. Mengubah Grafik, Tabel, atau Bagan Menjadi Uraian
- D. Menulis Surat Pembaca

Peta Konsep





A. Menjelaskan Alur Peristiwa dalam Novel

Tujuan Pembelajaran

Kamu akan mampu untuk:

- Menjelaskan alur peristiwa dari suatu sinopsis novel yang dibacakan.

Pernahkah kamu membaca sebuah novel? Apa perbedaannya dengan cerpen? Perlu kamu ketahui bahwa dalam sebuah cerpen hanya satu peristiwa yang diceritakan. Cerpen adalah karya fiksi beralur tunggal. Berbeda halnya dengan cerpen, dalam sebuah novel, peristiwa yang dibicarakan lebih kompleks atau majemuk. Kemajemukan itu menyebabkan alur cerita atau plotnya juga banyak dan variatif.

1. Alur

Alur adalah rangkaian peristiwa yang dijalin untuk menggerakkan jalan cerita. Jenis-jenis alur yaitu sebagai berikut!

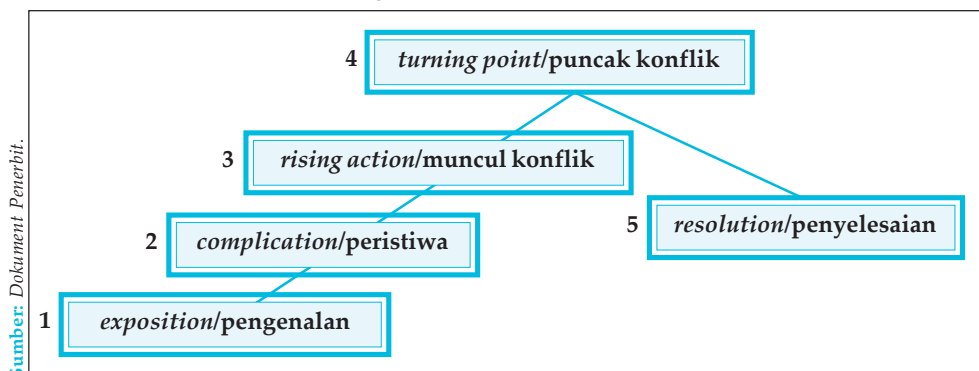
- a. Alur maju, yaitu alur atau jalan cerita yang disusun berdasarkan urutan waktu (naratif) dan urutan peristiwa (kronologis).
- b. Alur mundur, yaitu alur atau jalan cerita yang mengembalikan cerita ke masa atau waktu sebelumnya.
- c. Alur campuran (*flashback*), yaitu perpaduan antara alur maju dan alur mundur.
Cerita bergerak dari bagian tengah, menuju ke awal, dilanjutkan ke akhir cerita.

Alur cerita merupakan rangkaian peristiwa yang dijalin untuk menggerakkan cerita.

Pahamilah bagian-bagian alur cerita berikut!

- a. Tahap pengenalan, tahap ini dimunculkan sebuah cerita dengan mengenalkan tokoh, situasi, latar, waktu, dan sebagainya.
- b. Tahap peristiwa, tahap dimunculkannya suatu peristiwa sebagai penggerak cerita.
- c. Tahap muncul konflik, tahap dimunculkannya permasalahan yang menimbulkan pertentangan dan ketegangan antartokoh.
- d. Tahap konflik memuncak, tahap permasalahan/ketegangan berada pada titik paling atas (puncak).

- e. Tahap penyelesaian, tahap permasalahan mulai ada penyelesaian (jalan keluar) menuju akhir cerita.
Perhatikan bagan alur berikut ini!



Gambar 9.1 Bagan bagian-bagian alur cerita.

2. Sinopsis

Sinopsis lebih dikenal dengan sebutan ringkasan cerita. Sinopsis memudahkan pembaca memahami isi cerita sebuah karya sastra. Sebuah novel atau roman yang memiliki jumlah halaman yang banyak dapat dipadatkan (diringkas) dalam sinopsis pembaca. Maka, di sinilah diperlukan sebuah sinopsis.

Sinopsis disusun tanpa meninggalkan alur cerita sesungguhnya. Jadi, dalam sinopsis tidak ada pengubahan tema, isi, alur cerita, sudut pandang, latar, dan amanat. Satu-satunya unsur intrinsik yang boleh ditinggalkan hanyalah gaya bahasa.

Nah, sekarang dengarkanlah pembacaan sinopsis novel *Layar Berkembang* karya Sutan Takdir Alisyahbana (STA) oleh guru atau temanmu berikut ini!

Layar Berkembang

Raden Wiraatmaja memiliki dua orang anak gadis yang sifatnya sangat berbeda, yaitu Tuti dan Maria. Anak pertamanya, Tuti, adalah gadis yang pembawaannya selalu serius sehingga gadis itu cenderung pendiam. Namun, ia sangat berpendirian teguh dan aktif dalam berbagai organisasi wanita. Ia bahkan aktif dalam memberikan orasi-orasi tentang persamaan hak kaum wanita. Pada saat itu, semangat kaum wanita sedang bergelora sehingga mereka mulai menuntut persamaan dengan kaum pria. Anak keduanya adalah Maria. Ia memiliki sifat yang lincah, sangat periang dan bicaranya ceplas-ceplos. Ia sangat mudah bergaul dan hidupnya selalu penuh dengan keceriaan. Itulah sebabnya, semua orang yang berada di dekatnya pasti akan menyenangkan kehadirannya.

Pada suatu sore, kedua kakak beradik ini berjalan-jalan ke sebuah pasar ikan. Ketika mereka sedang melihat ikan-ikan dalam akuarium, mereka berkenalan dengan seorang pemuda tampan bernama Yusuf. Ia adalah seorang mahasiswa kedokteran. Pada hari itu juga, Yusuf mengantarkan kedua gadis itu sampai di rumah mereka.

Sejak pertemuan pertamanya, Yusuf selalu membayangkan Maria yang sangat periang, lincah, dan suka berbicara ceplas-ceplos. Ia menaruh hati kepada gadis itu. Wajah Maria selalu terbayang-bayang di matanya. Senyumnya dan tingkahnya yang periang membuat pemuda itu merasa senang berada di sampingnya.



Takdir kembali mempertemukan Yusuf dengan Maria dan kakaknya di depan Hotel Des Indes. Dengan senang hati, Yusuf mengantar kedua kakak beradik itu berjalan-jalan. Setelah pertemuan tersebut, Yusuf menjadi lebih sering berkunjung ke rumah mereka. Beberapa waktu kemudian Yusuf dan Maria sepakat menjalin hubungan cinta kasih.

Sementara itu, Tuti yang melihat hubungan cinta kasih adiknya sebenarnya berkeinginan pula memiliki seorang kekasih. Apalagi setelah ia menerima surat cinta Supomo. Namun, karena pemuda itu bukanlah idamannya, ia menolak cintanya. Sejak itu hari-harinya semakin disibukkan dengan kegiatan organisasi dan melakukan kegemarannya membaca buku sehingga ia sedikit melupakan angan-angannya tentang seorang kekasih.

Pada suatu hari keluarga Raden Wiraatmaja dikejutkan oleh hasil diagnosis dokter yang menyatakan bahwa Maria mengidap penyakit TBC. Semakin hari kesehatan gadis itu semakin melemah sekalipun ia telah menjalani perawatan intensif. Maria yang periang dan lincah seperti kehilangan semangat hidupnya. Hal ini membuat Yusuf merasa sedih.

Pemuda itu mendampingi kekasih hatinya dengan setia. Namun, penyakit TBC yang diderita Maria semakin hari semakin parah sehingga tak lama kemudian Maria pun meninggal dunia. Sebelum ia menghembuskan nafasnya yang terakhir, ia meminta kekasihnya untuk menerima kakaknya sebagai penggantinya.

Setelah Maria meninggal dunia, Tuti dan Yusuf menjalin hubungan kasih. Mereka pun sepakat untuk menikah.

Sumber: STA, Layar Terkembang, Balai Pustaka Tahun 1997

Kreatif Berlatih 1

Kerjakan di buku tugas!

Setelah kamu mendengarkan pembacaan sinopsis novel di atas, cobalah kamu uraikan alur ceritanya! Kemudian jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Apa judul novel dan siapa pengarangnya?
2. Bagaimana latar peristiwanya?
3. Bagaimana amanat ceritanya?
4. Siapakah tokoh-tokoh yang ada dalam novel dan bagaimana wataknya?
5. Bagaimana akhir (*ending*) ceritanya?

Kreatif Berlatih 2

Kerjakan di buku tugas!

Dari sinopsis yang kamu dengarkan, coba isi bagian alur cerita berikut!

| Bagian Alur | Penjelasan Cerita |
|----------------|-------------------|
| Pengenalan | |
| Peristiwa | |
| Muncul konflik | |
| Puncak konflik | |
| Penyelesaian | |

Kreatif Berkelompok 1

1. Buatlah kelompok yang terdiri dari 3-5 kawan.
2. Masing-masing kelompok menyediakan sinopsis sebuah novel.
3. Tunjukkan peristiwa-peristiwa yang ada dan buatlah tahapan alur ceritanya dan beri penjelasan secukupnya.
 - a. Judul novel :
 - b. Pengarang :
 - c. Penerbit :
 - d.

| Tahapan Alur | Penjelasan |
|--------------|------------|
| | |
| | |
| | |
| | |

- e. Tema:
- f. Amanat:
- g. Tokoh dan wataknya:



B. Membahas Pementasan Drama

Tujuan Pembelajaran

Kamu akan mampu untuk:

- Membahas pementasan drama yang ditulis siswa.

Drama adalah cermin dari kehidupan nyata. Ada aneka permasalahan. Ada bermacam-macam watak manusia. Ada yang jahat dan ada yang baik. Ada kebersamaan, perselisihan, konflik, dan sebagainya. Semuanya tercermin dalam kisah drama.

1. Pengertian Drama

Secara etimologi, kata drama berasal dari bahasa Yunani yaitu *draomae*, artinya perbuatan atau gerakan. Drama adalah salah satu seni sastra yang diwujudkan dalam bentuk dialog tokoh-tokohnya untuk menggambarkan kehidupan yang nyata.

2. Unsur-Unsur Pementasan Drama

Sebuah drama memiliki beberapa unsur, yaitu sebagai berikut.

a. Dialog

Dialog adalah percakapan beberapa orang dengan mewakili karakter tokoh yang diperankan. Setiap dialog dalam drama sudah disusun atau ditetapkan dalam naskah drama.

b. Tokoh

Tokoh sering disebut pemeran, yaitu orang yang ditugaskan sutradara untuk memerankan karakter sesuai dengan naskah drama. Tokoh dalam drama ada tiga jenis yaitu tokoh utama atau tokoh sentral, tokoh yang memicu permasalahan, dan tokoh pendamping atau figuran.

c. Setting

Panggung atau setting merupakan tempat pementasan drama. Setting dalam pementasan drama menampilkan suasana, keadaan, tempat, ruang, dan waktu dalam cerita drama.

3. Membahas Pementasan Drama

Membahas pementasan drama artinya memberi pendapat, tanggapan, kritikan, atau masukan terhadap pementasan drama.

Bagaimana cara membahas pementasan drama yang baik?

Pembahasan atau pementasan drama menyangkut persoalan-persoalan berikut.

- a. Pendahuluan
 - 1) Bagaimana isi secara ringkas drama yang dimainkan?
 - 2) Himpunan atau lembaga mana yang pernah mementaskan drama tersebut?
 - 3) Kapan dan di mana dipentaskan?
 - 4) Siapa saja tokoh-tokoh yang memainkan drama tersebut?
 - 5) Siapakah penulis naskah dan sutradara drama tersebut?
- b. Pembahasan
 - 1) Apakah isi drama itu mudah diikuti, runtut, dan masuk akal?
 - 2) Apakah dialog-dialog yang ditampilkan pelakunya menarik, lancar, dan mengandung makna bagi para penonton?
 - 3) Apa jenis drama yang dipentaskan dan bagaimana karakteristik para pelakunya?
 - 4) Apakah hubungan antara satu bagian dan bagian lain tampak serasi?
 - 5) Apakah ada sesuatu yang tersirat atau ada suatu pesan di balik drama itu?
 - 6) Apakah pesan itu terang-terangan sehingga menuju ke suatu propaganda atau kampanye?
 - 7) Bagaimana bahasa yang digunakan dalam dialog-dialog dalam drama itu?
 - 8) Apakah bahasa dalam dialog itu sekaligus juga mencerminkan tokohnya?

Kreatif Berkelompok 2

Pada pelajaran yang lalu, kelompokmu pernah menulis naskah drama berdasarkan peristiwa nyata bukan? Coba, buka dan pahami kembali, kemudian lakukan kegiatan berikut!

1. Bentuklah kelompok yang terdiri tiga sampai lima kawan.
2. Pilih salah satu naskah drama dari anggota kelompok yang menarik.

3. Pentaskanlah di depan kelas dengan petunjuk dari guru.
4. Sambil menunggu giliran, kelompok lain memberi penilaian dan tanggapan mengenai:
 - a. akting para tokoh,
 - b. cerita yang diangkat,
 - c. alur cerita,
 - d. dialog percakapan para tokoh,
 - e. latar/setting,
 - f. kostum yang digunakan.
5. Bantulah guru memberi penilaian.

Kreatif Berlatih 3

Kerjakan di buku tugas!

Sebagai sarana peningkatan berlatih, coba kamu analisis sandiwara atau drama di salah satu stasiun televisi.



C. Mengubah Grafik, Tabel, atau Bagan Menjadi Uraian

Tujuan Pembelajaran

Kamu akan mampu untuk:

- Mengubah sajian grafik, tabel, atau bagan menjadi uraian melalui kegiatan membaca intensif.

Kamu tentu pernah membaca suatu informasi di papan pengumuman, koran, atau media lain yang berupa tabel, grafik, dan bagan/diagram. Dapatkah kamu menemukan informasi dari teks yang berupa tabel, grafik, atau bagan?

1. Pengertian Tabel, Grafik, dan Bagan

Tabel adalah daftar yang berisi ikhtisar sejumlah data-data informasi yang biasanya berupa kata-kata maupun bilangan yang tersusun dengan garis pembatas.

Sementara bagan adalah gambaran/sketsa buram untuk memperlihatkan atau menerangkan sesuatu. Data maupun informasi yang ingin disampaikan direalisasikan melalui gambar. Bagan ada yang berbentuk diagram mempunyai bentuk yang beragam, antara lain: lingkaran, garis, pohon, dan batang.

Sementara itu grafik adalah lukisan dengan gambar/garis untuk mengetahui naik turunnya suatu keadaan.

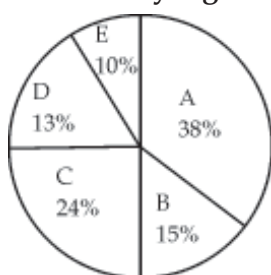
2. Menemukan Informasi dalam Grafik, Tabel, dan Bagan

Setelah mengetahui pengertian grafik, tabel, dan bagan beserta dengan contoh-contohnya, pada pelajaran ini kamu akan diajarkan cara mencari informasi di dalamnya. Mencari informasi dalam grafik, tabel, dan bagan dapat menggunakan beberapa tahap, yaitu sebagai berikut.

- Bacalah judul grafik, tabel, dan bagan.
- Perhatikan keterangan yang terdapat dalam gambar tersebut.
- Perhatikan setiap perbedaan dari masing-masing gambar.
- Ajukan pertanyaan dan temukan jawabannya.

Sumber: Dokumen Penerbit.

Peraturan yang Sering Dilanggar Siswa SMP Purnama Surabaya



Keterangan

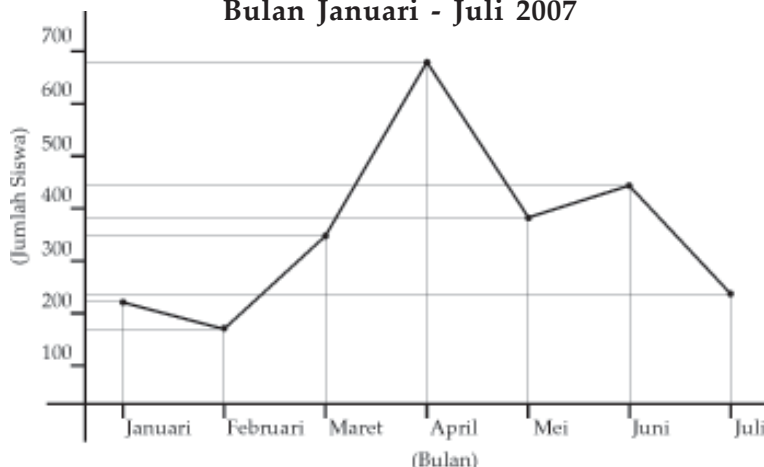
- A. Terlambat sekolah
- B. Membolos
- C. Meninggalkan pelajaran
- D. Berkelahi
- E. Membuat masalah

Jumlah siswa: 300 siswa

Gambar 9.2 Contoh bagan bentuk diagram.

Sumber: Dokumen Penerbit.

Grafik Pelanggaran Siswa SMP Purnama Surabaya Bulan Januari - Juli 2007



Gambar 9.3 Contoh grafik.

**Tabel Hasil Perolehan Suara Pemilihan
Ketua OSIS SMPN 2 Mojolaban**

| No. | Nama | Perolehan Suara | | Jumlah |
|-----|---------|-----------------|-----------|--------|
| | | Laki-laki | Perempuan | |
| 1. | Agus | 13 | 49 | 62 |
| 2. | Sitorus | 33 | 21 | 54 |
| 3. | Made | 43 | 55 | 98 |
| 4. | Niken | 0 | 37 | 37 |
| 5. | Lilis | 38 | 25 | 63 |

Abstain : 4
Rusak : 3

Sumber: Dokumen Penerbit.

Gambar 9.4 Contoh tabel.

3. Mengubah Informasi dalam Grafik, Tabel, dan Bagan Menjadi Beberapa Kalimat

Sekarang kamu telah mengetahui cara mencari informasi dalam sebuah grafik, tabel, dan bagan. Namun, bagaimana menuangkannya dalam bentuk uraian kalimat? Hal ini mengingat bahwa informasi dalam bentuk grafik tabel, dan bagan masih menyulitkan orang lain mengetahui informasi di dalamnya.

Mengubah informasi dari sebuah grafik, tabel, dan bagan ke dalam beberapa kalimat bertujuan membantu pembaca memahami isinya. Kegiatan menguraikan grafik, tabel, dan bagan ke dalam kalimat berarti menerjemahkan gambar menjadi wacana, sehingga akan lebih dipahami.

Kreatif Berlatih 4

Kerjakan di buku tugas!

Kerjakan latihan berikut ini!

1. Baca dan pahami tabel, grafik, dan bagan di atas!
2. Coba kamu temukan informasi dari ketiganya dengan membuat beberapa daftar pertanyaan dan jawabannya!

| Jenis | Kalimat pertanyaan | Jawaban | Infomasi |
|-------|--------------------|---------|----------|
| Tabel | 1..... | 1..... | |
| | 2..... | 2..... | |
| | 3..... | 3..... | |

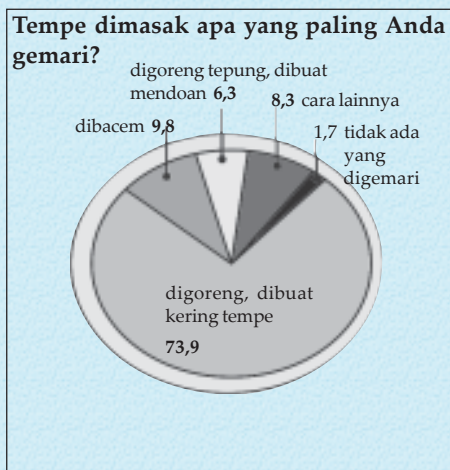
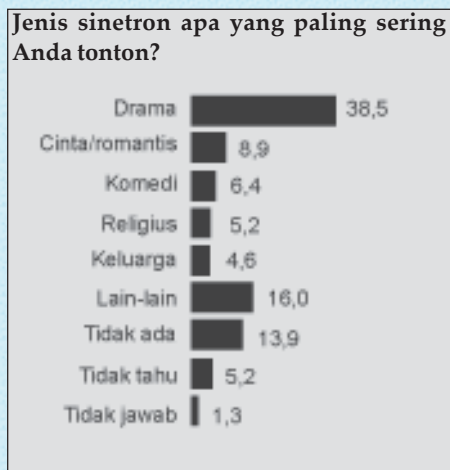
| | | | |
|--------|---------|---------|-------|
| Grafik | 1. | 1. | |
| | 2. | 2. | |
| | 3. | 3. | |
| Bagan | 1. | 1. | |
| | 2. | 2. | |
| | 3. | 3. | |

- Susun informasi menjadi bentuk uraian dengan kalimat yang jelas dan mudah dipahami!

Kreatif Berkelompok 3

Kerjakan latihan berikut bersama dua orang temanmu!

- Baca dan pahami grafik, tabel, dan bagan berikut ini!
- Tulislah beberapa informasi di dalamnya!
- Tulislah informasi tersebut dalam bentuk uraian!



Sumber: Kompas, 21 November 2008.



D. Menulis Surat Pembaca

Tujuan Pembelajaran

Kamu akan mampu untuk:

- Menulis surat pembaca tentang lingkungan sekolah.

Apakah sekolahmu berlangganan surat kabar? Mengapa sekolahmu berlangganan surat kabar? Tujuan kita berlangganan surat kabar pasti untuk mendapatkan informasi penting. Memang dalam sebuah surat kabar memuat informasi-informasi yang sangat bermanfaat bagi kita. Ada informasi politik, sosial budaya, olahraga, artikel, atau surat pembaca. Pelajaran ini menfokuskan kamu agar lebih paham bagaimana menulis surat pembaca yang baik.

1. Surat Pembaca

Surat pembaca adalah surat yang ditulis oleh pembaca surat kabar. Surat pembaca ditulis sebagai ungkapan atau sikap yang ditunjukkan penulisnya untuk pihak tertentu melalui media surat kabar. Oleh karena itu, surat pembaca mempunyai bermacam-macam isi. Ada surat pembaca berisi kritikan, pujian, harapan, informasi, ucapan terima kasih, tanggapan, jawaban dan lain-lain. Coba, sekarang bacalah contoh surat pembaca yang dimuat harian *Kompas*, 18 Oktober 2007 berikut ini!

Surat Pembaca ①

Surat pembaca hendaknya dilengkapi fotokopi KTP/SIM/Paspor yang masih berlaku, berikut nomor telepon yang dapat dihubungi. Kompas tidak mengembalikan surat-surat yang diterima.

Lagi, Sertifikasi Guru ③

Curahan hati dua guru, M. Budi Prastowo dari Purworejo dan Suhasni Hasan dari Jogjakarta, Kompas (15/10), sangat menyentuh perasaan kita. Mereka berdua merasa tersingkirkan dengan adanya sertifikasi guru karena tidak memenuhi persyaratan atau tidak masuk kuota. Padahal, usia mereka tidaklah muda lagi.

Pastinya harapan semua guru adalah dapat ikut sertifikasi guru, lulus, dan "dianggap" profesional. Siapa yang tidak mengharapkan gaji lipat dua dan menjadi lebih sejahtera? Saya

yakin keluhan macam ini tidak hanya dari dua guru tersebut, tetapi dialami juga banyak guru. Setelah membaca surat pembaca itu, ada beberapa hal yang perlu dipikirkan atau diselesaikan dengan bijaksana oleh Depdiknas dan para pemangku kepentingan.

5

Pertama, bisa kita maklumi, pengabdian mereka kurang lebih 30 tahun hanya digagalkan dengan aturan baru yang sulit dipenuhi. Kedua, pemberian kuota yang adil antara guru negeri dan swasta dengan mendasarkan pada umur saja tidaklah tepat. Ketiga, peran asesor sertifikasi guru yang hanya sebatas meneliti portofolio guru dan menilai dari portofolio yang dikumpulkan saja bukanlah penilaian yang tepat. Keempat, sering kali guru beranggapan sudah profesional karena sudah senior, sudah dekat pensiun, sudah S1 atau S2.

6

Perlu ditinjau lagi atau dijabarkan lagi bagaimana guru yang profesional itu.

7

Thomas Sutasman

Perum Griya Tritih Asri F6, Jeruklegi, Cilacap.

Sumber: Kompas, 19 Oktober 2008.

Keterangan:

1. Judul dalam surat kabar
2. Syarat menulis surat pembaca di harian Kompas
3. Judul surat pembaca
4. Bagian pembuka surat
5. Bagian isi/inti surat
6. Bagian penutup surat
7. Si pengirim/pembuat surat pembaca

Nah, setelah kamu membaca contoh surat pembaca di atas, tentu kamu dapat menunjukkan ciri-cirinya. Sebuah surat pembaca memiliki ciri-ciri sebagai berikut.

- a. Ditulis oleh pengirim yang dilengkapi dengan nama dan alamat.
- b. Judul ditulis dengan jelas.
- c. Isi naskah ditulis langsung ke pokok persoalan.

2. Menulis Surat Pembaca tentang Lingkungan Sekolah

Setelah mengetahui ciri-ciri surat pembaca, sekarang kamu dapat belajar menulis surat pembaca. Supaya naskah yang kamu buat dapat dimuat pada surat kabar tujuanmu, penuhilah syarat-syarat dimuatnya surat pembaca di media tersebut. Hal ini sangat penting karena setiap surat pembaca yang dimuat harus dapat dipertanggungjawabkan penulisnya.

Sekarang, cobalah berlatih menulis surat pembaca. Tema yang akan digunakan sebagai bahan penulisan surat pembaca adalah tentang lingkungan sekolah. Kamu amati dan cermati lingkungan sekolahmu. Tentukan tujuan surat pembaca, apakah kamu bermaksud mengkritik, memuji, memberitahukan, menyampaikan ucapan terima kasih, atau mengusulkan sesuatu. Setelah itu, ikutilah petunjuk penulisan surat pembaca di bawah ini!

- Tuliskan judul surat pembaca.
- Kepada siapa isi surat itu kamu maksudkan.
- Buatlah paragraf pengantar secara naratif atau cerita.
- Sampaikan isi atau pesan secara jelas dan singkat.
- Gunakanlah bahasa yang santun agar tidak menyinggung perasaan orang lain.
- Tuliskan nama dan alamatmu secara lengkap dengan dilengkapi fotokopi kartu pelajar.

Kreatif Berlatih 5

Kerjakan di buku tugas!

Kerjakan latihan berikut!

Amatilah lingkungan di sekitar sekolahmu. Tempat parkir sepeda yang semrawut, kamar kecil/WC yang jorok, dinding kelas yang penuh coretan, atau sampah yang berserakan di halaman sekolah. Tuliskan sebuah surat pembaca untuk dimuat di majalah sekolahmu. Jangan lupa untuk memenuhi persyaratan seperti dijelaskan di atas!

Kreatif Berkelompok 4

Kerjakan latihan berikut!

- Buatlah kelompok kerja yang terdiri dari 3-5 siswa.
- Pergilah kalian ke perpustakaan untuk mencari surat kabar, majalah, atau media cetak lainnya.
- Temukan surat pembaca yang dimuat di media cetak tersebut.
- Tentukan pula jenis surat pembaca menurut isinya.
- Jika sudah selesai, tukarkan jawabanmu dengan anggota kelompok yang lain.

2.

| Usia Siswa | 2005(%) | 2006(%) |
|------------|---------|---------|
| 12-13th | 25 | 40 |
| 14-15th | 40 | 35 |
| 16-17th | 10 | 5 |

Penjelasan isi tabel yang tepat adalah

- Siswa berusia di bawah 14 tahun pada tahun 2006 lebih sedikit daripada tahun 2005.
 - Siswa berusia di antara 14-15 tahun pada tahun 2005 lebih banyak daripada tahun 2006.
 - Siswa berusia 16 tahun lebih banyak pada tahun 2006 daripada tahun 2005.
 - Siswa berusia 15 tahun ke bawah dan siswa berusia 17 tahun ke atas pada tahun 2006 lebih kecil daripada tahun 2005.
3. Paragraf berikut yang merupakan tahap alur penampilan masalah adalah
- Ketika kupandangi wajahnya, ia menunduk, ada setetes air bergulir di pipinya. Dalam hati aku menebak pasti ada sesuatu yang bergejolak di hatinya.
 - Seperti hari-hari sebelumnya, dia datang lebih awal dari yang lainnya. Segera masuk kelas, duduk di kursinya sambil membuka-buka buku pelajaran.
 - Beberapa tahun kemudian aku bertemu dengannya. Matanya berbinar, senyumnya mengembang. Dia kini telah menjadi dosen. Kujabat erat tangannya sambil kubayangkan masa-masa ketika kami masih duduk di bangku sekolah dulu.
 - Setelah dia ceritakan semua masalahnya. Aku jadi termenung memikirkan beban berat yang ada di pundaknya. Aku hanya bisa memberi saran demi kebbaikannya.
4. Pahamiilah tabel berikut ini!

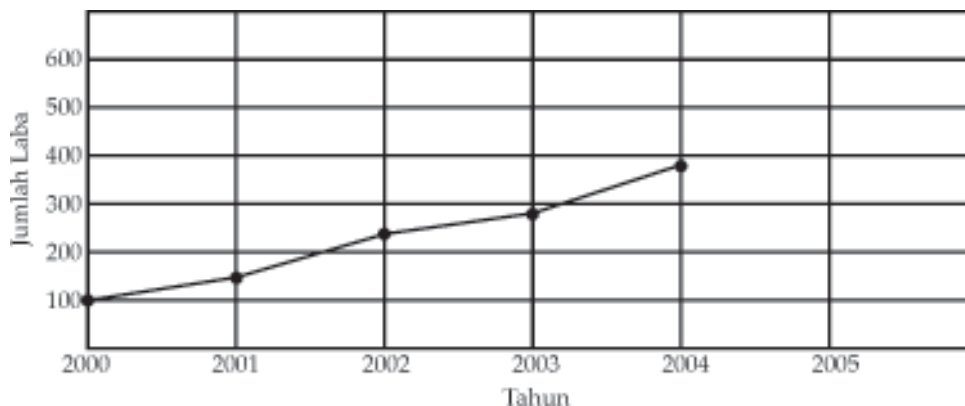
Perolehan Medali dalam Asean Games 2006

| No. | Negara | Jenis medali | | | Total |
|-----|---------------|--------------|-------|----------|-------|
| | | Emas | Perak | Perunggu | |
| 1. | Cina | 99 | 55 | 26 | 180 |
| 2. | Jepang | 31 | 38 | 45 | 114 |
| 3. | Korea Selatan | 24 | 30 | 55 | 109 |
| 4. | India | 6 | 11 | 11 | 28 |
| 5. | Thailand | 5 | 10 | 16 | 31 |
| 6. | Qatar | 4 | 5 | 4 | 13 |
| 7. | Indonesia | 2 | 1 | 6 | 9 |

Pertanyaan yang jawabannya terdapat pada tabel tersebut adalah . . .

- Mengapa China memperoleh medali terbanyak?
- Bagaimana upaya Korea Selatan dalam memperoleh medali?
- Siapa pelatih India pada Asean Games 2006?
- Berapa selisih perolehan medali antara Indonesia dengan Qatar?

5. **Grafik Perkembangan Laba Koperasi Pelajar SMP Bina Warga**



Simpulan isi grafik tersebut adalah . . .

- Laba koperasi pelajar SMP Bina Warga pada tahun 2000 berjumlah Rp 50.000,00.
 - Laba koperasi pelajar SMP Bina Warga pada tahun 2002 menurun.
 - Laba koperasi pelajar SMP Bina Warga mengalami kenaikan 5% tiap tahunnya.
 - Laba koperasi pelajar SMP Bina Warga setiap tahun meningkat.
6. Juve langsung meluruskan sikap duduknya. Bob juga ikut terkejut. Ia berhenti menyusun kertas-kertas catatan. Allie Jamison, anak salah satu keluarga yang paling kaya di Rocky Beach, pernah meminta bantuan mereka musim panas sebelumnya. Dalam kasus yang kemudian dikenal sebagai Misteri Nyanyian Kobra, mereka menolong gadis itu menyingkirkan seorang tamu yang menyeramkan dari rumahnya, serta menggagalkan rencana pemerasan jahat. Tapi, bagi Trio Detektif, bergaul dengan gadis itu tidak bisa dibilang seratus persen menyenangkan. Soalnya Allie berwatak impulsif, selalu menuruti kata hatinya sendiri. Ia pun tak segan-segan berbohong sedikit jika itu dianggapnya perlu.

Simpulan kutipan novel terjemahan tersebut adalah . . .

- Jupiter sahabat dekat Bob yang tinggal di Rocky Beach.
- Pertemuan Juve dengan Allie Jamison di pasar Rocky Beach.
- Trio Detektif pernah membantu Allie Jamison menyingkirkan tamu menyeramkan dari rumahnya.
- Allie Jamison seorang gadis yang menyenangkan karena ia tidak suka berbohong.

7. Ibu : Sedang apa kau, Pardi?

Pardi : E, sedang menanam pohon akasia, Bu. Pohon ini pemberian teman Pardi di sekolah tadi pagi. Selain bermafaat untuk menahan air, pohon ini juga bisa untuk menaungi rumah kita dari sengatan matahari.

Ibu : Kau memang seperti Bapakmu dulu, Pardi. Sewaktu Bapakmu masih hidup, ia sangat gemar tanaman apa saja yang bisa ditanam. Ibu tidak mengira bahwa anaknya mewarisi kegemaran yang baik itu.

Pardi : Ah, daripada waktu terbuang percuma, Bu. Tadi pagi semua guru mengadakan rapat, kami dibebaskan untuk pulang. Pardi pikir karena sekarang mau menghadapi musim hujan, maka Pardi menanam pohon-pohonan untuk menangkal arus air yang deras di depan rumah kita ini.

Latar kutipan teks drama tersebut adalah

- a. di dalam rumah pada siang hari
 - b. di dalam kamar pada pagi hari
 - c. di sekolah pada pagi hari
 - d. di pekarangan rumah pada siang hari
8. (1) Dalam sejarah televisi tanah air, belum pernah ada acara semeriah Akademi Fantasi Indosiar (AFI). (2) Meriah dalam perolehan rating dan mengobarkan emosi penonton. Inilah program teve pertama yang memperlakukan penonton tidak hanya sebagai pihak pasif, melainkan penentu nasib. (3) Dieliminasinya kontestan bergantung pada jumlah dukungan penonton yang dikirim melalui SMS atau *Premium Call*. (4) Komentator tetap (Trie Utami) dan dua komentator tamu sebatas menyampaikan kritik dan pujian. (5) Acara-acara seperti AFI semakin menjamur di berbagai stasiun televisi.
- Perbaikan kalimat keempat agar paragraf tersebut menjadi padu adalah
- a. Sering penilaian komentator bertolak belakang dengan pilihan penonton.
 - b. Komentator-komentator dipilih oleh pihak stasiun televisi.
 - c. Dieliminasinya kontestan bergantung juga pada penampilan peserta.
 - d. Dieleminasinya kontestan bergantung juga pada SMS yang masuk.
9. Beberapa lama hamba pingsan tidak hamba ketahui. Demi hamba bukakan mata hamba, kelihatan orang berkerumun mengelilingi hamba. Dengan perlahan-lahan hamba pun diangkatnya supaya berdiri. Beberapa orang meraba-raba kepala hamba, serta mengembus-embus telinga hamba sebagai laku menolong orang pingsan. Maka terdengar oleh hamba orang berkata-kata, sayup-sayup, sampai amat jauh bunyinya.

"Sungguh tangkas dan berani anak muda ini. Setelah terlepas tombaknya, harimau itu dicekiknya dengan kedua belah tangannya ... sampai tak bergerak lagi."

"Kalau anak muda yang gagah berani dan tangkas ini dibawa menghadap Sri Baginda Maharaja, alangkah sukacita hati baginda. Niscaya ia dianugerahi baginda kehormatan yang sepadan dengan keberaniannya."

"Oleh karena perbuatan anak muda ini, lepas sudah dendam Bapan I Purnajiwa," kata suara lain.

Berikut adalah kebiasaan masyarakat dalam kutipan novel di atas

- suka menolong terhadap sesama
 - pandai melebih-lebihkan fakta
 - kagum dan senang sekali
 - suka memberi hadiah atas prestasi seseorang
10. Unsur-unsur lama yang terdapat dalam kutipan novel Angkatan 20-an di atas adalah
- faktor mimpi
 - tidak logis
 - masih berkisah tentang kerajaan
 - kekompakan masyarakat

II. Jawablah dengan uraian singkat!

- Coba sebut dan jelaskan bagian-bagian alur dalam naskah drama!
- Apa yang kamu ketahui tentang tabel dan bagaimana cara membacanya?
- Apakah yang kamu ketahui tentang surat pembaca? Apa saja bagian-bagian yang ditulis dalam surat pembaca?
- Tulislah sebuah surat pembaca yang bertema tentang kegiatan *eskul* (ekstra kurikuler) di sekolah!
- Coba artikan istilah-istilah dalam pementasan drama berikut!
 - blocking*
 - wawancara
 - adegan
 - kramagung
 - episode

Refleksi

- Sudah mampukah kamu menjelaskan tahapan-tahapan alur cerita dalam sinopsis novel?
- Mementaskan sebuah drama diperlukan latihan dan pembelajaran khusus. Sudah bisakah kamu mementaskan sebuah drama dengan baik?
- Sudah mampukah kamu memahami informasi teks yang berbentuk grafik, tabel, dan bagan?
- Sudah bisakah kamu mengubah grafik, tabel, dan bagan menjadi bentuk uraian?
- Sudah bisakah kamu mengungkapkan sikap atau pendapat terhadap suatu masalah dengan menulis surat pembaca di surat kabar?

Pelajaran 10

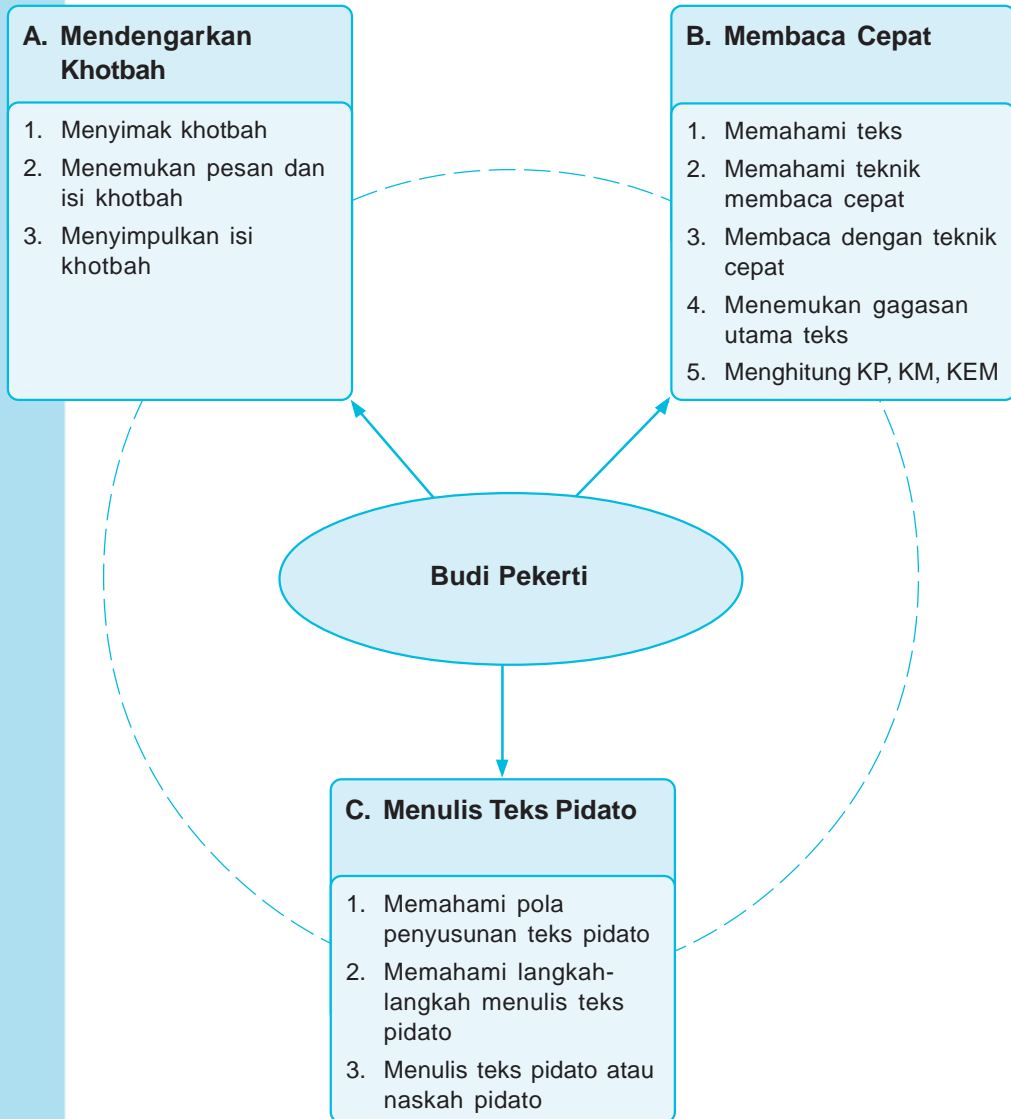
Budi Pekerti



Materi Pembelajaran

- A. Menyimpulkan Pesan Khotbah
- B. Membaca Cepat \pm 200 Kata Per Menit
- C. Menulis Teks Pidato
- D. Menilai Pementasan Drama yang Dilakukan Siswa

Peta Konsep





A. Menyimpulkan Pesan Khotbah

Tujuan Pembelajaran

Kamu akan mampu untuk:

- Menyimpulkan pesan pidato/ceramah/khotbah yang didengar.

Sebagai orang yang beragama dan beriman, kamu tentu sering mendengarkan khotbah sesuai dengan agama yang kamu anut bukan? Khotbah adalah semacam pidato yang disampaikan oleh pemuka agama terutama untuk menguraikan ajaran agama dan kepercayaan.

Seperti pelajaran yang lalu, kali ini kamu diminta untuk mendengarkan khotbah dari seorang penyampai khotbah sesuai dengan agama dan kepercayaan yang kamu anut.

Sebagai media berlatih, berikut ini ada dua teks khotbah. Coba dengarkan dengan saksama sesuai dengan agama dan ajaran yang kamu anut (Islam atau Protestan). Namun, jika agamamu selain Islam dan Protestan kamu dapat mendengarkan dan merekam khotbah menurut agamamu bersama temanmu yang seagama.

Teks Khotbah 1 (Agama Islam)

Tutuplah bukumu, kemudian dengarkan dengan saksama pembacaan khotbah berikut yang akan dibacakan oleh dua orang kawanmu!

Menjauhi Rezeki yang Haram

Oleh: Uti Konsen U.M.

Bismilahirrahmanirrahim,

Assalamualaikum warahmatullahiwabarakatuh.

Kaum muslimin dan muslimat yang dirahmati dan dimuliakan Allah swt.

Di siang ini, di tempat yang mulia ini, ratusan kaum muslimin menunaikan salat Jumat. Sungguh beruntung dan bahagia, saudara-saudara kita yang saat ini mendapat panggilan untuk melaksanakan ibadah salat Jumat. Mereka telah memanfaatkan kesempatan yang telah diberikan Allah dengan sebaik-baiknya dalam meluangkan waktu sejenak untuk ingat Allah.

Kaum muslimin dan muslimat yang dirahmati Allah swt.

Pada khotbah Jumat ini, izinkan saya menyampaikan khotbah tausiah mengenai tindakan untuk menjauhi rezeki yang haram. Nah, Saudara sekalian, kita sebenarnya bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Tapi dalam usaha pemenuhan kebutuhan ini, harus dengan halal. Dalam hal ini Rasulullah Saw. bersabda: *"Perbaikilah makananmu (makanlah makanan yang halal) niscaya engkau akan menjadi orang yang selalu dikabulkan doanya."* (HR.Thabrani).

Ada suatu cerita:

Ulama besar Ibrahim bin Adham saat berdoa dengan khusyuk di Masjid Al Aqsa, merasa sangat terkejut karena ibadahnya selama 4 bulan terakhir ternyata tidak diterima Allah swt.

Mengapa bisa demikian wahai Kaum muslimin dan muslimat?

Ini kisah nyata. Usai beribadah haji, sang sufi tersohor ini membeli satu kilogram kurma dari pedagang kurma tua dekat Masjidil Haram. Setelah kurma ditimbang dan dibungkus, ia melihat sebutir kurma tergeletak di dekat alat timbangan. Ia mengira kurma itu bagian dari yang ia beli. Ibrahim pun memungutnya dan memakannya. Empat bulan kemudian, Ibrahim pergi ke masjid Al Aqsa.

Seperti biasa, ia berdoa dengan khusyuk di bawah kubah Sakhra. Namun betapa terkejutnya, tatkala tiba-tiba mendengar percakapan dua malaikat tentang dirinya. Intinya, "Doa Ibrahim ditolak karena empat bulan yang lalu, ia memakan sebutir kurma yang bukan haknya." Ibrahim terhenyak. "Jadi selama empat bulan ini, semua ibadahku tidak diterima Allah lantaran memakan sebutir kurma yang bukan hakku," bisik hatinya.

Seketika itu juga, ia kembali ke Mekah. Setelah bersusah payah berusaha mencari, ternyata diperoleh informasi bahwa si Pedagang kurma itu telah wafat. Maka ia menghubungi para ahli warisnya sebanyak sebelas orang untuk minta kehalalannya.

Beberapa bulan kemudian Ibrahim bin Adham kembali ke Masjid Al Aqsa. Ketika sedang berdoa di tengah malam, terdengar lagi suara percakapan malaikat. "Itulah Ibrahim yang doanya dulu tertolak gara-gara makan sebutir kurma milik orang lain. Tapi sekarang doanya sudah makbul lagi. Sebab apa yang dia makan telah dihalalkan oleh ahli waris pemilik kurma itu," ujar salah satu di antara malaikat itu.

Memang Saudara-saudara, orang-orang saleh zaman dahulu sangat berhati-hati terhadap makanan yang masuk ke mulut dan perut mereka. Contohnya adalah, Abu Bakar as Shiddiq r.a. mempunyai pembantu yang selalu menyediakan

makanan untuknya. Suatu kali pembantu tersebut membawa makanan, ia pun menyantapnya. Setelah tahu bahwa makanan itu diperoleh dengan cara haram, serta merta ia masukkan jari tangannya ke kerongkongan. Kemudian ia muntahkan kembali makanan yang baru saja masuk itu. Beliau sangat takut dengan peringatan Rasulullah saw: *"Badan yang tumbuh subur dengan makanan haram akan merasakan api neraka."*

Saudaraku kaum muslimin dan muslimat sekalian,

Dalam kaitan di atas, sejenak kita merenung. Sudah berapa banyak doa yang telah kita panjatkan kepada Allah swt, berapa banyak istighosah digelar. Namun kenyataannya bencana demi bencana tetap melanda, berbagai krisis tidak teratasi, dan berbagai kesulitan tak kunjung usai. Mungkin ini karena bangsa Indonesia sudah terbiasa dengan praktik-praktik harta dengan cara yang haram, sehingga Allah swt tidak mengabulkan doa kita.

Nah, kita sebagai orang yang beriman harus berhati-hati dalam bertindak. Jauhilah rezeki yang haram, karena azab Allah sangat pedih.

Akhirnya demikian khotbah Jumat dari saya, Wabillahi taufik walhidayah Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Sumber: www.buletin.dakwah.co.id, diakses tanggal 2 Februari 2008

Teks Khotbah 2 (Agama Protestan)

Tutuplah bukumu, kemudian dengarkan dengan saksama pembacaan khotbah berikut yang akan dibacakan oleh dua orang kawanmu!

Api Kembali Berkobar

Oleh: Dede Godjali, S.H.

Wahai Saudara-saudaraku,

Kata mereka seorang kepada yang lain: "Bukankah hati kita berkobar-kobar, ketika Ia berbicara dengan kita di tengah jalan dan ketika Ia menerangkan Kitab Suci kepada kita?" (Luk. 24:32).

Kleopas dan temannya adalah murid Yesus, mereka sedang dalam perjalanan menuju Emaus, yang terletak kira-kira tujuh mil dari Yerusalem (kira-kira sebelas km). Mereka tidak mengira, Yesus yang begitu perkasa ternyata mati disalibkan di Golgota. Mereka mengetahui, bagaimana orang mati dibangkitkan, yang kusta ditahirkan, yang buta menjadi celik, yang lumpuh bisa berjalan oleh Yesus Kristus. Mereka menyatakan: "Padahal kami dahulu mengharapkan, bahwa Dialah yang datang untuk membebaskan bangsa Israel." (Luk.24:21).

Pemahaman yang keliru mengenai Kristus. Yesus datang untuk memberikan keselamatan bagi jiwa manusia, bukan untuk menjadi raja negeri Israel. Yohanes mencatat perkataan Yesus: "Kerajaan-Ku bukan dari dunia ini; jika Kerajaan-Ku dari dunia ini, pasti hamba-hamba-Ku telah melawan, supaya Aku jangan diserahkan kepada orang Yahudi, akan tetapi Kerajaan-Ku bukan dari sini." (Yoh.18:36). Kematian Yesus membuat api di hati Kleopas dan kawannya menjadi padam.

Mereka, Kleopas dan temannya, kehilangan damai sejahtera, seperti yang dicatat oleh Lukas: "Yesus berkata kepada mereka: "Apakah yang kamu percakapkan sementara kamu berjalan?" Maka berhentilah mereka dengan muka muram." (Luk.24:17). Yesus yang mati disalibkan di Golgota kemudian bangkit. Kebangkitan-Nya memberikan pengharapan baru kepada semua murid-Nya.

Nah, Saudara-saudaraku,

Yohanes mencatat perkataan Yesus: "Damai sejahtera Kutinggalkan bagimu. Damai sejahtera-Ku Kuberikan kepadamu, dan apa yang Kuberikan tidak seperti yang diberikan oleh dunia kepadamu. Janganlah gelisah dan gentar hatimu." (Yoh.14:27). Yesus yang telah naik ke sorga meninggalkan damai sejahtera-Nya untuk semua umat-Nya. Muka yang muram kini berganti dengan wajah yang cerah.

Api di hati kedua murid kembali berkobar setelah mereka tiba di Emaus, sebuah kampung kecil. Waktu Yesus duduk makan dengan mereka, Ia mengambil roti, mengucap berkat, lalu memecah-mecahkannya dan memberikannya kepada mereka. Ketika itu terbukalah mata mereka dan mereka pun mengenal Yesus (Luk.24:30,31,35). Hati yang dingin kembali bergelora, api yang padam kini kembali menyala.

Hal yang sederhana namun kadangkala diabaikan oleh umat Tuhan: Berdoa dan membaca Kitab suci. Dua hal itu yang membuat api di hati Kleopas dan kawannya kembali berkobar. Sediakan tempo untuk berdoa, sisihkan waktu untuk membaca firman Tuhan. Hidup tidak hanya untuk bercanda dengan sesama, namun juga untuk berdoa kepada Sang Pencipta. Ada waktu untuk baca koran dan buku-buku pengetahuan, jangan lupa juga membaca firman Tuhan.

Hati yang berkobar memberi kekuatan baru kepada Kleopas dan temannya; malam itu juga mereka kembali ke Yerusalem (Luk.24:33). Fisik yang lelah tidak merintanginya mereka

untuk balik ke kota kudus yaitu Yerusalem. Umat Allah merindukan Yerusalem baru, seperti dinyatakan oleh Yohanes: "Lalu, di dalam roh ia membawa aku ke atas sebuah gunung yang besar lagi tinggi dan ia menunjukkan kepadaku kota yang kudus itu, Yerusalem, turun dari sorga, dari Allah." (Why.21:10).

Hidup di bumi penuh perjuangan, dan itu dapat membuat umat Allah menjadi lelah, baik jasmani maupun rohani. Syukurlah, api Allah akan terus mengobarkan semangat kita. Ayo terus maju, menuju Yerusalem baru.

Sumber: <http://khotbahtenster.com>. diakses tanggal 27 November 2007.

Kreatif Berlatih 1

Kerjakan di buku tugas!

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Apa hikmah yang dapat kamu ambil dari khotbah yang kamu simak tersebut?
2. Menarik atau tidakkah khotbah tersebut? Berikan alasanmu!
3. Bagaimana pendapatmu mengenai isi khotbah tersebut? Berikan uraian yang mendukung jawabanmu!

Kreatif Berlatih 2

Kerjakan di buku tugas!

Kerjakan latihan berikut ini!

1. Dari hasil simakanmu, coba kamu tulis pesan/isi khotbah di atas!
2. Tulis terlebih dahulu pokok-pokok atau garis besar khotbah.
3. Kemudian buat kerangka penulisannya.
4. Susun kerangka isi pesan khotbah tersebut dengan bahasamu sendiri yang mudah dipahami.

Kreatif Berkelompok 1

Kerjakan latihan berikut!

1. Bentuklah kelompok yang beranggotakan enam orang.
2. Pilih anggota kelompok sesuai dengan agama dan kepercayaan yang sama.
3. Dengarkanlah khotbah di radio, televisi, atau tempat ibadah.
4. Jika perlu rekamlah.
5. Putar rekaman tersebut untuk diperdengarkan.
6. Buatlah kesimpulan isi khotbah tersebut!



B. Membaca Cepat \pm 200 Kata Per Menit

Tujuan Pembelajaran

Kamu akan mampu untuk:

- Menyimpulkan gagasan utama suatu teks dengan membaca cepat 200 kata per menit.

Kecepatan membaca sangat berperan dalam menyerap pengetahuan. Semakin cepat kamu membaca, semakin banyak pengetahuan yang dapat kamu miliki.

Agar kamu dapat membaca dengan teknik cepat, ada beberapa hal yang perlu kamu perhatikan, antara lain sebagai berikut.

1. Bacalah dengan penuh konsentrasi.
2. Arahkan pandangan pada kata dan kalimat yang dituju.
3. Janganlah mengulang kata atau kalimat (regresi).
4. Ingat dan pahami kata kunci yang merupakan garis besar bacaan.
5. Lewatilah kata-kata yang kamu anggap kurang penting.

Kecepatan minimal yang dimiliki siswa di setiap jenjang adalah sebagai berikut.

SD-SMP : 200 kata per menit (Kpm)

SMA : 250 kata per menit (Kpm)

PT : 325 kata per menit (Kpm)

Kecepatan membaca dapat diukur dengan rumus berikut.

$$KM = \frac{JK}{JW} \times 60$$

$$KP = \frac{JSB}{JSS}$$

$$KEM = KM \times KP$$

KM = kecepatan membaca

JK = jumlah kata

JW = jumlah waktu

KP = kemampuan pemahaman

JSB = jumlah soal benar

JSS = jumlah soal seluruhnya

KEM = kemampuan efektif membaca

Contoh

Made mampu membaca 300 kata dalam 1 menit 15 detik (75 detik).

Made mampu menjawab soal benar 15 dari 20 soal yang disediakan.

$$\text{KM Made adalah} = \frac{\text{JK}}{\text{JW}} \times 60 = \frac{300}{75} \times 60 = 240 \text{ Kpm}$$

$$\text{KP} = \frac{\text{JSB}}{\text{JSS}} = \frac{15}{20} = 0,75 = 75 \%$$

$$\text{KEM} = \text{KM} \times \text{KP} = 240 \times 75 \% = 180 \text{ Kpm (minimal)}$$

Kreatif Berlatih 3

Kerjakan di buku tugas!

Bacalah dengan teknik cepat teks berikut ini!

Gunakan arloji untuk mengukur kecepatan membacamu!

Telekonferensi Siswa dengan Dubes RI untuk PBB

Kepada Pak Marty Natalegawa, pertanyaan ini diajukan. "Pendidikan Kewarganegaraan di Indonesia tampaknya lebih bagus dibandingkan negara lain. Tapi, kenapa Indonesia dicap sebagai negara terkorup?" tanya salah satu siswa SMAN 8 Jogjakarta.

Pak Marty, duta besar RI untuk Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), mengadakan telekonferensi dengan para siswa dan guru SMAN 8 Jogjakarta, awal Februari 2008. "Sekarang Indonesia lebih transparan, sehingga kekurangan lebih terungkap dan itu kesempatan untuk menindaklanjuti penanganannya. Kita sendiri harus berani menentang tindakan korupsi," jawab Pak Marty.

Hampir dua jam, Pak Marty menjawab berbagai pertanyaan. Kepala Perwakilan Tetap RI (PTRI) untuk PBB-New York yang pernah bertugas sebagai juru bicara Deplu RI maupun sebagai Duta Besar RI di London, Inggris, itu mendapat 20 pertanyaan. Isu yang ditanyakan beragam. Mulai tentang hubungan ideologi Pancasila dengan upaya perdamaian dunia maupun dengan hubungan antar-bangsa; bagaimana ideologi Pancasila tetap dapat diresapi oleh masyarakat Indonesia yang tinggal di Amerika Serikat; hingga peranan Indonesia sebagai anggota Dewan Keamanan PBB dalam memajukan perdamaian dunia. Indonesia saat ini menjadi anggota tidak tetap Dewan Keamanan (DK) PBB untuk periode tahun 2007-2008.



Sumber: *Republika*, 5 Maret 2008.

Gambar 10.1 Marty Natalegawa, Duta Besar RI.

Di akhir wawancara secara interaktif itu, seorang siswa menghadiahi Pak Marty dua lagu yaitu lagu *Tanah Airku* dan *Indonesia Pusaka*. Seorang siswa lain mengiringi nyanyian itu.

Menurut Kepala Sekolah SMAN 8 Drs. H. Maryana M.M., serta guru pembimbing sekolah, Dra. Sri Wahyuni, di SMAN 8 Jogjakarta ada praktik mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Praktiknya, mewawancarai tokoh-tokoh.

Pak Marty mengatakan wawancara jarak jauh tersebut merupakan yang pertama kalinya dilakukan oleh PTRI New York. Acara ini berawal dari surat elektronik yang diterimanya dari salah seorang siswa SMAN 8 pada November 2007, yang menyatakan harapan agar Pak Marty bersedia berbincang melalui telekonferensi video dengan sekolah itu.

Ia menyetujui permohonan tersebut, karena hal itu dilihatnya sebagai ajang untuk membiasakan diri membuka komunikasi antara PTRI dan berbagai kalangan di Tanah Air. "Saya senang kita dapat memanfaatkan teknologi untuk mengembangkan kegiatan belajar. Saya akan melakukannya lagi dengan sekolah-sekolah lainnya," kata Pak Marty.

Menurut diplomat karier Deplu RI itu, tiap hari ia menerima sekitar 300-400 surat elektronik (*e-mail*) dari Indonesia yang berisi pertanyaan mengenai tugas-tugas yang dilakukan para diplomat maupun masalah-masalah lainnya. "Saya akan terus coba jawab dan menindaklanjutinya," kata Marty.

Sumber: www.republika.go.id, diakses 28 Februari 2008

Berapa kecepatan membacamu?

Waktu mulai baca :

Waktu akhir baca :

Kreatif Berlatih 4

Kerjakan di buku tugas!

Untuk mengetahui tingkat kepahamanmu, coba kamu jawab pertanyaan-pertanyaan berikut tanpa membaca teks kembali!

1. Siapa nama duta besar RI untuk PBB?
2. Dari sekolah mana siswa yang bertanya mengenai Pendidikan Kewarganegaraan di Indonesia?
3. Kapan dan di mana duta besar RI untuk PBB mengadakan telekonferensi dengan para siswa dan guru di Jogjakarta?
4. Menurut Pak Marty dari mana beliau mendapat ide untuk mengadakan telekonferensi dengan SMA N 8 di Jogjakarta?
5. Berapa jumlah pertanyaan yang diajukan kepada Pak Marty?
6. Berapa kira-kira lama percakapan itu berlangsung?
7. Apa judul lagu yang diperdengarkan di hadapan Pak Marty?

8. Siapa nama kepala SMA N 8 Jogjakarta saat itu?
 9. Apa kepanjangan dari PTRI?
 10. Berapa jumlah surat maupun email yang diterima Deplu per hari?
- Hitunglah KP, KM, dan KEM kamu!

Kreatif Berkelompok 2

Kerjakan bersama dua orang temanmu!

1. Sediakan teks bacaan yang bertema budi pekerti.
2. Sediakan arloji untuk menghitung waktu untuk membaca.
3. Teman 1 membaca dan teman 2 menghitung waktu baca.
4. Teman 2 menghitung waktu baca dan memberi 15 pertanyaan yang berkaitan dengan bacaan.
5. Teman 1 menjawab pertanyaan tanpa membaca lagi teks.
6. Teman 2 menghitung KM, KP, dan KEM.
7. Demikian seterusnya dilakukan secara bergantian.



C. Menulis Teks Pidato

Tujuan Pembelajaran

Kamu akan mampu untuk:

- Menulis teks pidato/ceramah/khotbah dengan sistematika dan bahasa yang efektif.

Pidato merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang berupa ungkapan pikiran atau ide dari seseorang yang ditujukan untuk orang banyak. Sebelum melakukan kegiatan berpidato, biasanya orang menuliskan dahulu naskah pidato. Tujuannya agar apa yang disampaikan sesuai dengan tema acara atau permasalahan yang diangkat. Nah, apakah kamu pernah diminta untuk menulis sebuah naskah pidato?

Tahukah kamu bagaimana cara dan langkahnya? Mari ikuti pembelajaran ini!

1. Pola Penyusunan Pidato

Sebuah naskah pidato yang lengkap dan baik memiliki pola sebagai berikut.

- a. Salam pembuka.
- b. Kata-kata sapaan dan penghormatan.
- c. Pembuka isi pidato.
- d. Isi (inti) pidato.
- e. Kesimpulan.
- f. Harapan pembicara terhadap isi pidatonya.
- g. Permohonan maaf jika ada kesalahan.
- h. Doa (dalam suasana khusus dan jika diperlukan).
- i. Salam penutup.

2. Langkah-Langkah Menulis Pidato

Kamu dapat menulis naskah pidato dengan mengikuti langkah-langkah berikut.

- a. Menganalisis pendengarnya, media, waktu, dan tempat yang akan dipakai.
- b. Menentukan tema/judul pidato yang paling menarik bagi pendengar.
- c. Menentukan pokok-pokok pikiran dalam bentuk kerangka pidato.
- d. Mencari bahan dan data pendukung dengan mengutip dari buku, majalah, surat kabar, internet, dan lain-lain.
- e. Mengembangkan kerangka karangan dan data menjadi naskah pidato.
- f. Membaca ulang, menyunting, dan menulis ulang.
- g. Mempublikasikan/menyampaikan dalam bentuk pidato.

3. Penyusunan Bahasa

Untuk menulis pidato yang baik, hendaknya kamu memperhatikan bahasa yang akan digunakan. Gunakanlah bahasa yang efektif, baku, dan mudah dipahami oleh orang lain. Hindarilah pemakaian bahasa yang berbelit-belik dan usahakan menghindari unsur-unsur bahasa yang bersifat kedaerahan (lokal). Gunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Kreatif Berlatih 5

Kerjakan di buku tugas!

Dengan langkah-langkah di atas, coba kamu susun sebuah naskah pidato untuk acara-acara berikut!

1. Acara ulang tahun salah satu temanmu.
2. Acara peringatan hari Sumpah Pemuda.
3. Acara reuni sekolah dari berbagai angkatan.
4. Acara sambutan dari ketua panitia.

Ketentuan yang lain buatlah sendiri!

Sudut Bahasa

Gaya Bahasa (Majas)

Majas adalah pemakaian kata yang melewati batas-batas makna yang lazim atau yang menyimpang dari makna harfiah. Majas yang baik menyarankan dan menimbulkan citra tertentu dalam pikiran pembaca maupun pendengarnya.

Banyak orang berbeda pendapat tentang penggolongan gaya bahasa/majas ini. Secara umum majas dapat digolongkan menjadi empat, yaitu majas pertentangan, majas perbandingan, majas penegasan (repetisi), dan majas sindiran.

1. Majas Perbandingan

Majas perbandingan dapat dihasilkan dengan membandingkan benda/hal yang satu dengan benda/ hal yang lain. Perbandingan itu ada yang secara eksplisit menggunakan kata pembanding, tetapi juga ada yang dibuat secara implisit (tanpa kata pembanding).

Macam-macam majas perbandingan, antara lain sebagai berikut.

a. Majas personifikasi

Majas personifikasi adalah gaya bahasa yang disusun dengan cara menganggap benda mati seolah-olah dapat berbuat seperti manusia.

Contoh:

- Di bawah *senyum* rembulan yang ramah kedua remaja itu memadu janji.

b. Majas metafora adalah gaya bahasa dengan membandingkan dua hal yang mempunyai kesamaan sifat, dan tidak memakai kata pembanding.

Contoh:

- *Sang raja* siang tegak di atas kepala. (matahari)

- c. Majas perumpamaan dapat disusun dengan membandingkan secara langsung antara dua benda dengan menggunakan kata pembanding misalnya *umpama*, *laksana*, *misal*, *seperti*, *bagaikan*, *laksana*, dan sebagainya.
Contoh:
- Wajahnya pucat *bagai* bulan kesiangan.
- d. Majas asosiasi dapat disusun dengan menghubungkan benda-benda yang mempunyai sifat yang sama.
Contoh:
- Kalau ingin lancar nasibmu, kasih saja dia *amplop*.
- e. Majas alegori adalah suatu majas yang memakai perbandingan langsung, biasanya binatang, dalam bentuk cerita yang sangat pendek.
Contoh:
- Di kantor ini ada *seekor tikus* yang menyebarkan bau busuk, suka kasak-kasuk, doyan makan kertas dan besi, jika direktur pergi tikus itu berkeliaran di atas meja.
- f. Majas metonimia adalah majas yang menggunakan hubungan asosiasi, antara sesuatu yang dimaksud dengan yang dinyatakan.
Contoh:
- Belikan Paman *Jarum* satu bungkus di warung terdekat! (merek rokok)

2. Majas Pertentangan

Macam-macam majas pertentangan antara lain sebagai berikut.

- a. Majas hiperbola yaitu cara mengungkapkan suatu ide/gagasan dengan cara melebih-lebihkan sehingga kadang-kadang tidak masuk akal dan tidak mungkin terjadi. Hal yang dilebih-lebihkan bisa jumlah, ukuran, maupun sifatnya.
Contoh:
- Jumlah pengunjung petunjukan itu *meledak*.
- b. Majas litotes yaitu cara mengungkapkan ide/gagasan/pendapat dengan cara merendahkan diri untuk menghargai lawan bicara dan menjaga kesopanan.
Contoh:
- Makanlah walau hanya dengan sambal saja.
- c. Majas ironi yaitu cara mengungkapkan sesuatu yang dinyatakan dengan kata yang berlawanan dari kenyataan yang ada untuk menyindir lawan bicara.

Contoh:

- Aduh, rajinnya anakku, jam tujuh baru bangun tidur.

- d. Majas sinisme ialah cara mengungkapkan majas yang lebih kasar daripada ironis dengan disertai sikap yang tidak enak, bahkan sering lebih berterus terang.

Contoh:

- Huh, dasar anak kampung, pantas tidak tahu sopan santun.

- e. Majas sarkasme adalah cara pengungkapan yang sangat kasar, seperti orang marah-marah, dengan mengeluarkan nama hewan sebagai bahan perbandingan.

Contoh:

- Mana sudi aku datang ke rumah si anjing kudisan itu.

- f. Majas eufemisme yaitu majas yang disusun dengan menggunakan kata-kata penghalus, agar sopan dan lebih beradab.

Contoh:

- Orang itu agak terganggu pikirannya.

- g. Majas alusio adalah majas yang diungkapkan dengan menggunakan pantun atau peribahasa yang telah umum, yang diperkirakan semua orang telah memahami maknanya, sehingga tidak perlu diselesaikan.

Contoh:

- Berakit-rakit ke hulu, berenang-renang ke tepian.

3. Majas Penegasan

Ada beberapa majas penegasan, antara lain sebagai berikut.

- a. Majas pleonasme yaitu majas yang menggunakan kata secara berlebihan, mungkin sama arti atau bersinonim, atau bisa juga memakai pemakaian kata yang telah termaktup dalam pengertian kata yang lain.

Contoh:

- Biarkan dia mundur ke belakang selangkah untuk melompat maju ke depan beberapa langkah.

- b. Majas paralelisme menggunakan kata-kata secara berulang-ulang. Jika yang diulang kata awal kalimat disebut *anaphora*, sedangkan lawannya adalah *epifora*.

Contoh:

- Pagi hari dia belajar, siang dia belajar, malam pun dia belajar sampai larut.

- c. Majas repetisi yaitu majas yang menggunakan perulangan kata dengan tidak memperhatikan letak atau posisi kata itu.

Contoh:

- Saya bukan budak, bukan budak kontrakan, sekali lagi bukan budak.

- d. Majas tautologi menggunakan kata yang hampir sama pengertiannya beberapa kali agar lebih dapat dipahami.

Contoh:

- Tugas orang tua mengasuh anak, mendidik, dan membesarkannya sampai dewasa.

- e. Majas klimaks yaitu majas yang disusun dengan cara menyebutkan suatu sifat secara berurutan semakin lama semakin meningkat.

Contoh:

- Dari serupiah, dua rupiah, sepuluh rupiah, seratus rupiah, seribu ruiah dia kumpulkan untungnya itu hingga menjadi jutawan dan miliarder.

- f. Majas antiklimaks yaitu majas yang disusun dengan cara menyebutkan secara berurutan sifat yang semakin melemah atau mengecil.

Contoh:

- Jangankan sejuta, seribu, seratus, sepuluh rupiah, bahkan satu rupiah, ayahmu baru tak punya uang sesenpun.

- g. Majas retorik yaitu majas yang menggunakan kalimat tanya yang tidak memerlukan jawaban. Jawaban itu telah ada atau terlihat pada konteks atau situasi yang ada. Majas retorik biasa dipakai oleh orator dalam berpidato untuk membakar semangat.

Contoh:

- Kita semua ingin masuk surga, bukan?

- h. Majas koreksio yaitu majas yang dipakai untuk menarik perhatian dengan cara meralat atau membetulkan bagian yang sengaja dibuat salah.

Contoh:

- Nilai matematikamu delapan, eh, tiga maksudku.

Kreatif Berlatih 6

Kerjakan di buku tugas!

Buatlah kalimat dengan majas berikut ini!

1. personifikasi
2. metafora
3. hiperbola
4. litotes

5. ironi
6. tautologi
7. antiklimaks
8. retorik
9. koreksio
10. klimaks



Menilai Pementasan Drama yang Dilakukan Siswa

Tujuan Pembelajaran

Kamu akan mampu untuk:

Menilai mementasan drama yang dilakukan oleh siswa

Pada pelajaran yang lalu, kamu dan beberapa temanmu telah melakukan pementasan drama bukan? Bagaimana hasilnya?

Pementasan drama akan berhasil apabila ada kerja sama yang baik antara semua pihak yang terlibat di dalamnya. Suatu pementasan drama akan sukses apabila ada kekompakan antara kelompok (kru) yang terlibat.

Pada saat kelompok lain mementaskan sebuah drama, kamu sebagai penonton dituntut untuk lebih aktif memberikan penilaian. Hal-hal yang perlu kamu nilai dari pementasan drama antara lain sebagai berikut.

1. Apa tema drama yang dipentaskan? Apakah tema yang diangkat menarik?
2. Siapa nama penulis skenarionya?
3. Siapa saja tokoh-tokoh yang memerankan drama tersebut? Apakah diperankan dengan penuh penghayatan sesuai dengan karakternya?
4. Apakah pementasan dramanya didukung oleh latar/setting panggung yang menarik dan mendukung cerita?
5. Bagaimana dialog para pemainnya? Apakah ditampilkan dengan lancar dan dijiwai oleh pemainnya?
6. Apakah alur cerita dalam setiap babak dapat dimengerti penonton?
7. Bagaimana akting dari para pelakunya?

8. Bagaimana tata rias dan kostum yang digunakan oleh pemain? Apakah mendukung cerita dramanya?

Demikianlah hal-hal yang perlu kamu perhatikan saat memberi penilaian terhadap pementasan drama dari kelompok teman-temanmu!

Kreatif Berlatih 7

Kerjakan latihan berikut!

Sebagai latihan untuk pementasan drama, coba kamu peragakan adegan-adegan berikut ini! Teman-teman yang lain membantu guru memberi penilaian!

- a. Adegan orang yang sedang sedih karena tidak lulus ujian.
- b. Adegan orang yang sedang bahagia karena impiannya terkabul.
- c. Adegan seorang guru yang sedang menasihati anak didiknya.

Kreatif Berkelompok 3

Kerjakan tugas berikut!

1. Bentuklah kelompok yang terdiri atas sepuluh anggota.
2. Buatlah naskah drama yang menarik.
3. Tentukan para pemain dan kru drama yang kompak.
4. Pentaskan drama tersebut bersama kelompok kalian di depan kelompok lain.
5. Kelompok lain membantu guru memberi penilaian dan masukan terhadap pementasan drama kelompok yang tampil.

Ringkasan

- Khotbah merupakan kegiatan semacam pidato yang berisi uraian mengenai masalah agama atau kepercayaan.
- Membaca dengan teknik cepat akan memudahkan pemahamanmu dalam menemukan informasi dari teks secara cepat.
- Penulisan naskah pidato bertujuan untuk memudahkan seseorang pada saat berpidato secara lisan di depan orang banyak.

Evaluasi Pembelajaran 10

*Kerjakan di buku tugas!***I. Pilihlah jawaban yang paling benar!**

1. Metode pidato yang menggunakan catatan berisi garis besar dan dijabarkan dengan bahasa sendiri disebut metode
 - a. naskah
 - b. menghafal
 - c. ekstemporan
 - d. improptu
2. Sikap yang tidak perlu dilakukan ketika mendengarkan pidato adalah
 - a. serius
 - b. apatis
 - c. penuh perhatian
 - d. penasaran
3. Reaksi yang ditunjukkan ketika mendengarkan khotbah adalah
 - a. tepuk tangan
 - b. tertawa
 - c. bertanya
 - d. menganggukkan kepala
4. Pada hari yang cerah murid-murid duduk di lapangan basket. Pak guru ada di antara mereka. Beliau sedang bertukar pikiran dengan murid-muridnya. Banyak cerita yang disampaikan pada waktu itu. Kesimpulan paragraf tersebut adalah
 - a. Pak Guru di lapangan basket bercerita banyak dengan muridnya dengan cerah.
 - b. Murid-murid bertukar pikiran dengan gurunya di lapangan basket pada suasana cerah.
 - c. Pak Guru dan muridnya saling bercerita pengalaman masing-masing.
 - d. Guru bertukar pikiran dengan muridnya di lapangan basket pada hari yang cerah.
5. Seorang kakek sedang bercerita kepada cucu-cucunya tentang masa penjajahan Jepang. Waktu itu kakek pernah ditangkap tentara Jepang. Kakek diberi dua pilihan, mau memberitahukan markas Indonesia atau masuk penjara. Dengan hati yang ikhlas kakek lebih memilih masuk penjara daripada mengkhianati perjuangan dalam memperebutkan kemerdekaan Republik Indonesia. Slogan yang tepat berdasarkan ilustrasi tersebut adalah
 - a. Sekali dijajah tetap dijajah
 - b. Lebih baik mati daripada menyerah kena tembak
 - c. Lebih baik menyerah daripada masuk penjara
 - d. Penjara lebih indah daripada berkhianat

6. OSIS SMP Cerdas Makassar, dalam rangka memeriahkan HUT Kemerdekaan ke-61 Republik Indonesia mengadakan pentas seni antarkelas. Ketua OSIS diberi kepercayaan untuk menyampaikan sambutan pada acara pembukaan. Isi sambutan ketua OSIS yang tepat adalah
 - a. Saya selaku ketua OSIS mengharapkan seluruh siswa agar ikut serta dalam perlombaan yang akan kita adakan.
 - b. Kepada teman-teman, kegiatan pentas seni kita ini adalah kegiatan rutin yang merupakan kalender tetap OSIS kita.
 - c. Kepada teman-teman yang menjadi panitia, Saya mengharapkan bertindak bijaksana dan memberikan pelayanan yang baik.
 - d. Teman-teman, marilah kita meraih prestasi lewat ajang seni ini dan jangan lupa junjung tinggi sportivitas.
7. Kegiatan Pekan Olahraga dan Kesenian telah dilaksanakan pada tanggal 5-10 Januari 2008. Kegiatan tersebut dilaksanakan untuk melihat potensi siswa-siswi SMP dalam bidang olahraga dan seni. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan muncul atlet-atlet dan pekerja seni yang handal di masa yang akan datang.
Judul yang tepat untuk laporan tersebut adalah
 - a. Porseni di Sekolah Kami
 - b. Lomba Olahraga dan Kesenian Sekolah
 - c. Pekan Olahraga dan Kesenian Tingkat SMP
 - d. Pekan Olahraga Tingkat SMP

8. Salam persahabatan

Yanti, aku mendengar berita bahwa kau terpilih sebagai siswa teladan di Surabaya. Selamat ya! Semoga kau dapat mempertahankan prestasimu. Oh, ya Ti, liburan yang akan datang aku bersama keluargaku akan ke Surabaya ke rumah Pamanku. Bagaimana kalau kesempatan itu aku mampir ke rumahmu boleh kan?

Okey Ti, sekian dulu surat dariku. Salam buat ayah dan ibu. Kutunggu balasan darimu.

Kalimat pembuka yang tepat untuk mengisi bagian rumpang surat tersebut adalah

- a. Dengan perantaraan surat ini, aku kabarkan bahwa aku dalam keadaan sehat.
- b. Hai Yanti, apa kabar? Semoga kau selalu dalam keadaan sehat dan mendapat perlindungan dari Tuhan Yang Maha Kuasa.
- c. Bersama surat ini, aku datang menjumpaimu, karena aku selalu rindu.
- d. Bersama dengan ini, aku kabarkan bahwasanya aku dalam keadaan sehat.

9. Topan mengamuk rumah-rumah penduduk.
Kalimat tersebut bermajas
- | | |
|------------------|----------------|
| a. metafora | c. perumpamaan |
| b. personifikasi | d. alegori |
10. Rio belum bisa berpidato. Oleh karena itu, sebelum berpidato ia menyusun naskah pidato. Isi naskah itu dihafalkannya kemudian disampaikan dalam pidato.
Metode yang digunakan Rio adalah
- | | |
|-------------|----------------|
| a. naskah | c. hafalan |
| b. improptu | d. ekstemporan |

II. Jawablah dengan uraian singkat!

1. Jelaskan perbedaan antara pidato, khotbah, dan ceramah!
2. Bagaimana seseorang dikatakan berhasil membaca dengan teknik cepat?
3. Tulislah naskah pidato untuk acara perpisahan sekolah. Buatlah seolah-olah kamu mewakili teman-teman mengucapkan selamat tinggal kepada adik kelas!
4. Apa saja yang harus dihindari saat membaca dengan teknik cepat?
5. Bagaimana menjadi pendengar yang khotbah baik?

Refleksi

- Di televisi atau radio sering diputar ceramah atau khotbah dari pemuka agama. Sudahkah kamu dapat menyimpulkan pesan dalam suatu khotbah?
- Membaca cepat memerlukan teknik yang tepat. Sudahkah kamu menguasai teknik membaca cepat? Sudah mampukah kamu menemukan gagasan utama teks dengan membaca cepat?
- Apakah kamu sudah bisa menyusun naskah pidato yang baik dan sistematis?

Glosarium

| | |
|----------------|---|
| adat | : aturan/kebiasaan yang berkembang di masyarakat. |
| adegan | : bagian babak atau seri dalam sandiwara. |
| alur | : jalan cerita. |
| analitik | : metode analisis tokoh yang digambarkan pengarang. |
| antagonis | : peran yang bersifat menentang. |
| artikel | : tulisan/karya berupa pendapat dalam surat kabar/majalah. |
| artikulasi | : proses keluarnya bunyi bahasa yang terjadi karena gerakan alat ucap. |
| azab | : siksaan/hukuman. |
| babak | : bagian dari suatu adegan drama. |
| bagan | : kerangka/petunjuk berupa gambar/grafik. |
| bestari | : baik, elok, dan budi pekerti. |
| bloking | : pengaturan/gerakan posisi pelaku menurut pola tertentu pada suatu pertunjukan drama. |
| budaya | : hasil karya yang berupa budi pekerti, pemikiran. |
| ceramah | : pidato yang membicarakan/membahas mengenai informasi/pengetahuan. |
| cerpen | : cerita pendek. |
| daftar pustaka | : daftar buku rujukan/referensi yang digunakan dalam karya ilmiah dan disusun secara alfabetis. |
| diagram | : gambaran yang berisi informasi untuk menerangkan sesuatu. |
| dialog | : percakapan. |
| dramatik | : metode analisis tokoh dengan menggambarkan keadaan tokoh secara keseluruhan. |
| ekstemporan | : metode pidato secara spontanitas. |
| email | : surat elektrik dengan media internet/komputer. |
| epilog | : percakapan sebagai penutup dalam pementasan drama. |
| episode | : bagian dalam drama. |
| etika | : ilmu tentang baik/buruk (moral). |
| fakta | : hal yang bersifat kenyataan. |
| film | : karya sastra berupa sinematografi dengan layar lebar. |
| gagasan utama | : pikiran utama dalam karangan. |
| gizi | : zat pokok/penting yang diperlukan oleh tubuh. |

| | |
|---------------|--|
| grafik | : gambaran mengenai keadaan (informasi) yang berupa gambar/garis. |
| hafalan | : metode pidato dengan menghafal bagian yang penting. |
| hikayat | : karya sastra lama tentang kepahlawanan. |
| idiom | : kelompok kata yang bermakna kias. |
| iklan | : reklame untuk mengenalkan produk. |
| improptu | : metode dalam pidato dengan serta merta (mencatat dan mengembangkan). |
| indeks | : daftar istilah/kata yang disusun secara alfabetis, terletak di akhir buku. |
| indikasi | : petunjuk mengenai sesuatu. |
| interaktif | : percakapan secara langsung dengan media elektronik (telepon, radio, televisi). |
| internet | : sarana informasi yang mendunia dengan media jaringan komputer. |
| intonasi | : lagu kalimat. |
| intro | : pilihan nada. |
| irama | : ketepatan nada. |
| istilah | : kata pada suatu bidang tertentu. |
| karakter | : tabiat, sifat, watak seseorang. |
| karakteristik | : mempunyai karakter/sifat khusus yang menonjol. |
| kebiasaan | : adat/perilaku seseorang yang dipengaruhi oleh lingkungan. |
| keraton | : tempat tinggal para ratu/raja. |
| khotbah | : pidato yang disampaikan oleh pemuka agama (aliran kepercayaan). |
| kolot | : kuno. |
| komunikatif | : dapat tersampaikan dan mudah dipahami. |
| kramagung | : dialog/percakapan yang diucapkan pemain drama. |
| kritikan | : masukan/pendapat mengenai sesuatu. |
| kutipan | : hal-hal yang diambil dari sumbernya (buku, koran, dan sebagainya). |
| lafal | : teknik pengucapan suatu huruf dalam kata. |
| latar | : lokasi/tempat berlangsungnya peristiwa dalam cerita. |
| makalah | : kertas kerja yang dilaporkan pada pertemuan (karya ilmiah sederhana). |
| mungil | : bagus, cantik, lucu. |
| musik | : susunan nada-nada yang dimainkan secara tepat. |
| musikalisasi | : teknik membaca puisi yang diiringi dengan irama alat musik. |
| narasumber | : orang yang dimintai keterangan/informasinya. |

| | |
|---------------|--|
| opini | : pendapat, gagasan, pernyataan dari seseorang atau kelompok orang. |
| panglima | : pemimpin bala tentara. |
| pasien | : orang yang sakit dirawat di rumah sakit. |
| pekik | : teriakan keras. |
| pelembay | : algojo/pengawal |
| pelipur | : para dayang |
| permaisuri | : istri dari raja. |
| pidato | : keterampilan berbahasa lisan untuk didengarkan orang banyak. |
| potehi | : wayang dari boneka dalam tradisi orang tionghoa. |
| produk | : sesuatu yang dihasilkan. |
| prolog | : kata yang disampaikan di awal cerita. |
| protagonis | : tokoh yang berwatak baik. |
| resensi | : ulasan tentang isi buku. |
| rima | : persamaan bunyi dalam puisi. |
| sajak | : puisi, karangan terikat yang mementingkan irama. |
| sempana | : diselipkan |
| seni | : estetis, indah. |
| setting | : tempat berlangsungnya peristiwa pada cerita. |
| sinopsis | : ikhtisar karangan ilmiah. |
| spesifik | : bersifat khusus. |
| surat pembaca | : kolom dalam surat kabar yang berisi opini pembaca terhadap suatu masalah. |
| syair | : puisi lama, karangan dalam bentuk terikat yang mementingkan sajak. |
| tabel | : daftar yang berisi informasi tertentu yang tersusun bersistem ke bawah dan dalam bentuk kolom. |
| tadahan | : iringan |
| tema | : pokok pikiran dalam karya sastra atau karangan. |
| tokoh | : pelaku/pemain dalam cerita atau pementasan drama. |
| ungkapan | : kelompok kata yang bermakna kias. |
| watak | : sifat hakiki, akhlak, tabiat seseorang. |
| wawancara | : tanya jawab yang dilakukan orang untuk memperoleh informasi. |
| wayang | : boneka yang dibuat dari kulit/kayu yang mempunyai bentuk khas yang dimainkan dalang dalam pertunjukan. |

Indeks

- adat 5, 32, 115
- adegan 169, 196
- alur 137, 179
- analitik 138, 142
- antagonis 34, 137
- Aptitude test 92
- artikel 143, 146
- artikulasi 7, 112
- azab 115, 201
- babak 128, 169
- bagian 180, 143
- bestari 73
- budaya 28, 91, 163
- ceramah 155, 159
- cerpen 7, 179
- daftar pustaka 88, 147
- diagram 81, 185
- dialog 91, 100
- dramatik 138, 141
- Dugem 50
- Ekspansi 92
- ekstemporan 173, 217
- email 207
- epilog 128, 126
- episode 194
- fakta 13, 91
- film 82
- Fit and proper test 92
- gagasan utama 143, 151
- gizi 13, 158
- grafik 185, 187
- hafalan 113, 213, 217
- hikayat 73
- Human capital and Compliance 91
- idiom 11
- iklan 13, 14
- improptu 114, 215
- indeks 78, 80
- indikasi 13
- interaktif 27, 49
- internet 143, 208
- intonasi 7, 112
- intro 76
- irama 75
- istilah 78, 96
- karakter 137, 31
- karakteristik 34, 162
- kebiasaan 115, 116
- keraton 35, 36
- khotbah 109, 199
- kolot 121
- komunikatif 16
- kramagung 108, 128
- kritikan 184, 189
- kutipan 37, 129
- lafal 20, 100
- latar 115, 116
- makalah 146, 147
- Merger 91
- mungil 54, 62
- musik 50, 75
- musikalisasi 75, 77
- narasumber 91, 93
- opini 13, 14
- Over acting 113
- panglima 54

| | |
|---------------------|------------------------|
| pasien 9, 94 | sempana 6 |
| pekik 9, 110 | seni 30, 31 |
| pelebaya 6 | setting 183, 178 |
| pelipur 6 | sinopsis 179, 180 |
| tadahan 6 | spesifik 94 |
| permaisuri 6, 74 | surat pembaca 189, 190 |
| pidato 104, 110 | syair 5, 73 |
| potahi 53, 54 | tabel 10, 80 |
| produk 116 | Telent shooting 92 |
| prolog 124, 108 | tema 137, 157 |
| protagonis 137, 142 | tokoh 137, 183 |
| Representasi 92 | ungkapan 189, 207 |
| resensi 82, 84 | watak 56, 138 |
| rima 6, 84 | wawancara 128, 206 |
| sajak 73, 84 | wayang 9, 53 |

Daftar Pustaka

- Alisyah, Sutan Takdir. 1992. *Sastra lama*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Alwi, Hasan. 2000. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Atmowiloto, Arswendo, dkk. 2004. *Kumpulan Cerpen Anak Rahasia Tarian Suci*. Sragen: Genta Mediatama.
- H.S, Suman. 1961. *Mencari Pencuri Anak Perawan*. Jakarta: Balai Pustaka
- Keraf, Gorys. 1991. *Komposisi*. Flores : Nusa Indah.
- — —. 1991. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta : Grasindo.
- Kridalaksana, Harimurti. 1999. *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Lubis, Mochtar. 1988. *Jalan Tak Ada Ujung*. Jakarta: Gramedia.
- Muis, Abdul. 1990. *Salah Asuhan*. Jakarta: Balai Pustaka
- Nurgiyantoro, Burhan. *Teori Pengkajian Fiksi*. Jogjakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pane, Armijn. 1992. *Belenggu*. Jakarta: Dian Rakyat
- Parera, J.D. 1998. *Pintar Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Pradopo, Rachmat Djoko. *Pengkajian Puisi*. Jogjakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Depdiknas. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rahman, Jamal D. 2002. *Kakilangit Sastra Pelajar*. Jakarta : Majalah Sastra Horison
- Rani, Supratman Abdul. 1999. *Intisari Sastra Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia
- Rusli, Marah. 1990. *Siti Nurbaya*. Jakarta : Balai Pustaka
- Siregar, Merari. 1988. *Azab dan Sengsara*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Sutan Takdir Alisabana. 1997. *Layar Berkembang*. Jakarta: Balai Pustaka.
- — — —. 1992. *Sastra Lama*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Wahyudin, Sudrajat. 2003. *Ensiklopedi Matematika dan Peradaban Manusia*. Jakarta: Tarity Samudra Berlian.
- Waluyo, Herman J. 1987. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta : Erlangga.
- Zarkasi. 1999. *Khutbah Jumat Aktual*. Jakarta: Gema Insani.
- Surat kabar dan majalah:*
- Jawa Pos, 10 Maret 2008: *Longsor di Jatiyoso, 11 Rumah Rusak*
- Kompas, 5 November 2007: *Iklan baris*
- Kompas, 14 Februari 2008 : *Gita Gutawa Makin Memuncak*.
- Kompas Anak, 13 Januari 2008: *Burung yang Malang (cerpen)*.
- Republika, 14 Desember 2007: *Kerang Hijau akan Dibudidayakan*.
- Majalah Ayah Bunda, 19 April 2006

Majalah Cosmpolitan, edisi April 2005.

Majalah Genta, edisi Juni 2008

Majalah Ummi, edisi Januari 2008

Tabloid Nakita, edisi Januari 2008

Tabloid Yuniior, 13 Januari 2008

Internet:

www.liputan6.sctv.com: *Hiburan Wayang Poteni, Sangat Menarik Ditonton*, diakses tanggal 5 Maret 2008

www.liputan6.com: *Pasien Demam Berdarah Terus Bertambah*, diakses tanggal 27 Februari 2008.



Kreatif Berbahasa Indonesia 3

Buku *Kreatif Berbahasa Indonesia* untuk SMP/MTs ini disusun untuk mengajak kamu agar lebih aktif, kreatif, cakap, dan pandai dalam berbahasa dan bersastra Indonesia.

Apa saja yang disajikan dalam buku ini?

- **Kreatif Berlatih dan Kreatif Berkelompok**
Berisi latihan dan tugas yang berkaitan dengan materi untuk melatih kemampuanmu dalam memahami materi pembelajaran yang disajikan, baik individu maupun bekerja sama dengan teman.
- **Sudut Bahasa**
Berisi materi kebahasaan yang akan menambah wawasan berbahasa kamu tentang khasanah bahasa Indonesia.
- **Rangkuman**
Berupa konsep materi dari bab yang telah kamu pelajari dan dinyatakan dalam kalimat yang ringkas dan jelas sehingga memudahkanmu untuk memahami keseluruhan materi.
- **Refleksi**
Berupa sikap atau penguasaan materi untuk mengukur tingkat kemampuan dan pemahamanmu tentang materi yang telah dipelajari.
- **Evaluasi Pembelajaran**
Berupa latihan soal yang bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuanmu dalam memahami materi yang dipelajari.
- **Glosarium**
Berupa istilah-istilah yang penting dalam materi dengan penjelasan artinya.
- **Indeks**
Berupa informasi letak halaman suatu kata atau istilah dalam buku.

ISBN : 978-979-068-658-8 (no jld lengkap)

ISBN : 978-979-068-661-8

Buku ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah dinyatakan layak sebagai buku teks pelajaran berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 69 Tahun 2008 Tanggal 7 November 2008 tentang Penetapan Buku Teks Pelajaran yang Memenuhi Syarat Kelayakan untuk Digunakan dalam Proses Pembelajaran.

Harga Eceran Tertinggi (HET) Rp11.990,-

Diunduh dari BSE.Mahoni.com